PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

Fondasi Kokoh untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strong Foundation for Sustainable Growth



PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION



FONDASI KOKOH UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Tahun 2024 menjadi momen penting bagi PT Pelabuhan Tanjung Priok (selanjutnya dapat disebut "PTP Terminal Nonpetikemas" atau "Perusahaan") dalam mewujudkan komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan. Dengan tema "Fondasi Kokoh untuk Pertumbuhan Berkelanjutan", Perusahaan menekankan pentingnya pembangunan fondasi yang solid untuk mendukung kinerja yang berkelanjutan, tidak hanya dalam aspek operasional tetapi juga dalam aspek sosial dan lingkungan.

Sebagai entitas yang terus berinovasi dalam memberikan layanan logistik yang efisien, PTP Terminal Nonpetikemas menyadari bahwa keberlanjutan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari strategi Perusahaan. Dalam perjalanan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan berfokus pada penguatan infrastruktur, peningkatan teknologi dan inovasi, serta pengelolaan sumber daya yang efisien dan ramah lingkungan. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, mitra bisnis, hingga masyarakat di sekitar area operasi.

Pembangunan fondasi yang kokoh juga mencakup penguatan aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik, penerapan standar lingkungan yang tinggi, serta pemberdayaan sosial yang memberi dampak positif bagi komunitas sekitar. Semua ini dilakukan dengan penuh kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Dengan komitmen tersebut, PTP Terminal Nonpetikemas siap untuk terus menciptakan nilai berkelanjutan yang dapat mendukung daya saing dan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

STRONG FOUNDATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

2024 Marked a Pivotal Year for PT Pelabuhan Tanjung Priok (hereinafter referred to as "PTP Terminal Nonpetikemas" or "the Company") in realizing its long-term commitment to sustainability. With the theme "Solid Foundation for Sustainable Growth", the Company underscored the importance of building a strong foundation to support sustainable performance not only in operational aspects but also in social and environmental.

As an entity continuously innovating to deliver efficient logistics services, PTP Terminal Nonpetikemas recognizes that sustainability is an integral part of its corporate strategy. On its journey toward sustainable growth, the Company focuses on strengthening infrastructure, advancing technology and innovation, and managing resources efficiently and in an environmentally responsible manner. These efforts are intended to create long-term value for all stakeholders ranging from employees and business partners to communities around the Company's operational areas.

Building a solid foundation also entails strengthening good corporate governance practices, implementing high environmental standards, and empowering communities in ways that create positive social impact. All of these initiatives are undertaken with a deep awareness of the need to balance economic growth with social and environmental responsibility.

With this commitment, PTP Terminal Nonpetikemas is prepared to continue fostering sustainable value that enhances its competitiveness and long-term viability, while also contributing positively to inclusive and environmentally friendly economic development, as well as supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

3 PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

4 DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024

8 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024

10 PENJELASAN DIREKSI
STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

18 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

26 INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

28 SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

30 FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN
PHILOSOPHY OF COMPANY LOGO

30 BIDANG USAHA
BUSINESS LINE

35 JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI
BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREA

36 VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

38 SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN
SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

39 MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

40 SKALA PERUSAHAAN
BUSINESS SCALE

40 INFORMASI MENGENAI KARYAWAN
INFORMATION ON EMPLOYEES

41 PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG
INDIRECT WORKERS

41 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

42 DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

42 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

43 RANTAI PASOKAN
SUPPLY CHAIN

44 PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN
SIGNIFICANT CHANGES TO ORGANIZATION OR SUPPLY CHAIN

44 PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN
PREVENTIVE APPROACH OR PRINCIPLES

44 INISIATIF EKSTERNAL
EXTERNAL INITIATIVES

45 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

47 KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

50 KOMITMEN PENERAPAN GCG
COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

51 PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

54 STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

56 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

75 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

84 KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

86 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

94 SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL
OVERVIEW OF THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

96 KINERJA LAPANGAN USAHA TRANSPORTASI TAHUN 2024
PERFORMANCE OF THE TRANSPORTATION SECTOR IN 2024

97 PERBANDINGAN KINERJA DENGAN TARGET TAHUN 2024
PERFORMANCE COMPARISON AGAINST 2024 TARGETS

102 PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN
FINANCING OR INVESTMENT ALIGNED WITH SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES

103 DISTRIBUSI NILAI EKONOMI
ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

106 PERSIAPAN PENERAPAN IFRS
PREPARATION FOR IFRS IMPLEMENTATION

106 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

120 KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

120 KOMITMEN DAN KONTEKS KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITMENT AND CONTEXT

121 LANDASAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY FRAMEWORK

122 DAMPAK LINGKUNGAN KEGIATAN PELABUHAN
ENVIRONMENTAL IMPACT OF PORT OPERATIONS

123 PENINGKATAN KAPASITAS PERSONEL DI BIDANG LINGKUNGAN
DEVELOPING PERSONNEL CAPACITY IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

124 DAFTAR PESERTA PELATIHAN
LIST OF TRAINING PARTICIPANTS

125 PENGELOLAAN ENERGI
ENERGY MANAGEMENT

126 PENGELOLAAN EMISI
EMISSION MANAGEMENT

131 PENGELOLAAN AIR
WATER MANAGEMENT

133 PENGELOLAAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT

134 PENGELOLAAN LIMBAH KAPAL
SHIP WASTE MANAGEMENT

135 PENGELOLAAN PENGGUNAAN KERTAS
PAPER USAGE MANAGEMENT

136 KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

140 KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

140 LANDASAN KEBIJAKAN
POLICY FOUNDATION

142 PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

143 REKRUTMEN DAN *TURNOVER*
RECRUITMENT AND TURNOVER

158 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

159 IMPLEMENTASI ISO 45001: 2018
IMPLEMENTATION OF ISO 45001:2018

164 PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

164 KINERJA K3 TAHUN 2024
OHS PERFORMANCE IN 2024

165 TANGGUNG JAWAB PRODUK
PRODUCT RESPONSIBILITY

LAMPIRAN
APPENDIX

175 INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021



01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024

Sustainability Performance Highlights 2024



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
ASPEK EKONOMI **ECONOMIC ASPECT [OJK B.1]**				
Total Operasi Total Operations	Wilayah Operasional Operational Area	1 Kantor Pusat 11 Kantor Cabang 1 Head Office 11 Branch Offices	1 Kantor Pusat 11 Kantor Cabang 1 Head Office 11 Branch Offices	1 Kantor Pusat 11 Kantor Cabang 1 Head Office 11 Branch Offices
Kuantitas Produk/atau Jasa yang Disediakan Quantity of Product or Services Offered	Jenis produk Product type	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, *General Cargo*, dan lain-lain) 4 (Loading and Unloading Services for Liquid Bulk Cargo, Dry Bulk Cargo, General Cargo, others)	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, *General Cargo*, dan lain-lain) 4 (Loading and Unloading Services for Liquid Bulk Cargo, Dry Bulk Cargo, General Cargo, others)	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, *General Cargo*, dan lain-lain) 4 (Loading and Unloading Services for Liquid Bulk Cargo, Dry Bulk Cargo, General Cargo, others)
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Jenis produk Product type	5 (Program Kali Bersih/ Prokasih, Program Penghijauan, Program Kampung Hijau, Program Bersih Laut, Program Pelatihan Komposting & Daur Ulang Sampah) 5 (River Cleaning Program/ Prokasih, Greening Program, Green Village Program, Ocean Cleaning Program, composting & Waste Recycling Training Program	5 (Program Kali Bersih/ Prokasih, Program Penghijauan, Program Kampung Hijau, Program Bersih Laut, Program Pelatihan Komposting & Daur Ulang Sampah) 5 (River Cleaning Program/ Prokasih, Greening Program, Green Village Program, Ocean Cleaning Program, composting & Waste Recycling Training Program	5 (Program Kali Bersih/ Prokasih, Program Penghijauan, Program Kampung Hijau, Program Bersih Laut, Program Pelatihan Komposting & Daur Ulang Sampah) 5 (River Cleaning Program/ Prokasih, Greening Program, Green Village Program, Ocean Cleaning Program, composting & Waste Recycling Training Program
Pendapatan Operasi Operating Revenues	Juta Rupiah Millions Rupiah	1.470.387	1.835.705	1.853.993
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Millions Rupiah	(28.193)	158.059	168.374
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**Juta Rupiah** **Millions Rupiah**	**489.669**	**502.410**	**803.159**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**Juta Rupiah** **Millions Rupiah**	**444.210**	**551.433**	**443.373**
Jumlah Aset **Total Assets**	**Juta Rupiah** **Millions Rupiah**	**933.879**	**1.053.843**	**1.246.532**
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Engagement of local parties related to Sustainable Finance business processes	Jumlah pemasok lokal/ nasional Number of local/national suppliers	42 (100%)	70 (100%)	58 (100%)
ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2] **ENVIRONMENTAL ASPECT [OJK B.2]**				
Penggunaan BBM Fuel usage	Liter Liters	1.549.650	1.334.341*	9.931.910*
	Gigajoule	52.998	45.634*	339.671*
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	6.203.138	5.979.637	7.844.536
	Gigajoule	22.331	21.527	28.240

Deskripsi Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Penggunaan Air PDAM PDAM Water Use	m^3	11.253	11.803	26.455*
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) dari Penggunaan BBM Direct GHG Emissions (Scope 1) from Fuel Usage	Ton Co^2eq	125,59	108,14*	3.823,33
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) dari Penggunaan BBM Addition (Reduction) of Direct GHG Emissions (Scope 1) from Fuel Usage		17,45	(696,78)	-*
Emisi GRK tidak Langsung (Cakupan 2) dari Penggunaan Listrik Indirect GHG Emissions (Scope 2) from Electricity Usage		5.793,73	5.584,98	7.326,80
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Langsung (Cakupan 2) dari Penggunaan Listrik Addition (Reduction) of Direct GHG Emissions (Scope 2) from Electricity Usage		208,75	(1.741,82)	(39,25)
Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 GHG Emission Scope 1 and 2		5.919,32	5.584,98	11.150,13
(Pengurangan) Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Reduction of GHG Emission Scope 1 and 2			(5.565,14)	(638,32)
Penambahan (Pengurangan) Limbah Berbahaya yang Dihasilkan Addition (Reduction) of Hazardous Waste	Ton Tons	226,2	0	2.116
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	2.211	487	958
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		30.000 Bibit Mangrove 30,000 Mangrove Seedlings	20.000 Bibit Mangrove 20,000 Mangrove Seedlings	
ASPEK SOSIAL [OJK B.3] **SOCIAL ASPECT [OJK B.3]**				
Total Pegawai Organik/Tetap Total organic/permanent employees	Orang People	301	317	350
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Costs of Employee Education and Training	Juta Rupiah Millions Rupiah	2.118	1.690	4.072
Dana CSR CSR Funds	Juta Rupiah Millions Rupiah	1.811	1.748	1.218
Kinerja K3 (Cedera berat dan Fatal) OHS Performance (Severe Injury and Fatality)	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Insiden Diskriminasi Discrimination Incident	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None

*Disajikan kembali karena adanya perbedaan metode penghitungan
*Restated due to difference in calculation method

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1][GRI 2-22]
STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS [OJK D.1][GRI 2-22]



INDRA HIDAYAT SANI

Direktur Utama
President Director

Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar memenuhi regulasi atau standar internasional, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company recognizes that sustainability is not merely about complying with regulations or international standards, but also about creating long-term value for all stakeholders.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok ("Perusahaan" atau "PTP Terminal Nonpetikemas"), perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk Tahun 2024. Laporan ini menjabarkan perkembangan kinerja keberlanjutan Perusahaan di sepanjang tahun 2024, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan. Perusahaan terus berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, termasuk di bidang lingkungan, sosial, dan Tata Kelola Perusahaan (ESG).

Tahun 2024 tidak hanya menjadi tahun yang penuh tantangan, tetapi juga penuh dengan pencapaian signifikan bagi kami. Dalam menghadapi dinamika perekonomian dan industri pelabuhan yang terus berkembang, kami berhasil mengoptimalkan efisiensi operasional, memperkuat infrastruktur, dan mendukung berbagai inisiatif yang mendatangkan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Dengan semangat untuk terus berinovasi, kami telah memastikan bahwa keberlanjutan tetap menjadi fondasi dalam setiap langkah yang kami ambil, untuk mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan, serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menghadapi tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, PTP Terminal Nonpetikemas telah mengimplementasikan kebijakan yang terintegrasi dengan seluruh aspek operasional Perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar memenuhi regulasi atau standar internasional, tetapi juga sebagai upaya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan, PTP Terminal Nonpetikemas mengutamakan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan melalui pengelolaan emisi karbon yang lebih baik, pengurangan limbah, serta penerapan teknologi ramah lingkungan di seluruh fasilitas dan proses operasional. Dalam hal ini, Perusahaan mengedepankan prinsip efisiensi energi dan pemanfaatan sumber daya yang lebih bijaksana untuk mencapai tujuan *net zero emission* yang telah menjadi bagian dari komitmen jangka panjang Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga menempatkan aspek sosial sebagai bagian penting dari kebijakan keberlanjutan kami. PTP Terminal Nonpetikemas memastikan bahwa setiap kegiatan operasional memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik dalam hal peningkatan kualitas hidup, pelibatan masyarakat dalam berbagai inisiatif sosial, maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia di area pelabuhan. Perusahaan menyadari bahwa kesejahteraan sosial dan pembangunan komunitas sekitar menjadi salah satu kunci keberlanjutan yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan kami.

Terkait dengan Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan berpegang pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam menjalankan bisnis. Perusahaan telah memperkuat sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha dan pencapaian

Dear Valued Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok ("the Company" or "PTP Terminal Nonpetikemas"), we are pleased to present the 2024 Sustainability Report. This report outlines the Company's sustainability performance throughout 2024, covering key aspects related to the implementation of sustainability principles. The Company remains committed to integrating sustainability practices into all areas of its operations, particularly in the areas of environmental stewardship, social responsibility, and corporate governance (ESG).

The year of 2024 was not only be a year full of challenges, but also full of significant achievements for us. Amid evolving economic conditions and a dynamic port industry landscape, we successfully optimized operational efficiency, strengthened infrastructure, and supported various initiatives that generated long-term value for all stakeholders. Driven by a spirit of continuous innovation, we have ensured that sustainability remains the foundation of every step we take supporting the Company's long-term objectives and contributing positively to society and the environment.

POLICY IN RESPONDING TO CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGIES

In addressing the challenges associated with the fulfillment of its sustainability strategies, PTP Terminal Nonpetikemas has implemented policies that are integrated across all aspects of its operational activities. The Company recognizes that sustainability is not merely about complying with regulations or international standards, but also about creating long-term value for all stakeholders.

As part of its sustainability policy, PTP Terminal Nonpetikemas prioritizes sustainable environmental management. The Company is committed to minimizing its environmental footprint through enhanced carbon emission management, waste reduction, and the adoption of eco-friendly technologies across all facilities and operational processes. Accordingly, the Company emphasizes energy efficiency and responsible resource utilization to support its long-term commitment to achieving net zero emissions.

In addition to environmental efforts, the Company places a strong emphasis on the social dimension of sustainability. PTP Terminal Nonpetikemas ensures that its operations generate positive impacts on surrounding communities, including through quality-of-life improvements, community engagement in social initiatives, and capacity building for human resources in port areas. The Company firmly believes that social well-being and community development are essential components of its sustainability goals.

With regard to corporate governance, the Company adheres to the principles of transparency, accountability, and integrity in conducting its business. It has strengthened its risk management system to ensure that any risks which may threaten business continuity or hinder the achievement of sustainability objectives

tujuan keberlanjutan dapat dikelola dengan baik. Perusahaan juga menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang mengutamakan pengawasan yang independen serta penyusunan kebijakan yang selaras dengan *best practices* industri.

Melalui kebijakan-kebijakan ini, PTP Terminal Nonpetikemas berupaya untuk terus beradaptasi dengan tantangan global dan lokal yang ada, sembari menjaga keberlanjutan operasional dan memberikan kontribusi positif yang lebih besar kepada masyarakat dan lingkungan di sepanjang tahun 2024 dan seterusnya.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Di sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mencatatkan beragam pencapaian pada aspek ekonomi dan ESG.

Ekonomi

Secara umum, kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2024 menunjukkan tantangan yang signifikan dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis. Pendapatan Usaha tercatat sebesar Rp1,63 triliun, mengalami penurunan sebesar 11,17% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp1,83 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh faktor eksternal yang mempengaruhi permintaan serta fluktuasi biaya operasional yang harus dikelola dengan baik oleh Perusahaan.

Pada sisi profitabilitas, Perusahaan mencatatkan EBITDA yang terealisasi sebesar minus Rp2,30 miliar, yang berada 0,81% di bawah target RKAP yang sebesar Rp283,5 miliar. Meskipun demikian, Perusahaan tetap fokus pada pengelolaan efisiensi biaya dan optimisasi pendapatan untuk menjaga stabilitas keuangan.

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2024 menunjukkan saldo Aset dan Liabilitas & Ekuitas sebesar Rp933,88 miliar, yang mencatatkan penurunan sebesar 13,83% dibandingkan dengan RKAP yang diperkirakan mencapai Rp1,08 triliun. Meski demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk memperbaiki kinerja keuangan di tahun-tahun mendatang dengan mengoptimalkan aset dan sumber daya yang ada.

Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional. Dalam upaya tersebut, Perusahaan mengikuti prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mengurangi jejak karbon dan dampak negatif terhadap ekosistem.

Sebagai bagian dari inisiatif lingkungan, dalam rangka memperingati Hari Maritim Nasional, SPMT Grup yang terdiri dari PT Pelindo Multi Terminal (SPMT), PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas), dan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) melaksanakan penanaman 30.000 bibit mangrove di Sungai Undang, Seruyan Hilir, Kalimantan Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga ekosistem pesisir, mencegah abrasi, serta mendukung rehabilitasi lingkungan. Program ini merupakan bagian dari kolaborasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) *Subholding* Pelindo *Group* dan telah memasuki tahun kedua, dengan harapan memberi dampak positif bagi lingkungan serta peningkatan hasil tangkapan laut bagi masyarakat sekitar.

are properly managed. Furthermore, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, emphasizing independent supervision and policy development aligned with industry best practices.

Through these policies, PTP Terminal Nonpetikemas strives to continuously adapt to both global and local challenges, while maintaining operational sustainability and delivering greater positive contributions to society and the environment throughout 2024 and beyond.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE AND 2024 SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Throughout 2024, the Company recorded a range of achievements across economic and ESG aspects.

Economy

In general, the Company faced significant challenges in 2024 due to dynamic market conditions. Operating revenues were recorded at Rp1.63 trillion, representing a decline of 11.17% compared to Rp1.83 trillion in 2023. The decline was influenced by external factors affecting market demand and fluctuating operational costs, which required prudent management by the Company.

In terms of profitability, the Company recorded a realized EBITDA of minus Rp2.30 billion, which was 0.81% below the 2024 RKAP target of Rp283.5 billion. Despite this, the Company remained focused on cost efficiency and revenue optimization to maintain financial stability.

The Statement of Financial Position as of December 31, 2024 recorded Total Assets and Liabilities & Equity at Rp933.88 billion, marking a 13.83% decrease compared to the 2024 RKAP target of Rp1.08 trillion. Nevertheless, the Company remains committed to improving financial performance in the coming years by optimizing its existing assets and resources.

Environment

The Company is committed to managing the environmental impacts of its operational activities. In line with this commitment, the Company adopts the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) to reduce its carbon footprint and mitigate negative effects on surrounding ecosystems.

As part of its environmental initiatives, in commemoration of National Maritime Day, the SPMT Group, comprising PT Pelindo Multi Terminal (SPMT), PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas), and PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC), carried out the planting of 30,000 mangrove seedlings along the Undang River, Seruyan Hilir, Central Kalimantan. This initiative aims to preserve coastal ecosystems, prevent coastal erosion, and support environmental rehabilitation. It is part of the second-year collaborative Environmental and Social Responsibility (CSER) program of the Pelindo Group Subholding, with the hope of creating positive environmental impacts and improving marine catch yields for surrounding communities.

Selain itu, Perusahaan juga aktif dalam program penghijauan bertema "Pelindo Hijau *Green Belt*" yang diadakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cabang Tanjung Priok. Program ini bertujuan untuk mengurangi polusi udara dan emisi karbon melalui kegiatan penghijauan yang dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk penggunajasa pelabuhan dan pemerintah setempat.

Sosial

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan sosial, Perusahaan mengimplementasikan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada tiga pilar utama: Lingkungan, Ekonomi, dan Sosial. Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 12 program turunan dari SDGs yang dikategorikan dalam berbagai inisiatif yang berdampak langsung bagi masyarakat.

Di antaranya adalah program "PTP Peduli Ekonomi", yang mencakup pemberian bantuan untuk perbaikan sarana dan prasarana sekolah di Rumah Autis Gunung Putri Bogor, Yayasan Al Ikhsan Kelapa Gading, Jakarta, dan Yayasan Rumah Autis Tanjung Priok. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus di wilayah sekitar Pelabuhan Tanjung Priok.

Dalam program "Cerdas Bersama PTP", Perusahaan memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa berprestasi yang terkendala biaya dan berasal dari keluarga kurang mampu. Melalui inisiatif ini, Perusahaan berharap dapat mendorong generasi muda untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi, sejalan dengan komitmen kami dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kolaborasi dengan UMKM juga menjadi bagian penting dari program TJSL Perusahaan. Program "Pengembangan UMKM Binaan Pelindo" mendukung UMKM lokal dengan memberikan pelatihan, pembiayaan, serta pameran produk unggulan. Melalui "*Local Pride Spot*", produk lokal seperti kain tradisional, perhiasan etnik, dan kuliner khas Indonesia dapat lebih dikenal luas dan dipasarkan, bahkan hingga ke pasar internasional.

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan berbagai kegiatan sosial, seperti pemberian santunan kepada anak yatim, pelatihan bagi ibu-ibu dan istri nelayan, serta kegiatan edukasi mengenai pencegahan *stunting*. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Tata Kelola

Dalam hal Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan transparansi, akuntabilitas, dan independensi yang tinggi. Perusahaan terus memperkuat struktur pengawasan untuk memastikan bahwa semua aspek operasional dan keputusan strategis diambil dengan integritas dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Perusahaan juga memperhatikan penerapan sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja keberlanjutan Perusahaan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

In addition, the Company actively participated in a reforestation initiative titled "Pelindo Hijau Green Belt", organized by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2, Tanjung Priok Branch. This program aims to reduce air pollution and carbon emissions through tree-planting activities, and was attended by multiple stakeholders, including port service users and local government representatives.

Social

As part of its commitment to social sustainability, the Company implemented a range of Environmental and Social Responsibility (CSER) programs, focusing on three core pillars: Environment, Economy, and Society. In 2024, the Company executed 12 derivative programs aligned with the SDGs, categorized under various initiatives with direct positive impacts on communities.

Among these was the "PTP Cares for the Economy" program, which included the provision of infrastructure assistance for schools such as Rumah Autis Gunung Putri in Bogor, Yayasan Al Ikhsan in Kelapa Gading, Jakarta, and Yayasan Rumah Autis in Tanjung Priok. This initiative aims to improve the quality of education for children with special needs in communities surrounding Tanjung Priok Port.

Under the "Smart Together with PTP" program, the Company provided educational assistance to high-achieving students from underprivileged families. Through this initiative, the Company seeks to empower younger generations to pursue higher education, in line with its commitment to improving the quality of human capital.

Collaboration with MSMEs also forms a vital part of the Company's CSER program. The "Pelindo MSME Development Program" supports local businesses by providing training, funding, and opportunities to showcase featured products. Through the "Local Pride Spot" initiative, locally made products, such as traditional textiles, ethnic jewelry, and authentic Indonesian cuisine, are promoted and marketed, even reaching international markets.

In addition, the Company carried out a range of community welfare activities, including charity donations for orphans, training for women and fishermen's wives, and educational programs on stunting prevention. These programs are designed to enhance social well-being in areas surrounding the Company's operations.

Corporate Governance

In terms of governance, the Company is committed to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) with a strong emphasis on transparency, accountability, and independence. The Company continuously strengthens its oversight mechanisms to ensure that all operational activities and strategic decisions are made with integrity and aligned with the long-term interests of the Company and its stakeholders.

The Company also emphasizes the importance of an effective risk management system, designed to identify and mitigate potential risks that could impact its sustainability performance. Through this approach, the Company ensures that every strategic step taken contributes to the achievement of its sustainability objectives.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2024, Perusahaan merumuskan strategi yang terperinci dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024. Rencana strategis ini bertujuan untuk mendukung kelancaran dan keberlanjutan kegiatan usaha dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, termasuk sumber daya manusia, infrastruktur, Tata Kelola Perusahaan, sistem informasi dan komunikasi, serta sistem manajemen keuangan yang modern. Dengan strategi ini, Perusahaan bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan, meningkatkan daya saing, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Peningkatan Kualitas Operasi dan Pendukungnya

Salah satu pilar utama dalam strategi Perusahaan adalah peningkatan kualitas operasi dan pendukungnya. Strategi ini dirancang untuk mengoptimalkan kinerja operasional Perusahaan dengan fokus pada standarisasi operasional dan komersial pelabuhan yang terintegrasi. Perusahaan akan melakukan sistemisasi dan digitalisasi operasional pelabuhan yang mencakup penerapan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam setiap kegiatan operasional.

Untuk mendukung ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi, Perusahaan juga akan memperkuat daya saing pangsa pasar dengan memastikan bahwa seluruh fasilitas dan layanan yang disediakan memenuhi standar internasional. Selain itu, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pengembangan bisnis yang berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia, sejalan dengan visi Perusahaan.

Peningkatan Kualitas Fasilitas Pelabuhan

Sebagai bagian dari upaya untuk menjadi pemimpin di sektor terminal non petikemas di Indonesia, Perusahaan berfokus pada peningkatan kualitas fasilitas pelabuhan di seluruh cabang. Strategi ini mencakup penataan, standarisasi, dan optimalisasi peralatan operasi untuk memastikan ketersediaan dan kinerja peralatan yang optimal. Perusahaan juga akan terus meningkatkan kualitas fasilitas pelabuhan yang mendukung kegiatan operasional, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas dan memastikan kelancaran kegiatan usaha yang dapat memenuhi permintaan pasar secara efektif.

Peningkatan fasilitas ini akan mencakup pembaruan dan penggantian peralatan yang sudah usang, pengembangan infrastruktur yang lebih modern, serta pemeliharaan yang lebih baik agar fasilitas pelabuhan dapat beroperasi dengan kapasitas maksimal.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Dalam mencapai tujuan keberlanjutan, Perusahaan menetapkan beberapa strategi yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk fokus pada aspek lingkungan, sosial, dan Tata Kelola (ESG). Perusahaan telah mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap lini kegiatan operasional, dengan tujuan untuk memperkuat kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

STRATEGIES TO ACHIEVE TARGETS

In order to achieve the performance targets set for 2024, the Company has formulated a detailed strategy as outlined in the Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2020–2024. This strategic roadmap is designed to ensure the smooth execution and long-term sustainability of business operations by optimizing all available resources, including human capital, infrastructure, corporate governance, information and communication systems, and modern financial management systems. Through this strategy, the Company aims to realize its long-term objectives, enhance competitiveness, and deliver added value to all stakeholders.

Enhancing Operational Quality and Support Systems

One of the core pillars of the Company's strategy is the development of operational quality and supporting functions. This strategic focus is aimed at optimizing the Company's operational performance by implementing integrated port operational and commercial standards. The Company will carry out systematization and digitalization of port operations, incorporating advanced technologies to improve efficiency, accuracy, and transparency across all operational activities.

To support expansion and increase production capacity, the Company will also strengthen its market share competitiveness by ensuring that all facilities and services adhere to international standards. In parallel, the Company continues to pursue the sustainable development of its business across Indonesia, in alignment with its long-term vision.

Enhancing Port Facility Quality

As part of its efforts to become a leading non-container terminal operator in Indonesia, the Company is focused on improving the quality of port facilities across all branches. This strategy includes the restructuring, standardization, and optimization of operational equipment to ensure the availability and optimal performance of all port assets. The Company will also continue to upgrade supporting infrastructure to enhance operational activities, with the goal of improving productivity and ensuring the smooth flow of business operations that can effectively meet market demands.

These improvements will involve the replacement and renewal of outdated equipment, the development of modern infrastructure, and enhanced maintenance programs to ensure that port facilities can operate at their maximum capacity.

Strategies to Achieve Sustainability Targets

In pursuit of its sustainability objectives, the Company has established a series of strategies aligned with the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). Sustainability has been integrated into every aspect of operational activity, with the goal of reinforcing the Company's contribution to sustainable development.

Pada aspek lingkungan, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon yang dihasilkan oleh operasional Perusahaan. Salah satu langkah utama yang kami ambil adalah mengimplementasikan kebijakan efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Penerapan teknologi ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan dan sistem pengelolaan limbah yang lebih efisien, menjadi fokus utama untuk memastikan bahwa aktivitas operasional kami dapat mengurangi dampak lingkungan.

On the environmental front, the Company is committed to reducing its carbon footprint arising from operational activities. One of the key initiatives includes the implementation of energy efficiency policies and improved waste management practices. The adoption of environmentally friendly technologies, such as renewable energy sources and efficient waste treatment systems, is a primary focus to ensure that operational activities minimize their environmental impact.

Pada aspek sosial, Perusahaan terus mengembangkan program-program yang mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar pelabuhan. Melalui berbagai program tanggung jawab sosial, Perusahaan mendukung pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, serta kesejahteraan sosial. Perusahaan juga melibatkan masyarakat dalam program-program lingkungan yang bermanfaat, seperti penanaman mangrove dan penghijauan untuk menjaga kelestarian alam.

On the social aspect, the Company continues to develop programs that support the well-being of communities surrounding port areas. Through a range of corporate social responsibility initiatives, the Company promotes education, local economic empowerment, and social welfare. The Company also actively involves communities in environmental programs, such as mangrove planting and reforestation, to help preserve natural ecosystems.

Pada aspek Tata Kelola, untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang efektif, Perusahaan terus memperkuat Tata Kelola Perusahaan dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap keputusan yang diambil. Perusahaan juga berfokus pada penguatan sistem manajemen risiko, agar dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial, serta memastikan bahwa setiap tindakan Perusahaan selaras dengan tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

On the governance aspect, to ensure the effective implementation of sustainability principles, the Company continues to strengthen its corporate governance framework, prioritizing transparency and accountability in every decision-making process. The Company also focuses on enhancing its risk management system to identify and manage risks related to environmental and social factors, ensuring that all corporate actions are aligned with the Company's long-term sustainability goals.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan komunitas sekitar, atas dukungan dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari komitmen bersama dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan dan Tata Kelola yang baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah dan regulator atas bimbingan dan kerjasama yang terjalin. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi yang terus kami jaga, Perusahaan berkomitmen untuk terus berkembang, beradaptasi dengan perubahan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, serta perekonomian Indonesia di masa depan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

As closing, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our deepest appreciation to all stakeholders including employees, business partners, and surrounding communities, for their unwavering support and dedication throughout 2024. The achievements we have made would not have been possible without our shared commitment to upholding the principles of sustainability and sound corporate governance. We also express our sincere gratitude to the government and regulators for their guidance and continued collaboration. With a spirit of collaboration and innovation, the Company remains committed to continuous growth, adapting to change, and delivering positive contributions to society, the environment, and the Indonesian economy in the years to come

Jakarta, 31 Mei 2025
Jakarta, May 31, 2025
Atas nama Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok
On behalf of Board of Director of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok



INDRA HIDAYAT SANI
Direktur Utama
President Director

PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS





02

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas) menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik mengenai kinerja keberlanjutan yang mencakup tiga pilar utama: ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Laporan ini merupakan wujud transparansi atas dampak operasional Perusahaan terhadap ketiga aspek tersebut serta kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, yakni pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya.

Seluruh data keuangan dalam laporan ini disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan sebaliknya. Untuk memastikan keakuratan, data keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sebagai bagian dari penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penyajian data kuantitatif mengikuti prinsip daya banding (*comparability*) dengan mencantumkan informasi kinerja selama tiga tahun berturut-turut, sehingga memudahkan pemangku kepentingan dalam menganalisis tren kinerja Perusahaan. Selain versi cetak, laporan ini juga dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan di https://ptp.co.id/.

Sebagai upaya mendorong komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di akhir laporan ini. Melalui lembar tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan tanggapan, saran, maupun masukan yang berharga guna meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang.

PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas) publishes this Sustainability Report as a form of public accountability for its sustainability performance across three core pillars: economic, environmental, and social. This report reflects the Company's commitment to transparency on the impact of its operations on these three aspects, as well as its contribution to sustainable development, particularly development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs.

All financial data presented in this report are stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated. To ensure accuracy, the financial data have been audited by a Public Accounting Firm as part of the Company's Annual Report preparation. This report is available in both Bahasa Indonesia and English. Quantitative data are presented based on the principle of comparability, including performance information over the past three consecutive years to enable stakeholders to analyze the Company's performance trends effectively. In addition to the printed version, this report is also accessible via the Company's official website at https://ptp.co.id/.

As part of our effort to foster two-way communication, a Feedback Sheet is provided at the end of this report. Through this form, stakeholders are encouraged to share their feedback, suggestions, and valuable input to help enhance the quality of future reporting.

PRINSIP PELAPORAN
REPORTING PRINCIPLES

Laporan ini disusun dengan mengacu pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana diatur dalam GRI 1: Landasan 2021, sebagai berikut:

1. Akurasi:
   Perusahaan menyajikan informasi yang tepat dan rinci guna memungkinkan evaluasi yang akurat terhadap dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
   Perusahaan menyampaikan informasi secara objektif, mencerminkan pandangan yang adil terhadap dampak positif maupun negatif dari operasional.
3. Kejelasan:
   Perusahaan menyajikan informasi dengan format yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan.
4. Keterbandingan:
   Perusahaan mengumpulkan dan menyusun data secara konsisten, memungkinkan analisis perbandingan terhadap perubahan dampak organisasi dari waktu ke waktu maupun terhadap organisasi lain.

The report is prepared in reference to the eight reporting principles outlined in GRI 1: Foundation 2021, as follows:

1. Accuracy:
   The Company presents precise and detailed information to enable an accurate evaluation of its organizational impacts.
2. Balance:
   The Company delivers information objectively, providing a fair representation of both the positive and negative impacts of its operations.
3. Clarity:
   The Company presents information in a format that is easily accessible and understandable to stakeholders.
4. Comparability:
   The Company collects and compiles data consistently to facilitate comparative analysis of changes in organizational impacts over time or in relation to other organizations.

5. Kelengkapan:
   Perusahaan menyampaikan informasi yang cukup untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak organisasi selama periode pelaporan.
6. Konteks Keberlanjutan:
   Perusahaan melaporkan dampak operasional dalam perspektif yang lebih luas, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan Waktu:
   Perusahaan menyampaikan informasi secara berkala dan tepat waktu, sehingga pemangku kepentingan dapat menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan.
8. Keterverifikasian:
   Perusahaan memastikan proses pengumpulan dan penyajian data dilakukan secara sistematis agar informasi yang disampaikan dapat diverifikasi dan diuji keandalannya.

5. Completeness:
   The Company discloses sufficient information to provide a comprehensive overview of its impacts during the reporting period.
6. Sustainability Context:
   The Company reports its operational impacts within a broader context, aligned with sustainable development objectives.
7. Timeliness:
   The Company communicates information on a regular and timely basis, allowing stakeholders to use it as a basis for decision-making.
8. Verifiability:
   The Company ensures that data collection and presentation are conducted systematically, so the information disclosed can be verified and its reliability tested.

SIKLUS, PERIODE, DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN PELAPORAN
REPORTING CYCLES, PERIODS, AND USAGE STATEMENTS

Sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024, laporan ini diterbitkan setiap tahun. Laporan sebelumnya, yang mencakup tahun buku 2023, diterbitkan pada 31 Mei 2024. Cakupan laporan ini meliputi berbagai aktivitas ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk dampaknya, baik di Kantor Pusat maupun di kantor-kantor cabang Perusahaan.

Laporan ini juga menyajikan data keuangan yang mencakup entitas anak yang telah dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perusahaan. PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas) melaporkan informasi sesuai dengan indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, dengan merujuk pada Standar GRI. [GRI 2-2, 2-3]

As part of the Company's 2024 Annual Report, the Sustainability Report is published on an annual basis. The previous report, covering the 2023 fiscal year, was published in May 31, 2014. This report covers various economic, environmental, and social activities and their impacts, both at the Head Office and across the Company's branch offices.

This report also includes financial data from subsidiaries consolidated in the Company's Financial Statements. PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas) reports information in accordance with the GRI Content Index for the period of January 1 to December 31, 2024, with reference to the GRI Standards. [GRI 2-2, 2-3]

RUJUKAN LAPORAN
REPORTING REFERENCES

Laporan ini disusun mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, dan GRI Universal Standards 2021 (Standar GRI) yang dikembangkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB), lembaga di bawah *Global Reporting Initiative* (GRI) yang bertanggung jawab atas penyusunan standar laporan keberlanjutan.

Sebagai wujud komitmen PTP Terminal Nonpetikemas dalam menjalankan praktik berkelanjutan, laporan ini berupaya menyajikan informasi dan data secara lengkap sesuai dengan ketentuan panduan yang berlaku. Untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri informasi yang merujuk pada panduan tersebut, kami mencantumkan penanda khusus berupa kode huruf dan angka sesuai dengan Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, atau angka pengungkapan sesuai Standar GRI di akhir kalimat atau alinea yang relevan. Rincian lengkap keterkaitan isi laporan dengan kedua panduan tersebut tersedia di bagian akhir laporan ini. [GRI 2-3]

The report is prepared with reference to POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the GRI Universal Standards 2021, developed by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), the body under the Global Reporting Initiative (GRI) responsible for developing sustainability reporting standards.

As part of PTP Terminal Nonpetikemas commitment to implementing sustainable practices, this report aims to present information and data comprehensively and in accordance with the applicable guidelines. To assist readers in identifying disclosures based on these references, we provide specific codes consisting of letters and numbers referring to Appendix II of POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or disclosure numbers under the GRI Standards at the end of relevant sentences or paragraphs. A complete mapping of the report's content to both frameworks is provided in the final section of this report. [GRI 2-3]

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN
CHANGES RELATED TO THIS REPORT

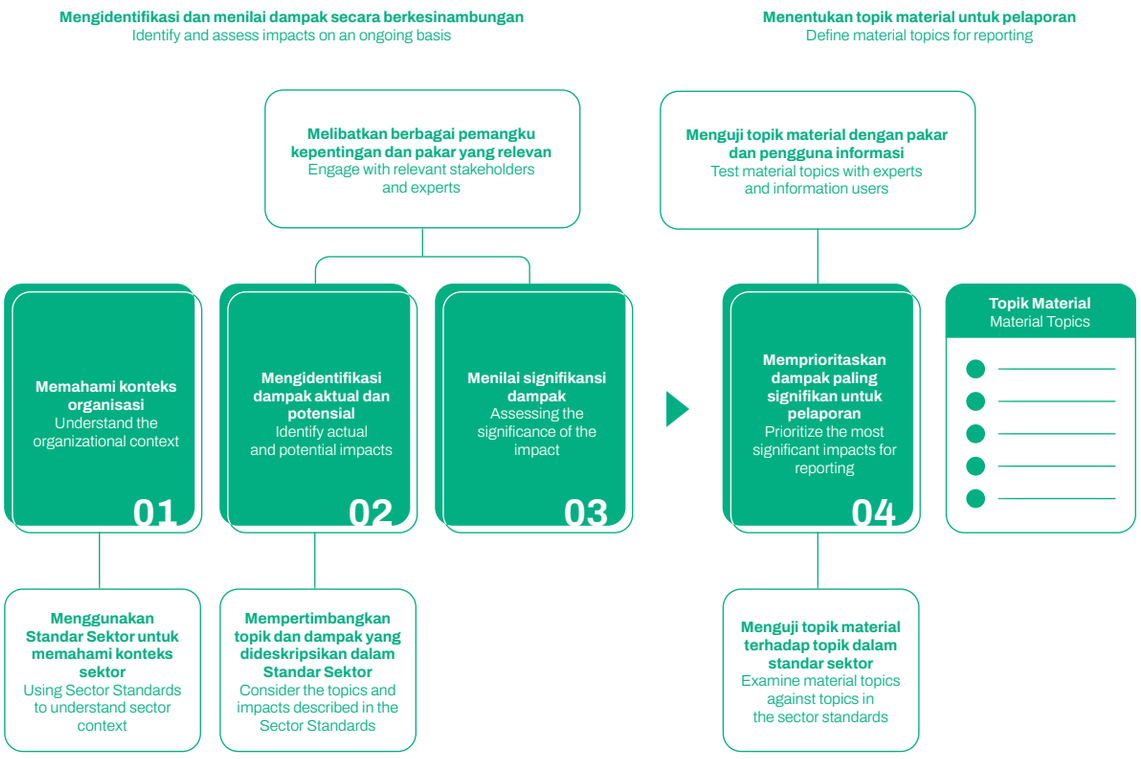
Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada topik material dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keputusan ini diambil setelah Perusahaan melakukan evaluasi terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk konsultan dan pengguna laporan, sesuai panduan GRI Standards Universal 2021.

Proses peninjauan ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak secara berkelanjutan serta memastikan bahwa topik material yang disajikan mencerminkan dampak paling signifikan selama periode pelaporan. Peninjauan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan *kick-off meeting* penyusunan laporan di Kantor Pusat Perusahaan. [GRI 3-1]

In the 2024 Sustainability Report, there were no changes to material topics compared to the previous year. This decision was made following an evaluation of the 2023 material topics, engaging various internal and external stakeholders, including consultants and report users, in accordance with the GRI Universal Standards 2021 guidelines.

The review process enabled the Company to continuously identify and assess its impacts and to ensure that the disclosed material topics reflect the most significant impacts during the reporting period. The review was conducted in conjunction with the report kick-off meeting held at the Company's Head Office. [GRI 3-1]

Proses untuk Menentukan Topik Material
Process for Defining Material Topics



TOPIK MATERIAL DAN BATASAN (*BOUNDARY*) TAHUN 2024
MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES FOR 2024

Karena topik material dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 tidak mengalami perubahan dari tahun 2023, maka laporan ini memuat sembilan topik material. Daftar topik material tahun 2024 merupakan hasil evaluasi bersama pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang telah mendapatkan persetujuan dari Direksi. Berikut adalah rincian topik material dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2024: [GRI 3-2]

As there were no changes to material topics in the 2024 Sustainability Report compared to 2023, this report covers the same nine material topics. The 2024 list of material topics is the result of a joint evaluation involving both internal and external stakeholders and has been approved by the Board of Directors. The following presents the detailed list of material topics disclosed in the Company's 2024 Sustainability Report: [GRI 3-2]

Topik Material Material Topic	**Kenapa Topik Ini Material (GRI 3-3)** Why the Topic is material (GRI 3-3)	**Nomor Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure Number	**Batasan (*Boundary*) Topik** Topic Boundaries		**TPB** SDGs
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	**Di Luar Perusahaan** Outside the Company	
TOPIK EKONOMI **ECONOMIC TOPICS**					
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan. Describes the Company's performance and achievements during the reporting year.	201-1 201-2 201-3 201-4	✓		
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya. Describes the benefits of the Company's presence for the surrounding community.	203-1 203-2	✓	✓	
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan pemasok lokal/ nasional sebagai mitra untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa Describes the Company's commitment to sustainable procurement from local/national suppliers.	204-1	✓	✓	
TOPIK LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL TOPICS**					
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas Describes the Company's concern for managing limited non-renewable energy sources.	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	✓	✓	

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material (GRI 3-3) Why the Topic is material (GRI 3-3)	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (*Boundary*) Topik Topic Boundaries		TPB SDGs
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company	
Air dan Air Limbah (*Efluen*) Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for managing increasingly scarce clean water resources.	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	✓	✓	
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describes the Company's concern about greenhouse gas emissions affecting climate change.	305-1 305-2 305-3 305-4 305-5 305-6 305-7	✓	✓	
TOPIK SOSIAL **SOCIAL TOPICS**					
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of employee/HC management.	401-1 401-2 401-3	✓		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman Describes the Company's commitment to a healthy and safe work environment.	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓		
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to enhancing employee competencies.	404-1 404-2 404-3	✓		

PERNYATAAN ULANG INFORMASI
RESTATEMENT OF INFORMATION

Guna memastikan validitas isi laporan, setiap kali terdapat pernyataan ulang atas informasi yang disampaikan dalam laporan sebelumnya, kami menandainya dengan keterangan *disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali mencakup data terkait energi dan emisi yang dilakukan seiring dengan adanya perubahan data pada kedua pengungkapan tersebut. [GRI 2-4]

In order to ensure the validity of the report's content, any restatements of information previously disclosed in past reports are clearly marked with the note *restatements. In this report, restatements apply to energy and emission, made in line with updated data in both disclosures. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]
INDEPENDENT VERIFICATION [OJK G.1]

Laporan ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Meskipun demikian, Perusahaan memastikan keakuratan dan validitas seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini. [GRI 2-5]

This report has not undergone verification by an independent third party (external assurance). Nevertheless, the Company ensures the accuracy and reliability of all information disclosed herein. [GRI 2-5]

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [OJK G.3]
ACCESSIBILITY AND FEEDBACK [OJK G.3]

Laporan ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menilai kinerja PTP Terminal Nonpetikemas. Melalui laporan ini, pemangku kepentingan dapat mengevaluasi peran Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial sepanjang tahun pelaporan. Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menerima lembar umpan balik dari pemangku kepentingan terkait laporan tahun sebelumnya, sehingga belum ada tanggapan yang dapat disampaikan.

The report is prepared as a reference for all stakeholders to assess the performance of PTP Terminal Nonpetikemas. Through this report, stakeholders can evaluate the Company's role in fulfilling its responsibilities in the economic, environmental, and social domains throughout the reporting year. During 2024, the Company did not receive any feedback forms from stakeholders regarding the previous year's report; therefore, no responses are available to disclose.

Perusahaan menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan yang dapat dihubungi melalui: [GRI 2-3]

The Company provides accessible channels for all stakeholders to request further information, which can be reached through: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary [OJK C.2]

Gedung Pelindo Tower Lt. 16
Jl. Yos Sudarso No. 9
Jakarta Utara 14230, Indonesia
Hotline : +62 811 933 2345
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Situs Web : https://ptp.co.id/

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary [OJK C.2]

Pelindo Tower 16th Floor.
Jl. Yos Sudarso No. 9
North Jakarta 14230, Indonesia
Hotline : +62 811 933 2345
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Website : https://ptp.co.id/



03

Profil Perusahaan

Company Profile



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN
GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name [GRI 2-1]

PT Pelabuhan Tanjung Priok

Nama *Brand* [GRI 2-1]
Brand Name [GRI 2-1]

PTP Terminal Nonpetikemas

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Juli 2013/July 10, 2013

Tahun Beroperasi Komersial
Date of Operation

1 November 2014/November 1, 2014

Bidang Usaha
Business Fields

1. **Penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhan**
2. **Penyediaan dan pelayanan jasa terkait dengan kepelabuhan**

1. Provision and operation of port services
2. Provision and operation of services related to port activities

Kontak Perusahaan
Company Contact

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Alamat Kantor Pusat [OJK C.2]

Gedung Pelindo Tower Lt. 16
Jl. Yos Sudarso No. 9
Jakarta Utara 14230 Indonesia

Head Office Address [OJK C.2]

Pelindo Tower, 16th Floor
Jl. Yos Sudarso No. 9
North Jakarta 14230 Indonesia

Situs Web
Website

www.ptp.co.id

Pengaduan Gratifikasi
Gratification Grievances

+62 811 933 2345

Hotline : +62 811 933 2345
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Situs Web : https://ptp.co.id/

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

1. **Akta Pendirian PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh dan di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-42024.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan.**
2. **Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 76 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat oleh dan di hadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-13799 AH.01.02 Tahun 2014 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.**
3. **Berita Acara Kesepakatan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM. 339/3/11/2/PTP-14 tanggal 3 November 2014 tentang Pengoperasian PT Pelabuhan Tanjung Priok.**
4. **Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler No. 10 tanggal 30 April 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Alexander George Denny Maliangkay, S.H., M.Kn. yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-0026958.AH.01.02.tanggal 30 April 2021.**

1. Deed of Establishment of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 dated July 10, 2013, drawn up before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-42024.AH.01.01 Year 2013 dated August 1, 2013 regarding Ratification of the Company's Legal Entity.
2. Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 76 dated March 14, 2014, drawn up before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-13799 AH.01.02 Year 2014 regarding Approval of Amendment to the Company's Articles of Association.
3. Minutes of Agreement of Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM.339/3/11/2/PTP-14 dated November 3, 2014 concerning the Operation of PT Pelabuhan Tanjung Priok.
4. Deed of Statement of Circular Meeting Resolution No. 10 dated April 30, 2021, drawn up before Alexander George Denny Maliangkay, S.H., M.Kn., approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0026958.AH.01.02 dated April 30, 2021.

Izin Usaha
Business License

Badan Usaha Pelabuhan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 818 Tahun 2014, tanggal 29 September 2014.
Port Business Entity according to the Minister of Transportation Decree No. KP 818 of 2014 dated September 29, 2014.

Produk dan Jasa Layanan
Products and Services

Jasa *stevedoring, cargodoring,* gudang penumpukan, *receiving/delivery*, lapangan dan penumpukan, layanan pengangkutan, *shorebase & ship to ship*, dan pelayanan lainnya.
Services of stevedoring, cargodoring, stacking warehouse, receiving/delivery, yard and stacking services, transportation services, shorebase & ship to ship services, and other supporting services.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp100.000.000.000 terbagi atas 100.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp25.000.000.000 terbagi atas 25.000 lembar saham.
Rp25,000,000,000 divided into 25,000 shares.

Jumlah Karyawan
Total Employees

301 orang (per 31 Desember 2024)
301 employees (as of December 31, 2024)

Total Aset
Total Assets

Rp933.879.499 (dalam ribuan)
Rp933,879.499 (in thousands)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Pelindo Multi Terminal (99,00%)
PT Pelabuhan Indonesia Investama (01,00%)

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

https://pelindobersih.whistleblowing.link/

Media Sosial
Social Media

- PTP Nonpetikemas
- PTP Nonpetikemas
- @PTPNonpetikemas
- PTP Nonpetikemas
- ptpnonpetikemas

1 Kantor Pusat
11 Kantor Cabang :

1. Cabang Tanjung Priok
2. Cabang Banten
3. Cabang Panjang
4. Cabang Bengkulu
5. Cabang Jambi
6. Cabang Teluk Bayur
7. Cabang Palembang
8. Cabang Cirebon
9. Cabang Pangkal Balam
10. Cabang Pontianak
11. Cabang Tanjung Pandan

1 Head Office
11 Branch Offices:

1. Tanjung Priok Branch
2. Banten Branch
3. Panjang Branch
4. Bengkulu Branch
5. Jambi Branch
6. Teluk Bayur Branch
7. Palembang Branch
8. Cirebon Branch
9. Pangkal Balam Branch
10. Pontianak Branch
11. Tanjung Pandan Branch

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

PT Pelabuhan Tanjung Priok, disebut juga "Perusahaan" atau "PTP Terminal Nonpetikemas", didirikan sebagai inisiatif strategis entitas induk usaha, yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Pelindo II atau disebut juga Indonesia Port Corporation (IPC), dalam mengembangkan usaha kepelabuhanan, khususnya terkait pengelolaan Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, dengan sistem jaringan yang terintegrasi antar pelabuhan dan dikelola secara andal dan profesional.

PT Pelabuhan Tanjung Priok, also referred to as the "Company" or "PTP Terminal Nonpetikemas", was established as a strategic initiative by its parent entity, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Pelindo II, to develop port operations, specifically in managing PT Pelabuhan Tanjung Priok, North Jakarta, through an integrated port network system that is reliably and professionally managed.

Pada awalnya, Pelabuhan Tanjung Priok merupakan salah satu cabang operasional PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang memiliki 11 cabang, yaitu cabang Teluk Bayur, Palembang, Lampung, Jambi, Bengkulu, Pangkal Balam, Tanjung Pandan, Banten, Cirebon, Pontianak, Tanjung Priok dan wilayah kerja Sunda Kelapa.

Initially, PT Pelabuhan Tanjung Priok was one of eleven operational branches of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), covering Teluk Bayur, Palembang, Lampung, Jambi, Bengkulu, Pangkal Balam, Tanjung Pandan, Banten, Cirebon, Pontianak, Tanjung Priok, and the Sunda Kelapa working area.

Pada 10 Juli 2013, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bersama PT Multi Terminal Indonesia pun mendirikan PT Pelabuhan Tanjung Priok dengan fokus pada pengelolaan usaha di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, yang merupakan salah satu area operasional PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Pendirian PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai entitas usaha yang berbadan hukum Perseroan Terbatas dikukuhkan dengan Akta Pendirian Perusahaan No. 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-42024. AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 1 Agustus.

On July 10, 2013, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), together with PT Multi Terminal Indonesia, established PT Pelabuhan Tanjung Priok, focusing on business operations at the Port of Tanjung Priok, North Jakarta, one of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) operational areas. The establishment of PT Pelabuhan Tanjung Priok as a Limited Liability Company was formalized through Deed of Establishment No. 27 dated July 10, 2013, drawn up by Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., MKn, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-42024.AH.01.01. Year 2013, dated August 1, 2013.

Pada 1 November 2014, setelah memperoleh Izin Usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 818 Tahun 2014 tanggal 29 September 2014, PT Pelabuhan Tanjung Priok resmi beroperasi secara komersial dengan kegiatan usaha, yaitu pelayanan kapal, pelayanan barang, dan pelayanan jasa lain di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Sementara wilayah operasional yang dikelola Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) terminal utama, yaitu Terminal 1, Terminal 2, dan Terminal 3, kemudian area Lini Dua, serta area yang dikelola oleh Divisi Properti PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Luas wilayah kerja Perusahaan mencapai 197 hektare, membentang dari Jalan Raya Ancol Baru di sebelah barat hingga Pos 9 Pelabuhan Tanjung Priok di sebelah timur.

On November 1, 2014, after obtaining a Business License as Port Business Entity based on the Minister of Transportation Decree No. KP 818 of 2014 dated September 29, 2014, PT Pelabuhan Tanjung Priok officially commenced commercial operations, offering vessel services, cargo services, and other services at Tanjung Priok Port, North Jakarta. The operational areas managed by the Company consisted of three main terminals, which are Terminal 1, Terminal 2, and Terminal 3, along with the Line Two area and properties managed by the Property Division of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The Company's operational area covers 197 hectares, stretching from Jalan Raya Ancol Baru in the west to Pos 9 of Tanjung Priok Port in the east.

Pada tahun 2021, terjadi pergantian pemegang saham utama yang semula PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Pergantian pemegang saham ini terkait dengan penggabungan Pelindo I, III dan IV ke dalam Pelindo II yang merupakan inisiatif strategis pemerintah selaku pemegang saham seluruh Pelindo dalam mewujudkan jaringan koneksi nasional dan ekosistem logistik yang kuat dan andal. Penggabungan keempat entitas usaha tersebut merupakan terobosan bisnis pelabuhan yang sebelumnya bersifat regional, kini bertransformasi menjadi skala nasional.

In 2021, a major shareholder shift occurred, changing from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. Change in the shareholders was due to the merger of Pelindo I, III, and IV into Pelindo II, which was a strategic initiative by the government as the sole shareholder of all Pelindo entities, aimed at establishing a national connectivity network and a strong, reliable logistics ecosystem. The merger of these four business entities marked a major breakthrough in the port industry, transitioning from a regional based business model to a national scale operation.

Dengan membentuk 4 (empat) korporasi subholding setara BUMN yaitu, *Subholding* Pelindo Terminal Peti Kemas, *Subholding* Pelindo Multi Terminal, *Subholding* Pelindo Jasa Maritim, dan Subholding Pelindo Solusi Logistik, maka skema bisnis akan lebih terfokus pada tiap-tiap kluster sehingga dapat meningkatkan kapasitas pelayanan Grup Pelindo dan efisiensi usaha. Sebagai

As part of this transformation, 4 subholding companies were established, Pelindo Terminal Peti Kemas Subholding, Pelindo Multi Terminal Subholding, Pelindo Jasa Maritim Subholding, and Pelindo Solusi Logistik Subholding. This business structure enables an enhanced focused business approach within each cluster, enhancing Pelindo Group's service capacity and business

entitas anak usaha Pelindo, Perusahaan pun berfokus pada penguatan sinergi dengan Pelindo selaku pemegang saham dan juga entitas sepengendalian Pelindo lainnya.

Dalam perkembangannya, pada tahun 2022, kembali terjadi perubahan susunan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, yang semula adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) menjadi PT Pelindo Multi Terminal yang merupakan salah satu *subholding* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99% dan PT Pelabuhan Indonesia Investama sebesar 1%. Seiring dengan diberlakukannya *subholding* per 4 Januari 2022, PTP Terminal Nonpetikemas kembali mengalami perubahan fokus bisnis, yaitu menjadi Perusahaan *Operation and Maintenance*. PTP Terminal Nonpetikemas dan SPMT telah menandatangani perjanjian kerja sama tentang pengoperasional dan pemeliharaan terminal *multipurpose* dengan jangka waktu 10 tahun terhitung 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

PTP Terminal Nonpetikemas berusaha seoptimal mungkin menghadirkan pelayanan yang profesional dengan dukungan fasilitas modern, termasuk fokus pada operasional dan layanan yang andal. Selain itu, PTP Terminal Nonpetikemas juga terus mengutamakan pelayanan kepelabuhanan yang berkualitas, fleksibel, cepat, dan fokus dalam efisiensi biaya operasi. Perusahaan meyakini bahwa transformasi tersebut merupakan langkah strategis yang tepat untuk memantapkan langkah menjadi operator *smart terminal* kelas dunia berbasis *platform* yang merupakan pilihan pertama pelanggan. PTP Terminal Nonpetikemas pun menjadi operator terminal *multipurpose* pertama di Indonesia yang berpengalaman dalam menangani kegiatan bongkar muat kargo curah cair, curah kering, *general cargo* dan lain-lain.

Memasuki tahun 2023, PTP Terminal Nonpetikemas mengelola dan mengembangkan layanan baru bernama *shorebase*. Proyek yang sudah mulai dijalankan pada tahun 2022 ini merupakan fasilitas pusat kegiatan logistik di pinggir laut, yang umumnya terletak di area lini-1 dan lini-2 pelabuhan. *Shorebase* dirancang, dibangun dan dioperasikan untuk mendukung kegiatan logistik (*inbound* dan *outbound*) industri hulu minyak dan gas bumi dalam melakukan eksplorasi, pengeboran, proyek konstruksi dan kegiatan produksi lepas pantai. Seluruh kegiatan layanan ini dijalankan di lahan Grup Pelindo Lhokseumawe.

Layanan shorebase bermula dari tuntutan Perusahaan untuk meningkatkan *value creation* dan menciptakan sub direktorat sebagai *revenue generator*. Di sisi lain, Perusahaan tidak dibekali fasilitas layaknya branch yang lain. Kondisi tersebut menjadi *trigger* bagi Perusahaan untuk meng-*create* pendapatan anti mainstream dari *port* eksisting berupa layanan *shorebase*. Dengan layanan ini, Perusahaan berhasil menciptakan dan mengembangkan kompetensi operasinya dalam menyediakan berbagai layanan serta fasilitas operasi *shorebase* berstandar internasional.

Pelayanan *shorebase* PTP Terminal Nonpetikemas berupa open *yard for stacking & staging point, open yard for liquid mud plant, open yard for dry bulk plant*, 24 *hours jetty operations, shorebase site office*, gudang berstandar keselamatan dan keamanan yang tinggi, layanan alat berat, layanan jasa personel *shorebase* bersertifikasi migas, *workshop* dan industrial *hub complex*. Selanjutnya, Perusahaan akan memperluas pangsa pasar bisnis *shorebase* di wilayah lain di Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan *improvement* layanan *shorebase* berupa *service excellent, zero fatality*, serta berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan pelanggan.

efficiency. As a Pelindo subsidiary, the Company focuses on strengthening synergy with Pelindo as the shareholder, as well as with other Pelindo controlled entities.

In 2022, another change in the Company's majority and controlling shareholders occurred, shifting from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to PT Pelindo Multi Terminal, one of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) subholdings, with a 99% shareholding, and PT Pelabuhan Indonesia Investama holding 1%. Along with the subholding formation, as of January 4, 2022, PTP Terminal Nonpetikemas realigned its business focus to become an Operation and Maintenance company. PTP Terminal Nonpetikemas and SPMT signed a partnership agreement for the operation and maintenance of multipurpose terminals for a period of 10 years, effective from January 1, 2022, to December 31, 2032.

PTP Terminal Nonpetikemas strives to deliver professional services supported by modern facilities, focusing on reliable operations and services. In addition, PTP Terminal Nonpetikemas continues to prioritize high-quality, flexible, fast, and cost-efficient port services. The Company believes that the transformation represents a strategic step toward establishing itself as a world-class smart terminal operator with platform based as the first choice for customers. PTP Terminal Nonpetikemas has also become the first multipurpose terminal operator in Indonesia with extensive experience in handling liquid bulk, dry bulk, general cargo, and others

Entering 2023, PTP Terminal Nonpetikemas expanded its operations by managing and developing a new service known as shorebase. Initiated in 2022, this project provides a centralized logistics facility located along coastal areas, typically situated within line-1 and line-2 port zones. Shorebases are specifically designed, constructed, and operated to support inbound and outbound logistics activities in the upstream oil and gas industry, particularly for exploration, drilling, construction projects, and offshore production operations. All shorebase operations are conducted on land owned by the Pelindo Group in Lhokseumawe.

The shorebase service originated from the Company's initiative to enhance value creation and establish a sub-directorate as a revenue generator. Unlike other branches, the Company lacked dedicated facilities, which prompted it to create a non-mainstream revenue stream from existing port assets through the development of shorebase services. Through this initiative, the Company successfully developed and strengthened its operational capabilities by offering a range of internationally standardized shorebase services and facilities.

PTP Terminal Nonpetikemas provides a comprehensive range of shorebase services, including open yards for stacking and staging points, liquid mud plants, and dry bulk plants, 24-hour jetty operations, a dedicated shorebase site office; warehouses built to high safety and security standards, heavy equipment services, certified shorebase personnel services in compliance with oil and gas industry standards, workshops, and an integrated industrial hub complex. furthermore, the Company will expand its shore-based business market share in other regions in Indonesia. In addition, PTP remains committed to continuously improving its shorebase services through a strong focus on service excellence, zero fatality, and the realization of customer satisfaction.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat beberapa pencapaian penting, antara lain pengelolaan komoditas kondensat dan LPG di Pelabuhan Muara Sabak, Jambi, ekspansi layanan di Terminal Kijing untuk mendukung proyek strategis nasional Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR), serta perluasan pasar bisnis shorebase di Banyuwangi.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak awal didirikan pada tahun 2013, PT Pelabuhan Tanjung Priok tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama Perusahaan.

In 2024, the Company recorded several significant achievements, including the management of condensate and LPG commodities at Muara Sabak Port, Jambi, service expansion at Kijing Terminal to support the national strategic Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project, and expansion of the shorebase business market in Banyuwangi.

INFORMATION ON NAME CHANGE

As of December 31, 2024, PT Pelabuhan Tanjung Priok has not undergone any name change.

FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN
PHILOSOPHY OF COMPANY LOGO

PELINDO MULTI TERMINAL

PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

Implementasi brand architecture pada Perusahaan di bawah Subholding menggunakan konsep monolithic (mengikuti logo induk Perusahaannya/*Subholding*).

- *Brand name* diletakkan di bawah logo *Subholding*. *Brand name* menggambarkan bisnis inti Perusahaan dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau berisi singkatan Perusahaan.
- Logo di atas merupakan logo *full colour* yang digunakan di atas dasar materi berwarna putih atau berwarna terang.
- Warna biru menggambarkan warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme, dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo, sebagai bagian dari BUMN untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholders*.
- Warna merah melambangkan aksi, antusiasme, kecepatan, keberanian, dan bagian dari warna simbol negara Indonesia. Merepresentasikan Perusahaan yang kuat, berkomunikasi secara terbuka, serta mampu memberikan semangat persatuan dan energi antar Perusahaan-perusahaan di Grup Pelindo.

The implementation of brand architecture within the companies under the Subholding adopts a monolithic concept (following the logo of their parent company/Subholding).

- The brand name is placed below the Subholding logo. The brand name reflects the Company's core business, using the Indonesian language or incorporating an abbreviation of the Company's name.
- The logo shown above represents the full color version, intended for use on a white or light colored background.
- The blue color symbolizes the seas of Indonesia, which are closely associated with Pelindo. It represents stability, trust, integrity, professionalism, and dedication. Additionally, the blue color signifies Pelindo's ongoing commitment, as part of SOEs, to consistently deliver the best for all stakeholders.

- The red color symbolizes action, enthusiasm, speed, courage, and is part of the national colors of Indonesia. It reflects a strong company identity, open communication, and the ability to foster a spirit of unity and energy among the companies within the Pelindo Group.

BIDANG USAHA [GRI 2-6]
BUSINESS LINE [GRI 2-6]

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan pasal 3 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler No. 10 tanggal 30 April 2021 yang dibuat di hadapan Nur Alexander George Denny Maliangkay, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3, Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, as recently amended and ratified through Deed of Statement of Circular Meeting Resolutions No. 10 dated April 30, 2021, drawn up before Nur Alexander George Denny Maliangkay, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree

Indonesia sesuai keputusan No. AHU-0026958.AH.01.02 tanggal 30 April 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 maksud dan tujuan. Perusahaan adalah menyediakan jasa kepelabuhanan di pelabuhan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu, penyediaan dan pelayanan jasa kapal, penumpang dan barang, serta jasa usaha terkait lainnya.

MAKSUD DAN TUJUAN PTP TERMINAL NONPETIKEMAS SESUAI ANGGARAN DASAR

Sedangkan berdasarkan Pasal 3 ayat 2 menyatakan bahwa Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penyedia dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang barang meliputi:
   a. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
   b. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
   c. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
   d. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat dan petikemas;
   e. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
   f. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, dan roro;
   g. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang, dan/atau;
   h. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang, dan/atau;
   i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.
2. Jasa usaha terkait lainnya, meliputi:
   a. Menjalankan Usaha-Usaha di Bidang Pengangkutan dan Pergudangan, antara lain:
      - Pergudangan dan Penyimpanan, antara lain:
        i. Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI 52101).
        ii. Aktivitas *Cold Storage* (KBLI 52102).
      - Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan, antara lain:
        i. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut (KBLI 52221).
        ii. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau (KBLI 52222).
        iii. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Penyeberangan (KBLI 52223).
        iv. Aktivitas Pelabuhan Perikanan (KBLI 52224).
        v. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan lainnya (KBLI 52229).
      - Aktivitas Penunjang Angkutan lainnya, antara lain:
        i. Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) (KBLI 52291).
        ii. Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL) (KBLI 52293).
   b. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud lainnya YTDL (KBLI 77309).

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Pada tahun buku 2024, Perusahaan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha utama yang tercantum pada pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan.

No. AHU-0026958.AH.01.02 dated April 30, 2021 regarding the Amendment of the Company's Articles of Association, particularly Article 3 concerning the Company's purpose and objectives to provide port services at ports. To realize this purpose and objective, the Company is authorized to conduct business activities including the provision and operation of services related to vessels, passenger and cargo, as well as other related business services.

PTP TERMINAL NONPETIKEMAS PURPOSE AND OBJECTIVES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Meanwhile, according to Article 3, Paragraph 2 the Company may conduct the following business activities:

1. Provision and/or operation of vessels services, passengers and cargo services, including:
   a. Provision and/or operation of berth facilities for vessel docking;
   b. Provision and/or operation of refueling services and clean water supply;
   c. Provision and/or operation of facilities for passenger and/or vehicle boarding and disembarkation;
   d. Provision and/or operation of berth facilities for cargo and container loading and unloading activities;
   e. Provision and/or operation of warehouse services and storage areas, cargo handling equipment, and port facilities;
   f. Provision and/or operation of container terminals, liquid bulk terminals, dry bulk terminals, and roll-on/roll-off (roro) terminals;
   g. Provision and/or operation of cargo loading and unloading services;
   h. Provision and/or operation of distribution centers and cargo consolidation services;
   i. Provision and/or operation of vessel tugging services.
2. Other related business services, including:
   a. Engaging in businesses in the field of Transporting and Warehousing, including:
      - Warehousing and Storage Activities, among others:
        i. Warehousing and Storage (Indonesian Standard Industrial Classification - KBLI 52101)
        ii. Cold Storage Activities (KBLI 52102)
      - Water Transportation Support Activities, among others:
        i. Seaport Services (KBLI 52221)
        ii. River and Lake Port Services (KBLI 52222)
        iii. Ferry Port Services (KBLI 52223)
        iv. Fishing Port Activities (KBLI 52224)
        v. Other Water Transporting Support Activities (KBLI 52229)
      - Other Transportation Support Activities, among others:
        i. Freight Forwarding Services (JPT) (KBLI 52291)
        ii. Shipping Cargo Expedition Services (EMKL) (KBLI 52293
   b. Leasing and Rental Services Without Ownership Transfer for Machinery, Equipment, and Other Tangible Goods (KBLI 77309).

BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN DURING THE FISCAL YEAR

In the fiscal year 2024, the Company carried out all of its core business activities as stipulated in Article 3, Paragraph 2 of the Company's Articles of Association.

PRODUK DAN JASA LAYANAN [GRI 2-6] [OJK C.4]
PRODUCTS AND SERVICES [GRI 2-6] [OJK C.4]

Sebagai Perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan dan inovasi, kami menyediakan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Perusahaan mengembangkan jasa dan layanan yang meliputi jasa *stevedoring*, jasa *cargodoring*, gudang penumpukan, *receiving/ delivery*, lapangan dan penumpukan, dan pelayanan lainnya.

As a company committed to sustainability and innovation, we provide a range of products and services designed to meet customer needs and support sustainable economic growth.

The Company has developed services that include stevedoring services, cargodoring services, stacking warehouses, receiving/ delivery, yard and stacking services and other services.

Jasa dan Layanan PTP Terminal Nonpetikemas
Product and Services of PTP Terminal Nonpetikemas



Stevedoring
Kegiatan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/ truk atau memuat barang dari dermaga/ tongkang/truk ke dalam kapal

Cargodoring
Kegiatan memindahkan barang dari dermaga ke gudang/ lapangan penumpukan, selanjutnya menyusun di gudang/ lapangan atau sebaliknya.

Stevedoring
Activities involving the unloading of cargo from ships onto wharves, barges, or trucks, or the loading of cargo from wharves, barges, or trucks onto ships.

Cargodoring
Activities involving the transfer of cargo from the pier to warehouses or stacking yards, followed by the arrangement of goods in the warehouse or yard, or vice versa.

Gudang Penumpukan
Suatu bangunan atau tempat tertutup yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang berasal dari kapal atau yang akan dimuat ke kapal.

Receiving/Delivery
Kegiatan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya.

Lapangan dan Penumpukan
Sebuah lahan terbuka di dalam area terminal yang digunakan untuk menempatkan atau barang yang disusun secara berencana baik barang yang akan dimuat ke kapal ataupun barang setelah dibongkar dari kapal.

Layanan Pengangkutan
Kegiatan memindahkan barang dari pelabuhan ke gudang/ lapangan penumpukan milik pelanggan atau sebaliknya.

Shorebase
Shorebase adalah fasilitas logistik terpadu yang disediakan di area lini-1 dan lini-2 pelabuhan untuk mendukung operasi industri minyak dan gas, khususnya pada sektor hulu (*upstream*). Fasilitas ini berfungsi sebagai pusat dukungan logistik lepas pantai (*offshore*), meliputi layanan pergudangan material, pemuatan dan pembongkaran peralatan, logistik kapal pendukung, rotasi personel (*crew change*), serta penyediaan ruang tunggu, tempat istirahat, dan fasilitas pendukung lainnya untuk kru lapangan.

Shorebase dirancang untuk menjamin kelancaran arus logistik *inbound* dan *outbound* dalam kegiatan eksplorasi, pengeboran, pengembangan lapangan, proyek konstruksi, serta operasi produksi minyak dan gas di wilayah lepas pantai.

Sebagai bagian dari peran pelabuhan sebagai *trade facilitator*, *shorebase* memainkan peran strategis dalam menjembatani kebutuhan logistik darat dan laut, serta meningkatkan efisiensi rantai pasok dalam industri migas.

Ship to Ship
Ship to Ship (STS) merupakan layanan pemindahan muatan atau kargo dari satu kapal ke kapal lainnya yang dilakukan secara terencana di area tertentu sesuai dengan ketentuan keselamatan dan operasional yang berlaku. Layanan ini mencakup seluruh proses transfer kargo antar kapal, termasuk dukungan kapal tunda (*tug boat assist*), penanganan penambatan oleh *mooring master*, serta kesiapsiagaan penanggulangan tumpahan muatan atau minyak (*oil spill response*), guna memastikan kelancaran dan keamanan operasi secara menyeluruh.

Pelayanan Lainnya
Penyewaan alat-alat pelabuhan dan Penyediaan dan/atau pelayanan konsolidasi barang.

Stacking Warehouse
A building or enclosed area used for storing goods either unloaded from vessels or awaiting loading onto vessels.

Receiving/Delivery
Activities involving the transfer of goods from the stacking area in warehouses or yards and placing them onto vehicles at the warehouse/yard gate, or vice versa.

Yard and Stacking
An open area within the terminal used for systematically arranging and placing goods, either for loading onto vessels or after unloading from vessels.

Transportation Services
The activity of moving goods from the port to the warehouse/ customer's storage yard or vice versa.

Shorebase
A shorebase is an integrated logistics facility located within the port's line-1 and line-2, designed to support oil and gas industry operations, particularly in the upstream sector. The facility serves as an offshore logistics support center, providing services such as material warehousing, equipment loading and unloading, offshore support vessel logistics, crew change operations, as well as waiting areas, rest facilities, and other amenities for field personnel.

The shorebase is designed to ensure smooth inbound and outbound logistics flows for activities such as exploration, drilling, field development, construction projects, and offshore oil and gas production operations.

As part of the port's role as a trade facilitator, the shorebase plays a strategic role in bridging onshore and offshore logistics needs, while enhancing supply chain efficiency in the oil and gas industry.

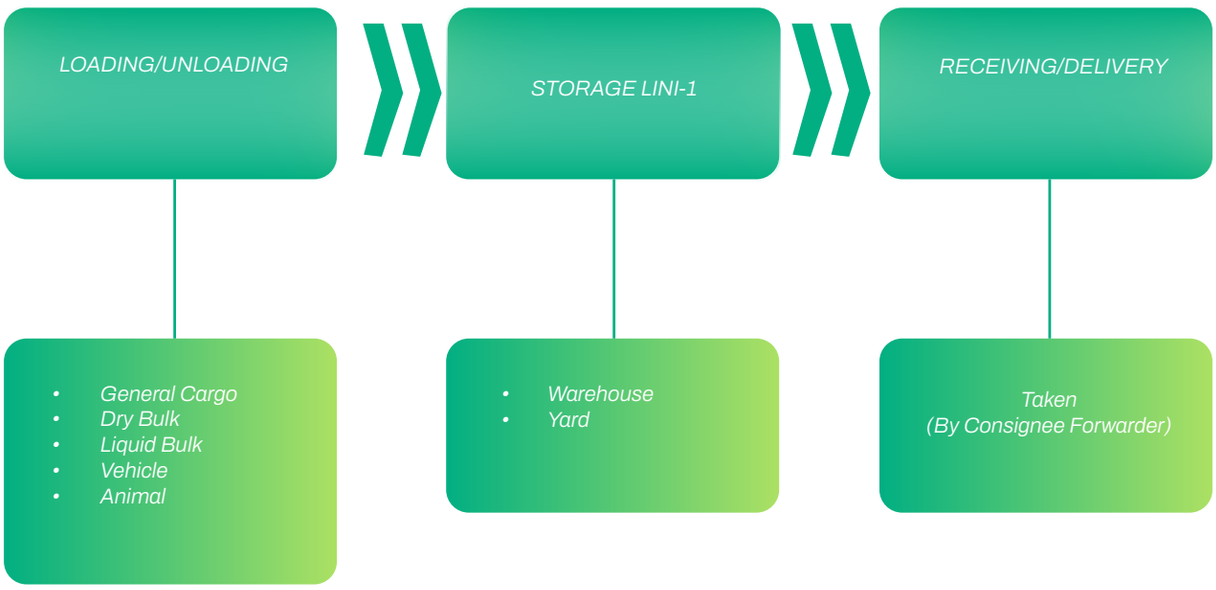
Ship to Ship
Ship to Ship (STS) transfer is a service involving the planned transfer of cargo from one vessel to another within a designated area, in accordance with prevailing safety and operational regulations. The service encompasses the entire cargo transfer process between vessels, including tug boat assistance, mooring operations handled by a mooring master, and oil spill response preparedness, all to ensure the seamless and safe execution of operations

Other Services
Rental of port equipment and the provision and/or operation of cargo consolidation services.

PROSES BISNIS
BUSINESS PROCESS

Perusahaan memiliki proses bisnis guna menjamin kelancaran arus barang, meningkatkan efektivitas kinerja operasional di pelabuhan, mengetahui tingkat kinerja pelayanan pengoperasian di pelabuhan, serta sebagai dasar pertimbangan dalam memperhitungkan tarif jasa kepelabuhanan. Proses bisnis tersebut telah sesuai dengan Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan pada Pelabuhan Tanjung Priok yang ditetapkan oleh Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok.

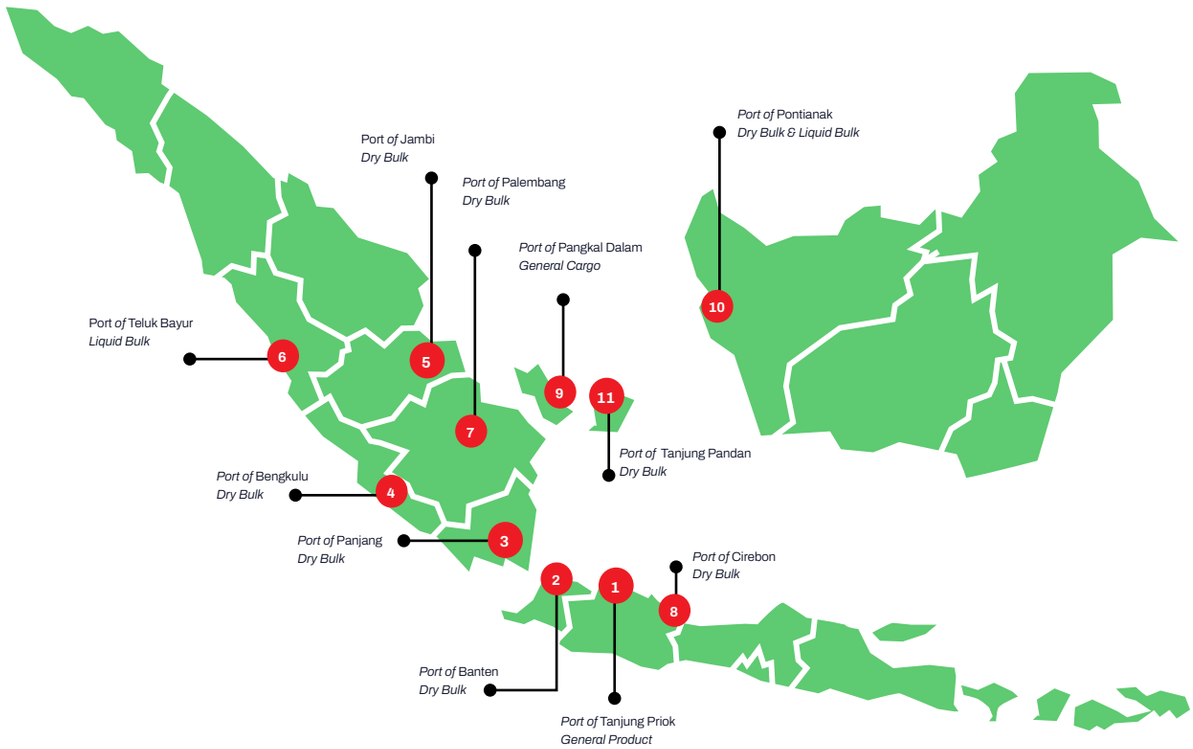
The Company has established a business process to ensure seamless flow of goods, enhance the effectiveness of operational performance at the port, and monitor the level of service performance in port operations, which also serves as a basis for determining port service tariff calculations. The business process is aligned with the Operational Service Performance Standards for the Port of Tanjung Priok as stipulated by the Tanjung Priok Main Port Authority



JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI [GRI 2-6]
BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREA [GRI 2-6]

PTP Terminal Nonpetikemas beroperasi di 11 area atau cabang pelabuhan yang tersebar wilayah strategis Indonesia, sebagaimana peta jaringan usaha dan/atau wilayah operasi sebagai berikut:

PTP Terminal Nonpetikemas operates in 11 area or port branches across strategic areas in Indonesia. The business network map and/or operational area as follow:



11 cabang yang dimiliki PTP Terminal Nonpetikemas adalah sebagai berikut:

1. Cabang Tanjung Priok
2. Cabang Banten
3. Cabang Panjang
4. Cabang Bengkulu
5. Cabang Jambi
6. Cabang Teluk Bayur
7. Cabang Palembang
8. Cabang Cirebon
9. Cabang Pangkal Balam
10. Cabang Pontianak
11. Cabang Tanjung Pandan

The 11 branches operated by PTP Terminal Nonpetikemas are as follows:

1. Tanjung Priok Branch
2. Banten Branch
3. Panjang Branch
4. Bengkulu Branch
5. Jambi Branch
6. Teluk Bayur Branch
7. Palembang Branch
8. Cirebon Branch
9. Pangkal Balam Branch
10. Pontianak Branch
11. Tanjung Pandan Branch

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-23] [OJK C.1]
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE [GRI 2-23] [OJK C.1]

VISI
VISION

Menjadi Pemimpin Operator Terminal Non-Petikemas di Indonesia.
Become Noncontainer Terminal Operator Leader in Indonesia

MISI
MISSION

Menyediakan pelayanan terintegrasi yang kompetitif dan berkelanjutan guna mendukung ekosistem logistik dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.
Providing competitive and sustainable integrated services to support the logistics ecosystem in order to increase national economic growth

PENJELASAN VISI

PTP menjalankan pelayanan jasa operator terminal Nonpetikemas (*multipurpose*, curah cair, dan curah kering) yang mengutamakan kebutuhan pelanggan melalui pelayanan efektif dan efisien dengan teknologi digital, peralatan *modern*. Selain hal tersebut, PTP juga melakukan fungsi leading bagi terminal operator dan Perusahaan sejenis sebagai salah satu bentuk kolaborasi antar *stakeholders* di dalam industri maritim.

PENJELASAN MISI

Pelanggan & Mitra: Menyediakan layanan terminal secara berkelanjutan, terintegrasi, berkualitas, dan *modern* untuk memenuhi kebutuhan dan melampaui harapan pelanggan dan mitra.

- Karyawan: Menerapkan budaya Perusahaan yang dapat meningkatkan kenyamanan kerja dan profesionalitas karyawan.
- Pemegang Saham: Menumbuhkan Nilai Perusahaan secara berkesinambungan bagi pemegang saham dengan memenuhi aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Masyarakat dan Negara: Mewujudkan logistik ekosistem yang efisien, ramah lingkungan, berkepedulian sosial, mampu meningkatkan ekonomi makro, serta menjadi kebanggaan bangsa dan Negara.

Reviu Visi dan Misi oleh Manajemen

Visi dan Misi Perusahaan telah ditetapkan dan diberlakukan melalui kajian yang mendalam serta tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahan (RJPP) 2021-2025 yang melibatkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, jajaran Perusahaan serta pemangku kepentingan lainnya. Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan perkembangan dan kondisi lingkungan bisnis di tahun 2024 serta arah dan tujuan bisnis Perusahaan.

VISION EXPLANATION

PTP provides Noncontainer terminal operator services (multipurpose, liquid bulk and dry bulk) that prioritize customer needs through effective and efficient services with digital technology and modern equipment. In addition, PTP also performs a leading function for terminal operators and similar companies as a form of collaboration between stakeholders in the maritime industry.

MISSION EXPLANATION

Customers & Partners: Providing sustainable, integrated, quality and modern terminal services to meet the needs and exceed the expectations of customers and partners.

- Employees: Implementing a corporate culture that can improve employee comfort and professionalism.
- Shareholders: Growing corporate value on an ongoing basis for Shareholders by fulfilling aspects of good corporate governance.
- Community and State: Realizing efficient ecosystem logistics, environmentally friendly, socially concerned, able to improve the macro economy, and become the pride of nation and the State.

Review of Vision and Mission by Management

The Company's Vision and Mission were established and enacted following a comprehensive review process, as outlined in the Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2021–2025, involving shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's internal management, and other stakeholders. As of the publication of this annual report, the Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the Vision and Mission remain relevant to the developments and dynamics of the business environment in 2024, as well as aligned with the Company's strategic direction and business goals.

Strategi Pencapaian Visi dan Misi di Tahun 2024

Selama tahun 2024, strategi pencapaian visi dan misi Perusahaan yang diterapkan PTP Terminal Nonpetikemas adalah strategi Fokus Bisnis *Operation & Maintenance* yang berisi 6 (enam) poin penting, yaitu:

1. Digitalisasi proses bisnis;
2. Standardisasi peralatan dan optimalisasi performasi serta availability;
3. Optimalisasi fasilitas pelabuhan;
4. Efektivitas biaya modal;
5. Optimalisasi modal kerja;
6. Penerapan budaya Inovasi dan kewirausahaan disertai kompetensi yang memadai.

Vision and Mission Achievement Strategy in 2024

Throughout 2024, PTP Terminal Nonpetikemas adopted a Business Focus Strategy on Operations & Maintenance, which comprised 6 (six) key strategic points:

1. Digitalization of business processes;
2. Standardization of equipment and optimization of performance and availability;
3. Optimization of port facilities;
4. Capital expenditure efficiency;
5. Optimization of working capital;
6. Cultivation of an innovation and entrepreneurial culture, supported by strong competencies.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan merupakan sebuah nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri Perusahaan agar dapat dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perusahaan. Sejak 29 Desember 2020, Perusahaan telah menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait penerapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja serta mewujudkan spirit "BUMN Untuk Indonesia. Dengan mentransformasi nilai AKHLAK ke dalam Budaya Perusahaan, diharapkan dapat menuntun segenap insan Perusahaan untuk lebih optimal dan berjalan lebih terarah di masa depan.

Corporate culture represents the collective values, beliefs, and norms that characterize a company and should be upheld by all personnel. Since December 29, 2020, the Company has implemented the directive from the Ministry of SOEs regarding the adoption of the Core Values of Human Resources "AKHLAK" (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative), which serve as the guiding principles for workplace culture and to embody the spirit of "SOEs for Indonesia." By embedding the AKHLAK values into its Corporate Culture, the Company aims to guide all employees toward a more optimal and purpose-driven path in the future.



A Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Uphold the trust given

K Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continue to learn and develop capabilities

H Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring for each other and respecting differences

L Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and State

A Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes

K Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic collaboration

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN
SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

Agar Budaya Perusahaan menyatu dengan perilaku Insan Perusahaan dalam kegiatan usaha sehari-hari, Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan Program Budaya Internalisasi Akhlak yang meliputi:

1. Ngobrol Inspiratif
   Suatu program sharing knowledge pada pekerja PTP Terminal Nonpetikemas, baik Kantor Pusat maupun cabang mengenai kesehatan, keuangan, keselamatan, dan lain lain. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pekerja PTP Terminal Nonpetikemas mengenai keuntungan-keuntungan yang didapatkan dalam berinvestasi menggunakan emas serta bagaimana pergerakan harga emas saat ini.
2. *Swap My Role*
   Merupakan program pertukaran pekerja ke divisi yang berbeda secara sementara atau dengan waktu yang telah ditetapkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pekerja mengenai pekerjaan di divisi yang berbeda serta meningkatkan semangat kolaborasi yang baik antar divisi.
3. PTP *Care*
   Suatu program budaya harmonis yang diimplementasikan di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok yang meliputi Kantor Pusat dan cabang-cabang dengan tujuan untuk meringankan beban pegawai/*security*/OB yang sedang terkena musibah.
4. PTP *Innovation*
   Suatu program budaya adaptif dan kompeten yang berbentuk *Innovation Management System* (IMS), bertujuan untuk menyediakan wadah bagi para pegawai yang mampu menciptakan inovasi dengan memberikan nilai tambah terbaik dari sisi produk/layanan, formulasi kebijakan serta perbaikan proses kerja. Ide pemenang kompetensi inovasi akan diimplementasikan di dalam Perusahaan.
5. *Risk Culture*
   Merupakan program peningkatan budaya sadar risiko agar seluruh pegawai lebih aware terhadap pengelolaan risiko di tiap proyek Perusahaan.
6. Digitalisasi Operasi
   Program ini bertujuan meningkatkan kinerja terminal *multipurpose* untuk mencapai *Maturity Level* III (Tiga), meningkatkan target produktivitas kinerja layanan dari kondisi eksisting, serta sebagai model terminal *multipurpose* untuk standardisasi terminal serupa di cabang-cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok Non Petikemas.

In order for the Corporate Culture to integrate with the behavior of the Company People in daily business activities, the Company conducts socialization and internalization of the Corporate Culture with AKHLAK Internalization Culture Program, which includes:

1. Inspirational Talk Show
   A Knowledge Sharing program for PTP Terminal Nonpetikemas employees, both at the Head Office and branches, covering topics such as health, finance, safety, and others. The program aims to provide PTP Terminal Nonpetikemas employees with an understanding of the benefits of investing in gold and the current gold price trends.
2. Swap My Role
   This program involves temporarily exchanging employees to different divisions or for a predetermined period. The aim of this program is to enhance employees' knowledge of the work in different divisions and to foster good collaborative spirit between divisions.
3. PTP Care
   A Harmonious cultural program implemented in PT Pelabuhan Tanjung Priok covering Head Office and branches with the goal to lessen the burden of employees/ security/cleaning staff who are affected by misfortune.
4. PTP Innovation
   An Adaptive and Competent cultural program in the form of an Innovation Management System (IMS), aims to provide a forum for employees to create innovations by giving the best added value in terms of products/services, policy formulation and work process improvements. The innovation competency winning idea will be implemented within the Company.
5. Risk Culture
   This program aims to enhance a culture of risk awareness so that all employees become more conscious of risk management in each company project.
6. Digitalization Operation
   This program aims to improve the performance of the multipurpose terminal to achieve Maturity Level III, enhance the productivity performance targets from the existing conditions, and serve as a model for standardizing similar multipurpose terminals at the branches of PT Pelabuhan Tanjung Priok Non Petikemas.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [GRI 2-24][OJK F.1]
BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [GRI 2-24][OJK F.1]

Dalam upaya membangun keberlanjutan yang menyeluruh dan berkesinambungan, PTP Terminal Nonpetikemas menjadikan budaya keberlanjutan sebagai landasan penting dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengambilan keputusan strategis. Perusahaan mengacu pada delapan prinsip kegiatan berkelanjutan sebagai panduan utama, yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip Tata Kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Prinsip-prinsip tersebut menjadi pilar dalam membentuk budaya kerja yang tidak hanya efisien dan produktif, tetapi juga berorientasi pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan delapan prinsip tersebut, Perusahaan konsisten menanamkan budaya keberlanjutan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan melalui berbagai kegiatan sosialisasi, pembinaan nilai, serta penguatan praktik kerja sehari-hari yang mendukung tujuan keberlanjutan. Budaya keberlanjutan ini secara erat terintegrasi dengan nilai-nilai budaya kerja "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang menjadi pedoman perilaku di lingkungan BUMN. Nilai-nilai AKHLAK menjadi fondasi dalam membentuk karakter insan Perusahaan yang tidak hanya profesional, tetapi juga memiliki kesadaran untuk berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Untuk menginternalisasi budaya keberlanjutan secara efektif, Perusahaan menjalankan pendekatan yang menyeluruh, mulai dari integrasi dalam sistem manajemen dan kebijakan internal, hingga pembentukan perilaku individu yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Hal ini dilakukan melalui pelatihan berkala, kampanye komunikasi internal, serta pemberdayaan unit kerja untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan inisiatif berkelanjutan. Perusahaan juga mendorong keterlibatan aktif setiap karyawan dalam program lingkungan, efisiensi energi, dan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari rutinitas kerja.

In its efforts to build comprehensive and sustainable development, PTP Terminal Nonpetikemas has made a culture of sustainability a key foundation for its operational activities and strategic decision-making. The company adheres to eight principles of sustainable activities as its main guidelines, namely:

1. Responsible investment principle;
2. Sustainable business strategy and practice principle;
3. Social and environmental risk management principle;
4. Governance principle;
5. Informative communication principle;
6. Inclusive principle;
7. Priority sector development principle; and
8. Coordination and collaboration principle.

These principles are the pillars in shaping a work culture that is not only efficient and productive, but also oriented towards social and environmental responsibility.

In line with these eight principles, the Company consistently instills a culture of sustainability in all levels of management and employees through various socialization activities, value building, and strengthening of daily work practices that support sustainability objectives. This sustainability culture is closely integrated with the "AKHLAK" (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) work culture values that serve as a code of conduct within the state-owned enterprise environment. The AKHLAK values form the foundation for shaping the character of the Company's employees, who are not only professional but also aware of their responsibility to contribute to economic, social, and environmental sustainability.

To effectively internalize a culture of sustainability, the Company takes a comprehensive approach, ranging from integration into management systems and internal policies to shaping individual behavior in line with sustainability principles. This is achieved through regular training, internal communication campaigns, and empowering work units to identify and implement sustainable initiatives. The Company also encourages active participation of every employee in environmental programs, energy efficiency, and community service as part of their daily work routine.

SKALA PERUSAHAAN [GRI 2-6] [OJK C.3]
BUSINESS SCALE [GRI 2-6] [OJK C.3]

Deskripsi Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Total Karyawan Organik/ Tetap Total Organic/Permanent Employees	Orang People	301	317	363
Total Operasi Total Operations	Unit	1 Kantor Pusat 11 Kantor Cabang 1 Head Office 11 Branch Offices	1 Kantor Pusat 11 Kantor Cabang 1 Head Office 11 Branch Offices	1 Kantor Pusat 11 Kantor Cabang 1 Head Office 11 Branch Offices
Pendapatan Operasi Operating Revenues	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	1.470.387	1.835.705	1.853.993
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	(28.193)	158.059	168.374
Aset Assets	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	933.879	1.053.843	1.246.532
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	444.210	551.433	443.373
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	489.669	502.410	803.159
Jumlah Produk/Jasa yang Disediakan Total Products/Services Provided	Jenis Produk Product Type	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, *General Cargo*, dan lain-lain) 4 (Loading and Unloading Services for Liquid Bulk Cargo, Dry Bulk Cargo, General Cargo, others)	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, *General Cargo*, dan lain-lain) 4 (Loading and Unloading Services for Liquid Bulk Cargo, Dry Bulk Cargo, General Cargo, others)	4 (Pelayanan Bongkar Muat Kargo Curah Cair, Kargo Curah Kering, *General Cargo*, dan lain-lain) 4 (Loading and Unloading Services for Liquid Bulk Cargo, Dry Bulk Cargo, General Cargo, others)
Kepemilikan Saham Share Ownership	Persen Percentage	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)-99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama-1,00%	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)-99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama-1,00%	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)-99,00% PT Pelabuhan Indonesia Investama-1,00%

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN [GRI 2-7] [OJK C.3]
INFORMATION ON EMPLOYEES [GRI 2-7] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, jumlah pegawai tetap Perusahaan sebanyak 301 orang, berkurang 5,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 317 orang. Informasi selengkapnya tentang demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, jenjang pendidikan, status kepegawaian, rentang usia, wilayah penempatan, dan masa kerja disampaikan dalam Bab Profil Laporan Tahunan Perusahaan.

As of December 31, 2024, the Company had a total of 301 permanent employees, reflecting a 5.05% decrease from the previous year's total of 317 employees. Detailed information on employee demographics by gender, job level, education level, employment status, age group, placement region, and length of service, is provided in the Company Profile chapter of the Annual Report.

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]
INDIRECT WORKERS [GRI 2-8]

Selain membagi tenaga kerja dengan kategorisasi di atas, Perusahaan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk PTP Terminal Nonpetikemas tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan PTP Terminal Nonpetikemas. Tenaga kerja yang masuk kategori ini antara lain pekerja alih daya dan magang. Informasi tentang pekerja yang bukan pekerja langsung disajikan dalam tabel berikut:

In addition to categorization of the workforce above, the Company also has employees who are not direct-hire workers, particularly those who perform work for PTP Terminal Nonpetikemas but do not have a direct working relationship with PTP Terminal Nonpetikemas. Employees who fall into this category include outsourced workers and apprentices. Information on indirect workers is presented in the following table:

Komposisi Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2022-2024
Composition of Indirect Workers in 2022-2024

Uraian Description	**2024**		**2023**		**2022**	
	Pria Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female
Pekerja alih daya Outsourced	695	52	720	48	716	46
Pekerja magang Interns	14	16	8	10	26	27
Sub-jumlah Sub-Total	709	68	726	58	742	73
Jumlah Total		**777**		**784**		**815**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1]
SHAREHOLDERS COMPOSITION [GRI 2-1]

Kepemilikan Saham PTP Terminal Nonpetikemas per 31 Desember 2024
Shareholder Composition in PTP Terminal Nonpetikemas as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Authorized and Fully Paid-Up Capital	**Persentase (%)** Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share ownership 5% or more			
PT Pelindo Multi Terminal	24.750	24.750.000.000,00	99,00
Kepemilikan di bawah 5% Share ownership below 5%			
PT Pelabuhan Indonesia Investama	250	250.000.000,00	1,00
Jumlah Total	25.000	25.000.000.000,00	100,00

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [GRI 2-2]
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES [GRI 2-2]

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak atau Entitas Asosiasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama entitas anak, entitas asosiasi, Perusahaan patungan dan *Special Purpose Vehicle*, persentase kepemilikan saham, keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi, keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

As of December 31, 2024, the Company does not have Subsidiaries or Associated Entities. Thus, there is no information related to the names of subsidiaries, associated entities, joint ventures and Special Purpose Vehicles, percentage of share ownership, information about the line of business of subsidiaries and/or associated entities, information on the operating status of subsidiaries and/or associated entities (already operated or not yet operated)

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE



RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]
SUPPLY CHAIN [GRI2-6]

Pengadaan barang dan jasa PTP Terminal Nonpetikemas mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan memegang prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka dan akuntabel. Adapun tujuan pengadaan barang dan jasa di PTP Terminal Nonpetikemas di antaranya menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia; mendukung penciptaan nilai tambah bagi BUMN; meningkatkan efisiensi; meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri; meningkatkan peran pelaku usaha nasional termasuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil; serta meningkatkan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN. [GRI 3-3]

Sebagai implementasi atas regulasi di atas, dalam pengadaan barang dan jasa, PTP Terminal Nonpetikemas mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN, swasta maupun pelaku UMKM. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, Perusahaan juga membuka peluang untuk menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yakni pemasok yang lokasi usahanya secara geografis di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan PTP Terminal Nonpetikemas tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau dengan pertimbangan tertentu

Berdasarkan pedoman dan kategorisasi di atas, jumlah pemasok dan nilai kontrak selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 204-1]

The procurement of goods and services of PTP Terminal Nonpetikemas follows the regulations of Ministry of State-Owned Enterprises including the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. In the procurement of goods and services, the Company holds the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable, open and accountable. The objectives of the procurement of goods and services at PTP Terminal Nonpetikemas include producing goods and services that are of the right quality, quantity, time, cost, location, and provider; supporting the creation of added value for SOEs; increasing efficiency; increasing the use of domestic production; increasing the role of national business actors including Micro and Small Enterprises; and increasing synergies between SOEs, SOE Subsidiaries, and/or SOE Affiliated Companies. [GRI 3-3]

As an implementation of the above regulations, in the procurement of goods and services, PTP Terminal Nonpetikemas prioritizes and empowers national suppliers, particularly suppliers whose business locations are geographically located in Indonesia, consisting of SOEs, subsidiaries of SOEs, and/or Affiliated Companies of SOEs, private sector and MSME actors. Through such empowerment, national suppliers will be more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. In addition to national suppliers, the Company also opens opportunities to cooperate with international suppliers, particularly suppliers whose business locations are geographically outside Indonesia. Cooperation with international suppliers is carried out if the goods and services required by PTP Terminal Nonpetikemas cannot be fulfilled by national suppliers or with certain considerations.

Based on the above guidelines and categorization, the number of suppliers and the full contract value are presented in the following table: [GRI 204-1]

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Total Goods and Services Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Jutaan Rupiah) Work Contract Value (Millions Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Nasional National	42	70	56	98.979	82.726	138.727
Internasional International	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	42	70	56	98.979	82.726	138.727

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]
SIGNIFICANT CHANGES TO ORGANIZATION OR SUPPLY CHAIN [GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan signifikan pada operasional di PTP Terminal Nonpetikemas. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 63 pemasok pada tahun 2023 menjadi 42 pemasok pada tahun 2024. Sejalan dengan penurunan tersebut, nilai kontrak pekerjaan mengalami penurunan Rp102.337 juta pada tahun 2023 menjadi Rp98.979 juta pada tahun 2024.

In 2024, there were no significant changes in operations at PTP Terminal Nonpetikemas. Meanwhile, changes occurred in the supply chain with a reduction in the number of goods and services suppliers, from 63 suppliers in 2023 to 42 suppliers in 2024. In line with this decrease, the total contract value also declined from Rp102,337 million in 2023 to Rp98,979 million in 2024.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 2-23]
PREVENTIVE APPROACH OR PRINCIPLES [GRI 2-23]

PTP Terminal Nonpetikemas menyadari bahwa dalam menjalankan bisnis akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk meminimalkan dampak, bahkan mencegah dampak yang timbul dari berbagi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Risiko. Profil risiko dan mitigasi tahun 2024 disampaikan lebih lengkap di laporan ini pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

PTP Terminal Nonpetikemas acknowledges that in carrying out its business activities, it will face various risks that could potentially hinder performance and the achievement of targets set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize, and where possible prevent, the impact of these risks, the Company implements a Risk Management System. The 2024 risk profile and corresponding mitigation measures are presented in greater detail in the Risk Management sub-chapter of the Sustainability Governance section of this report.

INISIATIF EKSTERNAL
EXTERNAL INITIATIVES

Untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, PTP Terminal Nonpetikemas mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perusahaan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2024 dan penghargaan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

In pursuit of sustainable business practices, PTP Terminal Nonpetikemas participates in and supports several principles and initiatives developed by other organizations or institutions, whether in the form of certifications or industry-specific standards, recognized nationally and internationally. The Company's implementation of these certifications and standards has been acknowledged by external parties through various awards and recognitions. The list of valid certifications/standards as of 2024 and the awards received by the Company is presented below:

Sertifikat
Certifications

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	**Jenis Sertifikat** Type of Certification	**Badan atau Lembaga yang Memberikan** Certfication Body or Institution	**Masa Berlaku Hingga** Validity Period
12 April 2021 Aprl 12, 2021	SO 45001 : 2018 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 45001 : 2018 Environmental Management System	PT SGS Indonesia	12 April 2024 April 12, 2024
22 Februari 2023 February 22, 2023	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)	PT SGS Indonesia	8 Februari 2025 February 8, 2025

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN | AWARDS

12 Februari 2024
February 12, 2024



K3 *Safety Concern Awards* 2024
Ohs Safety Concern Awards 2024

Performasi Implentasi K3 Anak Usaha Terbaik
Best Ohs Implementation Performance By A Subsidiary

Pelindo Regional 2

Nasional
National

29 Februari 2024
February 29, 2024



Branch Terbaik - Kriteria Operasional
Best Branch - Operational Criteria

Branch Terbaik I - Kriteria Operasional
Best Branch I - Operational Criteria

PT Pelindo Multi Terminal

Nasional
National

29 Februari 2024
February 29, 2024



Branch Terbaik - Kriteria Operasional
Best Branch - Operational Criteria

Branch Terbaik II - Kriteria Operasional
Best Branch II - Operational Criteria

PT Pelindo Multi Terminal

Nasional
National

19 Februari 2024
February 19, 2024



Annual Report Competition 2022/23

Silver Award

League of American Communication Professionals (LACP)

Internasional
International

19 Februari 2024
February 19, 2024



Annual Report Competition 2022/23

Top 100 *Reports Worldwide*

League of American Communication Professionals (LACP)

Internasional
International

19 Februari 2024
February 19, 2024



Annual Report Competition 2022/23

Technical Achievement Awards

League of American Communication Professionals (LACP)

Internasional
International

PENGHARGAAN | AWARDS

19 Februari 2024
February 19, 2024



Sustainability Report Competition 2022/23

Gold Award

League of American Communication Professionals (LACP)

Internasional
International

19 Februari 2024
February 19, 2024



Sustainability Report Competition 2022/23

Top 100 *Reports Worldwide*

League of American Communication Professionals (LACP)

Internasional
International

19 Februari 2024
February 19, 2024



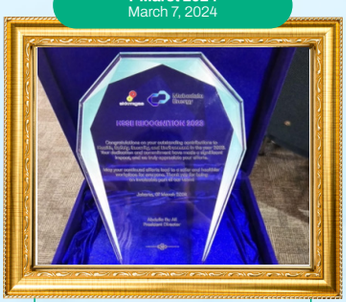
Sustainability Report Competition 2022/23

Technical Achievement Awards

League of American Communication Professionals (LACP)

Internasional
International

7 Maret 2024
March 7, 2024



Health, Safety, Security, & Environment

Hsse *Recognition* 2023

Mubadala Energy

Nasional
National

21 November 2024
November 21, 2024



Peringkat Perak
Silver Rating

Organisasi Menengah Besar Jasa
Medium to Large-Scale Service Organization

Badan Standardisasi Nasional
National Standardization

Nasional
National Agency

28 November 2024
November 28, 2024



Anak Usaha BUMN
di Bidang Pelabuhan Umum
Soe Subsidiary in the Public Port

Anak Usaha Bumn
di Bidang Pelabuhan Umum
Soe Subsidiary in the Public Port

Bisnis Indonesia Group

Nasional
National

SERTIFIKASI | CERTIFICATION

1	2	3	4	5	6	7
ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 45001 : 2018 Environmental Management System	**ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)** ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)	***Occupational Health & Safety Management System*- ISO 45001:2018**	***Anti-Bribery Management System*-ISO 37001:2016**	***Anti-Bribery Management System*-ISO 37001:2016**	***Quality Management System*-ISO 9001:2015**	***Environmental Management System*-ISO 14001:2015**
PT SGS Indonesia	**SGS**	**bsi**	**bsi**	**bsi**	**bsi**	**bsi**
12 April 2021 April 12, 2021	**8 Februari 2022** February 8, 2022	**7 Maret 2024** March 7, 2024	**26 Mei 2024** May 26, 2024	**12 Mei 2024** May 12, 2024	**7 Maret 2024** March 7, 2024	**7 Maret 2024** March 7, 2024
12 April 2024 April 12, 2024	**8 Februari 2025** February 8, 2025	**6 Maret 2027** March 6, 2027	**25 Mei 2027** May 25, 2027	**11 Mei 2027** May 11, 2027	**6 Maret 2027** March 6, 2027	**6 Maret 2027** March 6, 2027



KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [GRI 2-28] [OJK C.5]

Per 31 Desember 2024, Perusahaan belum bergabung dalam keanggotaan asosiasi apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai keikutsertaan Perusahaan dalam keanggotaan asosiasi apapun.

In 2024, the Company was not a member of any association. Therefore, there is no information regarding the Company's participation in any associations or organizations.

PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS





04

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



KOMITMEN PENERAPAN GCG
COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

PTP Terminal Nonpetikemas menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam setiap aspek operasional Perusahaan sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola keberlanjutan. Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang sangat bergantung pada penerapan prinsip-prinsip GCG yang efektif dan menyeluruh. Oleh karena itu, PTP Terminal Nonpetikemas berkomitmen untuk selalu menyesuaikan dan memperbarui praktik Tata Kelolanya, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil didorong oleh transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran. Implementasi GCG ini diharapkan dapat mengurangi risiko mismanajemen dan memperkuat daya saing Perusahaan di industri yang terus berkembang.

Dengan prinsip GCG yang diterapkan secara konsisten, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional secara efisien, mengelola risiko dengan lebih baik, dan memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil didasarkan pada analisis yang matang. Perusahaan juga dapat memantau kinerja manajerial dengan lebih akurat, menciptakan proses yang lebih terstruktur dan mengarah pada penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini memungkinkan PTP Terminal Nonpetikemas untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks, sambil tetap berkomitmen pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, PTP Terminal Nonpetikemas selalu menjaga kelincahan dalam menghadapi perubahan, dengan secara aktif mengikuti perkembangan terkini terkait Tata Kelola Perusahaan. Dukungan penuh dari pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci utama dalam memperbarui dan menyesuaikan GCG agar tetap relevan dengan tuntutan zaman. Dalam rangka mewujudkan tujuan ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah menandatangani "Deklarasi Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok" yang menegaskan komitmen mereka untuk terus menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap langkah strategis, sekaligus meningkatkan kinerja dan kontribusi Perusahaan dalam mendukung ekonomi yang berkelanjutan.

PTP Terminal Nonpetikemas places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in every aspect of its operations, forming an integral part of its sustainability governance framework. The Company recognizes that long-term sustainability and growth are highly dependent on the effective and comprehensive application of GCG principles. Therefore, PTP Terminal Nonpetikemas is committed to continuously aligning and updating its governance practices, ensuring that every action taken is guided by transparency, accountability, and fairness. This implementation of GCG is expected to mitigate mismanagement risks and enhance the Company's competitiveness in an increasingly dynamic industry.

Through the consistent application of GCG principles, the Company is able to conduct its operations more efficiently, improve risk management, and ensure that all decisions are made based on thorough analysis. GCG practices also enable the Company to monitor managerial performance more effectively, foster more structured processes, and drive value creation for all stakeholders. This approach positions PTP Terminal Nonpetikemas to be better equipped to face industry challenges, while remaining steadfast in its commitment to sustainable economic growth.

Furthermore, PTP Terminal Nonpetikemas remains agile in responding to change by actively staying abreast of the latest developments in corporate governance practices. The full support of shareholders and all stakeholders is a key driver in the Company's ongoing efforts to update and adapt its GCG practices to remain relevant in today's evolving business landscape. In line with this commitment, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have signed the "Declaration of Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok." This declaration reaffirms their commitment to the consistent implementation of GCG principles in every strategic decision, while simultaneously enhancing the Company's performance and contribution to supporting a sustainable economy.



Pernyataan Komitmen Penerapan GCG Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok
Statement of Commitment to GCG Implementation Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok

PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

Dalam menjalankan usaha, PTP Terminal Nonpetikemas memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan. Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perusahaan adalah TARIFT, akronim dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness, Trusted*. Adapun penerapan di lingkup PTP Terminal Nonpetikemas dijelaskan melalui tabel berikut ini:

In conducting its business operations, PTP Terminal Nonpetikemas ensures that Good GCG principles are implemented across all aspects of the business and at every level of the organization. The GCG principles adopted by the Company are represented by the acronym TARIFT, which stands for Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness, and Trusted. The implementation of these principles within PTP Terminal Nonpetikemas is outlined in the following table:

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG 2024 PTP Terminal Nonpetikemas
GCG Principles Implementation in 2024 PTP Terminal Nonpetikemas

Prinsip Dasar Basic Principles	**Komitmen** Commitment	**Penerapan di Lingkup PTP Terminal Nonpetikemas** Implementation in PTP Terminal Nonpetikemas Scope
Keterbukaan Transparency	Perusahaan berkomitmen untuk terbuka dalam penyelenggaraan Perusahaan. Komitmen tersebut diimplementasikan dengan keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. The Company is committed to being transparent in its management. This commitment is implemented by being transparent in every decision-making process and by disclosing material and relevant information about the Company	Perusahaan memberikan seluruh informasi yang materil dan relevan terkait dengan Perusahaan yang disampaikan secara jelas, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dengan tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, Manajemen Perusahaan dan pihak-pihak terkait lainnya, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company provides all material and relevant information regarding the Company, which is conveyed in a clear, accurate, timely, and easily accessible for stakeholders, without prejudice to the Company's obligation to protect confidential information, Company Management and other related parties, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Perusahaan memastikan tentang kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari organ Perusahaan sehingga pengelolaan PT Pelabuhan Tanjung Priok terlaksana secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. The Company ensures clarity of functions, implementation and accountability of the Company organs to ensure effective and accountable management of PT Pelabuhan Tanjung Priok.	Perusahaan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, budaya Perusahaan serta etika perilaku bisnis, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan baik guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan. The Company has established clear details of duties and responsibilities of each Company organ, in line with the Company's vision, mission, culture and business ethics, so that management of the Company can run well in order to achieve the Company's performance on an ongoing basis.
Pertanggungjawaban Responsibility	Perusahaan melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan kesesuaian pengelolaan PTP Terminal Nonpetikemas terhadap peraturan Perundang-undangan serta SOP yang berlaku. The Company carries out its responsibilities by always paying attention to the suitability of PTP Terminal Nonpetikemas management with prevailing laws and regulations and SOP.	Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan peraturan Perusahaan, serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai. The Company adheres to prudential principle and ensures compliance with laws and regulations, and the Company's Articles of Association and regulations, and carries out social responsibility activities including caring for communities and environmental sustainability, especially in areas around the Company's facilities through adequate planning and implementation.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG 2024 PTP Terminal Nonpetikemas
GCG Principles Implementation in 2024 PTP Terminal Nonpetikemas

Prinsip Dasar Basic Principles	**Komitmen** Commitment	**Penerapan di Lingkup PTP Terminal Nonpetikemas** Implementation in PTP Terminal Nonpetikemas Scope
Kemandirian Independency	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha secara profesional, bebas dari benturan kepentingan, atau tekanan dan pengaruh pihak lain. In accordance with the Company's Articles of Association, the Company carries out its business activities in a professional manner, free from conflicts of interest, or pressure and the influence of other parties.	Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company's management is carried out professionally by avoiding conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Kewajaran Fairness	Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara. The Company is committed to fulfilling stakeholders' rights and acting fairly and equally	Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. The Company always pays attention to the interests of stakeholders based on principles of fairness and equality in accordance with the criteria and proportions that should be, so that no party is harmed.
Terpercaya Trusted	Perusahaan berkomitmen untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. The Company is committed to gaining full trust and support of all stakeholders.	Perusahaan senantiasa membangun dan menciptakan kepercayaan dan dukungan penuh dari *stakeholders*. The Company always builds and creates trust and full support with its stakeholders.

Selanjutnya, PTP Terminal Nonpetikemas juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUG-KI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*) yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

Keempat prinsip dasar PUGKI 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Furthermore, PTP Terminal Nonpetikemas also refers to the updates introduced by the National Committee on Governance Policy (KNKG) through the issuance of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). The principles outlined in this guideline are based on four core pillars of corporate governance, specifically ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. These pillars were first introduced in the 2021 edition of PUG-KI, representing an evolution from the fundamental TARIF values (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness) previously used in the 2019 edition of PUG-KI.

The four core principles of PUG-KI 2021 are described in detail as follows:

Pilar Pillar	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Lingkup PTP Terminal Nonpetikemas** Implementation within PTP Terminal Nonpetikemas
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. Corporations pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness)	PTP Terminal Nonpetikemas memastikan integritas dan kejujuran sebagai pilar utama dalam setiap operasionalnya, dengan menghormati hak asasi manusia dan menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam semua interaksi dengan karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat. Perusahaan memenuhi komitmen kepada pemangku kepentingan dengan tepat waktu dan integritas penuh, dengan membangun budaya Perusahaan yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan etika yang tinggi. Dalam mengelola Perusahaan, kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya diutamakan dengan prinsip kewajaran dan kesetaraan, sementara manajemen dijalankan secara independen tanpa adanya dominasi dari pihak eksternal. PTP Terminal Nonpetikemas upholds integrity and honesty as fundamental pillars in every aspect of its operations, respecting human rights and promoting fairness in all interactions with employees, business partners, and the community. The Company fulfills its commitments to stakeholders with timeliness and utmost integrity, fostering a corporate culture rooted in strong moral and ethical values. In managing the Company, the interests of Shareholders and other stakeholder

Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan di Lingkup PTP Terminal Nonpetikemas Implementation within PTP Terminal Nonpetikemas
Perilaku Beretika Ethical Behavior	and are managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	are prioritized in accordance with the principles of fairness and equality, while ensuring that management is carried out independently, free from external influence or domination.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Corporation can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Corporation must be managed properly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	PTP Terminal Nonpetikemas mengambil komitmen kuat untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan korporasi Perusahaan. Dengan prinsip-prinsip manajemen yang bertanggung jawab, keterbukaan yang terjaga, dan pengukuran kinerja yang terukur, Perusahaan ini memprioritaskan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan setiap keputusan, Perusahaan mengakui bahwa akuntabilitas merupakan landasan penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, dan dengan demikian, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko dengan baik dan mengambil tanggung jawab penuh atas dampak dari setiap tindakan yang diambil. PTP Terminal Nonpetikemas has made a strong commitment to ensuring transparency and accountability in its corporate governance practices. Guided by responsible management principles, maintained transparency, and measurable performance indicators, the Company prioritizes corporate interests while also taking into account the interests of Shareholders and other stakeholders. In every decision-making process, the Company acknowledges that accountability is a critical foundation for achieving sustainable performance. Accordingly, the Company is committed to effective risk management and to taking full responsibility for the impacts resulting from its actions.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and stakeholders.	PTP Terminal Nonpetikemas berkomitmen untuk meningkatkan GCG dengan memastikan transparansi informasi yang komprehensif, termasuk penyediaan laporan keuangan dan kinerja Perusahaan secara teratur dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pelaporan hukum, Perusahaan juga mengambil inisiatif untuk melaporkan hal-hal yang dianggap material bagi pengambilan keputusan. Komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan, pengelolaan risiko yang efektif, pelatihan karyawan tentang pentingnya GCG, dan penerapan standar etika yang tinggi menjadi prioritas dalam menjalankan operasional, menciptakan lingkungan yang berintegritas dan dapat dipercaya untuk pertumbuhan jangka panjang. PTP Terminal Nonpetikemas Terminal is committed to enhancing GCG by ensuring comprehensive information transparency, including the regular and accessible disclosure of the Company's financial and operational performance to stakeholders. Beyond fulfilling legal reporting obligations, the Company proactively reports matters deemed material for decision-making. Open communication with stakeholders, effective risk management, employee training on the importance of GCG, and the enforcement of high ethical standards are key priorities in operational execution, fostering an environment of integrity and trust to support long-term growth.

Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan di Lingkup PTP Terminal Nonpetikemas Implementation within PTP Terminal Nonpetikemas
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	PTP Terminal Nonpetikemas menegaskan komitmennya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan penuh kesungguhan. Melalui kerja sama erat dengan semua pihak terkait, PTP Terminal Nonpetikemas berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Upaya ini tidak hanya sejalan dengan kepentingan bisnis, tetapi juga mendukung agenda pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh. PTP Terminal Nonpetikemas reaffirms its commitment to complying with applicable laws and regulations while earnestly fulfilling its social and environmental responsibilities. Through close collaboration with all relevant stakeholders, PTP Terminal Nonpetikemas strives to enhance the quality of life of surrounding communities and ensure environmental sustainability. These efforts align not only with the Company's business interests but also with the broader sustainable development agenda.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9, 2-11, 2-13] [OJK E.1]
GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9, 2-11, 2-13] [OJK E.1]

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola PTP Terminal Nonpetikemas terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ ini memiliki peran vital dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di dalam struktur ini, Direksi berfungsi sebagai eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham, dengan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan dan operasional Perusahaan secara keseluruhan.

Model kepengurusan yang diterapkan oleh Perusahaan mengadopsi sistem dua lapis (*two-tier system*), yang memisahkan peran Dewan Komisaris dan Direksi. Meskipun keduanya memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar, keduanya tetap memiliki tanggung jawab bersama dalam memastikan kelangsungan dan keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memiliki pemahaman yang seragam mengenai visi, misi, dan nilai-nilai yang diusung oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris didukung oleh beberapa organ penunjang, seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dilengkapi dengan struktur manajemen yang efektif, yang mencakup satuan kerja Sekretariat Perusahaan. Pada tahun pelaporan, meskipun Perusahaan belum menunjuk organ khusus

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the governance structure of PTP Terminal Nonpetikemas consists of three main organs, particularly the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these organs plays a vital role in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Within this structure, the Board of Directors serves as the senior executive body, directly appointed by the shareholders and fully responsible for the overall management and operations of the Company.

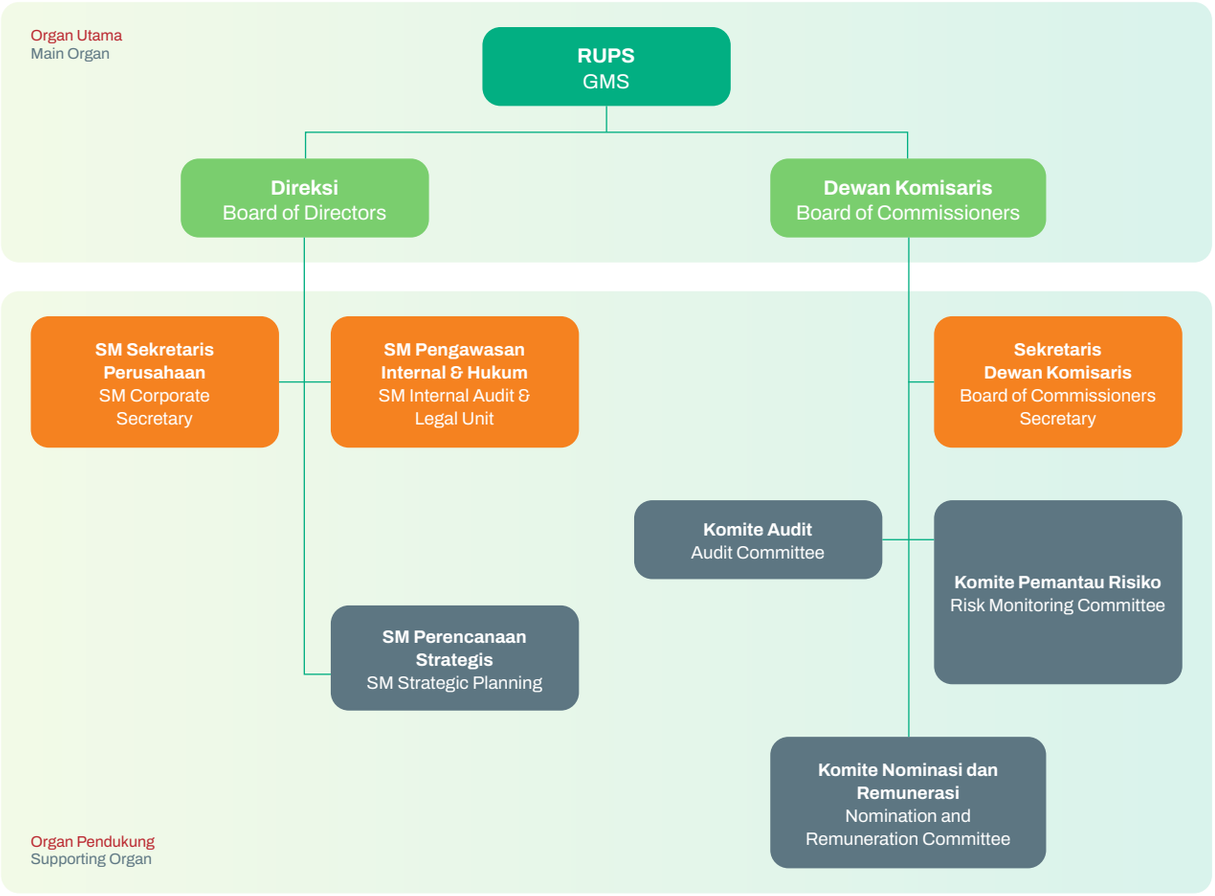
The Company adopts a two-tier governance system, which clearly separates the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors. While both entities have distinct authorities and responsibilities as stipulated by prevailing regulations and the Articles of Association, they share a collective responsibility for ensuring the long-term sustainability and continuity of the Company's business. Therefore, it is essential that both the Board of Commissioners and the Board of Directors have a unified understanding of the Company's vision, mission, and core values.

The Board of Commissioners is supported by several supporting organs, including the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is complemented by an effective management structure that includes the Corporate Secretary Unit. During the

untuk menangani topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, pembahasan dan pengambilan keputusan terkait hal tersebut dilakukan sesuai dengan isu yang dihadapi, dengan penunjukan pihak yang bertanggung jawab atas implementasinya. Mengingat bahwa PTP Terminal Nonpetikemas tidak berstatus sebagai emiten atau Perusahaan publik, Perusahaan belum memiliki pejabat atau unit yang secara resmi ditunjuk sebagai penanggung jawab penerapan kegiatan keuangan dan berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

reporting year, although the Company had not established a specific organ dedicated to economic, environmental, and social topics, such matters were addressed and resolved in accordance with the issues at hand through the assignment of designated parties responsible for implementation. Given that PTP Terminal Nonpetikemas is not a listed company or a public company, it has not yet appointed an officer or unit specifically tasked with overseeing the implementation of sustainable finance activities as required under OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017.

Struktur Tata Kelola Perusahaan PTP Terminal Nonpetikemas
Governance Structure of PTP Terminal Nonpetikemas



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di PTP Terminal Nonpetikemas, berfungsi sebagai forum utama untuk pengambilan keputusan antara Pemegang Saham. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Meskipun demikian, RUPS tidak diperkenankan untuk mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris atau Direksi dalam pengelolaan operasional Perusahaan. Namun, kewenangan RUPS tetap diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan keputusan yang diambil harus mencerminkan kepentingan Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

RUPS diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan terdiri dari beberapa jenis, antara lain:

1. RUPS Tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang dilaksanakan paling lambat 30 hari setelah dimulainya tahun anggaran yang baru.
2. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Tahunan, yang diadakan paling lambat pada bulan Juni setelah penutupan tahun buku berakhir.
3. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, atas permintaan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Selain itu, sesuai dengan Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS juga dapat diadakan melalui Keputusan RUPS Sirkuler. RUPS Sirkuler memungkinkan Pemegang Saham untuk mengambil keputusan tanpa perlu menyelenggarakan RUPS secara fisik. Keputusan ini dilakukan dengan mengirimkan usul secara tertulis kepada semua Pemegang Saham, dan keputusan tersebut hanya dianggap sah jika disetujui secara tertulis oleh seluruh Pemegang Saham yang memiliki hak suara.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Di tahun 2024, Perusahaan melaksanakan RUPS sebanyak 9 (sembilan) kali, yakni 1 (satu) kali RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, 1 (satu) kali RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, dan 7(tujuh) keputusan RUPS Sirkuler. Informasi lebih lengkap terkait pelaksanaan RUPS Tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan bab Tata Kelola Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-12]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing organ within the Good Corporate Governance (GCG) structure of PTP Terminal Nonpetikemas, serving as the primary decision-making forum for the Company's shareholders. The GMS holds exclusive authority that is not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Nevertheless, the GMS is not permitted to interfere with the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners or the Board of Directors in the management of the Company's operations. The authority of the GMS is governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and its decisions must reflect the best interests of the Company, both in the short term and long term.

The GMS is convened in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association and comprises several types of meetings, including:

1. The Annual GMS to approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which must be held no later than 30 days after the beginning of the new fiscal year;
2. The Annual GMS to ratify the Annual Report, which must be held no later than June following the end of the financial year;
3. The Extraordinary GMS, which may be convened at any time as deemed necessary by the Company, upon request by the Board of Commissioners and/or the Shareholders.

In addition, pursuant to Article 91 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, GMS decisions may also be made through Circular Resolutions of Shareholders. A circular resolution enables shareholders to make decisions without holding a physical GMS, by submitting written proposals to all shareholders. Such resolutions are valid only if unanimously approved in writing by all shareholders entitled to vote.

Implementation of GMS in 2024

In 2024, the Company convened a total of 9 (nine) GMS, consisting of 1 (one) GMS for the Approval of the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP), 1 (one) GMS for the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2023 Financial Statements, and 7 (seven) Circular Resolutions of Shareholders. Further details regarding the implementation of the GMS in 2024 can be found in the Corporate Governance chapter of the Company's Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners is tasked with ensuring that the Company's management is carried out in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, and all applicable laws and regulations. [GRI 2-12]

Masa Jabatan

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2024

Dewan Komisaris yang menjabat adalah yang telah dinyatakan lulus *fit and proper test*. Selama tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan. Alasan perubahan karena penyegaran organisasi Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris PTP Terminal Nonpetikemas per 31 Desember 2024 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Berikut susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024.

Term of Office

The term of office for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, and they may be reappointed for 1 (one) additional term. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time by a GMS resolution, with stated reasons.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2024

All members of the Board of Commissioners in office have passed the fit and proper test. Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent several changes. The reason for the changes was to refresh the Company's organizational structure.

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners of PTP Terminal Nonpetikemas consisted of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner.

The following presents the structure and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, and after the end of the 2024 fiscal year.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris 1 Januari 2024 – 1 April 2024
Composition of the Board of Commissioners Period of January 1, 2024-April 1, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Ogi Rulino	Komisaris Utama President Commissioner	Ditunjuk sebagai pejabat Komisaris Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor KP.03/13/5/1/MTA/UT/PI.II-2020 dan Nomor SK-003/PII/D1-1/2020 tanggal 13 Mei 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as the President Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number KP.03/13/5/1/MTA/UT/PI.II-2020 and Number SK-003/PII/D1-1/2020 dated May 13, 2020, regarding Dismissal and Appointment of the President Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	13 Mei 2020 – 1 April 2024, Periode ke-1 May 13, 2020 – April 2024, First Period
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor:KP.03/21/6/1/MTA/UT/PI.II-21 dan SK-002/ PII-SK. D1/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number:KP.03/21/6/1/MTA/UT/PI.II-21 and SK-002/PII-SK. D1/VI/2021 dated June 21, 2021, regarding the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	21 Juni 2021 – 1 Agustus 2024, Periode ke-1 June 21, 2021 – August 1, 2024, First Period
Lukijanto	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan Sirkuler Pemegang Saham) PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/26/4/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 tanggal 26 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders No: SK.03/26/4/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 dated April 26, 2022, regarding the Dismissal and Appointment of members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	26 April 2022 – 1 April 2024, Periode ke-1 April 26, 2022 – April 1, 2024, First Period

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris 1 Januari 2024 – 1 April 2024
Composition of the Board of Commissioners Period of January 1, 2024-April 1, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Andi Hamdani	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : HM.03.03/2/1/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan SK.005/PII-SK. DIR/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: HM.03.03/2/1/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 and SK.005/PII-SK. DIR/I/2024 dated January 2, 2024, regarding the Dismissal and Appointment of members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 Januari 2024 - 2029*), Periode ke-1 January 1, 2024 – 2029*) First Period

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris 1 April 2024 – 1 Agustus 2024
Composition of the Board of Commissioners Period of April 1, 2024-August 1, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Prakosa Hadi Takariyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor : SK.03/1/4/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan SK.03/1/4/1/DIRU/DIRU/PII-24 tanggal 1 April 2024 tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as President Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Resolution of the Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/1/4/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 and SK.03/1/4/1/DIRU/DIRU/PII-24 dated April 1, 2024, regarding the Changes in the Composition of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 April 2024 - 2029*), Periode ke-1 April 1, 2024 - 2029*), First Period
Marta Hardisarwono	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: KP.03/21/6/1/MTA/UT/PI.II-21 dan SK-002/ PII-SK.D1/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: KP.03/21/6/1/MTA/UT/PI.II-21 and SK-002/PII-SK.D1/VI/2021 dated June 21, 2021, regarding the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	21 Juni 2021 – 1 Agustus 2024, Periode ke-1 June 21, 2021 – August 1, 2024, First Period
Andi Hamdani	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : HM.03.03/2/1/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan SK.005/PII-SK. DIR/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: HM.03.03/2/1/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 and SK.005/PII-SK. DIR/I/2024 dated January 2, 2024, regarding the Dismissal and Appointment of members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 Januari 2024 - 2029*), Periode ke-1 January 1, 2024 – 2029*) First Period

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris 1 April 2024 – 1 Agustus 2024
Composition of the Board of Commissioners Period of April 1, 2024-August 1, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Lukijanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ditunjuk sebagai sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/1/4/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan Nomor SK.03/1/4/1/DIRU/DIRU/PII-24 tanggal 1 April 2024 tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: SK.03/1/4/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 and SK.03/1/4/1/DIRU/DIRU/PII-24 dated April 1, 2024, regarding the Change in the Composition of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 April 2024-2027*), Periode ke-1 April 1, 2024-2027*), First Period

*)dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat menghentikan sewaktu-waktu
*)with a term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris 1 Agustus 2024 – 31 Desember 2024
Composition of the Board of Commissioners Period of August 1, 2024-December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Prakosa Hadi Takariyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor : SK.03/1/4/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan SK.03/1/4/1/DIRU/DIRU/PII-24 tanggal 1 April 2024 tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as President Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Resolution of the Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/1/4/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 and SK.03/1/4/1/DIRU/DIRU/PII-24 dated April 1, 2024, regarding the Changes in the Composition of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 April 2024 - 2029*), Periode ke-1 April 1, 2024 - 2029*), First Period
Andi Hamdani	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : HM.03.03/2/1/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan SK.005/PII-SK.DIR/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: HM.03.03/2/1/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 and SK.005/ PII-SK. DIR/I/2024 dated January 2, 2024, regarding the Dismissal and Appointment of members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 Januari 2024 - 2029*), Periode ke-1 January 1, 2024 - 2029*), First Period
Dedy Cahyadi	Komisaris Commissioner	Ditunjuk sebagai Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/31/7/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan Nomor SK.03/31/7/1/DHKP/DIRU/PII-24 tanggal 31 Juli 2024 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number:SK.03/31/7/2/PAPS/ DIRU/PLMT-24 and SK.03/31/7/1/DHKP/DIRU/PII-24 dated July 31, 2024, regarding the Dismissal and Appointment of members of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 Agustus 2024 - 2029*), Periode ke-1 August 1, 2024 - 2029*), First Period

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris 1 Agustus 2024 – 31 Desember 2024
Composition of the Board of Commissioners Period of August 1, 2024-December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Lukijanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ditunjuk sebagai sebagai Komisaris Independen PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/1/4/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan Nomor SK.03/1/4/1/DIRU/DIRU/PII-24 tanggal 1 April 2024 tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Independent Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: SK.03/1/4/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 and SK.03/1/4/1/DIRU/DIRU/PII-24 dated April 1, 2024, regarding the Change in the Composition of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 April 2024 - 2027, Periode ke-1 April 1, 2024 - 2027, First Period

*)dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat menghentikan sewaktu-waktu
*)with a term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time

DIREKSI

Direksi merupakan organ Tata Kelola Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan. Sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. [GRI 2-12]

Masa Jabatan Direksi

1. Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
2. Jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
   a. Meninggal dunia;
   b. Masa jabatannya berakhir;
   c. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   e. Mengundurkan diri.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

PTP Terminal Nonpetikemas memiliki Direksi yang jumlahnya telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari atas lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Ketentuan mengenai komposisi dan keanggotaan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:
1. Jumlah Direksi paling sedikit 1 (satu) orang dan disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas dan rencana strategis Perseroan;
2. Dalam hal Direksi terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota, maka salah seorang Anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama;

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a key corporate governance organ with the authority and full responsibility for managing the Company in the best interest of the Company. The Board is responsible for executing the Company's objectives and purposes, and for representing the Company both inside and outside of court, in accordance with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders. [GRI 2-12]

Term of Office

1. The term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years, and members may be reappointed for 1 (one) additional term.
2. The tenure of a Director shall end under the following conditions:
   a. Upon death;
   b. Upon expiration of their term;
   c. Upon dismissal by resolution of the General Meeting of Shareholders;
   d. If they no longer meet the requirements to serve as a Director in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations;
   e. Upon voluntary resignation.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2024

PTP Terminal Nonpetikemas has appointed the Board of Directors whose size has been adjusted to the needs of the Company. The Board Directors comprises of more than one member, with one serving as President Director. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

The provisions regarding the composition and membership of the Board of Directors are as follows:
1. The Board of Directors shall consist of at least 1 (one) Director, and adjusted based on the Company's needs, complexity, and strategic plans;
2. If the Board consists of more than one member, one shall be appointed as President Director;

3. Komposisi dan pembagian tugas serta wewenang Direksi berdasarkan struktur organisasi Perseroan ditetapkan oleh RUPS. Apabila pembagian tugas Direksi tidak ditetapkan oleh RUPS maka pembagian tugas dan wewenang di antara Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
4. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

3. The composition, roles, and authorities of the Board of Directors shall be determined by the GMS in accordance with the Company's organizational structure. In the absence of such determination, roles and authorities among members of the Board shall be assigned based on a resolution of the Board of Directors;
4. Directors are appointed and may be dismissed by resolution of the GMS.

Selama tahun 2024, komposisi anggota Direksi mengalami perubahan. Alasan perubahan komposisi Direksi karena penyegaran Organisasi.

During 2024, the composition of the Board of Directors underwent changes as part of an organizational refreshment initiative.

Komposisi Direksi PTP Terminal Nonpetikemas per 31 Desember 2024 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha dan 1 (satu) orang Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko.

As of December 31, 2024, the Board of Directors of PTP Terminal Nonpetikemas consisted of three members, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Director of Commercial and Business Development, 1 (one) Director of Finance, Human Capital, and Risk Management.

Susunan Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The full composition of the Board of Directors throughout 2024 was as follows:

Susunan Keanggotaan Direksi per 1 Januari 2024 – 1 Maret 2024
Composition of the Board of Directors for period of January 1, 2024-March 1, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa dan Periode Jabatan** Period of Office
Rino Wisnu Putra	Direktur Utama President Director	Ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor:SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan Nomor: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 tanggal 02 Juni 2022 Appointed as President Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Resolution of the Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 and Number: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 dated June 2, 2022	2 Juni 2022 – 1 Maret 2024, Periode ke-1 June 2, 2022 - March 1, 2024, First Period
Rino Wisnu Putra	Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Director of Commercial and Business Development	Ditunjuk sebagai Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/18/4/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan Nomor SK-004/PII-SK.D/IV/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Persetujuan Atas Perubahan Logo Perusahaan dan Perubahan Susunan Pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Acting Director of Commercial and Business Development of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/18/4/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 and Number: SK-004/PII-SK.D/IV/2022 dated April 18, 2022, regarding the Approval of Changes to the Company Logo and Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok	18 April 2022 – 1 Maret 2024, Periode ke-1 April 18, 2022 – March 1, 2024, First Period
Dwi Rahmad Toto Sugiarto	Direktur Operasi Director of Operation	Ditunjuk sebagai Direktur Operasi PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan Nomor SK-001/PII-SK.D/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Director of Operations of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Number: SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 and Number: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 dated June 2, 2022	2 Juni 2022 – 1 Maret 2024, Periode ke-1 June 2, 2022 - March 1, 2024, First Period

Susunan Keanggotaan Direksi per 1 Januari 2024 – 1 Maret 2024
Composition of the Board of Directors for period of January 1, 2024-March 1, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa dan Periode Jabatan** Period of Office
Bambang Sakti	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan Nomor SK-001/PII-SK.D/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022 tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Director of Finance and HC of PT PelabuhanmTanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 and Number: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 dated June 2, 2022, regarding Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok	2 Juni 2022 – 1 Maret 2024, Periode ke-1 June 2, 2022 – March 1, 2024, First Period

Susunan Keanggotaan Direksi per 1 Maret 2024 – 30 Agustus 2024
Composition of the Board of Directors for period of March 1, 2024-August 30, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa dan Periode Jabatan** Period of Office
Indra Hidayat Sani	Direktur Utama President Director	Ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: SK.03/29/2/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan Nomor: SK.03/29/2/3/DIRU/PII-24 tanggal 29 Februari 2024 tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as President Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/29/2/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 and Number: SK.03/29/2/3/DIRU/PII-24 dated February 29, 2024, regarding Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 Maret 2024 - 2029*), Periode ke-1 March 1, 2024 -2029*), First Period
Kalbar Yanto	Direktur Operasi Director of Operation	Ditunjuk sebagai Direktur Operasi PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/29/2/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan Nomor SK.03/29/2/3/DIRU/DIRU/PII-24 tanggal 29 Februari 2024 tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Director of Operations of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/29/2/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 and Number: SK.03/29/2/3/DIRU/DIRU/PII-24 dated February 29, 2024, regarding Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 Maret 2024 – 30 Agustus 2024, Periode ke-1 March 1, 2024 – August 30, First Period

Susunan Keanggotaan Direksi per 1 Maret 2024 – 30 Agustus 2024
Composition of the Board of Directors for period of March 1, 2024-August 30, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa dan Periode Jabatan Period of Office
Dwi Rahmad Toto Sugiarto	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Director of Commercial and Business Development	Ditunjuk sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/29/2/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan Nomor SK.03/29/2/3/DIRU/PII-24 tanggal 29 Februari 2024 tentang Perubahan susunan pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Director of Commercial and Business Development of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: SK.03/29/2/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 and Number: SK.03/29/2/3/DIRU/PII-24 dated February 29, 2024, regarding Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 Maret 2024 - 2029*), Periode ke-1 March 1, 2024 - 2029*), First Period
Bambang Sakti	Direktur Keuangan SDM dan Manajemen Risiko Director of Finance, HC, and Risk Management	Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/29/2/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan Nomor SK.03/29/2/1/DIRU/DIRU/PII-24 tanggal 29 Februari 2024 tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Director of Finance, HC, and Risk Management of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/29/2/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 and Number: SK.03/29/2/1/DIRU/DIRU/PII-24 dated February 29, 2024, regarding Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 Maret 2024 - 2027*), Periode ke-1 March 1, 2024 - 2027*), First Period

*)dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat menghentikan sewaktu-waktu
*)with a term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time

Susunan Keanggotaan Direksi per 30 Agustus 2024 – 31 Desember 2024
Composition of the Board of Directors for period of August 30, 2024- December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa dan Periode Jabatan Period of Office
Indra Hidayat Sani	Direktur Utama President Director	Ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: SK.03/29/2/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan Nomor: SK.03/29/2/3/DIRU/PII-24 tanggal 29 Februari 2024 tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as President Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/29/2/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 and Number: SK.03/29/2/3/DIRU/PII-24 dated February 29, 2024, regarding Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 Maret 2024 - 2029*), Periode ke-1 March 1, 2024 -2 029*), First Period

Susunan Keanggotaan Direksi per 30 Agustus 2024 – 31 Desember 2024
Composition of the Board of Directors for period of August 30, 2024- December 31, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa dan Periode Jabatan** Period of Office
Dwi Rahmad Toto Sugiarto	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Director of Commercial and Business Development	Ditunjuk sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/29/2/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan Nomor SK.03/29/2/3/DIRU/PII-24 tanggal 29 Februari 2024 tentang Perubahan susunan pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Director of Commercial and Business Development of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Number: SK.03/29/2/4/PAPS/DIRU/PLMT-24 and Number: SK.03/29/2/3/DIRU/PII-24 dated February 29, 2024, regarding Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 Maret 2024 - 2029*), Periode ke-1 March 1, 2024 -2029*), First Period
Dwi Rahmad Toto Sugiarto	Plt. Direktur Operasi Director of Operations	Ditunjuk sebagai Plt. Direktur Operasi PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/30/8/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 dan Nomor SK.03/30/8/1/DHKP/DKOM/PII-24 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Perubahan susunan pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Appointed as Acting Director of Operations of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/30/8/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 and Number: SK.03/30/8/1/DHKP/DKOM/PII-24 dated August 30, 2024, regarding Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok	1 September 2024 - 2029*), Periode ke-1 September 1, 2024 - 2029*), First Period
Bambang Sakti	Direktur Keuangan SDM dan Managemen Risiko Director of Finance, HC and Risk Management	Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor 14 tanggal 30, juni 2022 dan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Pelabuhan Tanjung Priok tentang Perubahan Susunan Pengurus PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan Nomor SK-001/PIISK.D/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022 Appointed as Director of Finance, HC, and Risk Management of PT Pelabuhan Tanjung Priok based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: SK.03/2/6/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 and Number: SK-001/PII-SK.D/VI/2022 dated June 2, 2022, regarding Changes in the Management Composition of PT Pelabuhan Tanjung Priok	2 Juni 2022 - 2027*), Periode ke-1 June 2, 2022 - 2027*), First Period

*)dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat menghentikan sewaktu-waktu
*)with a term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris PTP Terminal Nonpetikemas ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, yang memberikan pedoman mengenai pengaturan penghasilan bagi pejabat di Badan Usaha Milik Negara. Penetapan penghasilan tetap, yang meliputi gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas, mempertimbangkan beberapa faktor utama seperti skala dan kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi keuangan Perusahaan, serta ketentuan peraturan yang berlaku. Selain itu, penghasilan yang bersifat variabel, seperti Tantiem dan Insentif Kinerja (*merit rating*) atau *Long-Term Incentive* (LTI), ditentukan berdasarkan kinerja individu dan kondisi keuangan Perusahaan.

Selain merujuk pada peraturan BUMN, penetapan remunerasi ini juga mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pasal 10 ayat (25) mengatur bahwa Anggota Direksi berhak atas gaji, tunjangan, dan fasilitas, termasuk santunan purna jabatan, yang jumlah dan jenisnya ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku. Demikian pula, Pasal 14 ayat (23) mengatur mengenai hak-hak anggota Dewan Komisaris, yang juga mendapatkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai tambahan, pedoman mengenai penetapan remunerasi ini juga mengacu pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/16/2/2/SPAP/UTMA/PLND-24 tanggal 16 Februari 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi/ Dewan Pengurus dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan, yang telah diratifikasi oleh PT Pelindo Multi Terminal Nomor KP.07.02/30.8/2/ PCOS/DIRU/ PLMT-24 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi/Dewan Pengurus dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas di Lingkungan Grup Bisnis Perusahaan. Hal ini memastikan bahwa pengaturan remunerasi di Perusahaan selalu selaras dengan kebijakan yang lebih luas di lingkungan perusahaan induk dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik.

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi serta struktur remunerasi Dewan Komisaris selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Adapun rasio total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap total kompensasi seluruh karyawan PTP Terminal Nonpetikemas adalah sebagai berikut:

The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PTP Terminal Nonpetikemas is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, which provides guidelines for compensation arrangements for officials in State-Owned Enterprises. The determination of fixed compensation including salary, honorarium, allowances, and facilities taking into account key considerations such as the scale and complexity of the business, inflation rate, financial condition of the Company, and applicable regulatory provisions. In addition, variable compensation components such as Tantiem, Performance-Based Incentives (Merit Rating), or Long-Term Incentives (LTI) are determined based on individual performance and the Company's financial performance.

In addition to referring to SOE regulations, the remuneration structure is also guided by the provisions in the Company's Articles of Association. Article 10 paragraph (25) states that members of the Board of Directors are entitled to salaries, benefits, and facilities, including post-employment benefits, the amount and type of which are determined by the GMS in accordance with applicable regulations. Likewise, Article 14 paragraph (23) regulates the entitlements of members of the Board of Commissioners, who also receive honorarium, allowances, and facilities determined by the GMS based on prevailing laws and regulations.

Furthermore, the remuneration policy also refers to the Board of Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number HK.01/16/2/2/SPAP/UTMA/ PLND-24 dated February 16, 2024 on Guidelines for Determining the Income of Directors/Executive Boards and Commissioners/Supervisory Boards within the Business Group of the Company, ratified by PT Pelindo Multi Terminal through Decree Number KP.07.02/30.8/2/ PCOS/DIRU/ PLMT-24 dated August 30, 2024. It ensures that the remuneration arrangements at the Company remain aligned with broader group policies and consistent with good corporate governance principles.

The procedure for proposing and determining remuneration, as well as the remuneration structure of the Board of Commissioners, is presented in full in the Corporate Governance chapter of the Company's Annual Report. The ratio of total compensation received by the Board of Commissioners and the Board of Directors to the total compensation of all PTP Terminal Nonpetikemas employees is as follows:

Keterangan Description	2024	2023	2022
A. Total Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi A. Total Compensation of Board of Commissioners and Board of Directors	Rp14.359.216.500	Rp17.098.929.000	Rp11.443.952 .000
B. Total Kompensasi Karyawan B. Total Compensation of Employees	Rp222.979.871.540	Rp221.381.533.317	Rp200.125.985.219
Rasio Total Kompensasi = A : B Total Compensation Ratio = A : B	0,06	0,08	0,06

NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

NOMINATION AND SELECTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

Prosedur nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi di PTP Terminal Nonpetikemas mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh PT Pelindo sebagai Perusahaan induk (*holding*). Seluruh proses pencalonan, pengusulan, dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan struktur dan pedoman yang berlaku di tingkat *holding*. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemilihan anggota organ Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang mendukung kepentingan jangka panjang Perusahaan, termasuk kualifikasi, pengalaman, dan kompetensi yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan industri.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap latar belakang profesional, integritas, serta kemampuan untuk memimpin dan mengelola Perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar dan regulasi yang terus berkembang. Proses ini juga memastikan bahwa kandidat yang dipilih dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Setelah melalui tahapan pencalonan dan pengusulan yang ketat, Dewan Komisaris dan Direksi yang terpilih akan diangkat berdasarkan keputusan yang diambil oleh pemegang saham. Keputusan tersebut memastikan bahwa struktur kepemimpinan di PTP Terminal Nonpetikemas didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan Tata Kelola yang baik, guna menciptakan sinergi dalam mencapai tujuan Perusahaan dan menjaga hubungan yang harmonis antara pemangku kepentingan internal dan eksternal.

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors at PTP Terminal Nonpetikemas follows the provisions established by PT Pelindo as the holding company. The entire process of nomination, proposal, and appointment of Board members is conducted in accordance with the structure and guidelines in place at the holding level. This process is designed to ensure that the selection of corporate organs is carried out based on a range of criteria supporting the long-term interests of the Company, including qualifications, experience, and competencies relevant to the industry's evolving challenges and needs.

In its implementation, the Company conducts a comprehensive evaluation of candidates for both the Board of Commissioners and the Board of Directors. This evaluation includes a review of each candidate's professional background, integrity, and leadership capabilities, as well as their ability to manage the Company in a dynamic market and regulatory environment. The process ensures that selected individuals can contribute meaningfully to strategic decision-making that supports the Company's growth and sustainability objectives.

Upon completion of the nomination and proposal stages, the selected members of the Board of Commissioners and Board of Directors are formally appointed by resolution of the shareholders. This decision-making process upholds the principles of transparency, accountability, and good corporate governance, aiming to foster synergy in achieving the Company's goals while maintaining a harmonious relationship among internal and external stakeholders.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT [GRI 2-15]

PTP Terminal Nonpetikemas telah mengimplementasikan kebijakan yang ketat untuk mengelola transaksi material yang melibatkan potensi benturan kepentingan, khususnya yang melibatkan pihak afiliasi atau pihak berelasi. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Prosedur *review* atas transaksi dengan pihak berelasi mencakup audit internal dan eksternal yang dilakukan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Selain itu, Perusahaan secara rutin menilai dan memastikan bahwa transaksi tersebut tidak hanya memenuhi regulasi yang diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK 224 (dahulu PSAK 7) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

PTP Terminal Nonpetikemas has implemented a stringent policy to manage material transactions involving potential conflicts of interest, particularly those with affiliated or related parties. This policy is designed to ensure that all transactions are conducted transparently and in accordance with the prudence principle. The review process for related party transactions includes both internal and external audits, which serve to verify compliance with applicable standards. Moreover, the Company routinely assesses and ensures that such transactions not only comply with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, and PSAK 224 (formerly PSAK 7) on Related Party Disclosures.

Dalam menjalankan kebijakan ini, PTP Terminal Nonpetikemas senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian dan memastikan bahwa setiap transaksi yang melibatkan pihak berelasi dilaksanakan dengan memperhatikan standar bisnis umum yang berlaku di Indonesia. Seluruh transaksi yang diungkapkan dalam laporan keuangan telah diaudit sesuai dengan PSAK 224 (dahulu PSAK 7) dalam yang mengatur pengungkapan pihak-pihak berelasi, yang memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan transaksi tersebut. Proses audit ini dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang independen untuk menjamin integritas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan.

In implementing this policy, PTP Terminal Nonpetikemas prioritizes the principle of prudence and ensures that all related party transactions are carried out in line with prevailing business standards in Indonesia. All disclosed transactions in the financial statements have been audited in accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), which governs the disclosure of related party transactions and ensures transparency and accountability in their management. These audits are performed by an independent Public Accounting Firm to ensure the integrity of the information presented in the Company's annual financial statement.

Sepanjang tahun 2024, PTP Terminal Nonpetikemas tidak mengalami pelanggaran terhadap ketentuan hukum yang terkait dengan transaksi pihak berelasi. Tidak ada transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan, yang menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjaga prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Throughout 2024, PTP Terminal Nonpetikemas did not record any violations of laws or regulations related to related party transactions. There were no transactions that resulted in conflicts of interest, reflecting the Company's strong commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]
PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris PTP Terminal Nonpetikemas dilakukan melalui mekanisme penilaian diri atau *self-assessment*, yang kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk dievaluasi lebih lanjut. Hasil dari penilaian tersebut juga diungkapkan dalam Laporan Tahunan sebagai bagian dari upaya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan. Proses ini sejalan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mengedepankan evaluasi berbasis kinerja guna memastikan Dewan Komisaris dapat terus berperan secara efektif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

The performance evaluation of the Board of Commissioners of PTP Terminal Nonpetikemas is carried out through a self-assessment mechanism, the results of which are submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for further evaluation. These results are also disclosed in the Annual Report as part of the Company's commitment to transparency and accountability in corporate governance. This process aligns with the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines implemented by the Company, which emphasize performance-based assessments to ensure the Board of Commissioners continues to play an effective role in supervision and strategic decision-making.

Dalam Pedoman GCG yang diberlakukan melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. SK.01.01/13/9/2/GDCG/DIRU/PTP-24 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok, kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek utama. Pertama, kontribusi Dewan Komisaris terhadap capaian kinerja Perusahaan, serta ketepatan waktu dalam memberikan pendapat dan saran yang menjadi kewajiban mereka. Selanjutnya, penilaian juga mencakup kontribusi Dewan Komisaris terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, serta tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris. Semua kriteria ini bertujuan untuk memastikan Dewan Komisaris dapat berfungsi secara optimal dalam menjaga arah dan kelangsungan Perusahaan.

According to the GCG Guidelines stipulated under Directors Regulation No. SK.01.01/13/9/2/GDCG/DIRU/PTP-24 on Good Corporate Governance (GCG) within PT Pelabuhan Tanjung Priok, the performance evaluation of the Board of Commissioners is based on several key criteria. First, the Board's contribution to the achievement of corporate performance targets. Then, timeliness in providing opinions and recommendations in accordance with their duties. In addition, contribution for the implementation of GCG principles, as well as the attendance rate of Board of Commissioners members at meetings. These evaluation criteria are designed to ensure that the Board of Commissioners performs optimally in safeguarding the Company's strategic direction and long-term sustainability.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Pemegang Saham dalam RUPS mengesahkan indikator kinerja Direksi yang tertuang dalam Kontrak Manajemen, yang mencakup *Key Performance Indicator* (KPI), target, bobot, dan pedoman penilaian kinerja. Dewan Komisaris juga turut mengevaluasi capaian kinerja Direksi,

Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and the Shareholders. The Shareholders, through the GMS, ratify the Directors' performance indicators as outlined in the Management Contract, which includes Key Performance Indicators (KPIs), targets, weightings, and performance evaluation guidelines.

baik secara kolegial maupun individu, dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja Direksi didasarkan pada lima perspektif pengukuran, yang meliputi nilai ekonomi dan sosial yang diberikan kepada Indonesia, inovasi dalam model bisnis, kepemimpinan dalam teknologi, peningkatan investasi, serta pengembangan talenta di dalam Perusahaan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Direksi dapat memenuhi ekspektasi Pemegang Saham dan mengelola Perusahaan menuju tujuan yang lebih besar dan berkelanjutan.

Informasi lebih lengkap terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dapat dilihat pada laporan tahunan Perusahaan bab Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Commissioners also evaluates the performance of the Board of Directors, both collectively and individually, and submits the results to the Shareholders during the GMS. The performance assessment is based on five measurement perspectives, particularly economic and social value delivered to Indonesia, innovation in business models, leadership in technology, Investment enhancement, and Talent development within the Company. The evaluation aims to ensure that the Board of Directors meets Shareholder expectations and manages the Company toward its broader and long-term sustainability goals.

Further details on the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Corporate Governance chapter of the Company's Annual Report.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN [GRI 2-27]
COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS [GRI 2-27]

PTP Terminal Nonpetikemas senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian integral dari penerapan GCG. Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan keputusan yang diambil selalu berada dalam kerangka hukum yang sah dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Untuk itu, Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap pemenuhan ketentuan perundang-undangan, baik yang berlaku di tingkat nasional maupun sektor industri terkait. Komitmen ini tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap peraturan yang bersifat umum, tetapi juga terhadap regulasi spesifik yang terkait dengan operasional dan lingkungan bisnis Perusahaan.

Selama tahun 2024, PTP Terminal Nonpetikemas berhasil menjaga kepatuhan yang tinggi, terbukti dengan tidak adanya sanksi administratif material yang dikenakan pada Perusahaan. Ini mencerminkan bahwa seluruh kebijakan dan praktek bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang merugikan kelangsungan usaha Perusahaan. Selain itu, tidak terdapat pula sanksi administratif yang dikenakan kepada entitas anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh jajaran manajemen dalam memastikan bahwa operasional Perusahaan berjalan dengan transparansi dan integritas.

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan juga merupakan faktor penting yang mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan. Dalam menjalankan setiap aktivitasnya, PTP Terminal Nonpetikemas berupaya untuk selalu mengikuti perkembangan regulasi yang ada dan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan internal guna memastikan bahwa seluruh aspek operasional tetap berada dalam koridor hukum. Dengan menjaga standar kepatuhan yang tinggi, Perusahaan tidak hanya mengurangi risiko hukum, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, yang pada gilirannya mendukung reputasi dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan.

PTP Terminal Nonpetikemas consistently places compliance with applicable laws and regulations as an integral part of its GCG implementation. The Company ensures that all operational activities and decisions are conducted within a legally sound framework and in accordance with regulations established by the relevant authorities. To support this, the Company routinely conducts evaluations of regulatory compliance, both at the national level and in relation to specific industry regulations. This commitment encompasses not only general compliance requirements but also sector-specific rules that are relevant to the Company's business operations.

Throughout 2024, PTP Terminal Nonpetikemas maintained a high level of compliance, as evidenced by the absence of any material administrative sanctions imposed on the Company. The outcome demonstrates that all policies and business practices are aligned with applicable legal provisions and that there were no actions detrimental to the Company's business continuity. Furthermore, no administrative sanctions were imposed on any subsidiaries, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities. It reflects a strong commitment from all levels of management to ensure that the Company operates with transparency and integrity.

Compliance with laws and regulations is also a critical enabler of the Company's business sustainability. In carrying out its activities, PTP Terminal Nonpetikemas constantly monitors regulatory developments and adjusts its internal policies accordingly to ensure that all operations remain within legal boundaries. By upholding a high standard of compliance, the Company not only mitigates legal risks but also strengthens stakeholder trust, which in turn supports a sustainable and reputable business operation.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

Sebagai badan Tata Kelola tertinggi, Direksi memiliki peran penting dalam pelaporan keberlanjutan, tidak hanya dengan memberikan persetujuan atas topik-topik material yang dipilih berdasarkan pertimbangan *Sustainable Development Goals* (SDGs), tetapi juga dengan memastikan bahwa aspek lingkungan, sosial-ekonomi, dan Tata Kelola (ESG) tercakup secara komprehensif. Direksi terus mendorong Perseroan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan agar sesuai dengan panduan yang berlaku, yakni POJK No. 51/POJK.03/2017 serta GRI *Universal Standards* 2021. Dengan memenuhi kedua panduan tersebut, Laporan Keberlanjutan Perusahaan mampu mencerminkan penerapan prinsip-prinsip ESG yang selaras dengan harapan seluruh pemangku kepentingan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal, guna mendukung transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik.

As the highest governance body, the Board of Directors plays a critical role in sustainability reporting not only by approving the material topics selected in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs), but also by ensuring that environmental, socio-economic, and Governance (ESG) aspects are comprehensively addressed. Directors continuously encourage the Company to enhance the quality of its Sustainability Report in accordance with the applicable guidelines, particularly POJK No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Universal Standards 2021. By adhering to these standards, the Company's Sustainability Report is able to reflect the implementation of ESG principles in a manner that meets the expectations of both internal and external stakeholders. It supports greater transparency and accountability, reinforcing the Company's commitment to responsible and sustainable business practices.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING SERTA MEKANISME UNTUK MENCARI NASIHAT DAN MENGEMUKAKAN MASALAH [GRI 2-16, 2-26]

COMMUNICATION OF CRITICAL ISSUES AND MECHANISMS FOR SEEKING ADVICE AND RAISING CONCERNS [GRI 2-16, 2-26]

PTP Terminal Nonpetikemas berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam menangani masalah yang dapat mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan, terutama yang berhubungan dengan dampak negatif potensial atau aktual terkait aspek lingkungan, sosial-ekonomi, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG). Untuk itu, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS), yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk melaporkan berbagai isu yang mungkin timbul. Semua pengaduan yang diterima akan ditinjau oleh Tim WBS, dan jika ada pengaduan yang bersifat kritis atau memerlukan perhatian khusus, maka akan dibahas dalam rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Langkah ini bertujuan untuk segera menangani isu-isu yang berkaitan dengan ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta mengantisipasi dampak yang mungkin terjadi.

Sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar, setiap masalah atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan dampak negatif, selalu dikomunikasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komunikasi ini dilakukan melalui surat resmi atau pembahasan dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, segala kejadian penting juga dilaporkan kepada pemegang saham utama dan pengendali, serta disampaikan dalam forum RUPS apabila dipersyaratkan. Pada tahun 2024, tidak ada masalah yang berdampak negatif, baik yang potensial maupun faktual, yang mengganggu kelangsungan usaha Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait hal tersebut yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

PTP Terminal Nonpetikemas is committed to upholding transparency and accountability in addressing matters that may impact the Company's sustainability, particularly those involving actual or potential negative impacts related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. To this end, the Company provides a Whistleblowing System (WBS) as a grievance mechanism that enables stakeholders to report any issues or concerns that may arise. All reports submitted through the WBS are reviewed by the WBS Team. If a report is deemed critical or requires special attention, the matter is escalated and discussed in meetings involving both the Board of Commissioners and the Board of Directors. This mechanism is designed to promptly respond to issues related to economic, environmental, or social impacts, and to anticipate any risks that may affect the Company's operations or stakeholder interests.

In accordance with the Company's Articles of Association, any material issue or critical event that may affect business continuity, especially those related to potential or actual negative impacts, is communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Such communications are conducted through formal letters or deliberated during Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, any significant incidents are also reported to the major and controlling shareholders, and presented in the GMS when required by applicable provisions. Throughout 2024, there were no actual or potential adverse issues that disrupted the Company's business continuity. As such, there were no critical concerns that required disclosure in this Sustainability Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-17][OJK E.2]

DEVELOPMENT OF COMPETENCIES RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-17][OJK E.2]

Sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk melakukan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/kompetensi, termasuk di dalamnya terkait penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Selama tahun 2024 pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As part of its ongoing commitment to continuous learning, the Board of Commissioners and Board of Directors have pledged to actively participate in competency development programs aimed at enhancing knowledge and capabilities, particularly in relation to the implementation of sustainable finance and sustainability practices. In 2024, the following competency development programs were attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Nama dan Jabatan Name and Positionww	**Nama Pelatihan** Training Name	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Durasi Pelatihan (dalam jam)** Training Duration (in hours)	**Penyelenggara** Organizer
Prakosa Hadi Takariyanto Komisaris Utama President Commissioner	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)	20-22 Mei 2024 May 20-22, 2024	24 Jam 24 Hours	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Seminar tentang Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman Seminar on the Strategic Role of the Audit Committee in Establishing a Secure Cyber Environment	1 Agustus 2024 August 1, 2024	8 Jam 8 Hours	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Marta Hardisarwono*) Komisaris|Commissioner	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)	20-22 Mei 2024 May 20-22, 2024	24 Jam 24 Hours	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Seminar tentang Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman Seminar on the Strategic Role of the Audit Committee in Establishing a Secure Cyber Environment	1 Agustus 2024 August 1, 2024	8 Jam 8 Hours	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association

Nama dan Jabatan Name and Positionww	**Nama Pelatihan** Training Name	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Durasi Pelatihan (dalam jam)** Training Duration (in hours)	**Penyelenggara** Organizer
Dedy Cahyadi Komisaris|Commissioner	*Bootcamp* Penelitian Kuantitatif dengan Software Smart PLS Bootcamp on Quantitative Research Using Smart PLS Software	2-30 Januari 2024 January 2-30, 2024	96 Jam 96 Hours	Ebizmark
	Penguatan Kelembagaan Mahkamah Pelayaran sebagai Peradilan Maritim Saat Ini dan Masa Depan Strengthening the Institutional Role of the Maritime Court as a Present and Future Maritime Judiciary	28 Mei 2024 May 28, 2024	8 Jam 8 Hours	Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia
	Tip dan Trik Publikasi Jurnal Artikel Ilmiah Tips and Tricks for Publishing Scientific Journal Articles	8 Juni 2024 June 8, 2024	8 Jam 8 Hours	Institut Transportasi dan Logistik Trisakti Trisakti Institute of Transportation and Logistics
Andi Hamdani Komisaris|Commissioner	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)	20-22 Mei 2024 May 20-22, 2024	24 Jam 24 Hours	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Seminar tentang Peran Strategis Komite Audit dalam Mewujudkan Ranah Siber yang Aman Seminar on the Strategic Role of the Audit Committee in Establishing a Secure Cyber Environment	1 Agustus 2024 August 1, 2024	8 Jam 8 Hours	Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia
	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	27-30 Agustus 2024 August 27-30, 2024	32 Jam 32 Hours	Cipta Karakter
Lukijanto Komisaris Independen Independent Commissioner	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)	20-22 Mei 2024 May 20-22, 2024	24 Jam 24 Hours	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Unlocking the Blue Economy for Sustainable Growth: Creating Value and Promoting Investment to Improve Productivity	1-3 September 2024 September 1-3, 2024	24 Jam 24 Hours	Bappenas

*) Menjabat sampai dengan 1 Agustus 2024
*) Serving until August 1, 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Durasi Pelatihan (dalam jam)** Duration of the Training (in hour)	**Penyelenggara** Organizer
Indra Hidayat Sani Direktur Utama President Director	*Social Return of Investment*	27-28 Mei 2024 May 27-28, 2028	16 Jam 16 Hour	Shared Value Indonesia
	PT PSL *To be Integrated Logistics Ecosystem Player*	15 Desember 2024 December 15, 2024	1 Jam 30 Menit 1 Hour 30 Minutes	Pelindo
	Berlabuh 23 Februari 2024 "Kanker*? Be Healthy, Less Worry*!" BERLABUH February 23, 2024: "Cancer? Be Healthy, Less Worry!"	14 Desember 2024 December 14, 2024	1 Jam 37 Menit 1 Hour 37 Minutes	KM PMLI
	BERLABUH 28 Februari 2023 "*Unlocking Potential Through Innovation*" BERLABUH February 28, 2023: "Unlocking Potential Through Innovation"	10 Desember 2024 December 10, 2024	2 Jam 11 Menit 2 Hours 11 Minutes	Pelindo
	Tantangan Pemanduan Kapal di PT Pelindo Pasca Merger Challenges of Ship Piloting at PT Pelindo Post-Merger	2 Desember 2024 December 2, 2024	1 Jam 4 Menit 1 Hour 4 Minutes	Pelindo
	BERLABUH "*Is It a Disaster If My Office Mate Identified as* NPD"	2 Desember 2024 December 2, 2024	40 Menit 40 Minutes	KM PMLI
	P-*Active Talk Online Self Learning*	14 Juni 2024 June 14, 2024	1 Jam 35 Menit 1 Hour 35 Minutes	Pelindo
	Engagement Program: Safety Culture Safe Behavior Ahli K3 Dalam *Safety Culture*	13 Juni 2024 June 13, 2024	24 Menit 24 Minutes	Pelindo
	Transformasi SDM Paska *merger Be Ready* ! HR Transformation Post Merger Be Ready!	28 Mei 2024 May 28, 2024	1 Jam 48 Menit 1 Hour 48 Minutes	Pelindo
	Tugas dan Tanggung Jawab *Ship Operator Assistant* (SOA) & *Wharf Operator Assistant* (WOA) Duties and Responsibilities of Ship Operator Assistant (SOA) & Wharf Operator Assistant (WOA)	25 Mei 2024 May 25 2024	24 Menit 24 Minutes	Pelindo
	Komitmen Bersama Masyarakat Pelabuhan Memberantas Korupsi Joint Commitment of the Port Community to Eradicate Corruption	20 Mei 2024 May 20, 2024	2 Jam 16 Menit 2 Hours 16 Minutes	Pelindo
	BERLABUH 20 Oktober 2023 "*Safety Culture in Maritime Industry*" BERLABUH October 20, 2023: "Safety Culture in Maritime Industry"	29 April 2024 April, 2024	1 Jam 14 Menit 1 Hour 14 Minutes	KM PMLI
	Unleash Your Potentials	23 April 2024 April 23, 2024	2 Jam 37 Menit 2 Hours 37 Minutes	Pelindo
	Penanganan *Cargo* Curah Cair di Pelabuhan	16 April 2024 April 16, 2024	1 Jam 29 Menit 1 Hour 29 Minutes	Pelindo
	Food and Feed Cargo Discharging Operation pada Terminal Curah Kering Food and Feed Cargo Discharging Operation at the Dry Bulk Terminal	29 Januari 2024 January 29, 2024	1 Jam 14 Menit 1 Hour 14 Minutes	Pelindo
	Managing Small Stresses Before They Create Big Problems	12 Juni 2024 June 12, 2024	29 Menit 29 Minutes	LinkedIn

Nama dan Jabatan Name and Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Durasi Pelatihan (dalam jam)** Duration of the Training (in hour)	**Penyelenggara** Organizer
Indra Hidayat Sani Direktur Utama President Director	*Communicating Values*	4 November 2024 November 4, 2024	35 Menit 35 Minutes	LinkedIn
	Courageous Leadership	10 Oktober 2024 October 10, 2024	48 Menit 48 Minutes	LinkedIn
	11 Inactions that Ruin a Leader's Reputation	4 November 2024 November 4, 2024	49 Menit 49 Minutes	LinkedIn
	Developing Leadership Presence	10 Juni 2024 June 10, 2024	40 Menit 40 Minutes	LinkedIn
	Foundations of Performance Management	16 Mei 2024 May 16, 2024	44 Menit 44 Minutes	LinkedIn
	Interpersonal Communication	16 Mei 2024 May 16, 2024	42 Menit 42 Minutes	LinkedIn
	Managing a Multigenerational Team	23 September 2024 September 23, 2024	57 Menit 57 Minutes	LinkedIn
Dwi Rahmad Toto Sugiarto Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Director of Commercial and Business Development	*Food and Feed Cargo Discharging Operation* pada Terminal Curah Kering Food and Feed Cargo Discharging Operation at the Dry Bulk Terminal	26 Januari 2024 January 26, 2024	1 Jam 11 Menit 1 Hour11 Minutes	Pelindo
	Mengenal Operasi Terminal Petikemas Getting to Know Container Terminal Operations	5 April 2024 April 5, 2024	2 Jam 04 Menit 2 Hours 4 Minutes	Pelindo
	Freight Forwarding and Its Business: The Architect of Logistics Services	19 Juni 2024 June 19, 2024	1 Jam 21 Menit 1 Hour 21 Minutes	Pelindo
	Dasar-Dasar Operasi Terminal Non-Petikemas Basics of Non-Container Terminal Operations	27 April 2024 April 27, 2024	1 Jam 59 Menit 1 Hour 59 Minutes	KM PLMI
	BERLABUH 28 Februari 2023 "*Unlocking Potential Throught Innovation*" BERLABUH February 28, 2023: "Unlocking Potential Through Innovation"	10 Desember 2024 December 10, 2024	2 Jam 11 Menit 2 Hours 11 Minutes	Pelindo
	Legal Coaching Clinic | Penyalahgunaan Wewenang atau Perbuatan Melampaui Wewenang Legal Coaching Clinic | Abuse of Authority or Actions Beyond Authority	4 Juli 2024 July 4, 2024	1 Jam 5 Menit 1 Hour 5 Minutes	Pelindo
	Dry Bulk Terminal Operation | Online Self Learning	18 Juni 2024 June 18, 2024	1 Jam 24 Menit 1 Hour 24 Minutes	Pelindo
	Prosedur Pengoperasian Alat Bongkar Muat Pelabuhan - *Online Self Learning* Port Cargo Handling Equipment Operation Procedures – Online Self-Learning	1 Maret 2024 March 1, 2024	2 Jam 53 Menit 2 Hours 53 Minutes	Pelindo
	P-Active Talk Online Self Learning	23 Maret 2024 March 23, 2024	1 Jam 35 Menit 1 Hour 35 Minutes	Pelindo
	Berlabuh 23 Februari 2024 "Kanker? *Be Healthy, Less Worry*!" BERLABUH February 23, 2024: "Cancer? Be Healthy, Less Worry!"	27 Februari 2024 February 27, 2024	1 Jam 37 Menit 1 Hour 37 Minutes	KM PMLI

Nama dan Jabatan Name and Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Tempat/Tanggal** Venue/Date	**Durasi Pelatihan (dalam jam)** Duration of the Training (in hour)	**Penyelenggara** Organizer
Bambang Sakti Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Director of Finance, HC, and Risk Management	*Global mindset for developing leaders*	25-26 April 2024 April 25-26, 2024	16 Jam 16 Hours	Thunderbird School of Global Management
	Port and people development from design to operate	8 Agustus 2024 August 87, 2024	4 Jam 42 Menit 4 Hours 42 Minutes	Pelindo
	Unlocking potential through innovation	13 Mei 2024 May 13, 2024	2 Jam 11 Menit 2 Hours 11 Minutes	Pelindo
	Unleash potentials	14 Mei 2024 May 14, 2024	2 Jam 37 Menit 2 Hours 37 Minutes	Pelindo
	Navigating the merger landscape	14 Mei 2024 May 14, 2024	3 Jam 16 Menit 3 Hours 16 Minutes	Pelindo
	Seminar manajemen resiko	14 Mei 2024 May 14, 2024	3 Jam 48 Menit 3 Hours 48 Minutes	Pelindo
	Transformasi layanan berbasis *planning & control*	14 Mei 2024 May 14, 2024	2 Jam 48 Menit 2 Hours 48 Minutes	Pelindo
	Loyalitas dan nasionalisme insan pelindo di era industri 4.0	15 Mei 2024 May 15, 2024	2 Jam 01 Menit 2 Hours 1 Minute	Pelindo
	Ruang kolaborasi pasca integrasi	15 Mei 2024 May 15, 2024	1 Jam 28 Menit 1 Hour 28 Minutes	Pelindo
	Problem solving with design thinking	15 Mei 2024 May 15, 2024	2 Jam 23 Menit 2 Hours 23 Minutes	Pelindo
	Leaders role in culture transformation	31 Mei 2024 May 31,	1 Jam 15 Menit 1 Hour 15 Minutes	Pelindo

MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-25] [OJK E.3]
RISK MANAGEMENT [GRI 2-25] [OJK E.3]

Untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan, Perusahaan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh. Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif diharapkan membantu Perusahaan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul seiring berkembangnya usaha sehingga langkah preventif yang dinilai tepat dapat sesegera mungkin diambil.

To ensure sustainable business operations, the Company consistently implements a comprehensive risk management system. The application of an integrated risk management approach enables the Company to identify potential risks arising from business development and expansion, allowing timely and appropriate preventive measures to be taken.

STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Pengelola manajemen risiko dipimpin oleh *Senior Manager* Pengawasan Internal & Hukum berdasarkan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: KP.05.01/29/2/2/SDMA/DIRU/PTP-24 tentang Struktur Organisasi, Nama Kelas Jabatan dan Uraian Jabatan pada Kantor Pusat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The risk management function is led by the Senior Manager Internal Audit & Legal Affairs, as stipulated in Director Regulation of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number KP.05.01/29/2/2/SDMA/DIRU/PTP-24 concerning the Organizational Structure, Job Classifications, and Job Descriptions at the Head Office of PT Pelabuhan Tanjung Priok.

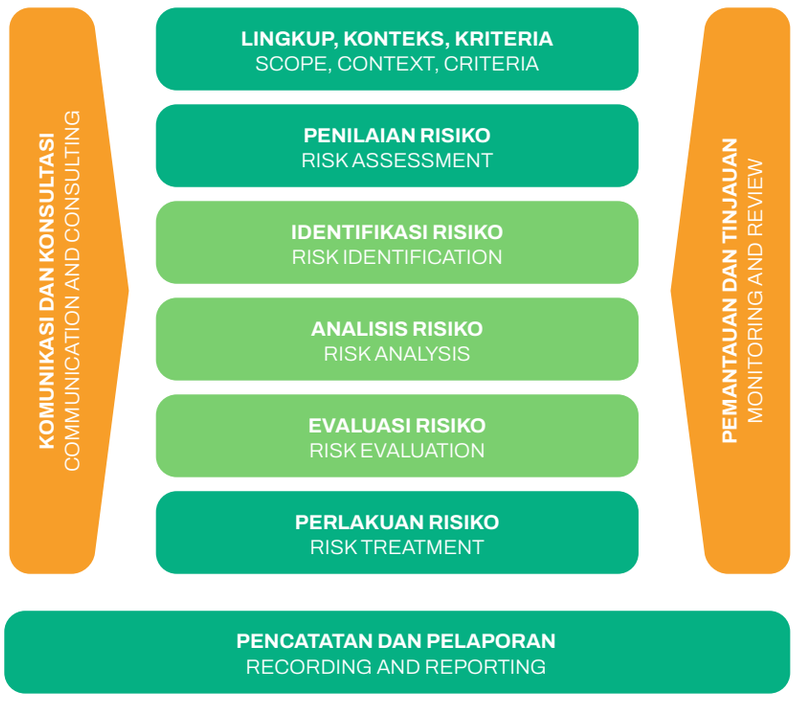
KEBIJAKAN DAN KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/22/3/2/PTP-21 yang dikeluarkan pada tanggal 22 Maret 2021 mengenai Panduan Kebijakan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok. Langkah ini merupakan bagian integral dari komitmen Perusahaan untuk memperkuat pengelolaan risiko dalam operasionalnya, yang tergambar dalam proses manajemen sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT POLICY AND FRAMEWORK

The Company has adopted a risk management system in accordance with the Board of Directors Regulation of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/22/3/2/PTP-21 dated 22 March 2021 concerning the Risk Management Policy Guidelines of PT Pelabuhan Tanjung Priok. This initiative forms an integral part of the Company's commitment to strengthening operational risk governance, as reflected in the following risk management process:

PROSES MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Process



Risiko Perusahaan dan Upaya Mitigasi Risiko-risiko yang dihadapi oleh PTP Terminal Nonpetikemas mencakup segala aspek dari operasi bisnis yang dilakukan dalam lingkungan Perusahaan. Terdapat 10 (sepuluh) profil risiko yang telah diidentifikasi Perusahaan sebagaimana yang telah disajikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan bab Tata Kelola Perusahaan.

The risks faced and its Mitigation Efforts by PTP Terminal Nonpetikemas span all aspects of the Company's business operations and environment. A total of 10 (ten) risk profiles have been identified by the Company, as outlined in the Corporate Governance chapter of the Annual Report.

Selain profil risiko tersebut, Perusahaan juga telah mengidentifikasi risko berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan Tata Kelola (ESG) sebagai berikut:

In addition to these general risk profiles, the Company has also identified specific risks related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as follows:

No.	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Realisasi Penanganan Risiko Risk Handling Realization
1.	LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL		
	Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	• Lingkungan, inspeksi khusus lingkungan, *Health* dan *Evironment Campaign* • *Spill Management, Waste Management* • RKM: Implementasi Sistem Manajemen Lingkungan di Cabang PT PTP (*progress overall* 100% dan *progress expected* sebesar 100%) • Environmental inspections, including dedicated environmental audits and Health and Environment Campaigns • Spill management and waste management initiatives • RKM: Implementation of the Environmental Management System at PTP branch offices (Overall progress: 100%, Expected progress: 100%)	Hingga Desember 2024, tidak ada *case* pencemaran lingkungan. Mitigasi yang telah dilakukan: • Penyusunan standar lingkungan-sedang dilakukan pemantauan dokumen OSCP (*Oil Spill Contingecy Plan*) di seluruh cabang. Saat ini cabang yang sudah memiliki OSCP:Tj Priok, Panjang, TI Bayur, Kijing. • Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan Hidup Cabang Pontianak, Bengkulu, Panjang dan Pangkal Balam • Pengajuan Pelaksanaan *training* IMO OPRC Lv.1 • *Spill & waste management*: *On progress* pemenuhan *oil boom* di Kijing (kontrak dengan PT Legi) dan cabang-cabang lain • Telah dilaksanakan *Forum Ecosport* KSOP Tanjung Priok pada tanggal 31 Oktober 2024, *Contractor Townhall* HCML pada 8 November dan *Training Awareness* ISO 1400, ISO 45001, SMK3 & Proper PTP 18 November 2024 • Rekonsiliasi pengelolaan limbah B3 Triwulan III Tahun 2024 dengan KSOP Tanjung Priok | 4 November 2024 • Melakukan inspeksi lingkungan kerja di ruangan, meliputi kualitas udara dalam ruangan, kebisingan, pencahayaan, iklim kerja, radiasi elektro *magnetic*, air minum, *ergonomic*, psikologi kerja • Telah dilaksanakan Forum *Ecosport* KSOP Tanjung Priok | 4 November 2024 • Pembahasan temuan audit SMK3 dan ISPS Regional 2 | 12 November 2024 • Pelaksanaan Audit Eksternal ISO 14001 di Cabang-cabang PTP • *Drill* Penanganan Pencemaran Perairan PTP Priok pada 23 Desember 2024 PTP Berhasil mendapatkan beberapa penghargaan terkait lingkungan diantarannya: *Certified* ISO 14001 dan 45001, Sertifikasi Proper dengan Regional atas implementasi pengelolaan lingkungan, Sertifikasi SMK3 bersama dengan Regional, Sertifikasi *Greenport* Bersama Regional megenai lingkungan Pelabuhan. Dengan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 tidak terjadi risiko pencemaran lingkungan, sehingga Tingkat risiko dapat diturunkan dengan dampak 1 (efek jangka pendek 1-2 tahun tetapi tidak mempengaruhi fungsi ekosistem) dan kemungkinan 1 (Risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun)

No.	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Realisasi Penanganan Risiko Risk Handling Realization
			As of December 2024, no environmental pollution cases have been reported. The Company has undertaken several mitigation measures, including: • Development of environmental standards, currently in progress through the monitoring of (OCSP) Oil Spill Contingency Plan documentation across all branches.Branches that have completed OSCP implementation include Tj Priok, Panjang, Teluk Bayur, and Kijing. • Environmental Impact Aspect Identification Conducted at Pontianak, Bengkulu, Panjang, and Pangkal Balam branches. • Submission for IMO OPRC Lv. 1 training implementation. • Spill and waste management initiatives: Ongoing fulfillment of oil boom equipment at the Kijing branch (a contract with PT Legi), as well as at other branches. • Execution of the PTP Care for Environment– Green Port Program. • Workplace environmental inspections, covering indoor air quality, noise levels, lighting, workplace climate, electromagnetic radiation, drinking water quality, ergonomics, and psychosocial working conditions. • Participation in the Ecosport Forum organized by KSOP Tanjung Priok on October 31, 2024, Contractor Townhall HCML on November 4, 2024, and Training Awareness ISO 1400, ISO 45001, SMK3 & Proper PTP on November 18, 2024 • Reconciliation of B3 waste management for the third quarter of 2024 with KSOP Tanjung Priok | November 4, 2024 • Discussion on audit findings of the SMK3 and ISPS audits for Region 2 on November 12, 2024. • Implementation of external ISO 14001 environmental management system audits at various PTP branches. • Execution of marine pollution response drills at PTP Tanjung Priok on December 23, 2024. PTP has successfully obtained several environment-related awards and certifications, including ISO 14001 and ISO 45001 certifications, PROPER Certification in collaboration with the Regional Office for the implementation of effective environmental management, SMK3 Certification along with the Regional Office, and Green Port Certification jointly awarded for port environmental stewardship. Based on the aforementioned explanation, it can be concluded that no environmental pollution risks occurred throughout 2024. Therefore, the overall environmental risk level can be downgraded, with the impact assessed at Level 1 (short-term effects 1–2 years that do not impair ecosystem function) and the likelihood assessed at Level 1 (reflecting a very rare occurrence, at most once per year).

No.	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Realisasi Penanganan Risiko Risk Handling Realization
2.	SOSIAL SOCIAL		
	Kecelakaan kerja Workplace Accidents	• Implementasi HSSE di seluruh Cabang PT PTP (tercapai *progress overall* 100% dan *progress expected* sebesar 100%) • Adanya *monitoring* dan *control* secara periodic terhadap prosedur kerja menggunakan *dashboard* hssl https://hsse-dashboard.ptp.co.id/auth (bukan RKM) • Implementation of HSSE across all PT PTP branches (Overall progress achieved: 100%, expected progress: 100%) • Periodic monitoring and control of work procedures through the HSSL dashboard [https://hsse-dashboard.ptp.co.id/auth] (not part of RKM)	Sampai dengan Desember 2024, terdapat kejadian kecelakaan kerja sebagai berikut: 1. April-Petugas PBM swasta di Cirebon mengalami kaki terlindas *excavator* (*medical treatment*) 2. April-kernet supir truk eksternal terlindas hingga meninggal oleh supir truk di Tanjung Priok (*fatality*) 3. Juni-Pekerja TKBM kakinya tertimpa rel yang sedang dibongkat dan terjatuh akibat tersenggol *ship crane* yang sedang *swing* (*medical treatment*) Terhadap kejadian ini, mitigasi yang dilakukan sampai dengan Desember 2024 adalah: • Peningkatan *safety control* (target Des'24: 713 kali dan realisasi Des'24: 1.274 kali dan *safety briefing* (target Des'24: 1.320 kali dan realisasi Des'24: 7.562 kali) setiap hari dan manajemen *walkthrough* • HSSE Forum telah dilaksanakan pada tanggal 6 Des'24 • Sosialisasi HSSE *Dashboard* pada tanggal 16 Des'24 • Pelaksanaan *Audit External* ISO 14001 & 45001 As of December 2024, the Company recorded the following work-related incidents: 1. April, a PBM worker in Cirebon sustained a foot injury after being run over by an excavator (medical treatment case). 2. April, a fatal incident occurred in Tanjung Priok, where an external truck assistant was fatally struck by a truck driver (fatality). 3. In June, a TKBM laborer suffered a foot injury caused by a falling rail during unloading, triggered by contact with a swinging ship crane (medical treatment case). In response to these incidents, the Company implemented various mitigation measures through December 2024, including: • Enhanced Safety Controls (Dec' 24 Target 713 times and Dec'24 realization : 1,274 times and safety briefing (Dec'24: 1,320 times and Dec'24 realization: 7,562 tim) Daily briefings and regular management walkthroughs were also conducted. • HSSE Forum held on December 6, 2024 • HSSE Dashboard socialization conducted on December 16, 2024 • External audits for ISO 14001 and ISO 45001 certification carried out

No.	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Realisasi Penanganan Risiko Risk Handling Realization
			• Koordinasi Evaluasi Kinerja *Security* PT PTP pada tanggal 31 Desember 2024 • Pendampingan Tim Satgas PTP Pangkal Balam pada Des'24 • Sosialisai Pengamanan Terpadu bersama Reg-2 pada 12 Des'24 • Pelaksanaan *safety forum* sebanyak 13 kali: HSSE Forum dilakukan dengan 2 jenis pelaksanaan yaitu HSSE eksternal setiap satu tahun sekali dan dihadiri seluruh *stakeholder* (regulator, TKBM, Asosiasi, Vendor, Mitra, dll) • Telah dilaksanakan 21 *media blasting* mengenai *awerness* terhadap *safety* • Pelaksanaan *management walkthrough* sebanyak 271 kali s.d Nov'24 • Pelaksanaan *Emergency Drill* di Cabang Tanjung Priok, Banten, Pontianak (Kijing), Bengkulu, Panjang, Tjg Pandan • *Monitoring* implementasi program preventif (*fit to work*) dan promotif keselamatan kerja • *Monitoring* Pelaporan data kecelakaan kerja (*zero fatality*) • *Monitoring* implementasi program lingkungan kerja • *Monitoring* implementasi program kesehatan kerja • Pelaksanaan training IMO level di seluruh cabang • *Safety induction visitor & truck driver* • Menerapkan SMK3 pada Mitra PBM yang bekerja di wilayah PPTP, mulai dari Pra Kualifikasi hingga implementasinya • Pengaturan ulang alur masuk kendaraan dan alur masuk orang pada lini 1 • *Development* sistem aplikasi HSSE *Dashboard* (*safety* patrol, SOC, *safety briefing*, MWT)
			• Coordination of PT PTP Security Performance Evaluation held on December 31, 2024 • Deployment of the PTP Task Force Team to Pangkal Balam Branch in Dec 2024 • Integrated Security Socialization with Region 2 conducted on December 12, 2024 • Implementation of 13 safety forums, including two types of HSSE Forums: External HSSE Forums held annually, attended by all key stakeholders (regulators, TKBM, associations, vendors, partners, etc.) • Execution of 21 safety awareness media blasts • Completion of 271 management walkthroughs as of November 2024 • Emergency drills conducted at the following branches: Tanjung Priok, Banten, Pontianak (Kijing), Bengkulu, Panjang, and Tanjung Pandan • Monitoring the implementation of preventive (fit to work) and promotive occupational safety programs • Monitoring of occupational incident reporting (zero fatality target) • Monitoring of workplace environmental safety program implementation • Monitoring of occupational health program implementation • Delivery of IMO-level safety training across all branches • Safety induction sessions for visitors & truck drivers • Implementation of the SMK3 for PBM, covering pre-qualification to on-site implementation • Reconfiguration of vehicle and personnel entry routes in Line 1 • Development of the HSSE Dashboard application system, (safety patrol, SOC, safety briefing, MWT)

No.	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Realisasi Penanganan Risiko Risk Handling Realization
			• Program *Safety Observation Card* (Sistem pelaporan *unsafe action* dan *unsafe condition* yang terjadi di lapangan dengan tujuan meningkatkan *awareness* karyawan dan memperbaiki lingkungan kerja dari bahaya risiko tinggi. Untuk pelapor SOC terbanyak dan terbaik akan mendapatkan *reward*) • Memberikan pengetahuan mengenai kecelakaan kerja kepada seluruh cabang setiap ada insiden atau kecelakaan kerja di tempat lain sebagai pembelajaran dengan dihadiri *stakeholder* • Penempatan satgas HSSE di PTP Cabang Teluk Bayur, Cirebon,dan Bengkulu Dengan kematian Tunggal pada Arpil 2024, maka dampak berada di level 4 dan kemungkinan di level 2 (Risiko pernah terjadi namun tidak sering, sekali dalam 6 bulan. Kecelakaan terakhir di bulan April berarti sudah lebih dari 6 bulan) • Launch of the Safety Observation Card (SOC) Program, a reporting system for unsafe actions and conditions in the field, aimed at increasing employee awareness and improving workplace safety. Top-performing reporters of SOCs are eligible to receive recognition and rewards • The Company ensures that every occupational incident or accident occurring at any branch is shared as a learning opportunity with all other branches. These sessions are conducted with the involvement of relevant stakeholders to promote safety awareness and preventive actions. • Deployment of HSSE task force units at the Teluk Bayur, Cirebon, and Bengkulu branches. Following the fatality incident in April 2024, the impact level is assessed at Level 4, while the likelihood is rated at Level 2. (The risk has occurred previously but infrequently, with an estimated frequency of once every 6 months. As the last recorded incident occurred in April, more than 6 months have passed without recurrence.)
3.	TATA KELOLA GOVERNANCE		
	Cyber Attact Cyber Attack	• Pengadaan *software End Poin Protection* (EPP) bentuk mitigasi perlindungan terhadap data dan informasi yang terdapat pada aset TI Perusahaan • Penyediaan layanan *backup server* jaringan di PTP (Selesai 100%) • Procurement of End Point Protection (EPP) software as a mitigation measure to protect data and information stored on the Company's IT assets • Provision of network server backup services at PTP (Completed 100%)	Hingga Desember 2024, tidak ada *case cyber attack* pada aplikasi ataupun sistem informasi yang di *handle* secara langsung oleh PTP Realisasi mitigasi risiko *cyber attack* adalah: • Telah menggunakan perangkat *firewall* dalam mengantisipasi percobaan serangan *cyber* • Telah dilakukan pemasangan *software Endpoint Protection* (*trend micro*) di *end user devices* sebagai *software Endpoint Protection* • Penggunaan *instrusion prevention system* (IPS) sebagai *firewall* utama untuk pemblokiran *threat* yang terdeteksi. Berdasarkan *threat activity report* terdapat 5.400 *threat* dan sudah dilakukan *blocking activity* sebanyak 1.960 *vulnerability* dan *blocking* pada 32 *spyware*. ACC *Risk Factor* bulan Desember adalah 2,9

No.	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Realisasi Penanganan Risiko Risk Handling Realization
			As of December 2024, there were no recorded cases of cyber attacks on any applications or information systems directly managed by PTP. Realization of risk mitigation for cyber attack as follows: • Deployment of firewall devices to anticipate cyber intrusion attempts • Installation of Endpoint Protection software (Trend Micro) on end user devices to safeguard the system • Utilization of an Intrusion Prevention System (IPS) as the primary firewall to block detected threats. According to the threat activity report, a total of 5,400 threats were detected, with blocking actions executed for 1,960 vulnerabilities and 32 spyware incidents. The ACC Risk Factor score for December was recorded at 2.9
			Dengan penjelasan di atasm maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 ridak terjadi risiko *cyber attack*, sehingga Tingkat risiko dapat diturunkan dengan dampak di level 1. Karena tidak terjadi *cyber attack* pada tahun 2024 maka level kemungkinan dapat diturunkan ke level 1 (Risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun) Based on the above, it can be concluded that no cyber attacks occurred in 2024, and thus the risk level may be downgraded to Impact Level 1. As there were no cyber attacks in 2024, the likelihood level can also be downgraded to Level 1 (the risk is considered very rare, with an estimated occurrence of no more than once per year).
	Penyuapan dalam aktivitas di terminal maupun di *back office* Bribery Risks in Terminal and Back Office Operations	• Lingkup SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) 37001 • *Surveillance* sertifikasi *management system* ISO (9001, 14001, 45001, 37001)-(*progress overall* 100% dan *progress expected* sebesar 100%) • Implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) in accordance with ISO 37001 • Surveillance audits for ISO-certified management systems (ISO 9001, 14001, 45001, and 37001) (Overall progress: 100%, Expected progress: 100%)	Berdasarkan nodin dari SM Sekretaris Perusahaan Nomor: SK.01.01/27/11/1/GDCG/SKPR-24 tanggal 27 November 2024 • Periode s.d bulan Oktober 2024, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran di saluran *Whistleblowing System* (WBS) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) di lingkungan PTP dan berdasarkan hasil Konfirmasi ke *Group* Manajemen Risiko Tata Kelola dan Kepatuhan PT Pelindo, bahwa sampai dengan Desember 2024 tidak ada laporan pengaduan/indikasi pelanggaran pada saluran *whistleblowing system* • Sampai dengan Desember 2024 tidak ada pemberian/penerimaan gratifikasi yang termasuk kategori suap • Secara keseluruhan Implementasi SMAP dilingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok berjalan efektif dan memenuhi standar ISO 370001:2016, hal ini terlihat dengan tidak adanya temuan audit kategori Major

No.	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Realisasi Penanganan Risiko Risk Handling Realization
			Based on the internal memorandum issued by the Corporate Secretary Division, Number: SK.01.01/27/11/1/GDCG/SKPR-24 dated November 27, 2024 • As of October 2024, no whistleblowing reports or allegations of violations were received through the Whistleblowing System (WBS) of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) within the PT PTP environment. Furthermore, based on confirmation with the Governance, Risk Management, and Compliance Group of PT Pelindo, no whistleblowing reports or indications of violations had been recorded through December 2024. • In addition, no incidents involving the giving or receiving of gratification classified as bribery were identified through December 2024. • Overall, the implementation of the SMAP within PT Pelabuhan Tanjung Priok has been effective and in alignment with ISO 37001:2016 standards, as evidenced by the absence of any major findings during external audits.
			Dalam rangka mengurangi probabilitas penyuapan, telah dilaksanakan: • *Training Awareness* dan Auditor ISO 370001:2016 dengan total peserta 100 orang • Pelaksanaan Audit Internal ISO Kantor Pusat dan Cabang PTP dan saat ini sedang proses penyusunan dan penyampaian temuan audit internal ISO integrasi KP dan Cabang 2024 • Telah ada BAMK Audit Eksternal, dan pelaksanaan audit di Cabang Pontianak, Palembang dan Banten • *Sharing session* terkait *awareness* SMAP 37001 untuk seluruh managerial dan staff • Telah dilakukan penandatanganan pakta integritas oleh seluruh pegawai PTP • Telah dilakukan penandatanganan pakta integritas oleh pihak ketiga • Peraturan Direksi tentang WBS, Gratifikasi, dan Anti Penyuapan, serta sedang dalam proses penerbitan SK Tim FKAP dan UPG telah ditandatangani oleh Direktur Utama • Telah dibuat matriks kompetensi SMAP dan matriks komunikasi PTP • Telah ada satgas harian pada beberapa cabang, dengan salah satu item pemeriksaan pada dokumen *checklist* adalah “Menerima Penyuapan/ gratifikasi *security*” Risiko pelanggaran kode etik/*fraud*, penyuapan akan berdampak besar pada turunnya reputasi Perusahaan. untuk itu PT PTP telah berupaya maksimal dalam meningkatkan pemberitaan positif bagi Perusahaan. PT Pelabuhan Tanjung Priok mencatat pemberitaan sejumlah 145 pemberitaan baik berkaitan dengan pusat maupun cabang. Berita ditulis dari 60 media massa dan keseluruhan berita 100% memiliki sentiment positif. Dengan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 tidak terjadi risiko pelanggaran kode etik dapat diturunkan dengan dampak 1 (publikasi *negative* yang terisolasi di wilayah sectoral melalui media konvensional) dan kemungkinan 1 (risiko mungkin terjadi sangat jarang, paling banyak satu kali dalam setahun)

No.	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Mitigation Plan	Realisasi Penanganan Risiko Risk Handling Realization
			To mitigate the probability of bribery, the Company has carried out the following initiatives: • Conducted ISO 37001:2016 Awareness and Auditor Training, with a total of 100 participants • Executed internal ISO audits at the Head Office and branch levels, with the ongoing process of compiling and submitting integrated audit findings for 2024 • Finalized BAMK for external audits, with audits completed at the Pontianak, Palembang, and Banten branches • Held sharing sessions on SMAP 37001 awareness for all managerial-level employees and staff • Completed Integrity Pact signings by all PTP employees • Ensured Integrity Pact signings by third-party partners • Enacted Board of Directors Regulations concerning the WBS, Gratification, and Anti-Bribery, along with the ongoing issuance of decrees for the FKAP and UPG teams, already signed by the President Director • PTP has developed a SMAP competency matrix as well as a corporate communication matrix. Daily task forces have been established at several branches, with one of the items on the inspection checklist specifically addressing the risk of "acceptance of bribes/gratification by security personnel." The risks associated with violations of the code of conduct, fraud, or bribery pose a significant threat to the Company's reputation. In response, PT PTP has made strong efforts to strengthen its positive public image. Throughout the year, PTP recorded a total of 145 media coverages, covering both head office and branch activities. These were published across 60 media outlets, with 100% of the coverage reflecting positive sentiment. Based on these developments, it can be concluded that no code of conduct violations occurred during 2024. Therefore, the associated risk level can be downgraded, with the impact categorized at Level 1, (isolated negative publicity within sectoral media channels) and the likelihood categorized at Level 1, (Risk is very unlikely to occur, with a maximum of once per year).

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

PTP Terminal Nonpetikemas telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam penerapan manajemen risiko yang efektif. Dengan memiliki pedoman manajemen risiko yang terperinci, Perusahaan telah memberikan landasan yang kokoh untuk mengelola dan mengendalikan risiko-risiko yang mungkin timbul di lingkungan operasionalnya. Melalui pengidentifikasian 10 (sepuluh) risiko signifikan yang berpotensi memengaruhi pencapaian target kinerja, Perusahaan telah menunjukkan kepekaan terhadap potensi tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam operasionalnya. Langkah ini tidak hanya memungkinkan Perusahaan untuk lebih memahami risiko-risiko yang dihadapinya, tetapi juga membuka peluang untuk mengambil tindakan pencegahan yang sesuai.

Selain itu, upaya mitigasi risiko yang telah dilakukan hingga akhir tahun 2024 menegaskan komitmen Perusahaan untuk

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

PTP Terminal Nonpetikemas has demonstrated a strong commitment to the implementation of effective risk management. By establishing a detailed risk management guideline, the Company has laid a solid foundation for identifying, managing, and mitigating potential risks within its operational environment. Through the identification of 10 (ten) significant risks that could potentially impact the achievement of performance targets, the Company has exhibited a high level of awareness regarding operational challenges and barriers. This approach not only allows the Company to better understand the risks it faces but also enables the implementation of appropriate preventive measures.

Furthermore, the risk mitigation efforts undertaken through the end of 2024 underscore the Company's commitment to maintaining

menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnisnya. Dengan melakukan penurunan terhadap risiko-risiko yang signifikan, PTP Terminal Nonpetikemas telah menunjukkan kematangan dalam menghadapi tantangan dan kesiapan untuk bertindak secara proaktif dalam mengatasi perubahan kondisi eksternal maupun internal. Pengelolaan risiko yang efektif tidak hanya menjadi tanggung jawab Perusahaan semata, tetapi juga merupakan kebutuhan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan beragamnya risiko. Dengan demikian, kesadaran akan pentingnya manajemen risiko yang efektif di Perusahaan tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat fondasi untuk pertumbuhan dan kelangsungan bisnis jangka panjang.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Perusahaan telah memastikan kelancaran operasinya dengan membangun sistem manajemen risiko yang memadai. Melalui identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko secara komprehensif, Perseroan mampu mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi operasi terminal, mulai dari risiko operasional hingga risiko lingkungan. Dengan menerapkan langkah-langkah konkret seperti penetapan prosedur operasional standar, pelatihan karyawan, investasi dalam infrastruktur keamanan, serta kerja sama dengan badan pengatur, Perseroan meningkatkan efisiensi operasional dengan mengantisipasi terjadinya insiden yang dapat membahayakan keamanan, lingkungan, dan reputasi perusahaan.

Langkah-langkah ini memberikan jaminan kepada para mitra bisnis dan pemangku kepentingan bahwa PTP Terminal Nonpetikemas berkomitmen untuk menjadi pelaku yang bertanggung jawab dalam industri kepelabuhanan.

operational stability and long-term business sustainability. By reducing the level of significant risks, PTP Terminal Nonpetikemas has demonstrated maturity in navigating challenges and readiness to respond proactively to both external and internal changes. Effective risk management is not solely a responsibility of the Company, but also a critical necessity in the face of an increasingly dynamic business environment and diverse risk landscape. As such, the Company's awareness of the importance of robust risk management enhances stakeholder trust and reinforces the foundation for long-term growth and sustainable business continuity.

STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

The Company has ensured the smooth execution of its operations by establishing a robust and adequate risk management system. Through the comprehensive identification, assessment, and mitigation of risks, the Company is able to address potential risks that may impact terminal operations ranging from operational risks to environmental risks. By implementing concrete measures such as establishing standard operating procedures, employee training, investing in security infrastructure, and collaborating with regulatory bodies, the Company improves operational efficiency by anticipating incidents that could jeopardize security, the environment, and the Company's reputation.

These measures assure business partners and stakeholders that PTP Terminal Nonpetikemas is committed to being a responsible player in the port industry.

KODE ETIK [GRI 2-23, 2-24]
CODE OF CONDUCT [GRI 2-23, 2-24]

Dalam berperilaku sehari-hari, seluruh Insan Perusahaan wajib berpedoman pada Kode Etik Bisnis atau *Code of Conduct* sebagai salah satu perangkat yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan demi terciptanya organisasi yang solid dan beretika. Penerapan Kode Etik Bisnis diharapkan mampu meningkatkan citra Perusahaan di mata publik dan memberikan nilai tambah bagi kelangsungan proses bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kepentingan para pemegang saham.

Pedoman Kode Etik Bisnis terakhir diperbarui pada tahun 2024 melalui Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor SK.01.01/28/11/8/GDCG/DIRU/PTP-24 tanggal 28 November 2024 tentang Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*) di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Informasi selengkapnya mengenai Kode Etik Bisnis bisa diakses melalui https://ptp.co.id/wp-content/uploads/2025/04/7.%20Pedoman%20Kode%20Etik%20Bisnis%20(Code%20of%20Conduct)%20PT%20Pelabuhan%20Tanjung%20Priok.pdf

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Sebagai wujud komitmen dan kesungguhan Perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di segala lini bisnis

In daily conduct, all personnel of the Company are required to adhere to the Business Code of Conduct, which serves as a key instrument to enhance the GCG implementation within the Company. The implementation of the Code of Conduct is expected to elevate the Company's public image and provide added value to the continuity of business processes, the fulfillment of stakeholder needs, and the interests of shareholders.

The latest update to the Business Code of Conduct was enacted in 2024 through the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. SK.01.01/28/11/8/GDCG/DIRU/PTP-24 dated November 28, 2024 concerning the Guidelines for the Business Code of Conduct within the environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok. Further information regarding the Business Code of Conduct is available at: https://ptp.co.id/wp-content/uploads/2025/04/7.%20Pedoman%20Kode%20Etik%20Bisnis%20(Code%20of%20Conduct)%20PT%20Pelabuhan%20Tanjung%20Priok.pdf

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT ACROSS ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

As a manifestation of the Company's commitment to enhancing the GCG quality across all business and operational lines, PTP

dan operasional, maka Perusahaan menegaskan bahwa Kode Etik Bisnis diberlakukan kepada semua Insan PTP Terminal Nonpetikemas dan wajib menandatangani Surat Pernyataan Pakta Integritas dan Kepatuhan Kode Etik setiap tahun oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan PTP Terminal Nonpetikemas untuk menaati dan melaksanakan isi pedoman secara konsisten dan bertanggung jawab.

Terminal Nonpetikemas enforces the Business Code of Conduct upon all personnel. All members of the organization including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, are required to sign an Integrity and Code of Conduct Compliance Statement on an annual basis, affirming their commitment to consistently comply with and implement the provisions of the Code in a responsible manner.

Sanksi Kode Etik
Code of Conduct Sanctions

Tingkat Sanksi Sanction Level	Jenis Sanksi Types of Sanctions
Disiplin Ringan Light Disciplinary Action	• Teguran Secara Tertulis dari Atasan Langsung; atau • Pernyataan Tidak Puas dari Perusahaan. • Written Reprimand from Immediate Superior; or • Statement of Dissatisfaction from the Company.
Disiplin Sedang Moderate Disciplinary Action	• Denda Pemotongan Penghasilan Sebesar 10% Per Bulan untuk Jangka Waktu Selama 3 (Tiga) Bulan; atau • Denda Pemotongan Penghasilan Sebesar 20% Per Bulan untuk Jangka Waktu Selama 3 (Tiga) Bulan. • Income Withholding Penalty of 10% Per Month for a Period of 3 (Three) Months; or • Income Withholding Penalty of 20% Per Month for a Period of 3 (Three) Months.
Disiplin Berat Severe Disciplinary Action	• Penurunan Kelas Jabatan setingkat Lebih Rendah dari Kelas Jabatan Sebelumnya; • Penurunan Kelas Jabatan 2 (dua) Tingkat Lebih Rendah dari Kelas Jabatan Sebelumnya; • Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dengan Hormat tidak atas Permintaan Sendiri; • Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Tidak dengan Hormat; • Pemutusan Hubungan Kerja dengan Kualifikasi Mengundurkan Diri. • Decrease in Job Class at one level lower than the previous Job Class; • Decrease in Job Class 2 (two) Levels Lower than the Previous Job Class; • Honorable Termination of Employment (PHK) not at Your Own Request; • Dishonorable Termination of Employment (PHK); • Termination of Employment with Resignation Qualification

SOSIALISASI KODE ETIK BISNIS

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan atas Kode Etik atau *Code of Conduct* kepada seluruh pegawai PTP Terminal Nonpetikemas dengan tujuan agar setiap individu memahami, mengerti, dan mengimplementasikan dengan baik. Adapun sosialisasi dilakukan melalui internal portal maupun *website* PTP Terminal Nonpetikemas dengan alamat http://www.ptp.co.id/.

BUSINESS CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

The Company consistently carries out socialization, internalization, and monitoring of the Code of Conduct among all employees of PTP Terminal Nonpetikemas to ensure that each individual understands, comprehends, and properly implements the principles outlined. Dissemination activities are conducted through the internal portal and the official PTP Terminal Nonpetikemas website at http://www.ptp.co.id/.

PEMBERLAKUAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK BISNIS

Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*) PT Pelabuhan Tanjung Priok yang telah ditetapkan berlaku bagi seluruh level organisasi Perusahaan. Seluruh Insan PTP Terminal Nonpetikemas wajib membaca, memahami, dan menandatangani pernyataan komitmen pribadi setelah membaca Pedoman Perilaku Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas-tugas Perusahaan, Pedoman Perilaku ini menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak. Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin Perusahaan yang berlaku, secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mengakibatkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perusahaan, merupakan tindakan indisipliner sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Bisnis sehingga tidak ada sanksi yang diberikan atas pelanggaran Kode Etik Bisnis oleh Perusahaan.

ENFORCEMENT OF THE BUSINESS CODE OF CONDUCT

The Business Code of Conduct of PT Pelabuhan Tanjung Priok is applicable across all levels of the Company's organization. All personnel of PTP Terminal Nonpetikemas are required to read, understand, and sign a personal commitment statement after reviewing the Company's Code of Conduct. This Code serves as the behavioral and ethical reference in performing duties and responsibilities within the Company. Any violation of the Code of Conduct or any applicable disciplinary rules and regulations whether directly or indirectly causing financial or non-financial harm to the Company is considered an act of indiscipline and will be subject to sanctions appropriate to the severity of the violation.

In 2024, there were no violations of the Business Code of Conduct, and therefore no sanctions were imposed by the Company in relation to such breaches.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-26]
WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

Sebagai komitmen menerapkan prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perusahaan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* yang merupakan sarana penyampaian informasi sistematis dari *stakeholder* terkait dengan penyelenggaraan Perusahaan sehingga informasi tersebut dapat dikelola dan ditindaklanjuti dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan *Whistleblowing System* mengacu pada WBS Pelindo *Group*. Perusahaan mendorong Dewan Komisaris, Direksi, pegawai/karyawan tetap/tidak tetap, *outsourcing* dan seluruh *stakeholder* untuk mendukung program Pelindo bersih dengan memanfaatkan *Whistleblowing System* untuk melaporkan setiap tindakan pelanggaran kode etik atau pelanggaran kepatuhan disertai dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Setiap Insan Perusahaan atau *stakeholder* yang melaporkan adanya pelanggaran kode etik maupun pelanggaran kepatuhan akan mendapatkan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor. Penerapan WBS di lingkup Perusahaan telah disahkan berdasarkan Pedoman *Whistleblowing System* di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok No. SK.01/01/28/11/7/GDCG/DIRU/PTP-24 tanggal 28 November 2024, Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.01/22/10/6/GDCG/DIRU/PTP-24 tanggal 22 Oktober 2024, Tata Kelola Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.01/22/10/5 GDCG/DIRU/PTP-24 tanggal 22 Oktober 2024, dan Pedoman Benturan Kepentingan Terintegrasi No. HK.01/28/11/2/GDCG/DIRU/PTP-24 tanggal 28 November 2024.

Informasi selengkapnya tentang *Whistleblowing System* telah diunggah Perusahaan dalam situs resmi https://pelindobersih.whistleblowing.link/, yang di dalamnya bisa diakses Tentang Pelindo Bersih, Mekanisme Pelaporan, Jenis Pelanggaran dan Definisi, Pertanyaan dan Jawaban, Media Penyampaian dan sebagainya.

As part of the Company's commitment to upholding accountability principles and fostering a conducive business environment, a Whistleblowing System has been established as a structured channel for stakeholders to report any concerns related to the Company's operations. All submitted reports are managed and followed up in accordance with prevailing laws and regulations. The implementation of the Whistleblowing System is aligned with the Pelindo Group WBS policy. The Company encourages members of the Board of Commissioners, Board of Directors, permanent/non-permanent employees, outsourced personnel, and all stakeholders to support the "Pelindo Bersih" initiative by utilizing the Whistleblowing System to report any violations of the Code of Conduct or compliance breaches, accompanied by verifiable evidence.

Every member of the Company or stakeholder who reports a violation of the code of conduct or compliance breach will be granted protection, whether in terms of identity confidentiality or protection against potential retaliatory actions by the reported party. The WBS implementation within the Company has been formalized through Whistleblowing System Guidelines within PT Pelabuhan Tanjung Priok No. SK.01/01/28/11/7/GDCG/DIRU/PTP-24 dated November 28, 2024; GratificationControl Guidelines within PT Pelabuhan Tanjung Priok No.HK.01/22/10/6/GDCG/DIRU/PTP-24 dated October 22, 2024; Anti-Bribery Management System Governance Guidelines within PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.01/22/10/5/GDCG/DIRU/PTP-24 dated October 22 2024; Integrated Conflict of Interest Guidelines No. HK.01/28/11/2/GDCG/DIRU/PTP-24 dated November 28, 2024

Comprehensive information regarding the Whistleblowing System is available on the Company's official platform at https://pelindobersih.whistleblowing.link/ , The website includes details on the Pelindo Bersih program, reporting mechanisms, types and definitions of violations, FAQs, and available reporting channels, among others.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN
GRIEVANCE MANAGEMENT AUTHORITY

Perusahaan telah membentuk Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tim/Unit ini bertanggung jawab atas implementasi sistem pencegahan dan penanggulangan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Tindakan ini didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. SK.01.01/25/11/2/GDCG/DIRU/PTP-24 tanggal 25 November 2024 yang menetapkan pembentukan Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang sekaligus sebagai Unit Pengendali Gratifikasi (UPG), Unit Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Fraud dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

The Company has established a Gratification Control Unit (UPG) directly accountable to the Board of Directors. This unit is responsible for implementing the Company's gratification prevention and mitigation system. This initiative is established under the Board of Directors Decree No. SK.01.01/25/11/2/GDCG/DIRU/PTP-24 dated November 25, 2024 concerning the establishment of the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP), which also serves as the Gratification Control Unit (UPG), the Conflict of Interest and Fraud Management Unit in the implementation of the Anti-Bribery Management System within PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Tugas dan tanggung jawab Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) adalah untuk menerima dan memproses pengaduan yang diterima melalui saluran pelaporan yang telah disediakan. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung atas koordinasi dan pengelolaan dari tim tersebut. Selain itu, melalui struktur Pelindo *Group*, Perusahaan juga mempunyai Komite Pelindo Bersih yang memiliki tugas khusus dalam menjalankan fungsi manajemen anti-kejahatan serta penerapan *Whistleblowing System* di dalam lingkup Pelindo dan Perusahaan.

Komunikasi antara Tim UPG dan Komite Pelindo Bersih terstruktur berdasarkan koordinasi terkait pengaduan yang diterima melalui *Whistleblowing System* setelah melalui proses analisis oleh Pihak Independen. Setiap pengaduan akan diserahkan kepada Tim Pelindo Bersih untuk evaluasi lebih lanjut, Kemudian jika terkait dengan aktivitas Perusahaan, akan ditindaklanjuti oleh Tim UPG. Melalui pendekatan ini, Perusahaan bertujuan untuk mengurangi risiko terkait praktik-praktik tidak etis seperti kecurangan, pencurian, korupsi, pemerasan, pungutan ilegal, serta pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan kepatuhan yang mungkin terjadi di lingkungan operasional Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Gratification Control Unit (UPG) Team include receiving and processing complaints submitted through the designated reporting channels. In this context, the Corporate Secretary is directly responsible for coordinating and managing the team. In addition, through the Pelindo Group structure, the Company also has a "Pelindo Bersih" Committee with a specific mandate to carry out anti-fraud management functions and to oversee the implementation of the Whistleblowing System within the Pelindo Group and the Company.

The communication between the UPG Team and the Pelindo Bersih Committee is structured through coordination on complaints received via the Whistleblowing System after undergoing an analysis process by an Independent Party. Each grievance is handed over to the Pelindo Bersih Team for further evaluation, and then if it is related to the Company's activities, it will be followed up by the UPG Team. Through this approach, the Company aims to reduce the risks associated with unethical practices such as fraud, theft, corruption, extortion, illegal levies, and violations of the code of conduct and compliance regulations that may occur within its operational environment.

SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*
WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

Dalam upaya memperdalam pemahaman tentang prosedur pengungkapan pelanggaran dan mempromosikan nilai-nilai etika, Perusahaan secara berkesinambungan menyelenggarakan sosialisasi mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pendekatan ini dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti situs web perusahaan, platform internal, pemasangan spanduk, dan aktivitas di media sosial.

In an effort to deepen understanding of violation disclosure procedures and promote ethical values, the Company continuously conducts socialization regarding the Whistleblowing System. This approach is carried out through various communication channels, such as the Company's official website, internal platforms, banner installations, and social media activities.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES SERTA SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN 2024
NUMBER OF GRIEVANCES RECEIVED AND PROCESSED, AND SANCTIONS/FOLLOW-UP ON GRIEVANCES COMPLETED IN 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan yang diterima atau terindikasi pelanggaran melalui saluran pelaporan yang telah disediakan oleh PTP Terminal Nonpetikemas sebagaimana yang disampaikan melalui Nota Dinas oleh Sekretaris Perusahaan, yang juga bertindak sebagai penanggung jawab Tim Unit Pengelola Gugatan (UPG). Hal ini menegaskan komitmen PTP Terminal Nonpetikemas untuk menjaga kepatuhan dan integritas dalam semua aspek operasional Perusahaan.

In 2024, no reports were received nor any violations indicated through the reporting channels provided by PTP Terminal Nonpetikemas, as stated in the Memorandum from the Corporate Secretary, who also acts as the person in charge of the Grievances Management Unit (UPG). This affirms PTP Terminal Nonpetikemas' commitment to upholding compliance and integrity across all aspects of its operations.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]
STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4]

Pencapaian kinerja terbaik yang diraih PTP Terminal Nonpetikemas pada tahun 2024 tak lepas dari dukungan dan kerja sama dengan segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Hubungan Perusahaan dengan para pemangku bersifat timbal balik dan saling membutuhkan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu/kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Pelindo berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka sesuai dengan kepentingan masing-masing.

The outstanding performance achieved by PTP Terminal Nonpetikemas in 2024 was inseparable from the support and collaboration with all stakeholders, both internal and external. The Company's relationship with its stakeholders is reciprocal and interdependent. In this report, stakeholders are defined as individuals or groups affected by the Company's activities, products, and services. Conversely, their existence also influences the Company in successfully implementing its strategies and achieving its objectives. Given the critical position of stakeholders, Pelindo strives to engage them optimally based on their respective interests.

Perusahaan menetapkan pemangku kepentingan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) tahun 2015 yang dikeluarkan oleh konsultan global, *Accountability*. Standar ini menjadi acuan karena mampu mendukung Perusahaan dalam upaya menilai, merancang, dan menerapkan pendekatan terpadu untuk keterlibatan pemangku kepentingan, sekaligus untuk berkomunikasi secara adil dan akurat dengan mereka.

The Company identifies stakeholders by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, issued by the global consultancy Accountability. This standard serves as a reference because it supports the Company in assessing, designing, and implementing an integrated approach to stakeholder engagement, while ensuring fair and accurate communication with them.

AA1000 SES menyebut lima atribut dalam memetakan pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency* (D) / Ketergantungan Jika Perusahaan memiliki ketergantungan langsung maupun tidak langsung kepada individu/kelompok, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R) / Tanggung jawab Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu/kelompok.
3. *Tension* (T) / Perhatian Jika individu/kelompok membutuhkan perhatian Perusahaan sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan.
4. *Influence* (I) / Pengaruh Jika individu/kelompok memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan strategis atau operasional Perusahaan atau pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP) / Keberagaman Pandangan Jika individu/kelompok memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

The AA1000 SES outlines five key attributes for stakeholder mapping:

1. Dependency (D): When the Company has a direct or indirect dependency on the individual/group, or vice versa.
2. Responsibility (R): When the Company has a legal, commercial, or ethical responsibility toward the individual/group.
3. Tension (T): When the individual/group requires the Company's attention in relation to financial, economic, social, or environmental matters.
4. Influence (I): When the individual/group can influence the Company's strategic or operational decisions or those of other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP): When the individual/group holds different perspectives that can influence the situation and drive new actions previously not considered.

Sesuai dengan rujukan AA1000 SES, pemangku kepentingan Perusahaan beserta metode pelibatan dan topik-topik yang dibahas adalah sebagai berikut: [GRI 2-29]

In accordance with the AA1000 SES, the Company's stakeholders, along with the engagement methods and topics discussed, are as follows: [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Penetapan** Basis of Determination	**Metode/ Frekuensi Pelibatan** Method/Frequency of Engagement	**Frekuensi Pelibatan** Frequency of Engagement	**Topik dan Isu Utama** Key Topics and Issues
Pelanggan Customers	*Dependency* (D), *Responsibility* (R)	• *Customer Gathering* di masing-masing cabang • Pertemuan langsung dengan Pelanggan. • Customer Gathering at each branch • Direct meetings with customers	• Minimal 1 (satu) tahun 1 (satu) kali di tiap cabang Pelabuhan • Sesuai kebutuhan • Minimum 1 (one) year 1 (one) time at each Port branch • According to the needs	Hubungan komersial/*customer retention*/kualitas layanan Commercial relations/customer retention/service quality

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Basis Penetapan** Basis of Determination	**Metode/ Frekuensi Pelibatan** Method/Frequency of Engagement	**Frekuensi Pelibatan** Frequency of Engagement	**Topik dan Isu Utama** Key Topics and Issues
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	*Dependency* (D), *Responsibility* (R), *Influence* (I)	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	1 (satu) tahun 1 (satu) kali 1 (one) time a year	Dividen/pengembangan usaha/Tata Kelola/manajemen Dividends/business development/ governance/management
Pegawai Employees	*Dependency* (D), *Tension* (T), *Diverse Perspective* (DP)	Pertemuan dengan Serikat Pekerja Meeting with Trade Unions	Minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun Minimum 4 (four) times in 1 (one) year	Ketenagakerjaan/kesejahteraan Employment/welfare
Pemerintah Government	*Responsibility* (R), *Influence* (I)	Pelaporan Kinerja Performance Reporting	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait Carried out throughout the year in accordance with invitations from relevant government	*Development*/pengembangan usaha/ investasi Development/business development/ investment
Mitra Kerja Business Partners	*Dependency* (D), *Responsibility* (R), *Tension* (T)	Proses Operasional Operational Process	Sepanjang tahun Throughout the year	Hubungan komersial Commercial relations
Media Massa Mass Media	*Tension* (T), *Influence* (I) *Diverse Perspective* (DP)	Konferensi Pers/Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi Press Conference/Press Release/Disclosure of Information	Sepanjang tahun Throughout the year	Kinerja usaha/Tata Kelola/ keterbukaan informasi Business performance/governance/ information disclosure
Masyarakat Public	*Responsibility* R), *Tension* (T)	Penerapan CSR dan TJSL CSR/CSER Implementation	Sepanjang tahun Throughout the year	Pelaksanaan program CSR/TJSL CSR/CSER Program Implementation

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]
ISSUES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.5]

Dalam statusnya bukan sebagai Perusahaan Publik dan Emiten, PTP Terminal Nonpetikemas tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, Perusahaan mendukung implementasi keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sesuai dengan pasal 8 peraturan tersebut, dukungan Perusahaan terhadap keuangan/kegiatan berkelanjutan antara lain dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perusahaan, selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak menghadapi masalah signifikan dalam menjalankan program-program TJSL.

As a non-public and non-listed company, PTP Terminal Nonpetikemas is not subject to the obligations of POJK No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. However, the Company supports the implementation of sustainable finance/activities as an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests. In accordance with Article 8 of the regulation, the Company's support for sustainable finance/activities is carried out, among other things, by allocating part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) funds to organize programs or activities aligned with sustainable finance. Based on the Company's evaluation, throughout the reporting year, no significant issues were encountered in implementing CSER programs.



05

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance



STRATEGI KEBERLANJUTAN PTP TERMINAL NONPETIKEMAS [GRI 3-3][OJK A.1]

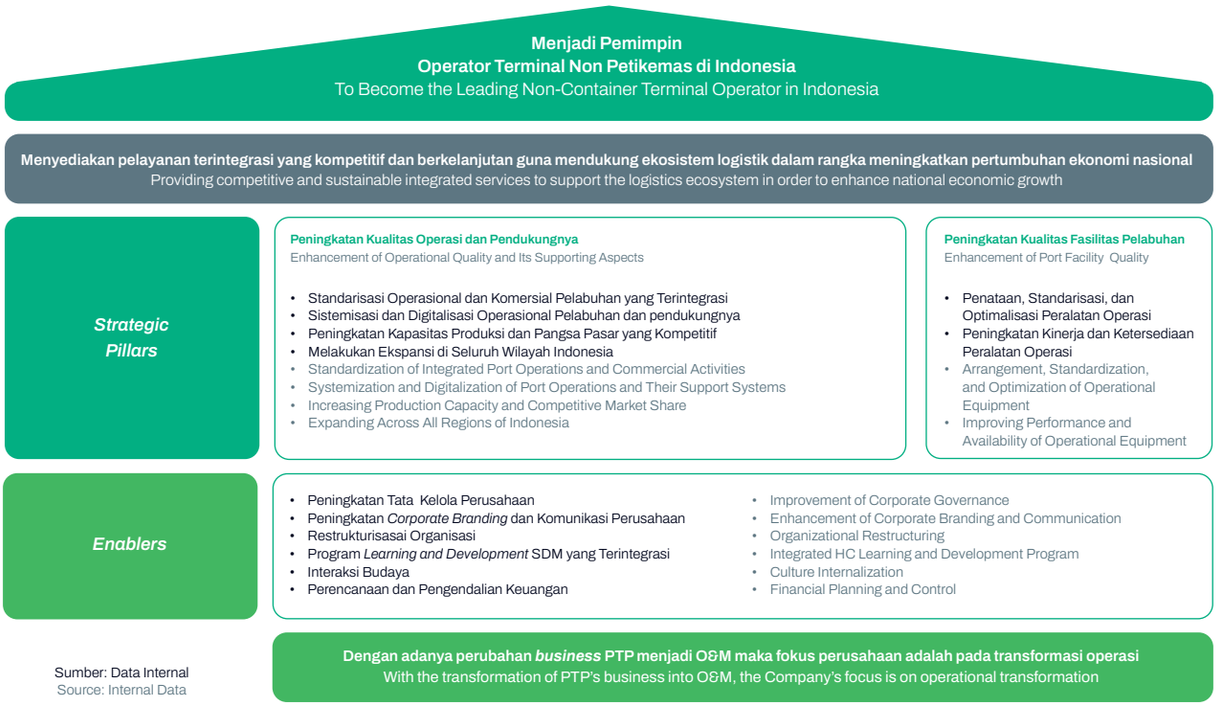
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS SUSTAINABILITY STRATEGY [GRI 3-3][OJK A.1]

Kebijakan dan rencana strategis Perusahaan tahun 2024 tergambar pada diagram Rumah Strategi yang diatur dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025. Rumah Strategi ini menggambarkan pola strategi yang dijalankan oleh PTP Terminal Nonpetikemas sebagai *conceptual guidance* pelaksanaan strategi yang menunjukan kolaborasi pada setiap bagian atau divisi dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

The Company's policies and strategic plans for 2024 are reflected in the Strategic House diagram outlined in the 2021–2025 Corporate Long-Term plan (RJPP). The Strategic House illustrates the strategic framework adopted by PTP Terminal Nonpetikemas as a conceptual guide for implementing strategies that emphasize collaboration across all departments and divisions to achieve the Company's vision and mission.

RUMAH STRATEGI

STRATEGIC HOUSE



Sumber: Data Internal
Source: Internal Data

Strategi PTP Terminal Nonpetikemas dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) kluster pengembangan yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Operasi dan Pendukungnya
   Merupakan rencana strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalisasi standar pelayanan, kualitas kinerja, serta peningkatan operasi sesuai dengan visi Perusahaan yaitu menjadi pemimpin operator terminal non petikemas di Indonesia. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan dalam rangka peningkatan kualitas operasi dan pendukungnya meliputi standarisasi operasional dan komersial Pelabuhan yang terintegrasi, sistemisasi dan digitalisasi operasional Pelabuhan dan pendukungnya, peningkatan kapasitas produksi & pangsa pasar yang kompetitif, serta melakukan

The strategies of PTP Terminal Nonpetikemas are categorized into two key development clusters:

1. Optimizing Operational Quality and Its Supporting Functions
   This strategic plan aims to improve and optimize service standards, performance quality, and operational excellence in alignment with the Company's vision to become the leading non-container terminal operator in Indonesia. Activities and initiatives under this cluster include the standardization of integrated port operational and commercial procedures, the systematization and digitalization of port operations and supporting functions, the expansion of production capacity and competitive market share, as well as geographic expansion across Indonesia.

ekspansi di seluruh wilayah Indonesia.

2. Peningkatan Kualitas Fasilitas Pelabuhan
   Merupakan rencana strategi yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas fasilitas pelabuhan di seluruh cabang PTP Terminal Nonpetikemas. Strategi ini sejalan dengan visi Perusahaan menjadi pemimpin operator terminal non petikemas di Indonesia dimana memiliki fasilitas yang memadai. Aktivitas atau tindakan yang disiapkan dalam rangka implementasi *strategic pillar* ini meliputi penataan, standarisasi, dan optimalisasi peralatan operasi, serta peningkatan kinerja dan ketersediaan peralatan operasi.

Upaya strategis Perusahaan ini tidak dapat berjalan tanpa dukungan *key enabler* yang berfungsi sebagai landasan/pondasi tegaknya pilar strategi dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Keberadaan pilar dan *key enabler* yang bersinergi dalam meraih visi misi Perusahaan diharapkan dapat senantiasa seiring-sejalan agar tujuan Perusahaan dapat tercapai secara optimal. Pada akhirnya, strategi tersebut harus berujung pada tercapainya visi dan misi Perusahaan yang sudah ditetapkan.

KEY ENABLER

Peningkatan Tata Kelola Perusahaan
Merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan terkait kegiatan *administrative/non* operasional Perusahaan seperti *Good Corporate Governance* (GCG), ***Risk Management***, Internal Audit, CSR, Sertifikasi ISO, Sasaran Mutu, SOP, dan perihal hukum.

Peningkatan *Corporate Branding* dan Komunikasi Perusahaan
Merupakan Aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan dan mempertahankan branding Perusahaan baik internal maupun eksternal.

Restrukturisasi Organisasi
Merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk mengevaluasi/membuat struktur organisasi yang sesuai dengan proses bisnis baru termasuk perekrutan tenaga kerja PTP Terminal Nonpetikemas. Selain hal tersebut, penataan dan pembaharuan adminsistrasi, kebijakan, regulasi, dan hierarki yang terkait dengan kepegawaian Perusahaan baik di kantor pusat maupun di cabang-cabang.

Program *Learning and Development* yang Terintegrasi
Merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM PTP Terminal Nonpetikemas agar lebih berdaya saing dan mendukung visi sebagai pemimpin operator terminal non petikemas Indonesia.

Internalisasi Budaya
Merupakan upaya yang dilakukan untuk penyelarasan dan pengimplementasian value PTP Terminal Nonpetikemas yang sesuai dengan arahan Kementerian BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif).

Perencanaan dan Pengendalian Keuangan
Merupakan rencana kerja strategi yang disusun untuk mengendalikan anggaran sesuai dengan RKAP dan RJPP termasuk upaya memperkecil piutang usaha dan *Average Collecting Period* (ACP).

2. Improving Port Facility Quality
   This strategic plan focuses on improving the quality of port facilities at all PTP Terminal Nonpetikemas branches. This initiative aligns with the Company's vision of becoming the leading non-container terminal operator in Indonesia, supported by adequate and reliable facilities. Activities within this strategic pillar include the organization, standardization, and optimization of operational equipment, as well as improvements in performance and availability of such equipment.

These strategic efforts cannot be executed effectively without the support of key enablers, which serve as the strategic pillars foundation to achieve the Company's vision and mission. The synergy between the strategic pillars and key enablers is essential to ensure that the Company's goals are achieved in an optimal and sustainable manner. Ultimately, these strategies are designed to lead to the full realization of the Company's established vision and mission.

KEY ENABLER

Strengthening Corporate Governance
This refers to activities or initiatives related to administrative or non-operational aspects of the company, such as Good Corporate Governance (GCG), Risk Management, Internal Audit, CSR, ISO Certification, Quality Objectives, SOPs, and legal matters.

Enhancing Corporate Branding and Communications

This involves activities aimed at improving and maintaining the Company's brand both internally and externally, in order to strengthen corporate image and stakeholder engagement.

Organizational Restructuring
These are activities related to evaluating or establishing an organizational structure that aligns with the new business processes, including the recruitment of PTP Terminal Nonpetikemas personnel. It also includes administrative restructuring and updates of policies, regulations, and hierarchical structures related to personnel management, both at the head office and branch levels.

Integrated Learning and Development Programs
This includes initiatives to enhance and develop the quality of PTP Terminal Nonpetikemas human resources to be more competitive and supportive of the Company's vision to become the leading non-container terminal operator in Indonesia.

Culture Internalization
It refers to efforts to align and implement the core values of PTP Terminal Nonpetikemas in accordance with the Ministry of SOEs' directive, AKHLAK, which stands for Trustworthy, Competent, Harmonious, Adaptive, and Collaborative).

Financial Planning and Control
This strategic initiative aims to manage the budget in accordance with the Company's RKAP & RJPP, including efforts to reduce accounts receivable and improve the Average Collection Period (ACP).

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL
OVERVIEW OF THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

Pada tahun 2024, perekonomian global diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang moderat, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan besar. Inflasi global, yang sempat melonjak di beberapa tahun terakhir, diprediksi akan menunjukkan penurunan, namun ketegangan geopolitik tetap menjadi ancaman bagi stabilitas ekonomi dunia. Ketidakpastian politik dan keamanan di kawasan-kawasan strategis, seperti Eropa dan Timur Tengah, memperburuk ketegangan di pasar global, yang berpotensi memperlambat pemulihan ekonomi domestik di banyak negara. Selain itu, kebijakan suku bunga tinggi yang diterapkan oleh beberapa bank sentral besar masih membatasi ruang gerak ekonomi, meningkatkan biaya pinjaman, dan memperburuk ketidakpastian di pasar keuangan internasional.

In 2024, the global economy is projected to grow at a moderate pace, although it remains challenged by several major issues. Global inflation, which had surged in recent years, is expected to ease; however, geopolitical tensions continue to pose threats to global economic stability. Political and security uncertainty in strategic regions such as Europe and the Middle East has intensified volatility in global markets, potentially slowing domestic economic recovery in many countries. Furthermore, high interest rate policies implemented by several major central banks have limited economic mobility, increased borrowing costs, and exacerbated uncertainty in international financial markets.

Harga barang dan bahan baku yang terus meningkat, terutama dalam sektor energi dan pangan, memberikan tekanan tambahan pada daya beli konsumen di banyak negara. Kenaikan biaya hidup ini dapat memperburuk ketidakstabilan sosial-ekonomi di berbagai belahan dunia, terutama di negara-negara berkembang. Masyarakat semakin tertekan oleh inflasi yang belum sepenuhnya mereda, sementara tingkat pengangguran dan ketimpangan sosial-ekonomi di beberapa negara masih menjadi masalah besar yang perlu ditangani dengan lebih serius. Ketegangan ini memperburuk ketahanan sosial dan ekonomi, yang dapat menghambat upaya pemulihan ekonomi secara global.

The ongoing rise in the prices of goods and raw materials, particularly in the energy and food sectors, has added further pressure on consumer purchasing power in many countries. The increase in the cost of living may worsen socio-economic instability worldwide, especially in developing nations. Communities are increasingly burdened by inflation that has yet to fully subside, while unemployment and socio-economic inequality in some countries remain significant challenges demanding serious attention. These tensions have weakened social and economic resilience, potentially hindering efforts toward global economic recovery.

Ketegangan geopolitik di kawasan Eropa dan Timur Tengah diperkirakan akan terus memengaruhi harga energi di seluruh dunia. Lonjakan harga energi, terutama gas alam dan minyak, dapat memicu inflasi lebih lanjut, yang pada gilirannya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi global. Meskipun demikian, ada tren positif menuju transisi energi terbarukan yang semakin kuat, dengan banyak negara besar yang meningkatkan investasi dalam infrastruktur hijau dan teknologi ramah lingkungan. Investasi ini bertujuan untuk menciptakan sistem energi yang lebih berkelanjutan, yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil dan mendukung upaya pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Geopolitical tensions in Europe and the Middle East are expected to continue impacting global energy prices. Spikes in energy prices, particularly natural gas and oil, could trigger further inflation, which in turn may slow global economic growth. Nevertheless, there is a positive trend toward a stronger transition to renewable energy, with many major countries ramping up investments in green infrastructure and environmentally friendly technology. These investments aim to build a more sustainable energy system, reduce dependency on fossil fuels, and support future sustainable development efforts.

Di sisi lain, sektor keuangan global juga menghadapi ketidakpastian besar terkait kebijakan moneter, terutama di Amerika Serikat. Meskipun tingkat pengangguran telah menunjukkan perbaikan, ekspektasi pasar terhadap kebijakan suku bunga acuan (*Fed Funds Rate*) yang lebih rendah masih tidak stabil. Fluktuasi ini memengaruhi imbal hasil obligasi pemerintah AS serta memperkuat dolar AS, yang dapat berdampak pada negara-negara dengan utang luar negeri yang tinggi, serta memperburuk ketegangan di pasar valuta asing.

Meanwhile, the global financial sector also faces significant uncertainty regarding monetary policy, particularly in the United States. Although unemployment rates have improved, market expectations regarding a lower Fed Funds Rate remain unstable. These fluctuations influence U.S. government bond yields and strengthen the U.S. dollar, which could negatively affect countries with high foreign debt and intensify foreign exchange market tensions.

Dalam proyeksi Bank Indonesia, perekonomian global diperkirakan akan tumbuh sebesar 3,2% pada 2024, dengan tingkat pertumbuhan yang sama diprediksi untuk tahun 2025.

According to projections by Bank Indonesia, the global economy is forecasted to grow by 3.2% in 2024, with the same growth rate predicted for 2025. The projection reflects more controlled price

Proyeksi ini mencerminkan stabilitas harga yang lebih terkendali dan pemulihan yang lebih terstruktur di beberapa sektor utama. Meskipun tantangan geopolitik dan ketidakpastian kebijakan moneter masih menghantui, ada optimisme bahwa transisi menuju ekonomi hijau, akselerasi digitalisasi, dan kemajuan dalam pembangunan ekonomi inklusif akan menjadi faktor-faktor kunci yang mendorong perekonomian global ke arah yang lebih positif. Keberhasilan dalam mengelola ketegangan ini dan mengarahkan investasi ke sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan akan menjadi penentu utama dalam menentukan arah perekonomian dunia di masa depan.

stability and more structured recovery in several key sectors. Despite the persistent geopolitical challenges and monetary policy uncertainties, there is optimism that the transition to a green economy, acceleration of digitalization, and progress in inclusive economic development will be key drivers of the global economy towards a positive direction. Success in managing these tensions and directing investment toward sustainability-oriented sectors will be crucial in determining the future direction of the world economy.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan stabilitas meskipun di tengah ketidakpastian ekonomi global yang terus membayangi. Dengan pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,03%, Indonesia berhasil mempertahankan daya tahan yang cukup kuat menghadapi berbagai tantangan eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas dan ketegangan geopolitik yang memengaruhi pasar global.

Indonesia's economy in 2024 has remained stable despite the ongoing presence of global economic uncertainty. With recorded economic growth of 5.03%, Indonesia has demonstrated strong resilience in facing various external challenges, such as commodity price fluctuations and geopolitical tensions affecting global markets.

Konsumsi domestik, sebagai pilar utama perekonomian Indonesia, memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan momentum pertumbuhan yang stabil. Pemerintah telah mengambil berbagai langkah strategis untuk menjaga daya beli masyarakat, salah satunya dengan memperkuat program perlindungan sosial yang menjangkau kelompok masyarakat rentan. Selain itu, insentif yang diberikan kepada sektor-sektor yang terdampak oleh gejolak ekonomi global, seperti pariwisata dan manufaktur, membantu meningkatkan daya saing serta menjaga lapangan pekerjaan di tengah tantangan internasional.

Domestic consumption, as the main pillar of Indonesia's economy, has played a vital role in creating steady growth momentum. The government has taken various strategic measures to preserve public purchasing power, including strengthening social protection programs for the vulnerable groups. Additionally, incentives provided to sectors affected by global economic turmoil have helped boost competitiveness and maintain employment amid international challenges, especially in the tourism and manufacturing sectors.

Seiring dengan perkembangan ini, sektor investasi juga terus menunjukkan tren positif, dengan perhatian yang lebih besar pada sektor-sektor yang berorientasi pada inovasi dan teknologi. Indonesia semakin menarik minat investasi asing, terutama dalam sektor energi terbarukan, teknologi digital, dan manufaktur berbasis teknologi tinggi. Pemerintah terus mengupayakan berbagai reformasi untuk mempermudah proses investasi, termasuk melalui penyederhanaan regulasi dan peningkatan kemudahan berusaha. Hal ini diharapkan akan mendorong arus investasi yang lebih besar lagi, yang pada gilirannya akan memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia di masa depan.

Alongside these developments, the investment sector has also shown a positive trend, with greater emphasis on innovation- and technology-oriented industries. Indonesia continues to attract foreign investment, especially in renewable energy, digital technology, and high-tech manufacturing. The government continues to pursue various reforms to streamline investment processes, including regulatory simplification and improving ease of doing business. These efforts are expected to further stimulate investment inflows, thereby enhancing Indonesia's economic resilience in the future.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada 2024 menunjukkan stabilitas yang relatif baik, meskipun tantangan dari ketidakpastian global masih ada. Dengan proyeksi pertumbuhan yang tetap positif, ada optimisme bahwa kebijakan yang lebih berfokus pada transformasi struktural, peningkatan investasi, dan penguatan sektor-sektor produktif akan semakin memperkokoh pondasi perekonomian Indonesia untuk jangka panjang. Upaya terus-menerus dalam memperbaiki iklim investasi, mendorong diversifikasi ekonomi, dan memastikan inklusivitas dalam pertumbuhan ekonomi menjadi kunci untuk memastikan Indonesia tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Overall, Indonesia's economy in 2024 demonstrates relatively sound stability, despite continued global uncertainties. With a positive growth outlook, there is optimism that policies focused on structural transformation, investment enhancement, and strengthening of productive sectors will further solidify the foundations of Indonesia's long-term economy. Continuous efforts to improve the investment climate, promote economic diversification, and ensure inclusive growth will be key to establish Indonesia on a sustainable growth path.

KINERJA LAPANGAN USAHA TRANSPORTASI TAHUN 2024
PERFORMANCE OF THE TRANSPORTATION SECTOR IN 2024

Pada tahun 2024, sektor transportasi laut dan logistik nasional mencatatkan kinerja yang cukup solid, ditopang oleh meningkatnya aktivitas perdagangan dalam negeri serta dukungan pembangunan infrastruktur pelabuhan. Sebagai bagian dari jaringan logistik maritim, PTP Terminal Nonpetikemas turut merasakan dampak positif dari tren pertumbuhan ini. Kinerja sektor ini juga diperkuat oleh peningkatan permintaan terhadap layanan distribusi barang antarwilayah dan dukungan terhadap proyek strategis nasional yang membutuhkan efisiensi pengangkutan melalui jalur laut.

In 2024, the national maritime transportation and logistics sector recorded solid performance, supported by the rise in domestic trade activity and continued investment in port infrastructure development. As part of the maritime logistics network, PTP Terminal Nonpetikemas benefited from the growth trend. The sector's performance was further strengthened by increased demand for inter-regional cargo distribution services and support for national strategic projects that require efficient sea transport.

Di wilayah Pelabuhan Tanjung Priok, yang merupakan salah satu hub utama PTP Terminal Nonpetikemas, tercatat throughput terminal peti kemas mencapai sekitar 7,6 juta TEU pada tahun 2024, tumbuh signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. PTP Terminal Nonpetikemas sendiri berhasil mencatat pertumbuhan *throughput* cabang Tanjung Priok sebesar 126% pada kuartal I 2025 dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Pencapaian ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja operasional yang konsisten, terutama pada lini nonpetikemas yang menjadi fokus utama Perusahaan.

The Tanjung Priok Port area as one of PTP Terminal Nonpetikemas' key hubs for container terminal throughput reached approximately 7.6 million TEUs in 2024, marking a significant increase compared to the previous year. PTP Terminal Nonpetikemas itself recorded a 126% increase in throughput at the Tanjung Priok branch in Q1 2025 compared to the same period in 2024. The achievement reflects consistent operational performance improvement, especially in the non-container segment, which remains the Company's main focus.

Peningkatan efisiensi operasional juga menjadi salah satu pencapaian penting sepanjang tahun. Penerapan sistem Pelindo Terminal *Operating System – Multipurpose* (PTOS-M) di terminal-terminal PTP Terminal Nonpetikemas berhasil memangkas waktu tinggal kapal (*dwell time*) rata-rata dari tiga hari menjadi dua hari, terutama di cabang Tanjung Priok. Hal ini memberikan dampak langsung terhadap kelancaran logistik dan mempercepat rotasi kapal dan barang, yang secara tidak langsung meningkatkan daya saing logistik nasional.

Operational efficiency improvement also stood out as a key achievement throughout the year. The implementation of the Pelindo Terminal Operating System – Multipurpose (PTOS-M) at PTP Terminal Nonpetikemas successfully reduced average vessel dwell time from three days to two days, particularly at the Tanjung Priok branch. It contributed directly to seamless logistics operations and faster vessel and cargo turnaround times, ultimately enhancing national logistics competitiveness.

Selain di Tanjung Priok, PTP Terminal Nonpetikemas juga mencatat kinerja positif di pelabuhan lainnya seperti Muara Sabak dan Teluk Bayur, yang menangani komoditas unggulan seperti kondensat, LPG, dan produk curah lainnya. Perusahaan terus menjaga keandalan layanan bongkar muat dan memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk operator kapal dan penyedia logistik, untuk memastikan kelancaran distribusi barang. Peningkatan kapasitas dan perluasan layanan ini turut memperkuat kontribusi PTP Terminal Nonpetikemas terhadap rantai pasok nasional, khususnya di wilayah luar Jawa.

In addition to Tanjung Priok, PTP Terminal Nonpetikemas also posted positive performance at other ports such as Muara Sabak and Teluk Bayur, handling key commodities including condensate, LPG, and other bulk products. The Company continues to maintain stevedoring services and strengthen collaboration with various stakeholders, including shipping operators and logistics providers, to ensure seamless cargo distribution. The capacity expansion and service enhancement further solidify PTP Terminal Nonpetikemas contribution to the national supply chain, particularly in regions outside Java.

Dari sisi pelayanan, PTP Terminal Nonpetikemas menjalankan operasional secara penuh bahkan di masa puncak seperti libur Natal dan Tahun Baru. Melalui kegiatan "*Last Ship & First Ship Call*", Perusahaan menunjukkan komitmennya dalam menjaga kesinambungan pelayanan tanpa hambatan. Hal ini menjadi bagian dari strategi Perusahaan dalam membangun kepercayaan pelanggan serta menjaga stabilitas aliran barang di pelabuhan-pelabuhan yang dikelolanya.

From a service perspective, PTP Terminal Nonpetikemas maintained uninterrupted operations even during peak periods such as Christmas and New Year holidays. Through the "Last Ship & First Ship Call" initiative, the Company demonstrated its commitment to ensuring continuous service delivery. This is part of the Company's broader strategy to build customer trust and maintain stable cargo flows at its managed ports.

Secara keseluruhan, kinerja sektor transportasi laut dan logistik sepanjang 2024 menunjukkan arah yang positif dan mendukung pemulihan serta pertumbuhan ekonomi nasional. Keberhasilan PTP Terminal Nonpetikemas dalam meningkatkan produktivitas, menekan waktu tunggu, dan memperluas layanan menjadi bukti peran strategis Perusahaan dalam memperkuat konektivitas maritim Indonesia. Dengan keberlanjutan inovasi digital dan penguatan infrastruktur operasional, Perusahaan berada dalam posisi yang solid untuk menjawab tantangan dan peluang sektor logistik di tahun-tahun mendatang.

Overall, the maritime transportation and logistics sector's performance in 2024 showed a positive trajectory, supporting national economic recovery and growth. PTP Terminal Nonpetikemas' success in boosting productivity, reducing turnaround times, and expanding services is clear evidence of its strategic role in strengthening Indonesia's maritime connectivity. With ongoing digital innovation and reinforced operational infrastructure, the company is well-positioned to meet the challenges and seize the opportunities of the logistics sector in the coming years.

PERBANDINGAN KINERJA DENGAN TARGET TAHUN 2024
PERFORMANCE COMPARISON AGAINST 2024 TARGETS

Berikut adalah pencapaian kinerja Perusahaan dengan dibandingkan dengan target di tahun 2024: [OJK F.2]

The following presents the Company's performance achievements compared to the targets set for 2024: [OJK F.2]

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2022 - 2024
Table of Target and Realization of Statement of Profit or Loss 2022 - 2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2024 (Rp-Juta) 2024 Realization (Rp-Million)	RKAP 2024 (Rp-Juta) 2024 RKAP (Rp-Million)	Pencapaian (%) Achievement (%)
LABA (RUGI) **PROFIT (LOSS)**			
PENDAPATAN USAHA **OPERATING REVENUES**			
Pelayanan Peti Kemas Container Services	80.651	-	-
Pendapatan Barang Non Petikemas Non-Container Services	484.765	-	-
Pengusahaan Alat Equipment Services	44.052	-	-
Pengusahaan Properti Land, building, water, and electricity services	26.775	38.164	70,16%
Fasilitas Rupa-Rupa Usaha Other Revenue	986.846	1.699.877	58,05%
Jumlah Pendapatan **Total Income**	**1.470.387**	**1.738.041**	**84,60%**
BEBAN USAHA **COST OF REVENUES**			
Beban Pegawai Salaries and Employees Welfare Expenses	227.515	219.258	103,77%
Beban Bahan Supplies Expenses	67.247	80.289	83,76%
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	103.889	108.273	95,95%
Beban Penyusutan Amortization Expenses	42.767	38.020	112,49%
Beban Asuransi Insurance Expenses	7.451	12.742	58,48%
Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) Partnership Expenses	1.046.317	929.094	112,62%
Beban Administrasi Kantor Office Administration Expenses	4.463	5.112	87,30%
Beban Umum General Expenses	175.684	99.773	176,08%
Jumlah Beban Usaha **Total Cost of Revenue**	**1.675.870**	**1.492.561**	**112,28%**
LABA (RUGI) USAHA (LOSS) INCOME FROM OPERATIONS	(45,231)	245.480	(0,02%)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA **OTHER OPERATING INCOME AND (EXPENSES)**			
Pendapatan di Luar Usaha Lainnya Other Non-Operating Income	20.938	16.356	128,01%
Bagian Laba Investasi **Share of Investment Profit**			
Beban Usaha di Luar Lainnya Other Non-Operating Expenses	4.483	523	856,61%
Beban Bunga Interest Expenses	449	654	68,62%

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2022 - 2024
Table of Target and Realization of Statement of Profit or Loss 2022 - 2024

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	**Realisasi 2024 (Rp-Juta)** 2024 Realization (Rp-Million)	**RKAP 2024 (Rp-Juta)** 2024 RKAP (Rp-Million)	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
Selisih Pendapatan & Beban Diluar Usaha Difference Between Non-Operating Income and Non Expenses	16.006	(9.832)	(162,80%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	(31.040)	235.648	(13,17%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	8.500	58.912	14,43%
Laba Tahun Berjalan Income For the Year	(37.724)	176.736	(21,34%)
EBITDA	(2.302)	283.500	(0,81%)
EBITDA *Margin* (%)	(0,14%)	16,31%	(0,86%)
Operating Ratio (%)	102,77%	85,88%	119,67%
Net Profit Margin (%)	(2,31%)	10,17%	(22,71%)

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2023
Table of Target and Realization of Statement of Profit or Loss 2023

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	**Realisasi 2023 (Rp-Juta)** 2023 Realization (Rp-Million)	**RKAP 2023 (Rp-Juta)** 2023 RKAP (Rp-Million)	**Pencapaian (%)** Achievement (%)
LABA (RUGI) **PROFIT (LOSS)**			
PENDAPATAN USAHA **OPERATING REVENUES**			
Pengusahaan Alat Equipment Services	91.946	-	-
Pendapatan Barang Non Petikemas Non-Container Services	1.296.510	-	-
Pelayanan Peti Kemas Container Services	24.839	-	-
Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, Listrik (TBAL)/Properti Land, Building, Water, and Electricity Services	56.004	112.289	49,87%
Fasilitas Rupa-Rupa Usaha Other Revenue	366.406	1.475.447	24,83%
Kerja Sama dengan Mitra Usaha Partnership Services	318.000	-	-
Jumlah Pendapatan **Total Income**	**1.835.705**	**1.587.737**	**115,62%**
BEBAN USAHA **COST OF REVENUES**			
Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employees Welfare Expenses	(200.932)	(219.209)	91,66%
Beban Bahan Bakar dan Perlengkapan Fuel and Equipment Expenses	(61.603)	(69.853)	88,19%
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	(110.065)	(105.205)	104,62%
Beban Penyusutan Amortization Expenses	(27.857)	(34.545)	80,64%
Beban Asuransi Insurance Expenses	(10.441)	(9.650)	108,20%
Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) Partnership Expenses	(22.642)	-	-
Beban Administrasi Kantor Office Administration Expenses	(1.064.491)	(811.953)	131,10%

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2023
Table of Target and Realization of Statement of Profit or Loss 2023

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2023 (Rp-Juta) 2023 Realization (Rp-Million)	RKAP 2023 (Rp-Juta) 2023 RKAP (Rp-Million)	Pencapaian (%) Achievement (%)
Beban Umum General Expenses	(6.892)	(4.633)	148,76%
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	(118.427)	(96.472)	122,76%
Beban Amortisasi Amortization Expense	(8.688)	-	-
Beban Lain-lain Other Expenses	(16.092)	-	-
Jumlah Beban Usaha **Total Cost of Revenue**	**(1.512.369)**	**(1.351.519)**	**111,90%**
LABA (RUGI) USAHA (LOSS) INCOME FROM OPERATIONS	203.283	236.218	86,06%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA **OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**			
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	2.455	20.774	11,82%
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(338)	(5.042)	6,70%
Selisih Pendapatan dan Beban Di luar Usaha Difference in Non-Operating Income and Expenses	16.906	15.732	107,46%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	218.200	251.950	86,60%
Beban Pajak Kini Current Tax Expenses	(51.878)	(60.100)	86,32%
(Beban) Manfaat Pajak Tangguhan Deferred Tax (Expense) Benefits	(8.263)	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak) Profit (Loss) After Tax	158.059	191.850	82,39%
BOPO (%)	89,03	85,12	104,59%
EBITDA	275.166	270.763	101,63%
EBITDA *Margin* (%)	14,99	17,05	87,92%

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2022
Table of Target and Realization of Statement of Profit or Loss 2022

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp-Juta) 2022 Realization (Rp-Million)	RKAP 2022 (Rp-Juta) 2022 RKAP (Rp-Million)	Pencapaian (%) Achievement (%)
LABA (RUGI) **PROFIT (LOSS)**			
PENDAPATAN USAHA **OPERATING REVENUES**			
Pengusahaan Alat Equipment Services	45.909	46.435	98,87%
Pendapatan Terminal Terminal Services	1.774.468	2.027.732	87,51%
Pelayanan Terminal Petikemas Container Terminal Services	11.073	-	-
Pengusahaan Tanah, Bangunan, Air, Listrik (TBAL) Land, Buildings, Water and Electricity Services	22.544	4.884	461,56%
Fasilitas Rupa-Rupa Usaha Miscellaneous Services	95.511	42.731	223,52%
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**1.853.993**	**2.118.782**	**87,50%**

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Tahun 2022
Table of Target and Realization of Statement of Profit or Loss 2022

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2022 (Rp-Juta) 2022 Realization (Rp-Million)	RKAP 2022 (Rp-Juta) 2022 RKAP (Rp-Million)	Pencapaian (%) Achievement (%)
BEBAN USAHA **COST OF REVENUES**			
Beban Pegawai Employee Expenses	191.915	221.669	86,58%
Beban Bahan Bakar Fuel Expenses	71.055	83.287	85,31%
Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	90.093	113.959	79,06%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	24.229	17.754	136,47%
Beban Asuransi Insurance Expenses	10.409	10.140	102,66%
Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) Partnership Expenses	1.143.035	1.273.585	90,17%
Beban Administrasi Kantor Office Administration Expenses	9.592	19.332	49,62%
Beban Umum General Expenses	20.472	155.339	67,74%
Jumlah Beban Usaha **Total Cost of Revenue**	**1.570.591**	**1.895.064**	**87,76%**
LABA (RUGI) USAHA (LOSS) INCOME FROM OPERATIONS	207.722	223.717	92,85%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA **OTHER OPERATING INCOME AND (EXPENSES)**			
Pendapatan Operasi Lainnya Other Non-Operating Income	20.084	-	-
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(3.260)	-	-
Selisih Pendapatan dan Beban Di luar Usaha Difference in Non-Operating Income and Expenses	16.824	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	220.246	223.717	98,45%
Beban Pajak Kini Current Tax Expenses	(53.096)	(55.929)	94,93%
(Beban) Manfaat Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses (Benefits)	1.224	-	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	168.374	167.788	100,35%
BOPO (%)	89,70	89,44	100,29%
EBITDA	233.970	241.471	96,89%
EBITDA *Margin* (%)	12,62	11,40	110,73%

PENDAPATAN USAHA DAN EBITDA

Secara umum, kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2024, terlihat dari Pendapatan Usaha yang terealisasi sebesar Rp1,63 triliun, menurun 11,17% jika dibandingakn dengan tahun 2023 sebesar Rp1,83 triliun. Perusahaan mencatatkan EBITDA yang terealisasi pada tahun 2024 sebesar minus Rp2,30 miliar atau mencapai 0,81% dibawah RKAP tahun 2024 sebesar Rp283,5 miliar. Realisasi Pendapatan Usaha yang tercatat lebih rendah terhadap target tersebut terutama dipengaruhi oleh:

1. Pendapatan petikemas tahun 2024 terealisasi sebesar Rp80,65 miliar. nilai tersebut disebabkan karena Perusahaan masih melayani kapal kombo yang membawa petikemas
2. Pendapatan barang non petikemas tahun 2024 terealiasi sebesar Rp484,76 miliar. pendapatan barang non petikemas

OPERATING REVENUES AND EBITDA

Overall, the Company's financial performance in 2024, as reflected in Operating Revenue, reached Rp1.63 trillion, representing a decrease of 11.17% compared to Rp1.83 trillion in 2023. The Company recorded a negative EBITDA of Rp2.30 billion, which was 0.81% below the 2024 RKAP target of Rp283.5 billion. The shortfall in realized operating revenues compared to the target was primarily influenced by the following:

1. Container revenue in 2024 was Rp80.65 billion, as the Company continued to serve combo vessels carrying containers.
2. Non-container cargo revenue in 2024 reached Rp484.76 billion. This revenue was not budgeted, but it was realized due

tahun 2024 tidak dianggarkan namin masih terdapat kegiatan bongkar muat internasional di PTP cabang Tanjung Priok yang belum *switching* nota SPMT dan di PTP cabang Panjang terdapat kenaikan pendapatan diluar area BASO serta adanya pendapatan *Ship to Ship* Bunati.

3. Pendapatan pengusahaan alat tahun 2024 terealisasi sebesar Rp44,05 miliar. pendapatan pengusahaan alat tahun 2024 tidak dianggarkan namun masih terdapat pendapatan alat antara lain di PTP cabang Tanjung Priok karena masih terdapat kegiatan bongkar muat internasional yang belum *switching nota* SPMT dan di PTP cabang Panjang karena adanya pendapatan diluar BASO.
4. Pendapatan pengusahaan properti tahun 2024 terealisasi sebesar Rp26,77 miliar, menurun 70,16% dari RKAP 2024 sebesar Rp38,16 miliar. hal ini disebabkan oleh adanya kerjasama pemanfaatan lahan proyek *shorebase* di Banyuwangi dan Lhokseumawe.
5. Pendapatan rupa-rupa usaha tahun 2024 sebesar Rp986,85 miliar, lebih rendah 41,95% dari RKAP 2024 sebesar Rp1,70 triliun.

BEBAN USAHA

Perusahaan mencatatkan Beban Usaha tahun 2024 sebesar Rp1,67 triliun atau mencapai 12,28% terhadap RKAP 2024 yang sebesar Rp1,49 triliun. Adapun rincian Beban Usaha serta analisis ketercapaian atau keterserapannya target RKAP tahun 2024, adalah sebagai berikut:

1. Beban Pegawai tahun 2024 terealisasi sebesar Rp227,51 miliar, terserap diatas anggaran sebesar 3,77% dari RKAP 2024 sebesar Rp219,26 miliar. hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian *base salary* dan tunjangan kelas individu terkait harmonisasi.
2. Beban bahan tahun 2024 terealisasi sebesar Rp67,25 miliar, mencapai 16,24% dari RKAP 2024 sebesar Rp80,29 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya realisasi atas jaringan dan koneksi data.
3. Beban pemeliharan tahun 2024 terealisasi sebesar Rp103,89 miliar, mencapai 95,95% dari RKAP 2024 sebesar Rp108,27 miliar. Hal ini disebabkan oleh rendahnya realisasi pemeliharaan alat faspel, bangunan faspel, serta peralatan TI dan non TI di cabang-cabang PTP.
4. Beban penyusutan tahun 2024 terealisasi sebesar Rp42,77 miliar, terserap dibawah anggaran sebesar 12,48% dari RKAP 2024 sebesar RP38,02 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kapitalisasi aset.
5. Beban asuransi tahun 2024 terealisasi sebesar Rp7,45 miliar, 41,52% dibawah RKAP 2024 sebesar Rp12,74 miliar. hal ini disebabkan oleh menurunnya biaya asuransi tenaga kerja karena masih terdapat beberapa posisi sdm yang belum terpenuhi.
6. Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) tahun 2024 terealisasi sebesar Rp1,05 triliun, terserap diatas anggaran sebesar 12,62% dari RKAP 2024 sebesar Rp929,09 miliar. hal ini disebabkan adanya realisasi beban KSMU *sharing* operasi di PTP cabang Tanjung Priok.
7. Beban administrasi kantor tahun 2024 terealisasi sebesar Rp4,46 miliar, terserap dibawah anggaran sebesar 12,70% dari RKAP 2024 sebesar Rp5,11 miliar. Hal ini disebabkan oleh rendahnya realisasi cetak *fotocopy*, ATK, pengiriman surat.
8. Beban umum tahun 2024 terealisasi sebesar Rp175,68 miliar, terserap diatas anggaran sebesar 76,08% dari RKAP 2024 sebesar Rp99,77 miliar. hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban penyisihan piutang karena piutang RAP (Rizki Anugrah Pratama) dan piutang Indo Energy Solutions di cabang

to ongoing international loading and unloading activities at PTP Tanjung Priok Branch that had not yet been switched to SPMT invoicing, and at the PTP Panjang Branch, where there was an increase in revenue outside the BASO area as well as income from Ship-to-Ship operations at Bunati.

3. Equipment services revenue in 2024 was Rp44.05 billion. Although not included in the budget, this revenue came from, among others, international handling activities at the PTP Tanjung Priok Branch that had not been switched to SPMT invoicing, and from non-BASO activities at the PTP Panjang Branch.
4. Land, building, water, and electricity services in 2024 was Rp26.77 billion, a decrease of 70.16% compared to the 2024 RKAP of Rp38.16 billion, mainly due to the land use cooperation for shorebase projects in Banyuwangi and Lhokseumawe.
5. Other revenue in 2024 amounted to Rp986.85 billion, 41.95% lower than the 2024 RKAP target of Rp1.70 trillion.

OPERATING EXPENSES

In 2024, the Company recorded Operating Expenses of Rp1.67 trillion, or 112.28% of the 2024 RKAP target of Rp1.49 trillion. The details of the Operating Expenses and the analysis of the 2024 RKAP target absorption are as follows:

1. Employee expenses in 2024 were realized at Rp227.51 billion, exceeding the budget by 3.77% compared to the 2024 RKAP of Rp219.26 billion. This increase was due to adjustments in base salary and individual class allowances related to harmonization policies.
2. Supplies expenses in 2024 were realized at Rp67.25 billion, achieving 83.76% of the 2024 RKAP of Rp80.29 billion. This was mainly due to the realization of network and data connection costs.
3. Maintenance expenses in 2024 were realized at Rp103.89 billion, or 95.95% of the 2024 RKAP target of Rp108.27 billion. The shortfall was due to lower spending on maintenance of port equipment and infrastructure, as well as IT and non-IT equipment at various PTP branches.
4. Depreciation expenses in 2024 were recorded at Rp42.77 billion, 12.48% above budget compared to the 2024 RKAP of Rp38.02 billion, mainly due to the capitalization of assets.
5. Insurance expenses in 2024 were realized at Rp7.45 billion, which was 41.52% below the 2024 RKAP of Rp12.74 billion. This decrease was due to lower employee insurance costs, as several staffing positions had not yet been filled.
6. Partnership (KSMU) Expenses in 2024 were realized at Rp1.05 trillion, exceeding the 2024 RKAP target of Rp929.09 billion by 12.62%. This increase was primarily due to the realization of KSMU operational sharing costs at the PTP Tanjung Priok Branch.
7. Office administration expenses in 2024 were realized at Rp4.46 billion, 12.70% below the 2024 RKAP target of Rp5.11 billion. This was attributed to lower actual costs for printing, office supplies, and mailing services.
8. General expenses in 2024 were realized at Rp175.68 billion, 76.08% above the 2024 RKAP target of Rp99.77 billion. This increase was driven by higher receivable difference expenses, particularly related to receivables from RAP (Rizki Anugrah Pratama) and Indo Energy Solutions at the PTP Panjang

Panjang atas kegiatan *minimum throughput* dan PT Prima Bandar Samudera dan Golden Ocean Line atas kegiatan bongkar muat di PTP cabang Tanjung Priok, serta adanya realisasi beban PBB tahun 2022-2024.

Branch for minimum throughput activities, as well as from PT Prima Bandar Samudera and Golden Ocean Line for loading and unloading activities at the PTP Tanjung Priok Branch. In addition, there was the realization of land and building tax (PBB) expenses for 2022–2024.

PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

FINANCING OR INVESTMENT ALIGNED WITH SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [OJK F.3]

PTP Terminal Nonpetikemas terus mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, termasuk dalam kebijakan pembiayaan dan investasi. Seiring dengan komitmen Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, PTP Terminal Nonpetikemas telah memastikan bahwa seluruh keputusan pembiayaan dan investasi yang diambil selaras dengan tujuan jangka panjang keberlanjutan, baik dari sisi ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

PTP Terminal Nonpetikemas consistently upholds the principles of sustainability in every aspect of its operations, including its financing and investment policies. In line with the Company's commitment to supporting sustainable growth, PTP Terminal Nonpetikemas ensures that all financing and investment decisions are aligned with its long-term sustainability objectives, covering economic, environmental, and social dimensions.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, PTP Terminal Nonpetikemas memprioritaskan investasi pada proyek-proyek yang dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional, pengurangan jejak karbon, dan peningkatan kualitas fasilitas yang mendukung keberlanjutan. Beberapa investasi yang dilakukan Perusahaan berfokus pada pengembangan infrastruktur ramah lingkungan, seperti peningkatan efisiensi energi, penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Dengan demikian, setiap aliran pembiayaan yang dikeluarkan tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.

As part of its sustainability strategy, the Company prioritizes investments in projects that positively impact operational efficiency, reduce carbon footprint, and enhance the quality of infrastructure supporting sustainability. Several investments undertaken by the Company focus on the development of environmentally friendly infrastructure, such as improvements in energy efficiency, adoption of eco-friendly technologies, and enhanced waste management. In this way, every stream of financing disbursed not only supports business growth but also contributes to minimizing environmental impacts.

Selain itu, dalam menjalankan kegiatan operasional dan investasi, PTP Terminal Nonpetikemas juga memperhatikan faktor sosial, termasuk dalam pembiayaan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Investasi dalam kegiatan sosial, seperti pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, dan program pengelolaan lingkungan, bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang luas, tidak hanya bagi Perusahaan tetapi juga bagi komunitas yang lebih besar.

Furthermore, in executing its operational and investment activities, PTP Terminal Nonpetikemas also considers social factors, including the financing of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs. Investments in social initiatives, such as education, economic empowerment of local communities, and environmental stewardship programs, aim to create broad positive impacts, not only for the Company but also for the wider community.

PTP Terminal Nonpetikemas memastikan bahwa seluruh kegiatan investasi dan pembiayaan yang dilakukan selaras dengan standar dan regulasi yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan, guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

PTP Terminal Nonpetikemas ensures that all investment and financing activities are conducted in accordance with applicable standards and regulations. Through this approach, the Company is committed to maintaining a balance between economic growth and social and environmental responsibility, thereby creating long-term sustainable value for all stakeholders.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [GRI 3-3]
ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [GRI 3-3]

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan oleh PTP Terminal Nonpetikemas tercermin dari pendapatan yang diperoleh melalui kegiatan bisnis operasional Perusahaan. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan mencakup berbagai pengeluaran yang diberikan sebagai kontribusi PTP dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Hal ini termasuk pembayaran gaji kepada karyawan, pembayaran pajak kepada negara, pembagian dividen kepada pemegang saham, serta pembayaran kepada pemasok yang mendukung kelancaran operasional. Selain itu, Perusahaan juga mendistribusikan nilai ekonomi melalui implementasi program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat, seperti yang tercermin dalam berbagai inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan dampak positif di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

The direct economic value generated by PTP Terminal Nonpetikemas is reflected in the revenue earned through the Company's operational business activities. Meanwhile, the distributed economic value includes various expenditures that represent PTP's contribution to fostering economic growth and stakeholder welfare. This encompasses salary payments to employees, tax payments to the state, dividend distribution to shareholders, and payments to suppliers that support seamless operational processes. In addition, the Company also distributes economic value through the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs, focusing on community welfare. These are reflected in various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives aimed at improving quality of life and creating positive impacts around the Company's operational areas.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Ribuan Rupiah) [GRI 201-1]
Direct Economic Value Generated and Distributed (Thousands of Rupiah) [GRI 201-1]

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Economic Value Generated**			
Pendapatan operasi Operating Revenues	1.470.387.490	1.835.705.082	1.853.992.972
Pendapatan operasi lainnya Other Operating Revenues	2.338.320	2.455.096	20.084.033
Pendapatan keuangan FInancial Income	18.599.623	20.255.114	15.362.643
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Total Economic Value Generated**	**1.491.325.433**	**1.858.415.292**	**1.889.439.648**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Economic Value Generated**			
Beban pokok pendapatan (termasuk di dalamnya gaji dan kesejahteraan karyawan) Cost of Revenue (including salaries and employees benefits)	(1.345.471.507)	(1.512.369.196)	(1.570.590.977)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(171.954.384)	(122.170.157)	(92.504.184)
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(216.269)	(338.224)	(3.259.525)
Beban keuangan Financial expenses	(498.461)	(1.151.496)	(521.102)
Beban pajak final Final tax expenses	(4.225.201)	(4.185.974)	(2.318.029)
(Beban) Manfaat pajak penghasilan badan: **Corporate income tax Benefit (Expense):**			
Kini Current	(4.821.000)	(51.877.863)	(53.095.698)
Tangguhan Differed	7.668.165	(8.263.125)	1.223.806
Pembayaran dividen Dividend payment	(79.030.000)	(99.500.000)	(500.000)
Investasi sosial untuk masyarakat (CSR/TJSL) Social investment for society (CSR/CSER)	(1.811.410.440)	(1.748.466)	(1.218.197)

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Ribuan Rupiah) [GRI 201-1]
Direct Economic Value Generated and Distributed (Thousands of Rupiah) [GRI 201-1]

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**(3.409.959.097)**	**(1.801.604.501)**	**(1.722.783.906)**
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	(1.918.633.664)	56.810.791	166.655.742

Pada tahun 2024, nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar Rp1,49 triliun, turun dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp1,86 triliun. Nilai ekonomi yang didistribukan untuk tahun 2024 tercatat naik menjadi Rp3,41 triliun, dari Rp1,80 triliun di tahun 2023. Dengan demikian, nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2024 tercatat turun dari Rp56,81 mliar di tahun 2023 menjadi negatif Rp1,92 miliar. Informasi secara rinci terkait kinerja ekonomi Perusahaan telah disajikan pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024 Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

In 2024, the economic value generated by the Company was recorded at Rp1.49 trillion, a decline compared to Rp1.86 trillion in 2023. The distributed economic value in 2024 increased significantly to Rp3.41 trillion, up from Rp1.80 trillion in 2023. As a result, the retained economic value in 2024 decreased from Rp56.81 billion in 2023 to a negative Rp1.92 billion. Detailed information regarding the Company's economic performance has been presented in the 2024 Annual Report, Chapter on Management's Discussion and Analysis.

PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN
DISCLOSURE OF THE TAX GOVERNANCE, MANAGEMENT, AND CONTROL FRAMEWORK

PTP Terminal Nonpetikemas menegaskan komitmennya dalam mendukung pembangunan nasional melalui kepatuhan yang tinggi terhadap kewajiban perpajakan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menjalankan seluruh tanggung jawab perpajakannya secara tertib dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, tanpa menerima teguran maupun sanksi material hingga 31 Desember 2024.

PTP Terminal Nonpetikemas reaffirms its commitment to supporting national development by maintaining a high level of compliance with its tax obligations. Throughout 2024, the Company fulfilled all of its tax responsibilities in an orderly manner and in accordance with the applicable legal provisions, without receiving any warnings or material sanctions as of December 31, 2024.

Tanggung jawab pengelolaan perpajakan berada di bawah koordinasi Divisi Keuangan dan Manajemen Risiko, yang berada dalam struktur Direktorat Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko. Direksi sebagai otoritas tertinggi dalam Tata Kelola secara berkala melakukan evaluasi serta memberikan persetujuan atas strategi perpajakan yang dijalankan oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa menjunjung prinsip kehati-hatian dan berusaha menghindari pelanggaran peraturan yang dapat menimbulkan sanksi administratif maupun pidana.

Responsibility for tax management lies under the coordination of the Finance and Risk Management Division, which operates within the Directorate of Finance, Human Resources, and Risk Management. The Board of Directors, as the highest authority in governance, periodically evaluates and approves the tax strategies implemented by the Company. In its implementation, the Company consistently upholds the principle of prudence and seeks to avoid any regulatory violations that could result in administrative or criminal sanctions.

Sebagai bagian dari upaya penguatan Tata Kelola perpajakan, Divisi Keuangan dan Manajemen Risiko secara aktif melakukan edukasi terkait pengelolaan risiko perpajakan kepada seluruh insan Perusahaan. Pada tahun 2024, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pertemuan langsung maupun daring (*Zoom Meeting*) yang melibatkan cabang-cabang di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

As part of efforts to strengthen tax governance, the Finance and Risk Management Division actively conducts education and awareness sessions on tax risk management for all Company personnel. In 2024, these sessions were held both in-person and virtually (via Zoom Meetings), involving various branches within PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Terkait pelaporan pajak, PTP Terminal Nonpetikemas hanya menjalankan kegiatan usaha di wilayah Indonesia, tanpa memiliki entitas atau kantor cabang di luar negeri. Dengan demikian, seluruh kewajiban dan pelaporan perpajakan dilakukan secara eksklusif untuk yurisdiksi Indonesia.

With respect to tax reporting, PTP Terminal Nonpetikemas operates solely within the territory of Indonesia and does not have any entities or branch offices abroad. Accordingly, all tax obligations and reporting are carried out exclusively within the Indonesian jurisdiction.

Berikut pajak yang dibayarkan Perusahaan tahun 2024:

The taxes paid by the Company in 2024 are as follows:

Tabel Kontribusi Pajak PTP Terminal Nonpetikemas Tahun 2022-2024 (Rp Juta)
PTP Terminal Nonpetikemas Tax Contribution in 2022-2024 (Rp Million)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pajak Penghasilan Pasal 25 dan 29 Income Tax Articles 25 and 29	24.571	18.750	2.826
Pajak Penghasilan Negara (PPN), PPN Impor, dan PPN WAPU State Income Tax (VAT), Import VAT, and WAPU VAT	48.188	2.873	51.491
PPh 21, PPh 23, PPh Pasal 4 (2), PPh 26 Income Tax 21, Income Tax 23, Income Tax Article 4 (2), Income Tax 26	69.156	52.985	66.709
Penyetoran Pajak Lainnya (Termasuk PBB) Other Tax Payments (Including Land and Building Tax)	14.881	-	-
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Kepada Negara Amount of Tax Paid to the Country	156.797	74.607	121.027

PROGRAM PENSIUN KARYAWAN

PTP Terminal Nonpetikemas memberikan penghargaan kepada karyawan yang memasuki masa purna tugas melalui pemberian imbalan pascakerja sesuai ketentuan yang berlaku. Mengacu pada PSAK 24, imbalan pascakerja merupakan hak karyawan yang wajib diberikan setelah masa kerja berakhir. Terdapat dua bentuk imbalan pascakerja yang diakui, yakni program iuran pasti dan program manfaat pasti, yang menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam memastikan kesejahteraan karyawan pascapensiun. [GRI 3-3, 201-3]

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH

Pada tahun 2024, PTP Terminal Nonpetikemas tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah baik dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, maupun bentuk lainnya. [GRI 201-4]

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim yang diakibatkan oleh meningkatnya suhu bumi menjadi tantangan nyata bagi berbagai sektor, termasuk sektor jasa kepelabuhanan di Indonesia. Berbagai dampak yang ditimbulkan, seperti pergeseran pola curah hujan, frekuensi cuaca ekstrem yang lebih tinggi, peningkatan temperatur laut, perubahan volume air laut, hingga naiknya permukaan laut, berpotensi mengganggu kelangsungan operasional pelabuhan.

Hingga akhir tahun 2024, PTP Terminal Nonpetikemas belum secara khusus melakukan identifikasi risiko dan peluang yang berkaitan langsung dengan dampak perubahan iklim, termasuk potensi konsekuensi finansial yang mungkin timbul. Oleh karena itu, dalam laporan ini, Perusahaan belum dapat menyajikan informasi rinci mengenai hal tersebut. [GRI 201-2]

EMPLOYEE RETIREMENT PROGRAM

PTP Terminal Nonpetikemas provides recognition and appreciation to employees entering retirement by offering post-employment benefits in accordance with applicable regulations. Referring to PSAK 24, post-employment benefits represent employee entitlements that must be granted upon the end of employment. Two types of post-employment benefits are recognized: defined contribution plans and defined benefit plans, which reflect the Company's commitment to ensuring employee welfare post retirement. [GRI 3-3, 201-3]

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT

In 2024, PTP Terminal Nonpetikemas did not receive any financial assistance from the government, whether in the form of tax exemptions and credits, subsidies, investment grants, or other types of support. [GRI 201-4]

FINANCIAL IMPLICATIONS AS WELL AS OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES ARISING FROM CLIMATE CHANGE

Climate change resulting from global warming presents a real challenge for various sectors, including the port services sector in Indonesia. Several impacts, such as shifting rainfall patterns, increased frequency of extreme weather events, rising sea temperatures, changes in water volume, and rising sea levels, have the potential to disrupt port operations.

As of the end of 2024, PTP Terminal Nonpetikemas has not yet specifically conducted an assessment of risks and opportunities directly related to climate change impacts, including potential financial consequences. Therefore, in this report, the Company is unable to present detailed information on this matter. [GRI 201-2]

PERSIAPAN PENERAPAN IFRS
PREPARATION FOR IFRS IMPLEMENTATION

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sejalan dengan praktik terbaik internasional, PTP Terminal Nonpetikemas terus mempersiapkan diri untuk penerapan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*/IFRS). Langkah ini merupakan bagian dari upaya harmonisasi dengan ketentuan yang berlaku secara global, sekaligus mendukung kebijakan nasional dalam adopsi penuh IFRS di masa mendatang.

Perusahaan telah mulai melakukan persiapan penyesuaian terhadap sistem pelaporan keuangan, termasuk pemetaan perbedaan antara Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku saat ini dengan standar IFRS. Selain itu, dilakukan peningkatan kompetensi tim keuangan dan akuntansi melalui pelatihan serta *workshop* yang relevan, guna memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam menginterpretasikan dan menerapkan standar baru tersebut secara tepat.

PTP Terminal Nonpetikemas juga terus menjalin koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk auditor eksternal dan regulator, guna memastikan transisi menuju IFRS dapat berjalan secara bertahap dan terstruktur. Perusahaan menargetkan penerapan IFRS tidak hanya sebagai kepatuhan formal, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan kepada investor, mitra usaha, dan publik.

As part of its commitment to enhancing the quality of financial reporting that is transparent, accountable, and aligned with international best practices, PTP Terminal Nonpetikemas continues to prepare for the implementation of International Financial Reporting Standards (IFRS) application. This initiative is part of the Company's efforts to harmonize with globally accepted regulations while also supporting national policies for the full adoption of IFRS in the future.

The Company has begun aligning its financial reporting system, including mapping the differences between the currently applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and IFRS. In addition, efforts are being made to enhance the competencies of the finance and accounting teams through relevant training and workshops to ensure that human resources are well-prepared to interpret and apply the new standards appropriately.

PTP Terminal Nonpetikemas also maintains close coordination with relevant stakeholders, including external auditors and regulators, to ensure that the transition to IFRS proceeds in a gradual and structured manner. The Company views IFRS implementation not merely as a matter of regulatory compliance, but also as a tool to improve the quality of financial information presented to investors, business partners, and the public.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

Sebagai entitas usaha yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PTP Terminal Nonpetikemas tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga menjunjung tinggi tanggung jawab sosial dalam mendukung pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diperkuat melalui implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mengacu pada regulasi terbaru, yakni Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN.

Peraturan tersebut menggantikan regulasi sebelumnya dan memperluas cakupan TJSL melalui Program Pendanaan UMK serta berbagai bentuk bantuan dan kegiatan pembinaan masyarakat. Penerapan TJSL juga merupakan bagian dari kepatuhan terhadap amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, PTP Terminal Nonpetikemas berupaya menciptakan dampak ekonomi tidak langsung yang positif, baik bagi komunitas lokal maupun masyarakat secara lebih luas. [GRI 3-3]

As a state-owned enterprise (BUMN), PTP Terminal Nonpetikemas does not solely focus on generating financial profits but also upholds its social responsibility to empower communities around its operational areas. This commitment is reinforced through the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSER) programs in accordance with the latest regulation, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and TJSL Programs for SOEs.

This regulation replaces previous provisions and expands the scope of TJSL through Micro and Small Enterprise (UMK) Funding Programs, as well as various forms of community development assistance and activities. The implementation of TJSL is also part of the Company's compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which mandates corporations to contribute to sustainable economic development. Through this approach, PTP Terminal Nonpetikemas seeks to create positive indirect economic impacts for both local communities and the broader society. [GRI 3-3]

Pada tahun 2024, PTP Terminal Nonpetikemas mengalokasikan dana sebesar Rp2.300.000.000,- untuk pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dari total anggaran tersebut, realisasi penggunaan tercatat sebesar Rp2.135.678.421 yang mencakup pelaksanaan program sesuai Rencana Kerja Manajemen (RKM) 2024, pelunasan kegiatan yang berasal dari tahun 2023, serta pembayaran sejumlah bantuan sosial tahun berjalan.

Namun demikian, terdapat sebagian dana yang tidak dapat diakui sebagai beban TJSL 2024, yaitu sebesar Rp324.267.981 karena digunakan untuk kegiatan lintas tahun atau di luar program RKM yang disetujui. Sementara itu, nilai realisasi murni untuk program TJSL tahun 2024 berdasarkan RKM mencapai Rp1.811.410.440, yang tersebar dalam berbagai kegiatan sosial, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

In 2024, PTP Terminal Nonpetikemas allocated a total budget of Rp2,300,000,000 for the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSER) programs. Out of this amount, Rp2,135,678,421 was realized, covering the implementation of programs under the 2024 Management Work Plan (RKM), settlement of activities carried over from 2023, and payments for current-year social assistance.

However, a portion of the funds amounting to Rp324,267,981 could not be recognized as TJSL expenses for 2024, as they were used for cross-year activities or outside the approved RKM. Meanwhile, the actual realization under the 2024 CSER program based on the RKM amounted to Rp1,811,410,440, which was distributed across various social, environmental, and community empowerment activities.

Tabel Realisasi Program TJSL Tahun 2024
Realization of CSR Programs in 2024

No	Program TJSL 2024 CSR/CSER Programs 2024	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
I	**Program TJSL dengan Metode SRoI** **CSER Program Using the SRoI Method**	
	Implementasi Program Unggulan Tahanan Lanjut UMKM Akademi PTP Implementation of the Signature Program: Advanced Entrepreneurship Program for MSMEs – PTP Academy	437.614.560
II	**PTP Peduli Lingkungan** **PTP Cares for Environment**	
a)	PTP Peduli Lingkungan - PTP Penanaman Mangrove Green with PTP - PTP Mangrove Planting	46.495.300
b)	PTP Peduli Lingkungan - *Green Port* PTP Cares for Environment – Green Port	28.881.947
III	**PTP Peduli Ekonomi** **PTP Cares for Economy**	
a)	PTP Peduli Ekonomi - PTP Perbaikan Sarana & Prasarana Sekolah PTP Cares for Economy – School Facilities Improvement by PTP	30.791.200
b)	PTP Peduli Ekonomi - Cerdas Bersama PTP PTP Cares for Economy – Learning with PTP	29.200.000
c}	Kolaborasi Program TJSL Pengembangan UMKM Binaan Pelindo CSER Program Collaboration – MSME Development under Pelindo Mentorship	9.621.619
di	Program Pelindo Divisi 3 – Kegiatan Pelindo Mengajar Pelindo Division 3 Program – Pelindo Teaching Activities	67.879.150
IV	**PTP Peduli Sosial** **PTP Cares for Social**	
a)	PTP Peduli Sosial - PTP Berbagi Takjil PTP Cares for Community – PTP Distributes Iftar Meals	15.354.000
b)	PTP Peduli Sosial - PTP Berbagi Paket Sembako PTP Cares for Community – PTP Distributes Basic Food Packages	105.000.000
c)	PTP Peduli Sosial - Mudik Bersama PTP PTP Cares for Community – Homecoming with PTP	149.110.400
d)	PTP Peduli Sosial - PTP Berbagi Santunan Anak Yatim PTP Cares for Community – PTP Donates to Orphans	14.600.000
e)	PTP Peduli Sosial - Qurban Bersama PTP PTP Cares for Community – Qurban with PTP	778.170.000
f)	Program Cegah *Stunting* Stunting Prevention Program	1.908.000
g)	PTP Peduli Sosial - Donor Darah PTP Cares for Community – Blood Donation	14.512.600
h)	PTP Peduli Sosial - Khitanan Massal PTP Cares for Community – Mass Circumcision Event	7.752.025
i)	PTP Peduli Sosial - Pelatihan Inovasi Makanan Sehat Berbasis Ikan dan Rumput Laut PTP Cares for Community – Healthy Food Innovation Training Based on Fish and Seaweed	74.519.639
Realisasi Program TJSL **CSER Program Realization**		**1.811.410.440**

Selanjutnya, PTP Terminal Nonpetikemas telah memetakan implementasi program TJSL tahun 2024 dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagaimana tabel berikut: [GRI 203-1, 203-2] [OJK F.23, F.25]

Furthermore, PTP Terminal Nonpetikemas has mapped the implementation of its 2024 Social and Environmental Responsibility (CSER) programs in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs), as presented in the following table: [GRI 203-1, 203-2] [OJK F.23, F.25]

Nama Program Program Names	**Deskripsi Kegiatan** Activities Description	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Realisasi** Realization	**Dukungan terhadap TPB** Support to SDGs
Program TJSL dengan Metode SROI Program TJSL dengan Metode SROI				
Implementasi Program Unggulan – Tahapan Lanjut UMKM Akademi PTP Flagship Program Implementation - Advanced Stage PTP MSME Academy	Pada tahun 2024, Perusahaan secara *sustain* terus melanjutkan tahapan program UMKM Akademi PTP sesuai dengan *Roadmap* Program Unggulan CSR. Program yang telah dimulai pada tahun 2023 ini merupakan inisiatif unggulan dari PT Pelabuhan Tanjung Priok yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan kewirausahaan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan utamanya adalah memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan agar mampu berwirausaha secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Pada tahun 2023, penerima manfaat (*batch* 1) melaksanakan tahapan pada Fase 1 yaitu Pembibitan dengan tujuan membekali peserta dengan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memulai usaha, dengan lokasi pelatihan di *Food Court* Lantai 4 Pelindo Tower dengan produksi Jus buah (*Jus Merger*). Sebagai tahapan lanjutan pada tahun 2024 penerima manfaat (*batch* 1) mendapatkan program pada tahapan Fase 2 yaitu Pembinaan dengan lokasi pelatihan berada di Kios Jl. Swasembada Tanjung Priok, adapun rangkaian kegiatan berupa Pendampingan intensif, pelatihan pemasaran digital, dan berlatih menjadi seorang manajer store pada penerima manfaat baru (*batch* 2 *fase* 1) yang melanjutkan program pembibitan baru. Kegiatan ini juga melibatkan peran serta pegawai untuk sharing ilmu dan pengalaman dalam bidang pembuatan laporan keuangan, pengembangan usaha, pemasaran digital dan aksesbilitas *platform e-commerce*. Program ini dapat memberikan dampak *social* yang dapat diukur melalui metode *Social Return on Investment* (SROI) untuk menghitung dampak sosial dari program ini. SROI adalah pendekatan yang mengukur nilai sosial yang dihasilkan oleh program dengan membandingkan investasi yang dilakukan dengan manfaat sosial yang dihasilkan.	Januari – Desember 2024 January to December 2024	Rp437.614.560	

Nama Program Program Names	Deskripsi Kegiatan Activities Description	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Realisasi Realization	Dukungan terhadap TPB Support to SDGs
	In 2024, the Company continued to sustainably advance the stages of the PTP MSME Academy Program, in accordance with the CSR Flagship Program Roadmap. Launched in 2023, this program is a flagship initiative of PT Pelabuhan Tanjung Priok, focusing on entrepreneurship training and mentoring for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Its primary goal is to empower communities surrounding the Company's operational areas to become self-reliant entrepreneurs, thereby improving their economic well-being. In 2023, the first batch of beneficiaries participated in Phase 1: Incubation, aimed at equipping participants with the fundamental skills required to start a business. The training took place at the Food Court, 4th Floor, Pelindo Tower, with a business activity focused on fruit juice production (Jus Merger). In 2024, the same batch continued into Phase 2: Development, with training conducted at a kiosk located on Jl. Swasembada, Tanjung Priok. Activities included intensive mentoring, digital marketing training, and practical experience in store management. At the same time, a new batch (Batch 2) began Phase 1 (Incubation), continuing the training of new beneficiaries. The program also involved employee participation, where staff shared their knowledge and experience in financial reporting, business development, digital marketing, and access to e-commerce platforms. This program is expected to generate measurable social impact, which will be assessed using the Social Return on Investment (SROI) methodology. SROI is an approach that evaluates the social value created by the program by comparing the investment made with the resulting social benefits.			
PTP Peduli Lingkungan PTP Cares for Environment				
PTP Penanaman Mangrove PTP Mangrove Planting	Sebagai rangkaian Pelindo Day dan dalam rangka memperingati Hari Maritim Nasional serta sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, SPMT Grup yang terdiri dari PT Pelindo Multi Terminal (SPMT), PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas), dan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) melaksanakan penanaman 30.000 bibit mangrove di Sungai Undang, Seruyan Hilir, Kalimantan Tengah. Aksi ini bekerja sama dengan Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Kahayan serta Kelompok Masyarakat Tani Lestari Patimah Raya, bertujuan untuk menjaga ekosistem pesisir, mencegah abrasi, dan mendukung rehabilitasi lingkungan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kolaborasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) *Subholding* Pelindo *Group* dan telah memasuki tahun kedua, dengan harapan memberi dampak positif bagi lingkungan serta ekonomi masyarakat, khususnya melalui peningkatan hasil tangkapan laut.	23 September 2024 September 23, 2024	Rp46.495.300	

Nama Program Program Names	**Deskripsi Kegiatan** Activities Description	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Realisasi** Realization	**Dukungan terhadap TPB** Support to SDGs
	As part of the Pelindo Day series and in commemoration of National Maritime Day, and as a form of environmental awareness, the SPMT Group, comprising PT Pelindo Multi Terminal (SPMT), PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas), and PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC), carried out the planting of 30,000 mangrove seedlings in Sungai Undang, Seruyan Hilir, Central Kalimantan. This initiative, in collaboration with the Kahayan Watershed and Protected Forest Management Center and the Lestari Patimah Raya Farmers Group, aims to protect coastal ecosystems, prevent abrasion, and support environmental rehabilitation. The activity is part of the Pelindo Group Subholding's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) collaboration program and has entered its second year, with the hope of delivering positive impacts for the environment and the local economy, particularly by increasing marine catch yields.			
PTP *Green Port*	Sebagai bentuk keberlanjutan Perusahaan dalam kegiatan peduli lingkungan *Greenport*, Perusahaan berkolaborasi dalam kegiatan penghijauan lingkungan bertema "Pelindo Hijau *Green Belt*" yang diadakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cabang Tanjung Priok dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun ke-79 Republik Indonesia. Acara ini dihadiri oleh Camat Kelapa Gading, Pelindo Muda, serta pengguna jasa pelabuhan. Sebagai bagian dari acara, Perusahaan secara simbolis menyerahkan implementasi program *Greenport* kepada Pelindo *Group* dan *Communitree*, yang diwakili oleh PT Daisy Mutiara Samudra. Kegiatan ini merupakan keberlanjutan program pada tahun sebelumnya dan sebagai komitmen Perusahaan yang *sustainable* dalam menciptakan lingkungan operasi yang ramah lingkungan melalui pengurangan polusi udara dan emisi karbon dari aktivitas di Pelabuhan Tanjung Priok. As part of the Company's ongoing commitment to environmental care through the Greenport initiative, the Company participated in a reforestation event titled "Pelindo Hijau Green Belt," organized by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok Branch in celebration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia. The event was attended by the Head of Kelapa Gading Subdistrict, Pelindo Muda, and port service users. As part of the program, the Company symbolically handed over the implementation of the Greenport initiative to the Pelindo Group and Communitree, represented by PT Daisy Mutiara Samudra. This initiative continues the previous year's program and reflects the Company's sustainable commitment to creating an environmentally friendly operational environment by reducing air pollution and carbon emissions resulting from activities at Tanjung Priok Port.	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Rp28.881.947	

Nama Program Program Names	Deskripsi Kegiatan Activities Description	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Realisasi Realization	Dukungan terhadap TPB Support to SDGs
PTP Peduli Ekonomi PTP Cares for Economy				
PTP Perbaiki Sarana & Prasaran Sekolah PTP School Facilities and Infrastructures Renovation	• PT Pelabuhan Tanjung Priok memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada Rumah Autis di Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogar yang terkena dampak dari intensitas curah hujan yang lebat dan angin kencang yang terjadi di wilayah Jabodetabek pada tanggal 18 April 2024 hingga merobohkan Rumah Autis tersebut. Bantuan ini bertujuan untuk mendukung kenyamanan kegiatan pelayanan Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. • PT Pelabuhan Tanjung Priok provided infrastructure assistance to Rumah Autis in Gunung Putri Subdistrict, Bogor Regency, which was severely impacted by heavy rainfall and strong winds that struck the Greater Jakarta area (Jabodetabek) on April 18, 2024, causing the collapse of the facility. The support aimed to ensure a safe and comfortable learning environment for children with special needs.	24 Mei 2024 May 24, 2024	Rp5.190.000	4 PENDIDIKAN BERKUALITAS
	• PT Pelabuhan Tanjung Priok memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada Yayasan Al Ihsan yang beralamat JI. Al - Ihsan No.1 (KOMP.BSD) Kelapa Gading Jakarta Utara Bantuan ini bertujuan untuk mendukung fasilitas belajar mengajar, Yang dilaksanakan pada tanggal 18 November 2024. • PT Pelabuhan Tanjung Priok provided infrastructure assistance to Yayasan Al Ikhsan, located at JI. Al-Ikhsan No. 1 (KOMP. BSD), Kelapa Gading, North Jakarta. This assistance aimed to support the teaching and learning facilities and was carried out on November 18, 2024.	18 November 2024 November 18, 2024	Rp5.000.000	4 PENDIDIKAN BERKUALITAS
	• PT Pelabuhan Tanjung Priok menunjukkan kepeduliannya terhadap teman-teman berkebutuhan khusus dengan merayakan Hari Disabilitas Internasional yang jatuh pada tanggal 3 Desember 2024. Melalui momentum ini • PT Pelabuhan Tanjung Priok memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana pendidikan seperti media pembelajaran digital, seragam sekolah, dan paket peralatan sekolah yang dilaksanakan pada 18 Desember 2024 di Yayasan Rumah Autis Tanjung Priok. Kegiatan ini menjadi langkah nyata dukungan Perusahaan terhadap pemberdayaan penyandang disabilitas yang dimulai dari masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan. • PT Pelabuhan Tanjung Priok demonstrated its concern for friends with special needs by commemorating the International Day of Persons with Disabilities, which falls on December 3, 2024. On this occasion, PT Pelabuhan Tanjung Priok provided assistance in the form of educational facilities and infrastructure such as digital learning media, school uniforms, and school supply packages. The activity was carried out on December 18, 2024, at Yayasan Rumah Autis Tanjung Priok. This initiative serves as a tangible step in the Company's support for the empowerment of persons with disabilities, starting with communities in the surrounding area of the Company's operations.	18 Desember 2024 December 18, 2024	Rp18.691.947	4 PENDIDIKAN BERKUALITAS

Nama Program Program Names	**Deskripsi Kegiatan** Activities Description	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Realisasi** Realization	**Dukungan terhadap TPB** Support to SDGs
Cerdas Bersama PTP Smart With PTP	Berdasarkan Rencana Kerja Manajemen (RKM) PT Pelabuhan Tanjung Priok terkait implementasi program TJSL Cerdas Bersama PTP, Perusahaan memberikan bantuan biaya pendukung pendidikan kepada mahasiswa berprestasi yang terkendala biaya penyelesaian pendidikan dan berasal dari keluarga kurang mampu. Bantuan diberikan kepada Sdri. Amelia Widiyanti, mahasiswa aktif di Telkom University. Program ini dimulai sejak September 2023 hingga tahun 2025 dan dibayarkan dalam 5 (lima) tahap setiap 6 bulan. Penyaluran, pelaksanaan, dan monitoring program dilakukan bekerja sama dengan pihak *independent*, hingga akhir tahun 2024 pemberian bantuan telah mencapai tahap III. Based on the Management Work Plan (RKM) of PT Pelabuhan Tanjung Priok related to the implementation of the Cerdas Bersama PTP CSER program, the company provided educational support funds to outstanding students facing financial difficulties in completing their studies and coming from underprivileged families. Assistance was granted to Ms. Amelia Widiyanti, an active student at Telkom University. This program began in September 2023 and will continue until 2025, disbursed in 5 (five) phases every six months. The distribution, implementation, and monitoring of the program are conducted in collaboration with an independent party, and as of the end of 2024, the assistance has reached Phase III.	September 2023 hingga tahun 2025 September 2023 to 2025	Rp29.200.000	
PTP Kolaborasi Program TJSL Pengembangan UMKM Binaan Pelindo PTP CSER Collaboration Program through Development of Pelindo's Assisted MSMEs	Perusahaan bersama Pelindo *Group* mendukung program pemerintah melalui kolaborasi pembiayaan *tenant* "*Local Pride Spot*," di Pelindo *Tower* yang diresmikan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) pada Maret 2024. Tempat ini berfungsi sebagai wadah untuk memamerkan produk unggulan UMK dari seluruh Indonesia, seperti kain tradisional, perhiasan etnik, dan kuliner khas, serta bertujuan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Inisiatif ini juga mendukung pertumbuhan UMK melalui kurasi, seleksi, pelatihan, dan pameran nasional, dengan tujuan akhir mendorong ekspor produk lokal. The Company, together with the Pelindo Group, supports the government's program through a collaborative financing initiative for the Local Pride Spot tenants at Pelindo Tower, inaugurated by PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) in March 2024. This venue serves as a platform to showcase outstanding MSME products from across Indonesia, such as traditional textiles, ethnic jewelry, and local culinary specialties. It aims to expand market reach and boost sales. This initiative also supports MSME growth through curation, selection, training, and national exhibitions, with the ultimate goal of promoting local product exports.	4 Maret 2024 March 4, 2024	Rp9.621.619	

Nama Program Program Names	**Deskripsi Kegiatan** Activities Description	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Realisasi** Realization	**Dukungan terhadap TPB** Support to SDGs
PTP Program Pelindo *Day* 3 Kegiatan Pelindo Mengajar Pelindo Teaching Program	PT Pelabuhan Tanjung Priok menyelenggarakan program Pelindo Mengajar di SMAN 8 Medan pada 13 September 2024, sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan dan rangkaian kegiatan Pelindo Day 3. Program bertema "*Empowering Youth for A Stronger Nation*" ini diikuti oleh 150 siswa dan bertujuan memperkenalkan industri kepelabuhanan serta prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*) kepada generasi muda. Direktur Utama Indra Hidayat Sani sebagai pengajar atau narasumber, memberikan wawasan tentang sektor logistik dan peran penting pelabuhan dalam perekonomian, sambil mendorong para siswa memahami peluang karier di industri tersebut. Pada kegiatan ini Perusahaan memberikan Bantuan Penunjang Pendidikan kepada SMAN 8 Medan, termasuk juga bantuan TIK dan bantuan alat belajar untuk siswa berprestasi. Penyelenggaraan kegiatan ini berkolaborasi dengan pihak terkait seperti para Pendidik SMAN 8 Medan dan Kepala Dinas Pendidikan Kata Medan. PT Pelabuhan Tanjung Priok held the Pelindo Mengajar (Pelindo Teaching) program at SMAN 8 Medan on September 13, 2024, as part of the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) initiatives and the series of Pelindo Day 3 events. Themed "Empowering Youth for A Stronger Nation", the program was attended by 150 students and aimed to introduce the port industry and ESG (Environmental, Social, Governance) principles to the younger generation. President Director Indra Hidayat Sani served as the main speaker, providing insights into the logistics sector and the crucial role of ports in the economy while encouraging students to explore career opportunities in the industry. During the event, the company also provided Educational Support Assistance to SMAN 8 Medan, including ICT assistance and learning tools for outstanding students. The event was held in collaboration with SMAN 8 Medan educators and the Head of the Medan City Education Office.	13 September 2024 September 13, 2024	Rp67.879.150	
PTP Peduli Sosial PTP Cares for Social				
Pelindo Berbagi Takjil Pelindo Distributes Iftar Meals	Berbagi Takjil dan Sembako Gratis menjadi salah satu program rutin tahunan yang dilaksanakan oleh PTP Terminal Nonpetikemas berupa kegiatan membagikan makanan dan minuman berbuka dan pemberian paket sembako gratis di lingkungan kerja Perusahaan. Pembagian Takjil dan paket Sembako Gratis diberikan kepada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) pelabuhan, Petugas Kebersihan Lapangan Operasional, Sopir Truck dan Personil Operasional yang masih bertugas di wilayah operasi menjelang waktu berbuka. Program Sembako Gratis tidak hanya menyasar kepada para pekerja, tetapi juga masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Terdapat total jumlah 150 (seratus lima puluh) paket takjil, melibatkan peran aktif pegawai.	15 Maret 2024 March 15, 2024	Rp15.354.000	 

Nama Program Program Names	Deskripsi Kegiatan Activities Description	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Realisasi Realization	Dukungan terhadap TPB Support to SDGs
	The Distribution of Iftar Meals and Free Basic Necessities is one of the annual flagship programs regularly implemented by PTP Terminal Nonpetikemas. The program involves the distribution of food and beverages for breaking the fast, as well as free basic food packages, within the Company's operational environment. Iftar meals and free basic food packages were distributed to Port Stevedoring Workers (TKBM), Operational Area Cleaners, Truck Drivers, and Operational Personnel who were still on duty in the Company's operating areas near the time of iftar. The Free Basic Food Packages Program targeted not only workers but also residents living around the Company's operational areas. A total of 150 (one hundred fifty) iftar packages were distributed, with active participation from the Company's employees.			
PTP Berbagi Sembako PTP Shares Basic Food Packages	Sepanjang bulan Ramadhan 1454H, PT Pelabuhan Tanjung Priok melaksanakan program Pelindo Berbagi Ramadhan Tahun 2024 yang merupakan arahan dari *Holding*. Pada program ini, PT Pelabuhan Tanjung Priok melibatkan peran serta karyawan (*employee social responsibility*). Throughout the month of Ramadan 1454H, PT Pelabuhan Tanjung Priok implemented the Pelindo Shares Ramadan 2024 Program, which was initiated under the directive of the Holding Company. This program actively involved employee participation as part of the Company's Employee Social Responsibility (CESR) initiatives.	3 April 2024 April 3, 2024	Rp105.000.000	
PTP Mudik Bersama PTP Homecoming Program	PT Pelabuhan Tanjung Priok berpartisipasi dalam program Mudik Gratis Pelindo *Group* Tahun 2024. Program mudik ini diikuti oleh seluruh Subholding dan Anper PT Pelindo *Group* dengan target 7.300 pemudik. PT Pelabuhan Tanjung Priok menyediakan angkutan mudik sebanyak 3 bus dengan jumlah 150 pemudik tujuan Jakarta - Purwokerto PP. Kegiatan ini melibatkan peran aktif karyawan sebanyak 10 orang. PT Pelabuhan Tanjung Priok participated in the 2024 Pelindo Group Free Homecoming Program (Mudik Gratis). The program was conducted jointly by all Subholdings and Affiliates within the Pelindo Group, targeting 7,300 homecoming travelers. PT Pelabuhan Tanjung Priok provided three buses for 150 participants on the Jakarta–Purwokerto round-trip route. A total of 10 employees were actively involved in supporting the implementation of this program.	4 April 2024 April 4, 2024	Rp149.110.400	
Program Pencegahan *Stunting* Stunting Prevention Program	PT Pelabuhan Tanjung Priok berkolaborasi dengan Mahasiswa Tim KKN Universitas Diponegoro 2024 dalam melaksanakan program multi disiplin pencegahan *stunting* di Desa Silirejo. Fokus kegiatan ini adalah edukasi dan penyuluhan mengenai gizi ibu dan anak, bahaya pernikahan dini, pemilihan air layak konsumsi, serta pembuatan makanan bergizi seperti *nugget* ikan lele. Program ini juga menyertakan edukasi perencanaan anggaran rumah tangga untuk mendukung pencegahan *stunting*. Melalui langkah sederhana ini, Perusahaan berharap dapat terus mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan prinsip "Gizi Seimbang, Anak Gemilang"	10 Agustus 2024 August 10, 2024	Rp1.908.000	

Nama Program Program Names	Deskripsi Kegiatan Activities Description	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Realisasi Realization	Dukungan terhadap TPB Support to SDGs
	PT Pelabuhan Tanjung Priok collaborated with the 2024 Community Service Team (KKN) of Diponegoro University to implement a multidisciplinary stunting prevention program in Silirejo Village. The focus of this initiative was on education and awareness regarding maternal and child nutrition, the dangers of early marriage, selection of safe drinking water, and preparation of nutritious food such as catfish nugget products. The program also included training on household budgeting to support long-term stunting prevention. Through the simple and impactful initiative, the company hopes to continue supporting government efforts to raise public awareness and promote the mindset of "Balanced Nutrition for Bright Children."			
PTP Santunan Anak Yatim PTP Orphans Donations	Dalam rangka implementasi program TJSL tahun 2024 salah satunya dalam bentuk kegiatan PTP Peduli Sesama Santunan Anak Yatim serentak pada tanggal 05 April 2024. Sebagai bentuk rasa syukur PT Pelabuhan Tanjung Priok pada HUT ke-10, Perusahaan menyelenggarakan program PTP Peduli Sosial dengan memberikan santunan kepada 360 anak yatim dan piatu di seluruh wilayah operasi Perusahaan, kegiatan ini melibatkan peran aktif karyawan atau *Employee Social Responsibility* (ESR). As part of the implementation of the 2024 Social and Environmental Responsibility (CSER) program, one of the key initiatives carried out was PTP Cares for Others – Orphan Donations, held simultaneously on April 5, 2024. As an expression of gratitude on its 10th Anniversary, PT Pelabuhan Tanjung Priok organized the PTP Social Care program by providing donations to 360 orphans across all of the Company's operational areas. This initiative involved the active participation of employees as part of the Company's Employee Social Responsibility (ESR) efforts.	3 Aprll dan 1 November 2024 April 3 and November, 2024	Rp14.600.000	
Qurban Bersama PTP Idul Adha 1445H PTP Joint Qurban for Eid al-Adha 1445H	PT Pelabuhan Tanjung Priok melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) mengadakan kegiatan "Qurban Bersama PTP Idul Adha 1445H" yang serentak dilaksanakan diseluruh wilayah operasi PTP Terminal Nonpetikemas yaitu, Tanjung Priok, Banten, Cirebon, Panjang, Palembang, Bengkulu, Jambi, Tanjung Pandan, Pangkalbalam, Teluk dan Pontianak dengan pendistribusian hewan sebanyak 21 ekor sapi qurban, kegiatan ini melibatkan peran aktif pegawai. PT Pelabuhan Tanjung Priok, through its Social and Environmental Responsibility (CSER) program, organized the "PTP Joint Qurban for Eid al-Adha 1445H", which was carried out simultaneously across all PTP Terminal Nonpetikemas operational areas, including Tanjung Priok, Banten, Cirebon, Panjang, Palembang, Bengkulu, Jambi, Tanjung Pandan, Pangkalbalam, Teluk, and Pontianak. A total of 21 sacrificial cows were distributed as part of the program. This initiative also involved the active participation of employees.	14 Juni 2024 June 14, 2024	Rp778.170.000	
Donor Darah Blood Donation	Perusahaan berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Pusat menyelenggarakan PTP Peduli Sosial melalui kegiatan Donor Darah pada tanggal 22 Oktober 2024 di Gedung Pelindo Tower Lt.5 Ball Room. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan 200 kantong darah dan melibatkan peran aktif karyawan tidak hanya sebagai petugas program melainkan sebagai pendonor aktif.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Rp14.512.600	

Nama Program Program Names	**Deskripsi Kegiatan** Activities Description	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Realisasi** Realization	**Dukungan terhadap TPB** Support to SDGs
Donor Darah Blood Donation	The Company, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Central Jakarta, organized the PTP Social Care program through a Blood Donation event held on October 22, 2024, at the 5th Floor Ballroom of Pelindo Tower. This activity successfully collected 200 bags of blood and involved active participation from employees, not only as program facilitators but also as committed blood donors.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Rp14.512.600	
Sunatan Massal Mass Circumcision	Sunatan Massal PT Pelabuhan Tanjung Priok merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan dengan kolaborasi antara Pusat Pengembangan Dakwah Islam (PPDI Maziska), DPC Serikat Pekerja PT Pelabuhan Tanjung Priok dan Subdivisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab pengelolaan infaq dan shodaqoh Pegawai yang dikelola oleh PPDI Maziska PT Pelabuhan Tanjung Priok yang secara rutin disalurkan dalam bentuk bantuan kegiatan keagamaan. Pada tahun ini, TJSL turut berkontribusi dalam pendanaan programnya. Kegiatan ini diselenggarakan di dua lokasi yaitu Tanjung Priok dan Teluk Bayur dengan jumlah peserta sebanyak 200 anak. The Mass Circumcision program of PT Pelabuhan Tanjung Priok is an annual event organized in collaboration with the Center for Islamic Da'wah Development (PPDI Maziska), the Workers' Union Branch (DPC) of PT Pelabuhan Tanjung Priok, and the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Subdivision. This initiative reflects the responsible management of employees' infaq and shodaqoh funds, which are regularly distributed through religious charitable activities managed by PPDI Maziska of PT Pelabuhan Tanjung Priok. This year, the CSER unit also contributed to funding the program. The activity was held in two locations of Tanjung Priok and Teluk Bayur with a total of 200 children participating.	18 Desember 2024 December 18, 2024	Rp7.752.025	
Pelatihan Makanan Sehat Berbasis Ikan dan Rumput Laut Fish and Seaweed Based Healthy Food Training	Dalam rangka memperingati Hari Ibu Nasional, Perusahaan menggelar pelatihan "Inovasi Makanan Sehat Berbasis Ikan dan Rumput Laut Untuk Keluarga Sehat Sejahtera dengan Terna: Perempuan Berdaya, Indonesia Maju. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan oleh Ibu-ibu Kader Berseri RW 08 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing yang merupakan istri-istri dari para Nelayan, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2024. Tujuan sebagai SDGs: Bentuk dukungan Perusahaan untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-1 Menghapus Kemiskinan, ke-3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan, ke-4 Pendidikan Berkualitas, ke-5 Kesetaraan *Gender*, dan ke-12 Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab.	20 Desember 2024 December 20, 2024	Rp74.519.639	    

Nama Program Program Names	**Deskripsi Kegiatan** Activities Description	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Time	**Realisasi** Realization	**Dukungan terhadap TPB** Support to SDGs
Pelatihan Makanan Sehat Berbasis Ikan dan Rumput Laut Fish and Seaweed Based Healthy Food Training	In commemoration of National Mother's Day, the Company organized a training session titled "Healthy Food Innovation Based on Fish and Seaweed for Healthy and Prosperous Families" under the theme "Empowered Women, Advancing Indonesia." The activity was carried out by the cadres of Berseri mothers of RW 08, Kalibaru Subdistrict, Cilincing District, wives of local fishermen, on December 20, 2024. This initiative supports the Company's commitment to achieving several Sustainable Development Goals (SDGs) SDG 1 No Poverty , SDG 3 Good Health and Well-being, SDG 4 Quality Education, SDG 5 Gender Equality, SDG 12 Responsible, Consumption and Production.	20 Desember 2024 December 20, 2024	Rp74.519.639	

Di samping pelaksanaan berbagai program TJSL, keberadaan PTP Terminal Nonpetikemas turut memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat sekitar. Salah satunya adalah dengan menyediakan peluang kerja bagi warga lokal yang memenuhi kualifikasi melalui proses rekrutmen terbuka. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pelaku usaha setempat untuk berperan sebagai penyedia barang dan jasa yang dibutuhkan dalam operasional Perusahaan.

Partisipasi masyarakat lokal, baik sebagai tenaga kerja maupun mitra usaha, secara tidak langsung mendorong peningkatan pendapatan dan aktivitas ekonomi di wilayah sekitar pelabuhan. Hal ini menjadi salah satu bentuk kontribusi Perusahaan dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. [GRI 203-2]

In addition to implementing various CSER programs, PTP Terminal Nonpetikemas also generates indirect economic impacts for surrounding communities. One example is the provision of employment opportunities for qualified local residents through an open recruitment process. Furthermore, the Company also offers opportunities for local businesses to act as suppliers of goods and services needed for its operations.

The participation of local communities, as workers and business partners, indirectly contributes to increased income and economic activity in areas around the port. It reflects the Company's contribution to fostering sustainable local economic growth. [GRI 203-2]

PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS





06

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environmental Sustainability Performance


Grafik Tarif Barang 2023-2024
Cargo Tariffs Graph 2023-2024
3.385.563
3.048.694
Barang Dalam Karung
Bag Cargo
10.025.615
8.667.887
10.131.190
Barang Umum
General Cargo
(Dalam Satuan Ton)
(In Tons)
11.087.583
10.274.554
Curah Cair
Liquid Bulk
25.363.138
22.494.718
22.167.360
Curah Kering
Liquid Bulk
(Dalam Satuan Ton)
(In Tons)
Realisasi 2024
2024 Realization
RKAP 2024
2024 RKAP
Realisasi 2023
2023 Realization
Ruang Lingkup GCG PTP Terminal Nonpetikemas
Scope of GCG PTP Terminal Nonpetikemas
Pajak | Tax
Pemerintah | Government
Iklim Bisnis | Business Climate
Harga Pasar | Market Price
Pemasok | Suppliers
Material dan Jasa | Materials & Services
CSR | CSR
Masyarakat | Public
Citra Perusahaan | Company Image
RUPS
GMS
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Direksi
Board of Directors
Manager
Manager
Manager
Regional Employee
Produktivitas | Productivity
Serikat Pekerja | Trade Union
Kesejahteraan | Welfare
Harga Pasar | Market Price
Konsumen | Consumers
Barang & Jasa | Goods & Services
CG dalam artikuas
CG in a board sense
CG dalam arti sempit
CG in a narrow sense
Manajemen Korporasi
Corporate Management
Tata Kelola yang mengatur tata kerja, mekanisme, dan komunikasi RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi
Governance that regulates the work procedures, mechanisms, and communications of GMS, Board of Commissioners and Board of Directors
Tata Kelolayang mengatur kebijakan dan mekanisme interaksi PTP Multipurpose dengan pemangku kepentingan
Governance that governs PTP Multipurpose's policies and interaction mechanism with stakeholders

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN
ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Isu perubahan iklim dan pemanasan global kini menjadi tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat global, termasuk Indonesia. Dampak dari fenomena ini semakin nyata, salah satunya ditandai dengan meningkatnya frekuensi bencana hidrometeorologi di Indonesia. Bencana ini terjadi akibat perubahan pola cuaca, seperti siklus hidrologi, curah hujan, suhu, angin, dan kelembapan. Jenis-jenis bencana hidrometeorologi sangat beragam, di antaranya banjir, badai, tanah longsor, dan angin puting beliung.

Sepanjang tahun 2024, data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat sebanyak 1.478 kejadian bencana alam di Indonesia, dengan mayoritas merupakan bencana hidrometeorologi basah, seperti banjir yang tercatat sebanyak 814 kejadian, tanah longsor sebanyak 99 kejadian, serta cuaca ekstrem. Jumlah kejadian bencana ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023, yang tercatat sebanyak 4.940 kejadian bencana.

Sepanjang tahun 2024, bencana yang terjadi di Indonesia menyebabkan kerusakan pada 463 fasilitas pendidikan, 44 fasilitas kesehatan, dan 347 fasilitas peribadatan, serta terdapat 45.371 rumah rusak. Selain itu, bencana tersebut mengakibatkan 363 korban jiwa, 52 orang hilang, 783 orang terluka, serta 4.409.360 orang terdampak dan terpaksa mengungsi.

Beberapa ahli berpendapat bahwa bencana hidrometeorologi disebabkan oleh perubahan iklim dan cuaca ekstrem. Namun, ada juga yang meyakini bahwa faktor-faktor tersebut hanya berperan sebagai pemicu, sedangkan penyebab utama bencana ini adalah kerusakan lingkungan yang semakin parah, yang menyebabkan penurunan daya dukung alam. Untuk mengurangi risiko terjadinya bencana hidrometeorologi serta menghadapi dampak perubahan iklim dan pemanasan global, kolaborasi antara semua pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Pemerintah, masyarakat, dan sektor bisnis harus bekerjasama untuk menjaga keberlanjutan lingkungan demi memperkuat daya dukung alam. Kerja sama ini semakin penting karena lingkungan yang sehat adalah hak dasar setiap warga negara, seperti yang tercantum dalam Pasal 28 H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Climate change and global warming have become critical challenges faced by the global community, including Indonesia. The impacts of these phenomena are increasingly tangible, one of which is the rising frequency of hydrometeorological disasters across the country. These disasters are triggered by changes in weather patterns, such as shifts in the hydrological cycle, rainfall, temperature, wind, and humidity. Hydrometeorological disasters encompass various types, including floods, storms, landslides, and tornadoes.

Throughout 2024, data from Indonesia's National Disaster Management Agency (BNPB) recorded a total of 1,478 natural disaster events, with the majority classified as wet hydrometeorological disasters. These include 814 flood events, 99 landslides, and other extreme weather occurrences. The number of recorded disasters showed a significant decrease compared to 2023, which recorded 4,940 disaster events.

Throughout 2024, these disasters caused damage to 463 educational facilities, 44 healthcare facilities, and 347 places of worship, in addition to 45,371 damaged homes. The disasters also resulted in 363 fatalities, 52 people reported missing, 783 injured individuals, and 4,409,360 people affected and displaced.

While many experts argue that hydrometeorological disasters are caused by climate change and extreme weather, others believe these are merely triggers. The root cause is considered to be worsening environmental degradation, which has significantly reduced the natural ecosystem's resilience. To mitigate the risks of hydrometeorological disasters and respond to the impacts of climate change and global warming, collaborative efforts from all stakeholders are essential. The government, communities, and the business sector must work together to maintain environmental sustainability and strengthen ecological support systems. This cooperation is especially critical as a healthy environment is a fundamental right of every citizen, as stipulated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

KOMITMEN DAN KONTEKS KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITMENT AND CONTEXT

PTP Terminal Nonpetikemas berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung alam. Selain berkontribusi dalam upaya mencegah terjadinya bencana hidrometeorologi yang semakin sering, komitmen ini juga menjadi bagian dari langkah untuk mengantisipasi dampak lanjut dari pemanasan global dan perubahan iklim. Mengingat bidang usaha yang dijalani oleh Perusahaan, yaitu penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhan serta layanan terkait kepelabuhan, Perusahaan menyadari bahwa sektor ini memiliki potensi besar untuk

PTP Terminal Nonpetikemas is firmly committed to preserving the environment and enhancing ecological resilience. Beyond contributing to the prevention of increasingly frequent hydrometeorological disasters, this commitment also forms part of the Company's broader efforts to anticipate the long-term impacts of global warming and climate change. Given the nature of its business, providing port services and related operations, the Company recognizes that the port sector is highly susceptible to the adverse effects of climate change and global warming. One of

terdampak oleh pemanasan global dan perubahan iklim. Dampak yang paling signifikan antara lain adalah terendamnya kawasan pantai, termasuk bangunan dan infrastruktur di sekitarnya, akibat naiknya permukaan air laut. [GRI 3-3]

Kepedulian Perusahaan terhadap isu lingkungan semakin diperkuat oleh kesadaran bahwa operasional Perusahaan turut berdampak pada lingkungan. Penggunaan energi berbasis fosil untuk mengoperasikan alat berat seperti *gantry luffing crane*, *grab*, dan *forklift*, misalnya, menghasilkan emisi gas rumah kaca yang berkontribusi pada pemanasan global dan perubahan iklim. Selain itu, penggunaan dan pemeliharaan alat-alat berat tersebut juga menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang bersifat berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Di sisi lain, operasional Perusahaan juga menghasilkan sampah domestik dari kegiatan perkantoran.

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan. Salah satu langkah konkret yang diambil yaitu menjalankan operasional dengan mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku serta mengimplementasikan prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse, Recycle*). Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk melaksanakan upaya yang melampaui kewajiban (*beyond compliance*) dan terintegrasi dengan keseluruhan kegiatan bisnis, sehingga pengelolaan lingkungan dapat menjadi nilai pembeda yang memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

the most significant potential impacts is the inundation of coastal areas, including surrounding infrastructure and facilities, as a result of rising sea levels. [GRI 3-3]

The Company's environmental awareness is further reinforced by the understanding that its own operations have direct environmental impacts. The use of fossil fuel-based energy to operate heavy equipment such as gantry luffing cranes, grabs, and forklifts contributes to greenhouse gas emissions, which in turn drive global warming and climate change. Moreover, the operation and maintenance of such equipment result in the generation of both hazardous and non-hazardous solid and liquid waste, including B3 (hazardous and toxic substances) and non-B3 waste. In addition, day-to-day office activities also produce domestic waste.

In alignment with sustainability principles, the Company is committed to minimizing the negative environmental impact of its operations. A key step in this direction is ensuring compliance with applicable environmental regulations, as well as the implementation of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle). Furthermore, the Company strives to go beyond compliance by embedding environmental stewardship into all aspects of its business operations. This integrated approach enables the Company to position environmental management as a differentiating value that enhances its competitive advantage.

LANDASAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 3-3]
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY FRAMEWORK [GRI 3-3]

Komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta mewujudkan lingkungan yang baik dan meningkatkan daya dukung lingkungan, berpedoman pada berbagai regulasi di bidang lingkungan, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009);
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;
7. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
10. Peraturan Pemerintah No 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional;
11. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK);

The Company's commitment to preserving environmental sustainability, fostering a healthy environment, and enhancing ecological resilience is guided by a broad range of national environmental regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy;
2. Law No. 18 of 2008 on Waste Management;
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management (Law No. 32/2009);
4. Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2014 on Industry;
5. Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
6. Government Regulation No. 20 of 1990 on Water Pollution Control;
7. Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation;
8. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits;
9. Government Regulation No. 101 of 2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste);
10. Government Regulation No. 79 of 2014 on National Energy Policy;
11. Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Greenhouse Gas Emissions Reduction (RAN-GRK);

12. Peraturan pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Lampiran XII Peraturan Pemerintah P No. 22 Tahun 2021 Baku Mutu Karakteristik Beracun Melalui TCLP untuk Penetapan Standar Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Sebelum ditempatkan di Fasilitas Penimbusan Akhir;
13. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi;
14. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah;
16. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi;
17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup;
18. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air;
19. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL;
20. Peraturan Menteri Perhubungan No 60 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal;
21. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Berpedoman pada berbagai regulasi yang telah disebutkan, Perusahaan kemudian menyusun sejumlah regulasi internal terkait lingkungan yang menjadi pedoman dalam mewujudkan praktik operasional Perusahaan yang ramah lingkungan. Beberapa regulasi internal tersebut, antara lain:
1. Program Kali Bersih (Prokasih)
2. Program Penghijauan
3. Program Kampung Hijau
4. Program Bersih Laut
5. Program Pelatihan Komposting & Daur Ulang Sampah

12. Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Management and Protection, including Annex XII on Toxicity Characteristic Leaching Procedure (TCLP) Standards for Hazardous and Toxic Waste (B3) Waste Treatment Prior to Final Disposal;
13. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy Saving;
14. Minister of Environment Regulation No. 01 of 2010 on Procedures for Water Pollution Control;
15. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 12 of 2010 on Implementation of Air Pollution Control in Regional Areas;
16. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management;
17. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 16 of 2012 on Guidelines for Preparing Environmental Documents;
18. Minister of Environment Decree No. 111 of 2003 on Licensing Procedures and Environmental Impact Assessments for Wastewater Discharge;
19. Minister of Environment and Forestry Decree No. 45 of 2005 on Guidelines for the Implementation of Environmental Management and Monitoring Plans (RKL-RPL);
20. Minister of Transportation Regulation No. 60 of 2014 on Cargo Handling Operations from and to Ships;
21. ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems.

In alignment with these regulatory frameworks, the Company has established several internal environmental policies and programs that serve as guidelines for implementing environmentally responsible operational practices. These internal programs , include:
1. Clean River Program (Prokasih)
2. Reforestation Program
3. Green Village Program
4. Clean Sea Program
5. Composting and Waste Recycling Training Program

DAMPAK LINGKUNGAN KEGIATAN PELABUHAN
ENVIRONMENTAL IMPACT OF PORT OPERATIONS

Kegiatan operasional pelabuhan yang dilakukan oleh Perusahaan termasuk pelayanan kapal, pelayanan barang, dan pelayanan lainnya, berdampak terhadap lingkungan dalam beberapa aspek, di antaranya:
1. Perubahan Bentang Alam dan Kualitas Lingkungan
   Dampak ini terjadi akibat proses pengembangan pelabuhan yang dapat mengubah struktur fisik dan ekosistem di sekitar kawasan pelabuhan, seperti perubahan pada daratan, habitat, dan kualitas air.
2. Emisi Gas Rumah Kaca dari Penggunaan Listrik
   Aktivitas operasional perkantoran, lapangan, serta penggunaan peralatan operasional pelabuhan yang membutuhkan listrik turut menghasilkan emisi gas rumah kaca, yang berkontribusi terhadap perubahan iklim.

The Company's port operations, including vessel services, cargo handling, and other related services, have several environmental impacts, including:

1. Changes to Landscape and Environmental Quality
   These impacts arise from port development activities, which can alter the physical structure and ecosystem of the surrounding area, such as changes to landforms, habitats, and water quality.
2. Greenhouse Gas Emissions from Electricity Usage
   Operational activities at offices and terminals, as well as the use of port equipment powered by electricity, contribute to greenhouse gas emissions, which in turn exacerbate climate change.

3. Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Udara dari Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)
   Penggunaan bahan bakar minyak untuk peralatan angkat dan angkut di pelabuhan, seperti crane dan forklift, menghasilkan emisi gas rumah kaca serta emisi udara yang berpotensi mencemari udara dan meningkatkan pemanasan global.

Dampak-dampak ini menjadi perhatian utama dalam upaya untuk mengurangi pengaruh negatif terhadap lingkungan dan mendorong penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

Untuk mengelola dampak yang muncul, terutama dalam upaya meminimalkan dampak lingkungan, secara berkala Perusahaan melakukan sosialisasi di Kantor Pusat maupun di kantor-kantor cabang. Diantaranya:

1. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Tanjung Priok
   a. PTP Terminal Nonpetikemas Tanjung Priok
   b. PTP Terminal Nonpetikemas Tanjung Priok Wilayah Sunda Kelapa
2. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Banten
3. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Panjang
4. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Bengkulu
5. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Jambi
6. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Teluk Bayur
7. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Palembang
8. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Cirebon
9. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Pangkal Balam
10. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Pontianak
11. PTP Terminal Nonpetikemas Cabang Tanjung Pandan

Dalam sosialisasi yang dilakukan, Perusahaan juga menekankan pentingnya pembuatan program kerja yang mendukung lingkungan. Untuk memperkuat komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perusahaan telah mengadopsi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan sebagai alat bantu dan pedoman dalam menjalankan operasional Perusahaan. Penerapan standar internasional ini membantu Perusahaan untuk fokus pada pengendalian aspek lingkungan dalam setiap kegiatan usahanya. Dengan menerapkan ISO 14001:2015, Perseroan memperoleh sejumlah manfaat, antara lain: pengurangan pencemaran lingkungan, penurunan keluhan masyarakat, peningkatan efisiensi, perbaikan kinerja manajemen dan moral kerja, pemenuhan terhadap regulasi, serta peningkatan kepuasan konsumen. Selain itu, penerapan ISO 14001:2015 juga memiliki potensi untuk meningkatkan citra Perusahaan dalam hal kelestarian lingkungan, sehingga dapat meningkatkan reputasi Perusahaan di mata publik dan mitra bisnis.

3. Greenhouse Gas and Air Emissions from Fuel Consumption

   The use of fossil fuels to power cargo-handling equipment, such as cranes and forklifts, generates both greenhouse gases and air pollutants that can degrade air quality and contribute to global warming.

These environmental impacts are of critical concern to the Company, and efforts are continuously made to mitigate negative effects and promote more environmentally responsible operational practices.

To manage and minimize these impacts, the Company conducts regular environmental awareness campaigns and socialization programs at both the Head Office and branch offices. The following branches have participated in such initiatives:

1. PTP Terminal Nonpetikemas Tanjung Priok Branch
   a. PTP Terminal Nonpetikemas Tanjung Priok
   b. PTP Terminal Nonpetikemas Sunda Kelapa Region
2. PTP Terminal Nonpetikemas Banten Branch
3. PTP Terminal Nonpetikemas Panjang Branch
4. PTP Terminal Nonpetikemas Bengkulu Branch
5. PTP Terminal Nonpetikemas Jambi Branch
6. PTP Terminal Nonpetikemas Teluk Bayur Branch
7. PTP Terminal Nonpetikemas Palembang Branch
8. PTP Terminal Nonpetikemas Cirebon Branch
9. PTP Terminal Nonpetikemas Pangkal Balam Branch
10. PTP Terminal Nonpetikemas Pontianak Branch
11. PTP Terminal Nonpetikemas Tanjung Pandan Branch

During these sessions, the Company emphasizes the importance of integrating environmentally supportive work programs into operational planning. To further strengthen its commitment to environmental stewardship, PTP Terminal Nonpetikemas has adopted ISO 14001:2015 – Environmental Management System as a framework and guiding tool for its business operations. The implementation of this international standard has enabled the Company to focus on environmental aspect control across all activities. By implementing ISO 14001:2015, the Company obtains a number of benefits, including: reduced environmental pollution, reduced public grievances, increased efficiency, improved management performance and work morale, compliance with regulations, and increased consumer satisfaction. Moreover, the adoption of ISO 14001:2015 also contributes to improving the Company's image as an environmentally responsible organization, thereby strengthening its reputation among the public and business partners.

PENINGKATAN KAPASITAS PERSONEL DI BIDANG LINGKUNGAN
DEVELOPING PERSONNEL CAPACITY IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Pengelolaan lingkungan yang efektif memerlukan personel yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai di bidang lingkungan. Oleh karena itu, PTP Terminal Nonpetikemas secara rutin mengadakan program peningkatan kompetensi bagi para personel yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan. Selain memperluas wawasan dan pengetahuan, pengembangan

Effective environmental management requires personnel with adequate skills and knowledge in the field. To that end, PTP Terminal Nonpetikemas routinely implements competency development programs for employees responsible for environmental management. These efforts not only expand their insights and technical knowledge but also enhance their

kompetensi ini, yang diwujudkan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan, juga berfungsi untuk meningkatkan keahlian para personel. Hal ini membuka peluang bagi Perusahaan untuk mengadopsi berbagai teknologi terbaru dalam bidang pengelolaan lingkungan, guna mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

Pada tahun 2024, Perusahaan fokus pada peningkatan kapasitas personel di bidang lingkungan melalui pelatihan berikut:

expertise through various education and training initiatives. Such competency development creates opportunities for the Company to adopt the latest environmental management technologies, supporting the achievement of sustainability objectives and more efficient resource management.

In 2024, the Company focused on strengthening environmental management capacity through the implementation of the following:

DAFTAR PESERTA PELATIHAN
LIST OF TRAINING PARTICIPANTS

No.	Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	PTP Terminal Nonpetikemas	Tanggal Pelatihan Training Date
1	Ronal Fazrin	*Awareness* 14001 dan Proper	Pusat	24 September 2024 September 24, 2024
2	Assif Husni Mubarok			
3	Danu Darusman			
4	Ilham Adiansyah			
5	Hery Joko Subeno		Tanjung Priok	
6	Steven Reino Nikijuluw			
7	Abdul Rohim		Banten	
8	Hendrawan			
9	Aloysius Nugroho Saputro		Cirebon	
10	Mansur			
11	Frans Juvenne		Panjang	
12	Steven Martuah Damanik			
13	Nandar Satri		Palembang	
14	Octaryansyah			
15	Jefri Herry Yansyah		Bengkulu	
16	Nengsih Hartutin			
17	Taufiq Budi Hidayanto		Pangkal Balam	
18	Inggerid Vheronika			
19	Abdul Rahman		Jambi	
20	M. Rizki Edo Juwanda			
21	Yulius Nasrul		Teluk Bayur	
22	Sudirno			
23	Heri Padli		Tanjung Pandan	
24	Fauzi			
25	Iskandar Imam Purnomo		Pontianak	
26	Mochamad Akram	IMO OPRC Level 1	Pangkal Balam	23 - 26 September 2024 September 23-26, 2024
27	Ilham Adiansyah		Tanjung Priok	
28	Danu Darusman	IMO OPRC Level 1 *Batch* 2	Pusat	19 - 22 Februari 2024 February 19022, 2024
29	Hamdani		Pontianak	
30	Dimas Indarto			
31	Aldi Nurhayat			
32	Irvan Mersiandi			
33	Suma Hafiz Annurfi			
40	Bakti Habibie Noor	IMO OPRC Level 2	Tanjung Priok	2 - 5 Desember 2024 December 2-5, 2024
41	Arif Gunawan		Pontianak	
42	Denny Hary Setiawan		Teluk Bayur	
43	Taufiq Budi Hidayanto		Pangkal Balam	
44	Edi Burmansah		Jambi	
45	Dili Andrianto		Bengkulu	
46	Suwanda	IMO OPRC Level 3	Pontianak	8 -10 Oktober 2024 October 8-10, 2024
47	Arif Paksi		Pusat	
48	Ade Affandi		Palembang	
49	Alamsyah		Pangkal Balam	
50	Eka Nugraha		Panjang	
51	Hari Priyatna		Cirebon	

PENGELOLAAN ENERGI
ENERGY MANAGEMENT

Dalam pengelolaan energi, Perusahaan mengandalkan dua jenis energi utama untuk mendukung operasional usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi ini digunakan tidak hanya untuk operasional peralatan bongkar muat, tetapi juga untuk kegiatan di perkantoran. Untuk Kantor Pusat dan Cabang Tanjung Priok, sebagian besar pasokan energi listrik berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), sementara sebagian lainnya disuplai oleh PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), anak perusahaan yang bekerja sama dengan PT Haleyora Power, yang merupakan anak perusahaan dari PT PLN.

Namun, mengingat ketersediaan listrik dan BBM yang semakin terbatas karena keduanya merupakan sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil, serta lebih dari 60% pembangkit listrik PLN masih mengandalkan batu bara, Perseroan menyadari pentingnya efisiensi dalam penggunaan energi. Untuk itu, PTP Terminal Nonpetikemas melakukan berbagai upaya efisiensi energi, diantaranya: [GRI 302-4, 305-5] [OJK F.7, F.12]

1. Mengubah semua fasilitas penerangan menjadi LED yang lebih efisien penggunaan daya listriknya.
2. Mengubah peralatan yang mesin penggeraknya semula menggunakan bahan bakar minyak menjadi listrik.
3. Mengoptimalkan rapat dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alternatif pengganti rapat tatap muka.

Di sisi lain, pada tahun pelaporan, penggunaan energi Perusahaan masih di bawah 6.000 setara ton minyak (*Ton Oil Equivalent*/TOE) per tahun, sehingga Perusahaan tidak diwajibkan untuk melaksanakan audit energi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi. Volume penggunaan energi sebesar 6.000 TOE setara dengan 251.400 Gigajoule (GJ) atau 69.780 *megawatt hour* (MWh). [GRI 302- 3] [OJK F.6]

Selanjutnya, untuk mengetahui intensitas konsumsi energi (IKE), Perseroan menghitungnya dengan membagi volume penggunaan energi dengan jumlah karyawan di Kantor Pusat dan Cabang Tanjung Priok. Berikut adalah rincian penggunaan energi dan IKE Perusahaan: [GRI 302-1, 302-3, 305-1] [OJK F.6]

In its energy management practices, PTP Terminal Nonpetikemas relies on two primary energy sources to support its business operations, electricity and fuel oil (BBM). These energy sources are used not only for the operation of cargo handling equipment but also for office-related activities. For the Head Office and the Tanjung Priok Branch, the majority of the electricity supply is provided by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), while the remaining portion is supplied by PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI), a subsidiary in collaboration with PT Haleyora Power, which is a subsidiary of PLN.

However, considering the increasingly limited availability of electricity and fuel because both are non-renewable energy sources derived from fossil fuels, and more than 60% of PLN's power plants still rely on coal, the Company realizes the importance of efficiency in energy use. As such, PTP Terminal Nonpetikemas has implemented various energy efficiency initiatives, including: [GRI 302-4, 305-5] [OJK F.7, F.12]

1. Replacing all lighting systems with energy-efficient LED lights to reduce electricity consumption
2. Converting fuel-powered equipment (previously powered by diesel or other fossil fuels) to electrically powered alternatives
3. Optimizing meetings through the use of information technology, replacing conventional face-to-face meetings with virtual conferencing solutions

On the other hand, during the reporting year, the Company's total energy consumption remained below 6,000 tons of oil [Ton Oil Equivalent/TOE) per year. As such, the Company is not subject to the mandatory energy audit requirement as stipulated under Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 14 of 2012 on Energy Management. The threshold of 6,000 TOE is equivalent to 251,400 gigajoules (GJ) or 69,780 megawatt hours (MWh). [GRI 302-3] [OJK F.6]

Furthermore, to determine the energy intensity (IKE), the Company calculated it by dividing the total energy consumption by the number of employees at the Head Office and Tanjung Priok Branch. The following are details on the Company's energy use and IKE: [GRI 302-1, 302-3, 305-1] [OJK F.6]

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2022-2024
Table of Energy Consumption Intensity in 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022
Pengunaan BBM RON90 dan RON92 (Bahan Bakar Rumah Tangga) Fuel Usage RON90 and RON92 (Household Fuel)	Rp	21.800.000	-	-
	Liter	1.615	-	-
	Gigajoule (GJ)	55	-	-
Pengunaan BBM CN43 (Bahan Bakar Alat) Fuel CN 43 Usage (Equipment Fuel)	Liter	1.548.035	1.334.341	9.931.910
	Gigajoule (GJ)	52.943	45.634	339.671
Penggunaan BBM (Bahan Bakar Rumah Tangga dan Alat) Fuel Usage (Household and Equipment Fuel)	Gigajoule (GJ)	52.998	45.634	339.671
Penggunaan Listrik Electricity Usage	*Watt Hour* (Wh)	6.203.138	5.979.637	7.844.536
	Gigajoule	22.331	21.527	28.240

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2022-2024
Table of Energy Consumption Intensity in 2022-2024

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023*	2022
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	Gigajoule (GJ)	75.329	67.161	367.911
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	Orang People	301	317	350
IKE	GJ/karyawan GJ/Employee	250,26	211,86	1.051,17

*Disajikan kembali karena adanya perbedaan metode penghitungan
*Restated due to difference in calculation method

Sesuai dengan tabel di atas, intensitas konsumen energi tahun 2024 tercatat sebesar 250,26 GJ/karyawan, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 308 GJ/ karyawan.

Berkaitan dengan pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk/jasa yang terjual, Perusahaan tidak dapat menerapkan kebijakan efisiensi energi secara spesifik. Hal ini dikarenakan bidang usaha Perusahaan yang bergerak di penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhan, di mana penggunaan energi sangat dipengaruhi oleh volume bongkar muat yang dilakukan. Ketika volume bongkar muat meningkat, maka penggunaan energi, terutama bahan bakar untuk alat berat juga akan meningkat. Sebaliknya, jika volume bongkar muat menurun, konsumsi energi pun akan berkurang sesuai dengan penurunan aktivitas operasional. [GRI 302-5]

As presented in the table above, the energy intensity in 2024 was recorded at 250.6 GJ/employee, showing an improvement compared to 308 GJ/ employee in 2023.

With regard to reducing the energy required for products or services sold, the Company is unable to implement a specific energy efficiency policy. This limitation is due to the nature of the Company's business in providing and operating port services, where energy usage is closely tied to the volume of cargo handling activities. When cargo volume increases, energy consumption, particularly fuel usage for heavy equipment, also rises. Conversely, a decline in cargo volume results in lower energy consumption, in line with reduced operational activity. [GRI 302-5]

PENGELOLAN EMISI
EMISSIONS MANAGEMENT

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab utama terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Mengingat dampak negatif yang ditimbulkan oleh pemanasan global dan perubahan iklim yang semakin nyata bagi bumi dan kehidupan di atasnya, Perusahaan berkomitmen untuk menahan laju fenomena tersebut dengan melakukan pengelolaan emisi yang efektif. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah mengurangi emisi melalui efisiensi penggunaan energi.

Perusahaan menghasilkan emisi dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang digunakan dalam operasional kantor dan terminal. Kegiatan operasional kantor menghasilkan emisi dari mobil operasional kantor, kendaraan yang berlalu lintas di area kantor, serta penggunaan genset. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengelolaan emisi sebagai bagian dari implementasi komitmen untuk menjaga kualitas udara dan memastikan nilai emisi tetap berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan sesuai dengan izin lingkungan yang berlaku untuk kegiatan terkait.

Dalam tahun pelaporan, emisi yang dilaporkan mencakup emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan1, Cakupan 2, dan Cakupan 3.

Perusahaan Internasional menghitung emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1 langsung dengan metode berbasis aktivitas dengan rumus:

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the primary contributors to global warming and climate change. Acknowledging the increasingly evident negative impacts of these phenomena on the planet and human life, the Company is committed to curbing their progression through effective emissions management. One of the key strategies adopted is reducing emissions by improving energy efficiency.

The Company generates emissions from the use of electricity and fuel oil in office and terminal operations. Office operations contribute to emissions through the use of office vehicles, traffic within office areas, and generator units. In response, the Company manages its emissions as part of its commitment to maintaining air quality and ensuring that emission levels remain below the regulatory thresholds set by the applicable environmental permits.

InIn the reporting year, the Company disclosed indirect greenhouse gas (GHG) emissions Scope 1, 2, and 3.

International Company measures greenhouse gas emission (GHG) Scope 1 directly with activity based method with the following formula:

Emisi Co_2 (kg)= Volume Bahan Bakar (liter) x Nilai Kalor Netto (GJ/liter) x Faktor Emisi (kg Co_2/GJ)
Emission CO_2 (kg) = Fuel Volume (liters) x Calorific Netto Value (GJ/liter) x Emission Factor (kg CO_2/GJ)

Konversi ke TCO_2e / Conversion to TCO_2e:
Ton CO_2-eq = Emission CO_2 (kg) : 1000

Faktor emisi dan nilai kalor netto yang digunakan merujuk pada data dari Kementerian ESDM yakni 0,0342 (nilai kalor netto) dan 69,29 (faktor emisi).

Untuk menghitung emisi gas rumah kaca tidak langsung Cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik, Perusahaan menggunakan rumus yang mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, merujuk pada RUPTL PLN 2015-2024, yaitu sebesar 0,934 $kgCO_2$/Kwh (2017). Pada tahun 2024, emisi gas rumah kaca tidak langsung Cakupan 2 dari penggunaan energi listrik yang dihasilkan oleh Perusahaan adalah 5.793.731 $KgCO_2$ eq atau 5.793,73 $TonCO_2eq$, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023, yang tercatat mencapai 5.584.981 $KgCO_2$ eq. [GRI 305-2]

Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dihitung menggunakan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO). Perhitungan emisi ini didasarkan pada kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) serta jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. [OJK F.11][GRI 305-3, 305-4]

The emission factor and net calorific value used refer to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, namely 0.0342 (net calorific value) and 69.29 (emission factor)

To calculate Scope 2 indirect greenhouse gas (GHG) emissions resulting from electricity consumption, the Company applies a formula that multiplies total electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), as referenced in PLN's RUPTL 2015–2024. The applicable emission factor is 0.934 $kgCO_2$/kWh (2017). In 2024, the Company's Scope 2 indirect GHG emissions from electricity usage amounted to 5,793,731 $kgCO_2$ eq or 5,793.73 TonCO2eq , reflecting an increase compared to 5,584,981 $kgCO_2$ eq in 2023. [GRI 305-2]

Other Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) are calculated using the carbon emissions calculator developed by the International Civil Aviation Organization (ICAO). The calculation is based on cabin class (economy and premium/business) and the distance between the departure and arrival airports. [OJK F.11] [GRI 305-3, 305-4]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2022-2024
Table of Green House Gas Emissions in 2022-2024

Konsumsi Energi Energy Consumption	**Satuan** Unit	**Tahun** Year		
		2024	**2023**	**2022**
BBM	GJ	52.998	45.634	339.671
Total Emisi Cakupan 1 Total Scope 1 Emission	Ton Co_2eq	125,59	108,14	804,92
Listrik Electricity	Kwh	6.203.138	5.979.637	7.844.536
Total Emisi Cakupan 2 Total Scope 2 Emission	Ton Co_2eq	5.793,73	5.584,98	7.326,80
Total Emisi Cakupan 3 Total Scope 3 Emission	Ton Co_2eq	2.159,87	-*	-*
Total Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and 2 Emission	Ton Co_2eq	5.919,32	5.693,12	8.131,72
Total Emisi Cakupan 1, 2, dan 3 Total Scope 1, 2 and 3 Emission	Ton Co_2eq	8.079,19	5.693,12	8.131,72
Jumlah Karyawan tetap Number of permanent Employees	Orang People	301	317	350
Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2 Intensity Scope 1 and 2 Emission	Ton Co_2eq/ karyawan	19,67	17,96	23,23
Intensitas Emisi Cakupan 1, 2, dan 3 Intensity Scope 1, 2 and 3 Emission	Ton Co_2eq/ karywan	26,84	17,96	23,23

*Menggunakan metode perhitungan yang berbeda
*Using different calculation methods

Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti pemakaian energi oleh pemasok yang tergabung dalam rantai pasokan, Perusahaan tidak dapat menyampaikan datanya karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul yang mengatur pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) tentang Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perseroan melakukan identifikasi terhadap konsumsi energi yang relevan di luar organisasi. Salah satunya adalah kategori hulu yang mencakup konsumsi energi terkait perjalanan bisnis, terutama perjalanan yang menggunakan pesawat terbang. [GRI 302-2]

Regarding energy consumption outside the organization, such as energy used by suppliers within the Company's supply chain, PTP Terminal Nonpetikemas is unable to report this data, as current partnership agreements with suppliers do not contain clauses that require the recording or disclosure of energy usage by partners. However, in line with the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard of the Greenhouse Gas Protocol, the Company has made efforts to identify relevant energy consumption beyond its direct operations. One such upstream category includes energy use related to business travel, particularly air travel. [GRI 302-2]

Dalam laporan ini, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan dinas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Emisi yang dihitung untuk perjalanan dan darat dan kereta api menggunakan metode jarak, sementara perjalanan udara menggunakan kalkulator emisi. [GRI 302-2, 302-4]

In this report, business travel refers to official travel conducted by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Emissions from land and rail travel were calculated using the distance-based method, while air travel emissions were calculated using an emission calculator.[GRI 302-2, 302-4]

Perjalanan Dinas Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Business Travel of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Moda Transportasi Mode of Transportation	**Emisi GRK yang Dihasilkan (TCO2e)** GHG Emissions Generated (TCO2e)
Perjalanan Darat Land Travel Rail Travel	0,440
Perjalanan Kereta Api Rail Travel	0,003
Perjalanan Udara Air Travel	2.159,426
Jumlah Total	2.159,869

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian serius dari Perusahaan adalah emisi terkait nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya. Salah satu indikator utama dalam pengelolaan ini adalah terpenuhinya baku mutu kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Jenis emisi dan pencemar udara yang dikelola dapat berupa gas atau partikulat, antara lain karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NO_x), sulfur dioksida (SO_2), dan hidrokarbon (HC). Hasil pengukuran emisi untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa kadar NO_x, SO_x, dan HC yang terdeteksi berada di bawah ambang baku mutu yang telah ditetapkan oleh regulasi yang berlaku. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas udara dan memastikan bahwa aktivitas operasional tetap sesuai dengan standar lingkungan yang ditetapkan. [GRI 305-7]

The Company also places strong emphasis on managing emissions related to nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air pollutants. A key indicator in this area is the compliance with ambient air quality standards, in accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.

The types of air emissions and pollutants monitored include gas or particulate substances, such as carbon monoxide (CO), nitrogen oxides (NO_x), sulfur dioxide (SO_2), and hydrocarbons (HC). Emission measurements conducted in 2024 indicated that the levels of NO_x, SO_x, and HC detected were below the regulatory thresholds set by applicable standards. This outcome reflects the Company's commitment to preserving air quality and ensuring that all operational activities remain compliant with established environmental regulations. [GRI 305-7]

CONTOH HASIL PENGUJIAN EMISI UDARA TAHUN 2024



IDSurvey

REPORT OF ANALYSIS

The following sample (s) was drawn and identified by Sucofindo Laboratory :

CLIENT : PELABUHAN INDONESIA (Persero), PT
Regional 2 Tanjung Priok
Jl. Raya Pelabuhan No 9, Tanjung Priok
Jakarta Utara – 14310

TYPE OF SAMPLE : AMBIENT AIR

DATE RECEIVED : December 11, 2023

DATE OF ANALYSIS : December 11, 2023 to December 27, 2023

TESTED FOR : SO_2, CO, NO_2, O_3, NMHC, PM_{10}, $PM_{2.5}$, Dust, and Pb
(PPRI No. 22/2021)

DESCRIPTION OF SAMPLE : Date of sampling : November 25, 2023 to November 26, 2023

SAMPLE IDENTIFICATION : Pallet
Coordinate S 06° 06' 30.18"
E 106° 52' 37.9"

Parameter	Sampling Periode	Unit	Test Result	Requirement	Method
Sulfur Dioxide (SO_2)	1 Hour	µg/m³	< 21	150	SNI 7119-7: 2017
Carbon Monoxide (CO)	1 Hour	µg/m³	< 115	10000	SNI 7119-10:2011
Nitrogen Dioxide (NO_2)	1 Hour	µg/m³	< 4	200	SNI 7119-2: 2017
Oxidant (O_3)	1 Hour	µg/m³	< 23	150	SNI 7119-8: 2017
Non Methane Hydrocarbon	3 Hours	µg/m³	< 13	160	SNI 7119-13: 2009
PM_{10}	24 Hours	µg/m³	83.7	75	SNI 7119-15: 2016
$PM_{2.5}$	24 Hours	µg/m³	27.4	55	SNI 7119-14: 2016
Dust (TSP)	24 Hours	µg/m³	84.1	230	SNI 7119-3: 2017
Lead (Pb)	24 Hours	µg/m³	< 0.1	2	SNI 7119-4: 2017
Ammonia (NH_3)	1 Hour	ppm	< 0.05	2	MASA Methode 401
Hydrogen Sulfide (H_2S)	1 Hour	ppm	< 0.002	0.02*	MASA Methode 701

Field Data
Temperature : 28 - 30 °C
Humidity : 60 – 64 %
Pressure : 755.0 – 758.4 mmHg
Wind Speed : 0.4 – 1.35 m/s
Wind Direction : N
Weather : Cloudy

This Certificate/report is issued under our General Terms and Conditions, copy of which is available upon request or may be accessed at www.sucofindo.co.id

This test result (s) related to the sample (s) submitted only and the report cannot be reproduced in any way, except in full content and with the prior approval in writing from Sucofindo Laboratory

Sub Dept. Environment Laboratory

Eko Widaryanto

CBT102.4.01563823.03



IDSurvey

REPORT OF ANALYSIS

The following sample (s) was drawn and identified by Sucofindo Laboratory :

CLIENT : PELABUHAN INDONESIA (Persero), PT
Regional 2 Tanjung Priok
Jl. Raya Pelabuhan No 9, Tanjung Priok
Jakarta Utara – 14310

TYPE OF SAMPLE : AMBIENT AIR

DATE RECEIVED : December 11, 2023

DATE OF ANALYSIS : December 11, 2023 to December 27, 2023

TESTED FOR : SO_2, CO, NO_2, O_3, NMHC, PM_{10}, $PM_{2.5}$, Dust, and Pb
(PPRI No. 22/2021)

DESCRIPTION OF SAMPLE : Date of sampling : November 28, 2023 to November 29, 2023

SAMPLE IDENTIFICATION : Lapangan Ex. 105
Coordinate S 06° 06' 6.44"
E 106° 52' 54.6"

Parameter	Sampling Periode	Unit	Test Result	Requirement	Method
Sulfur Dioxide (SO_2)	1 Hour	µg/m³	< 21	150	SNI 7119-7: 2017
Carbon Monoxide (CO)	1 Hour	µg/m³	< 115	10000	SNI 7119-10:2011
Nitrogen Dioxide (NO_2)	1 Hour	µg/m³	< 4	200	SNI 7119-2: 2017
Oxidant (O_3)	1 Hour	µg/m³	< 23	150	SNI 7119-8: 2017
Non Methane Hydrocarbon	3 Hours	µg/m³	< 13	160	SNI 7119-13: 2009
PM_{10}	24 Hours	µg/m³	69.7	75	SNI 7119-15: 2016
$PM_{2.5}$	24 Hours	µg/m³	42.2	55	SNI 7119-14: 2016
Dust (TSP)	24 Hours	µg/m³	116	230	SNI 7119-3: 2017
Lead (Pb)	24 Hours	µg/m³	< 0.1	2	SNI 7119-4: 2017
Ammonia (NH_3)	1 Hour	ppm	< 0.05	2	MASA Methode 401
Hydrogen Sulfide (H_2S)	1 Hour	ppm	< 0.002	0.02*	MASA Methode 701

Field Data
Temperature : 28 - 34 °C
Humidity : 60 – 84 %
Pressure : 755.0 – 758.4 mmHg
Wind Speed : 0.4 – 2.0 m/s
Wind Direction : SE
Weather : Clear

This Certificate/report is issued under our General Terms and Conditions, copy of which is available upon request or may be accessed at www.sucofindo.co.id

This test result (s) related to the sample (s) submitted only and the report cannot be reproduced in any way, except in full content and with the prior approval in writing from Sucofindo Laboratory

Sub Dept. Environment Laboratory

Eko Widaryanto

CBT102.4.01563823.06

Lebih lanjut, untuk mendukung terciptanya kualitas udara yang bersih, Perusahaan melaksanakan berbagai kebijakan sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Mempertahankan Ruang Terbuka Hijau;
2. Melakukan penanaman pohon di area kegiatan usaha;
3. Menyimpan genset sebagai energi cadangan di tempat yang khusus;
4. Penyediaan tempat parkir untuk para karyawan dan tamu;
5. Menyediakan ruangan khusus untuk merokok, seperti ruang tambahan khusus untuk merokok di luar gedung dan taman di sekitar gedung;
6. Mewajibkan kendaraan yang masuk terminal telah diwajibkan lolos emisi gas buang;
7. Mewajibkan kendaraan yang masuk terminal telah diwajibkan memiliki sertifikat layak jalan/KIR;
8. Melakukan uji petik terhadap emisi yang dihasilkan kendaraan yang masuk ke terminal;
9. Pada pelabuhan dengan penumpukan muatan curah kering, Perusahaan memasang pagar keliling, sprinkler, penyapuan areal terminal dan prosedur pencucian truk barang curah yang meninggalkan kawasan pelabuhan.

SAMPLE RESULTS OF AIR EMISSIONS TESTING IN 2024

To further support the creation of clean air quality, the Company has implemented a range of policies, including: [GRI 3-3]

1. Maintaining green open spaces;
2. Conducting tree planting activities within operational areas;
3. Storing generator sets in designated areas as backup energy sources;
4. Providing parking areas for employees and visitors;
5. Establishing designated smoking areas, including additional outdoor smoking rooms and garden spaces;
6. Requiring that all vehicles entering terminal areas pass emission tests;
7. Requiring vehicles entering terminal areas to hold valid roadworthy certificates/KIR.
8. Conducting spot checks on the emissions of vehicles entering the terminal;
9. At terminals with dry bulk cargo handling, installing perimeter fencing, sprinkler systems, regular terminal area sweeping, and implementing truck washing procedures before trucks leave the port area

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mengelola emisi dengan baik, Perusahaan menempuh dua metode utama, yaitu pemantauan dan pengelolaan emisi. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dari izin lingkungan yang dimiliki oleh Perusahaan. Pemantauan emisi mencakup pengukuran emisi secara langsung, baik dari kendaraan atau peralatan seperti *crane* dan genset, maupun dari kualitas udara di suatu area, baik itu *indoor* maupun *outdoor*/*ambient*. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan rutin melakukan pemantauan kualitas udara ambien, khususnya pada parameter TSP (Total *Suspended Particles*/debu) dan Karbon Monoksida (CO). Hasil dari pemantauan ini menunjukkan bahwa kadar TSP dan Karbon Monoksida (CO) berada di bawah ambang baku mutu yang telah ditetapkan, menandakan bahwa kualitas udara tetap terjaga sesuai dengan standar yang berlaku.

Selain emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3, serta emisi udara, Perusahaan mendukung sepenuhnya kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan bahan-bahan yang menghasilkan emisi zat perusak lapisan ozon (Ozone Depletion Potential/ODP) atau Bahan Perusak Ozon (BPO). Zat-zat ini umumnya ditemukan pada peralatan seperti mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer, yang pada gilirannya dapat merusak lapisan ozon yang melindungi Bumi dari radiasi ultraviolet yang berbahaya. Terdapat 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, di antaranya CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, Halon-1211, Halon-1301, dan senyawa lainnya.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhan, Perusahaan tidak memproduksi, mengimpor, atau mengekspor BPO dalam rangka menjalankan operasional usahanya. Namun demikian, Perusahaan menggunakan senyawa aktif tertentu untuk beberapa peralatan kerja, seperti refrigeran (pendingin) untuk AC dan kulkas, serta zat pemadam api untuk alat pemadam api ringan (APAR). Untuk penggunaan refrigeran atau pemadam api, PTP Terminal Nonpetikemas telah memilih senyawa yang ramah lingkungan dan tidak merusak lapisan ozon. Khusus untuk zat pemadam api pada alat pemadam api ringan (APAR), senyawa ramah lingkungan yang digunakan adalah jenis CO2 atau Halon *Free* yang tidak memberikan dampak negatif terhadap lapisan ozon. [GRI 305-6] [OJK F.12]

In line with the Company's commitment to responsible emissions management, PTP Terminal Nonpetikemas applies two key approaches, specifically emissions monitoring and emissions control, in compliance with the obligations under its environmental permits. Emissions monitoring includes direct measurements of emissions from vehicles and equipment such as cranes and generators, as well as air quality assessments for both indoor and outdoor (ambient) environments. As part of this program, the Company routinely monitors ambient air quality, specifically focusing on parameters such as TSP (Total Suspended Particles) and carbon monoxide (CO). Monitoring results in 2024 confirmed that TSP and CO levels remained below the regulatory thresholds, indicating that air quality is well-maintained in accordance with applicable standards.

Beyond Scope 1, 2, and 3 GHG emissions and general air emissions, the Company fully supports government policies aimed at tightening controls over substances with ODP (Ozone Depletion Potential) or ODS (Ozone Depleting Substances). These chemicals are typically found in equipment such as air conditioning units, refrigerators, and fire extinguishers. ODS are chemical compounds that react with ozone molecules in the stratosphere, ultimately damaging the ozone layer that protects the Earth from harmful ultraviolet radiation. A total of 23 compounds are categorized as ODS, including CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, Halon-1211, Halon-1301, and others.

As a company engaged in the provision of port services and operations, PTP Terminal Nonpetikemas does not manufacture, import, or export ODS in the course of its business operations. However, the Company does utilize certain active compounds in operational equipment, such as refrigerants used in air conditioning units and refrigerators, as well as extinguishing agents used in portable fire extinguishers (APARs). For both refrigerants and extinguishing agents, the Company has chosen environmentally friendly and ozone-safe compounds. Specifically, for fire extinguishers, the Company uses CO_2-based or Halon-Free extinguishing agents, which do not cause harm to the ozone layer. [GRI 305-6] [OJK F.12]

PENGELOLAAN AIR
WATER MANAGEMENT

Perusahaan menyadari bahwa akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara efisien dan bertanggung jawab. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin agar penggunaan air tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan sumber daya air dilakukan dengan cara yang berkelanjutan, sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perusahaan. [GRI 3-3]

The Company recognizes that access to clean water is essential to human life and well-being. Accordingly, PTP Terminal Nonpetikemas is committed to managing water usage efficiently and responsibly. The Company strives to ensure that water consumption does not create adverse impacts on the environment or communities surrounding its operational areas. As such, the Company upholds a sustainable approach to water resource management, consistent with its sustainability principles and corporate social responsibility commitments. [GRI 3-3]

Selain untuk memenuhi kebutuhan domestik perkantoran seperti air minum, pembilasan di kamar kecil, serta mencuci berbagai peralatan dapur, Perusahaan juga memerlukan air bersih atau air tawar (≤1.000 mg/l Total Padatan Terlarut) untuk keperluan lain, seperti penyiraman tanaman, pencucian kendaraan operasional, alat-alat berat, dan sebagainya. Air yang digunakan oleh Perusahaan bersumber dari Perusahaan daerah air minum (PDAM). Dengan memanfaatkan air dari PDAM, Perusahaan dapat mengurangi ketergantungan terhadap air tanah, sekaligus turut melestarikan ketersediaan air tanah untuk keperluan yang lebih penting.

In addition to domestic office needs such as drinking water, restroom facilities, and cleaning kitchen equipment, the Company also requires clean or freshwater (≤1,000 mg/l Total Dissolved Solids) for other purposes, including watering plants, washing operational vehicles, and cleaning heavy equipment. The water used by the Company is supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM). By utilizing PDAM supplied water, the Company reduces its reliance on groundwater sources and helps preserve groundwater availability for more critical uses.

Selain air tawar, dalam menjalankan usahanya, Perusahaan tidak mengambil air lainnya yang memiliki kandungan Total Padatan Terlarut (TDS) lebih dari 1.000 mg/l. Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas, terutama karena pengambilan air tanah yang semakin masif untuk berbagai keperluan seperti industrialisasi, pemukiman, dan sebagainya. Di sisi lain, kualitas air permukaan yang digunakan sebagai air baku oleh PDAM semakin menurun akibat polusi yang semakin meluas.

Aside from freshwater, the Company does not extract any other type of water with Total Dissolved Solids (TDS) levels exceeding 1,000 mg/l. The Company realizes clean water availability is becoming increasingly limited, primarily due to the over extraction of groundwater for industrial, residential, and other purposes. At the same time, surface water quality, which serves as raw water for PDAMs, is deteriorating due to widespread pollution.

Berdasarkan kondisi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air. Selain menerbitkan himbauan penghematan air, pengelolaan air juga dilakukan dengan memeriksa instalasi air secara berkala untuk memastikan tidak ada kebocoran, sehingga dapat segera dilakukan perbaikan apabila ditemukan kerusakan. Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan berharap dapat berkontribusi dalam pelestarian sumber daya air dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

In response to these challenges, the Company is committed to optimizing water use efficiency. In addition to issuing internal advisories to conserve water, the Company also performs routine inspections of water installations to detect and repair leaks promptly. Through these measures, PTP Terminal Nonpetikemas aims to contribute to the conservation of water resources and mitigate negative environmental impacts.

Per 31 Desember 2024, volume pengambilan air tercatat sebesar 11.253 meter kubik, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 11.803 meter kubik. [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

As of December 31, 2024, total water withdrawal at the Head Office was recorded at 11,253 cubic meters, marking a decrease from 11,803 cubic meters in 2023. [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Tabel Volume Pengambilan Air Tahun 2022-2024
Table of Water Withdrawal Volume for 2022–2024

Uraian Description	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	Tahun Year		
			2024	2023	2022
Pengambilan Air untuk Gedung dan *Office Container* Water withdrawal for Building and Office Container	RO dan PDAM RO and PDAM	Meter kubik M^3	11.253	11.803	26.455*

*disajikan kembali
*restated

Berdasarkan pengambilan air bersih tersebut, Perusahaan menghasilkan air limbah yang berpotensi mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Air limbah ini berasal dari kegiatan toilet, *pantry*, dan kegiatan operasional di terminal. Untuk memastikan air limbah tidak mencemari lingkungan, Perusahaan telah melakukan pengolahan terlebih dahulu sebelum membuangnya ke badan air, seperti saluran atau got. Pengelolaan air limbah dilakukan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas ini telah memperoleh izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dengan Nomor Izin No. 04.38.12 Tahun 2014 tentang Pembuangan Air Limbah ke Laut yang diberikan kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok. Dengan proses pengolahan yang dilakukan di IPAL, kualitas air limbah yang dibuang oleh Perusahaan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga air limbah tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak lain secara aman tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. [GRI 303-4]

Based on the Company's clean water withdrawal, wastewater is generated, which has the potential to pollute the environment if not properly managed. This wastewater originates from activities such as toilets, pantries, and terminal operations. To ensure that the wastewater does not contaminate the environment, the Company treats the water before discharging it into water bodies such as drains or open channels. Wastewater treatment is carried out through the Wastewater Treatment Plant (WWTP) owned and operated by the Company. This facility is licensed by the Ministry of Environment and Forestry, under Permit No. 04.38.12 of 2014, regarding the disposal of wastewater into the sea, issued to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Tanjung Priok Branch. Through the treatment process conducted at WWTP, the quality of the discharged wastewater has met the quality standards set by the government, allowing it to be safely reused by third parties without causing adverse impacts on the surrounding environment. [GRI 303-4]

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang dikelola oleh Perusahaan dipantau dan dievaluasi secara berkala, baik dari segi kualitas maupun volume air limbah yang dihasilkan. Pemantauan dan penilaian kualitas pelepasan air limbah dilakukan sebelum dibuang ke badan air, dengan menunjuk laboratorium yang terakreditasi untuk melakukan uji kualitas air. Pengujian ini dilakukan menggunakan **metode SNI** yang sesuai untuk pengambilan sampel dan pengujian air limbah agar memenuhi baku mutu yang ditetapkan.

The Company's Wastewater Treatment Plant (WWTP) is monitored and evaluated regularly, both in terms of the quality and volume of wastewater produced. Monitoring and assessment of wastewater discharge quality are conducted prior to disposal into receiving waters, with testing performed by accredited laboratories. These tests follow the applicable SN) methods for sampling and analysis to ensure compliance with environmental quality standards.

Dengan pengelolaan yang baik dan pemantauan rutin seperti ini, selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan terkait dengan badan air yang tercemar akibat pelepasan air limbah. Hal ini menunjukkan bahwa air limbah yang dibuang telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. [GRI 303-2]

With proper management and routine monitoring in place, the Company did not receive any complaints during the reporting year related to water bodies being polluted by wastewater discharge. This indicates that the discharged wastewater consistently met the required quality standards and did not cause negative environmental impacts on the surrounding areas. [GRI 303-2]

Dalam proses pengambilan air bersih, selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak mengambil air dari wilayah yang mengalami stres air, yaitu wilayah yang tidak mampu memenuhi kebutuhan air untuk manusia dan ekosistem setempat. Oleh karena itu, penggunaan air oleh PTP Terminal Nonpetikemas tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan. Dengan memastikan sumber air yang digunakan tidak berasal dari daerah yang mengalami kekurangan air, Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga kelestarian sumber daya air dan mendukung keberlanjutan lingkungan. [GRI 303-1]

In terms of clean water withdrawal, the Company did not extract water from areas experiencing water stress during the reporting year. Water-stressed areas are defined as regions unable to meet the water needs of both human populations and local ecosystems. Therefore, PTP Terminal Nonpetikemas's water use had no adverse impact on the environment or local communities near its operational areas. By ensuring that its water sources are not located in water-scarce regions, the Company reaffirms its commitment to safeguarding water resources and supporting environmental sustainability. [GRI 303-1]

PENGELOLAAN LIMBAH
WASTE MANAGEMENT

Limbah dapat menjadi sumber pencemaran bagi tanah dan air jika tidak dikelola dengan baik. Dampak limbah terhadap lingkungan bervariasi, tergantung pada volume, jenis, dan durasi paparan yang terjadi. Menyadari potensi bahaya dan dampak buruknya bagi lingkungan, PTP Terminal Nonpetikemas berkomitmen untuk mengelola limbah dengan cara yang bertanggung jawab. Komitmen ini berlandaskan pada fakta bahwa dalam operasionalnya, Perusahaan menghasilkan limbah padat dan limbah cair, baik yang tergolong dalam limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) maupun non-B3. Berdasarkan regulasi yang berlaku, maka Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan untuk masing-masing jenis limbah, serta mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung keberlanjutan pengelolaan sumber daya alam.

Waste can become a source of soil and water pollution if not properly managed. Its environmental impact varies depending on the volume, type, and duration of exposure. Understanding the potential hazards and environmental consequences, PTP Terminal Nonpetikemas is committed to managing waste in a responsible manner. This commitment is based on the recognition that the Company's operations generate both solid and liquid waste, including B3 (hazardous and non-hazardous waste). In accordance with applicable regulations, the Company ensures that all waste management processes comply with the quality standards set for each type of waste, and fully adhere to government regulatory requirements. Through these measures, the Company aims to minimize negative environmental impacts and contribute to the sustainable management of natural resources.

LIMBAH PADAT/SAMPAH

Limbah padat atau sampah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan, baik dari wilayah gedung perkantoran maupun wilayah operasional terminal dikelola dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk memudahkan pengelolaan, limbah padat dibagi berdasarkan sifat dan jenisnya, yaitu limbah organik, non-organik, dan limbah kertas.

Selain itu, untuk pengelolaan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun), PTP Terminal Nonpetikemas bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Kerja sama ini untuk memastikan bahwa limbah B3 dikelola dengan cara yang aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. [OJK F.13, F.14]

SOLID WASTE

Solid waste generated from the Company's operations, from office buildings and terminal areas, is managed based on the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle). To facilitate effective waste handling, solid waste is classified by type and nature into organic waste, non-organic waste, and paper waste.

In addition, for the handling of B3 waste (hazardous and toxic), PTP Terminal Nonpetikemas collaborates with licensed third-party service providers authorized by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This partnership ensures that B3 waste is managed in a safe and compliant manner to minimize potential environmental impacts. [OJK F.13, F.14]

LIMBAH B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN)

Pada limbah kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan oleh PTP Terminal Nonpetikemas bersumber dari kegiatan perkantoran dan operasional. Pengelolaan limbah B3 dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Beberapa jenis limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan antara lain *toner, cartridge*, kain majun, oli bekas genset, lampu bekas, dan jenis limbah B3 lainnya.

Per 31 Desember 2024, volume limbah berbahaya yang dihasilkan oleh Kantor Pusat Perusahaan adalah sebagai berikut: [OJK F.13]

B3 WASTE (HAZARDOUS AND TOXIC)

The hazardous and toxic waste (B3) generated by PTP Terminal Nonpetikemas originates from both office and operational activities. Its management is carried out in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste. Types of B3 waste produced by the Company include toner, cartridges, used rags, used generator oil, used lamps, and other classified B3 materials.

As of December 31, 2024, the volume of hazardous waste generated by the Company's Head Office is as follows: [OJK F.13]

Volume Limbah Berbahaya (B3) Tahun 2022-2024
Volume of Hazardous Waste (B3) in 2022-2024

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	Tahun Year		
		2024	2023	2022
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton Tons	2.404	2.116	2.116
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Ton Tons	2.404	0	0

Pada periode 2022 hingga 2023, pengelolaan limbah berbahaya (B3) di PTP Terminal Nonpetikemas tercatat tidak ada karena fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 belum mendapatkan perpanjangan izin karena menunggu proses integrasi dengan pemilik kawasan yang menyebabkan limbah B3 tidak dikeluarkan sepanjang periode tersebut. Namun, pada tahun 2024, setelah proses integrasi dengan pemilik kawasan selesai, PTP Terminal Nonpetikemas menyelesaikan pengelolaan limbah B3 tersebut.

Kawasan menyediakan fasilitas TPS yang dikelola melalui kerjasama dengan mitra, di mana limbah yang dihasilkan oleh PTP disalurkan ke TPS limbah B3. Dalam hal ini, mitra bertanggung jawab untuk melakukan pengambilan, pengelolaan, dan pemrosesan limbah B3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, pengelolaan limbah berbahaya dapat dilakukan secara lebih terorganisir dan sesuai dengan regulasi yang ada.

Between 2022 and 2023, hazardous waste (B3) management at PTP Terminal Nonpetikemas was recorded as inactive, as the permit for the Temporary Storage Facility (TPS) for B3 waste had not been renewed due to an ongoing integration process with the industrial estate owner. As a result, no B3 waste was disposed of during that period. However, in 2024, following the completion of the integration process with the estate owner, PTP Terminal Nonpetikemas resumed and completed the management of its B3 waste.

The estate now provides access to a TPS facility managed through a partnership with a third-party operator, where waste generated by PTP is channeled to the designated B3 waste storage facility. In this arrangement, the partner is responsible for the collection, handling, and processing of B3 waste in accordance with applicable regulations.As a result, hazardous waste management is now carried out in a more organized manner and in compliance with prevailing environmental regulations.

PENGELOLAAN LIMBAH KAPAL [OJK F.14]
SHIP WASTE MANAGEMENT [OJK F.14]

Pengelolaan limbah kapal di PTP Terminal Nonpetikemas merujuk pada standar yang ditetapkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dengan menerapkan dan mengembangkan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 dari kapal di *Reception Facilities* (RF), sebagaimana diamanatkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sejak tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan inisiatif Program Manajemen Limbah Kapal Terpadu. Program ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk mengurangi dampak pencemaran yang ditimbulkan oleh limbah kapal, dengan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dapat diproses hingga mencapai tingkat yang aman bagi manusia dan lingkungan, sesuai dengan ketentuan serta peraturan yang berlaku. Program ini mencakup pengelolaan limbah kapal secara menyeluruh, dari pemilahan hingga pengolahan yang tepat, guna menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area operasional.

Ruang lingkup dari Manajemen Limbah Kapal Terpadu mencakup pengelolaan limbah kapal untuk semua jenis limbah yang berasal dari kapal (*Ship Generated Waste*), seperti limbah dari pengoperasian permesinan kapal, pemeliharaan kapal, kegiatan domestik kapal (seperti dapur, cucian, dan kamar mandi), serta pembersihan muatan dan ruang muat. Termasuk juga dalam pengelolaan ini adalah limbah sisa muatan (*Cargo Residues*) yang diangkut kapal, yang tidak dapat dibongkar bersama muatan saat proses bongkar muat.

Pengembangan Program Manajemen Limbah Kapal Terpadu didukung oleh sistem teknologi informasi yang mengintegrasikan sistem yang sudah ada, yaitu Sistem Pelaporan Kapal *Inaportnet* yang dimiliki oleh Kementerian Perhubungan, dengan *Port Waste Management System*. Sistem ini mengharuskan operator kapal atau agen kapal untuk mengajukan permohonan rencana penurunan/ bongkar limbah kapal yang telah diklasifikasikan menurut jenis dan jumlah limbahnya. Permohonan ini harus diajukan melalui sistem Inaportnet paling lambat satu kali 24 jam setelah melaporkan warta kedatangan kapal (SPM). Dengan sistem ini, Perusahaan

Ship waste management at PTP Terminal Nonpetikemas is conducted in accordance with the standards set by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) by implementing and developing B3 Waste Reception Facilities (RF), as mandated by the Ministry of Environment and Forestry.

Since 2020, the Company has launched the Integrated Ship Waste Management Program, with the primary objective of reducing the environmental impact caused by ship-generated waste. The program ensures that waste generated from ships is treated to safe levels for human health and the environment, in full compliance with applicable laws and regulations. The program encompasses comprehensive waste management from segregation to proper treatment aimed at preserving the environment in the vicinity of operational areas.

The scope of the Integrated Ship Waste Management Program covers all categories of ship-generated waste, including waste from engine operations, vessel maintenance, domestic ship activities (e.g., kitchen, laundry, and sanitation), and cargo hold and tank cleaning. It also includes cargo residues that cannot be fully unloaded during cargo handling operations.

The development of the Integrated Ship Waste Management Program is supported by an information technology system that integrates the existing Inaportnet Vessel Reporting System, managed by the Ministry of Transportation, with the Port Waste Management System. This system requires vessel operators or shipping agents to submit a waste discharge plan, in which the type and volume of waste are classified in advance. The application must be submitted through the Inaportnet system no later than 24 hours after the vessel's arrival notice (SPM) has been reported. Through this system, the Company ensures that ship

memastikan pengelolaan limbah kapal dilakukan secara terorganisir, terukur, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

TUMPAHAN SIGNIFIKAN

Operasional bisnis PTP Terminal Nonpetikemas di bidang jasa kepelabuhan, serta penyediaan dan pelayanan jasa terkait kepelabuhan, memiliki risiko terjadinya tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah cair, atau zat-zat cair berbahaya lainnya. Tumpahan yang terjadi berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia, terutama bagi pekerja yang berada di lokasi.

Untuk mencegah terjadinya tumpahan, Perusahaan menerapkan tata laksana pengelolaan limbah cair, bahan bakar, dan zat-zat cair berbahaya lainnya dengan sebaik-baiknya, memastikan prosedur yang ketat dan pengawasan yang cermat. Upaya yang dilakukan oleh Perusahaan terbukti berhasil, dengan tidak adanya insiden tumpahan apapun selama tahun pelaporan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga lingkungan dan keselamatan kerja di area operasional. [OJK F.15]

PTP Terminal Nonpetikemas terus berkomitmen untuk mencegah terjadinya spill limbah berbahaya dengan melibatkan berbagai pihak dalam upaya pencegahan dan penanggulangan dampaknya. Salah satu langkah yang diambil adalah menjalin sinergi dengan Pelindo dan PT LEGI, yang memiliki keahlian serta fasilitas yang diperlukan dalam menangani masalah lingkungan. Dalam hal ini, PT LEGI menyediakan peralatan dan tenaga ahli untuk menggelar *oil boom* sebagai langkah *preventif* yang efektif dalam mengurangi pencemaran akibat limpasan minyak atau bahan berbahaya lainnya. *Oil boom* yang dipasang di area terminal berfungsi sebagai penghalang sementara untuk membatasi penyebaran limbah berbahaya di perairan sekitar. Dengan teknologi ini, limbah berbahaya dapat dikumpulkan dan dikelola secara lebih efisien, sehingga dampaknya terhadap ekosistem sekitar dapat diminimalisir.

waste management is conducted in an organized, measurable, and regulation-compliant manner.

SIGNIFICANT SPILLS

The port service operations of PTP Terminal Nonpetikemas, including the provision of related port services, carry inherent risks of spills involving chemicals, oil, fuel, liquid waste, or other hazardous liquids. Such spills have the potential to impact soil, water, air quality, biodiversity, and human health, particularly affecting on-site workers.

To mitigate these risks, the Company implements strict procedures for the management of liquid waste, fuels, and hazardous substances, supported by careful supervision and compliance with operational standards. These preventive measures have proven effective, as no spill incidents were reported during the reporting year. This outcome reflects the Company's strong commitment to environmental protection and occupational safety within its operational areas. [OJK F.15]

PTP Terminal Nonpetikemas remains committed to preventing hazardous waste spills by engaging various stakeholders in its prevention and mitigation efforts. One of the measures taken is establishing synergy with Pelindo and PT LEGI, both of which possess the necessary expertise and facilities to address environmental issues. In this collaboration, PT LEGI provides equipment and specialists to deploy oil booms as a proactive and effective method to reduce pollution caused by oil spills or other hazardous substances. The oil booms installed in the terminal area act as temporary barriers to contain the spread of hazardous waste in surrounding waters. With this technology, hazardous materials can be more efficiently contained and managed, thereby minimizing their impact on the surrounding ecosystem.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN KERTAS
PAPER USAGE MANAGEMENT

Kertas merupakan salah satu kebutuhan penting dalam operasional sehari-hari PTP Terminal Nonpetikemas, digunakan untuk berbagai keperluan seperti surat-menyurat, dokumen kerja sama/kontrak dengan pihak ketiga, serta berbagai keperluan administrasi kantor lainnya. Perusahaan menyadari bahwa bahan baku utama kertas adalah *pulp* yang diperoleh dari jenis pohon tertentu. Dengan demikian, jumlah penggunaan kertas berkaitan langsung dengan jumlah pohon yang ditebang. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Efisiensi menjadi semakin penting karena proses pembuatan kertas juga memerlukan energi listrik, air, dan bahan lain dalam jumlah besar. Untuk mengurangi penggunaan kertas, Perusahaan menerapkan beberapa langkah efisiensi antara lain:

- Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk berbagai keperluan, seperti email, WhatsApp *Group*, dan alat komunikasi digital lainnya, untuk mengurangi ketergantungan pada kertas.

Paper remains a critical resource in the daily operations of PTP Terminal Nonpetikemas, used for various purposes such as correspondence, third-party agreements/contracts, and other administrative needs. The Company recognizes that the primary raw material for paper is pulp, which is derived from specific types of trees. Therefore, the volume of paper used is directly related to the number of trees harvested. In light of this, the Company is committed to reducing paper usage to minimize its environmental impact.

Efficiency in paper use is even more crucial given that the paper production process consumes substantial amounts of electricity, water, and other resources. To reduce paper consumption, the Company has implemented the following efficiency measures:

- Optimizing the use of information technology, such as email, WhatsApp Groups, and other digital communication tools, to reduce dependency on printed materials

- Memeriksa dokumen dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan penulisan yang mengharuskan pencetakan ulang.
- Menggunakan kertas bekas dengan halaman yang masih kosong untuk menulis atau mencetak draf dokumen (*reuse*).
- Membuang limbah kertas yang tidak bisa dimanfaatkan lagi dengan benar, terutama dokumen penting, melalui proses penghancuran menggunakan mesin penghancur kertas. Setelah dihancurkan, limbah kertas tersebut diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*).

Meskipun kertas dapat didaur ulang, Perusahaan tidak menggunakan produk hasil daur ulang kertas untuk operasional sehari-hari, guna memastikan kualitas dan keberlanjutan proses administrasi yang efisien. [OJK F.5]

Selama tahun 2024, volume penggunaan kertas Kantor Pusat dan tiga kantor cabang terbesar (Tanjung Priok, Banten dan Cirebon) tercatat 365.000 lembar, meningkat dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 170.000 lembar.

- Carefully reviewing documents before printing to avoid typographical errors and unnecessary reprints
- Reusing single-sided used paper for note-taking or draft document printing.
- Proper disposal of non-reusable paper waste, particularly confidential or sensitive documents, by shredding them using paper shredders; the shredded paper is then handed over to third parties for recycling

Although paper is recyclable, the Company does not utilize recycled paper in its daily operations to maintain document quality and ensure the sustainability of administrative processes. [OJK F.5]

In 2024, the total volume of paper used by the Head Office and the Company's three largest branch offices (Tanjung Priok, Banten, and Cirebon) was recorded at 365,000 sheets, representing an increase from 170,000 sheets in 2023.

KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY

Upaya untuk menjaga dan melindungi keanekaragaman hayati menjadi perhatian serius Perusahaan karena kelestarian keanekaragaman hayati memberikan berbagai manfaat yang sangat penting bagi bumi dan kehidupan di atasnya. Manfaat tersebut antara lain menyediakan air dan udara bersih, berkontribusi terhadap keamanan pangan, serta mendukung kesehatan manusia.

Selain itu, keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal, yang bergantung pada ekosistem alami untuk mata pencaharian mereka. Oleh karena itu, menjaga kelestarian keanekaragaman hayati tidak hanya penting bagi lingkungan, tetapi juga berperan dalam mengurangi kemiskinan dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah pelestarian yang tepat, keanekaragaman hayati dapat mendukung kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat serta membantu menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Dalam upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan memastikan bahwa lokasi usaha jasa kepelabuhanan dan perkantoran tidak berada di dekat kawasan lindung atau area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung. Dengan pendekatan ini, kegiatan operasional Perusahaan dapat dilakukan tanpa memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitar area operasional. [OJK F.9]

Selaras dengan upaya mendukung keanekaragaman hayati, Perusahaan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di bidang lingkungan. Salah satu inisiatifnya adalah penanaman *mangrove* di daerah pesisir Pantai Marunda, Jakarta Utara, serta di Desa Sedayu Lawas, Kecamatan Brondong, Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Program ini bertujuan untuk

The Company places strong emphasis on preserving and protecting biodiversity, recognizing that biodiversity plays a vital role in sustaining life on Earth. Its benefits include providing clean water and air, contributing to food security, and supporting human health.

Biodiversity also directly supports the livelihoods of local communities, many of whom rely on natural ecosystems for their daily needs and economic activities. Therefore, preserving biodiversity is not only crucial for the environment but also instrumental in poverty alleviation and the realization of sustainable development. Through proper conservation efforts, biodiversity contributes to social and economic well-being and helps shape a more sustainable future.

As part of its commitment to biodiversity preservation, the Company ensures that its port service and office operations are not located near protected areas or areas of high biodiversity value outside protected zones. This approach enables the Company to carry out its activities without causing significant negative impacts on surrounding biodiversity. [OJK F.9]

In support of biodiversity conservation, the Company also implements Environmental and Social Responsibility (CSER) Corporate Social Responsibility (CSR) or programs. One of its key initiatives is the mangrove planting program conducted in the coastal area of Pantai Marunda, North Jakarta, as well as in Sedayu Lawas Village, Brondong Subdistrict, Lamongan Regency, East Java Province. This program aims to preserve

mendukung pelestarian ekosistem pesisir dan meningkatkan kualitas lingkungan di area tersebut. [OJK F.10]

BIAYA LINGKUNGAN

Sejalan dengan komitmen PTP Terminal Nonpetikemas untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dan meningkatkan daya dukung lingkungan melalui operasional usaha yang ramah lingkungan, Perusahaan juga mengalokasikan biaya lingkungan yang digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan.

Pada tahun 2024, biaya lingkungan yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp2,21 miliar, yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp486,89 juta sebagai upaya untuk melakukan penaggulangan pencemaran di lingkungan PTP Terminal Nonpetikemas. Total biaya lingkungan dan penggunaannya secara rinci disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

coastal ecosystems and improve environmental quality in those areas. [OJK F.10]

ENVIRONMENTAL COSTS

In line with PTP Terminal Nonpetikemas's commitment to fostering a healthier environment and enhancing environmental carrying capacity through eco-friendly business operations, the Company has allocated environmental costs to support various environment-related activities.

In 2024, the Company's environmental costs amounted to Rp2.21 billion, reflecting a decrease compared to Rp486,893,510 in 2023. It is conducted to mitigate pollution in the environment of PTP Terminal Nonpetikemas. A detailed breakdown of total environmental costs and their respective uses is presented in the following table:[OJK F.4]

Perihal About	**2024 (Rp)** 1	**2023 (Rp)** 2	**Kenaikan/Penurunan 2024-2023** (1-2)/2 Increase/Decrease 2024-2023 (1-2)/2
PTP Peduli Lingkungan - PTP Penanaman Mangrove PTP Cares for Environment - PTP Mangrove Plantings	46.495.300	-	100,00%
PTP Peduli Lingkungan - *Green Port* PTP Cares for Environment- Green Port	28.881.947	194.950.000	(85,18%)
Penanaman pohon di area kerja PTP Planting trees in PTP work area	-	24.480.000	(100,00%)
PTP Peduli Lingkungan PTP Cares for the Environment	-	267.463.510	(100,00%)
Pengadaan Peralatan *Oil Spill Response*	2.136.100.000	-	100,00%
Jumlah Total	2.211.477.247	486.893.510	354,20%

PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN [GRI 2-25]

Kepatuhan terhadap regulasi terkait lingkungan merupakan salah satu prinsip yang dijunjung tinggi oleh PTP Terminal Nonpetikemas dalam menjalankan operasional usahanya. Melalui kepatuhan tersebut, Perusahaan berusaha untuk mencegah atau meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Namun, sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pemangku kepentingan terkait risiko lingkungan yang mungkin timbul, Perusahaan membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya jika mereka menemukan atau merasakan dampak lingkungan akibat aktivitas operasional Perusahaan.

Untuk mengelola pengaduan yang masuk, Perusahaan akan menindaklanjuti segera sesuai dengan prosedur yang berlaku. Bagi pihak-pihak yang ingin menyampaikan pengaduan lingkungan, Perusahaan menyediakan mekanisme dan layanan sebagai berikut:

1. Datang langsung ke *customer service*;
2. Menyampaikan pengaduan melalui surat yang dikirimkan langsung ke Kantor Pusat PTP Terminal Nonpetikemas, U.P Divisi HSSE.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan lingkungan sehingga tidak menerima denda atau sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan upaya proaktif dalam mengelola dampak lingkungan dari operasionalnya. [GRI 2-27] [OJK F.16]

ENVIRONMENTAL GRIEVANCES [GRI 2-25]

Compliance with environmental regulations is one of the core principles upheld by PTP Terminal Nonpetikemas in conducting its business operations. Through this commitment to compliance, the Company aims to prevent or minimize negative impacts on the environment. However, as part of its accountability to stakeholders regarding potential environmental risks, the Company maintains an open and transparent grievance mechanism, allowing members of the public and other stakeholders to report any perceived or actual environmental impacts resulting from the Company's operations.

To manage incoming grievances, the Company ensures that all reports are followed up promptly in accordance with applicable procedures. Stakeholders may submit environmental complaints through the following channels:

1. In person by visiting the Customer Service desk;
2. In writing by sending a formal letter to the Head Office of PTP Terminal Nonpetikemas, Attn: HSSE Division

As of December 31, 2024, no environmental complaints were received, and the Company did not incur any fines or sanctions for non-compliance with environmental regulations. This reflects the Company's strong commitment to environmental compliance and its proactive efforts in managing the environmental impacts of its operations. [GRI 2-27] [OJK F.16]



07

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Sustainability Performance



KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN
SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PTP Terminal Nonpetikemas selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan yang harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap lini operasionalnya. Perusahaan yakin bahwa integrasi ketiga aspek tersebut merupakan elemen krusial untuk mendorong kinerja yang berkelanjutan, yang dapat terus berkembang dari tahun ke tahun.

Dalam hal kinerja sosial, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal mencakup pemegang saham, manajemen, dan karyawan dari berbagai divisi dan level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal terdiri dari pelanggan, pemasok, pemerintah, serta masyarakat sekitar lokasi operasional. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu kanal untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Melihat beragamnya kelompok pemangku kepentingan tersebut, kinerja sosial Perusahaan mencakup beberapa dimensi penting, antara lain ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab produk/jasa, inovasi dalam produk dan layanan, serta keterlibatan masyarakat. Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, PTP Terminal Nonpetikemas telah melakukan pemetaan yang matang dan merancang metode pelibatan yang sesuai, serta menyesuaikan program-program dengan harapan dan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan.

Komitmen Perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial ini tercermin dalam upaya membangun hubungan yang kokoh dan komunikasi yang positif dengan semua pihak terkait. Komunikasi yang efektif ini tidak hanya memperkuat eksistensi dan posisi PTP Terminal Nonpetikemas di dunia bisnis, tetapi juga menjadi landasan yang kokoh untuk terus berkembang dan mencapai visi serta misi Perusahaan.

PTP Terminal Nonpetikemas consistently strives to maintain a harmonious balance between economic, social, and environmental aspects across all areas of its operations. The Company believes that the integration of these three pillars is a crucial element in driving sustainable performance that continues to grow year after year.

In terms of social performance, the Company carries out various initiatives to fulfill its responsibilities to both internal and external stakeholders. Internal stakeholders include shareholders, management, and employees from various divisions and job levels, while external stakeholders consist of customers, suppliers, government entities, and communities surrounding the Company's operational areas. The Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) program serves as a key channel for delivering direct benefits to the public.

Given the diversity of stakeholder groups, the Company's social performance encompasses several critical dimensions, including labor practices, Occupational Health and Safety (OHS), human rights, product/service responsibility, product and service innovation, and community engagement. In fulfilling its social responsibilities, PTP Terminal Nonpetikemas has conducted thorough stakeholder mapping, developed appropriate engagement methods, and designed programs tailored to the expectations and needs of each stakeholder group.

The Company's commitment to social responsibility is reflected in its efforts to build strong relationships and maintain positive communication with all relevant parties. This effective communication not only strengthens the presence and position of PTP Terminal Nonpetikemas in the business landscape but also serves as a solid foundation for continued growth and the achievement of the Company's vision and mission.

LANDASAN KEBIJAKAN
POLICY FOUNDATION

Perusahaan memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan dengan merujuk pada berbagai regulasi yang relevan, diantaranya: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 19 tahun 2023 Tanggal 19 Juni tentang Badan Usaha Milik Negara;

The Company fulfills its responsibilities to stakeholders by referring to a range of relevant regulations, including the following: [GRI 3-3]

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2007 concerning Investment;
5. Law No. 19 of 2023 dated June 19 concerning State-Owned Enterprises;

6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
13. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja;
14. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3;
15. Peraturan Menteri Ketenagaankerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

Berdasarkan serangkaian regulasi yang ada, PTP Terminal Nonpetikemas selanjutnya menyusun berbagai kebijakan internal sebagai panduan dalam operasional sehari-hari di lapangan. Beberapa kebijakan internal tersebut antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi No.HK.55/10/3/2/PTP-16 tentang Jenis dan Jenjang Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Surat Keputusan Direksi No. HK.55/1/9/2/PTP-21 tentang Penghasilan Bagi Pekerja PT Pelabuhan Tanjung Priok;
3. Peraturan Direksi Nomor: HK.55/2/1/1/PTP-18 tentang Pengembangan Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
4. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/2/1/3/PTP-18 tanggal 2 Januari 2018 tentang Pedoman Rekrutmen Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
5. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/18/10/1/PTP-22 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan bagi Pekerja dan Keluarga Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
6. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/1/7/1/PTP-22 Tentang Cuti Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
7. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/30/12/2/PTP-22 Tentang Jenis dan Jenjang Pelatihan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
8. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/30/12/2/PTP-20 Tentang Pedoman Standarisasi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
9. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/15/2/1/PTP-21 Tentang Pedoman Pelaksanaan Wabah Penyakit di Gedung Kantor Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;

6. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body (BPJS);
7. Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law;
8. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 concerning Health;
9. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages;
10. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment;
11. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3);
12. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
13. Minister of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee and Procedures for the Appointment of Occupational Safety Experts;
14. Minister of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia No. PER.02/MEN/1992 concerning Procedures for the Appointment, Duties, and Authorities of Occupational Safety and Health Experts (OHS Experts);
15. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Workplace.

Based on these regulatory foundations, PTP Terminal Nonpetikemas has developed various internal policies as guidelines for daily operational practices. These internal policies include, but are not limited to:

1. Board of Directors Decree No. HK.55/10/3/2/PTP-16 concerning Types and Levels of Education and Training within PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Board of Directors Decree No. HK.55/1/9/2/PTP-21 regarding Employee Remuneration at PT Pelabuhan Tanjung Priok;
3. Board Regulation No. HK.55/2/1/1/PTP-18 concerning Employee Development within PT Pelabuhan Tanjung Priok;
4. PT Pelabuhan Tanjung Priok Board Regulation No. HK.55/2/1/3/PTP-18 dated January 2, 2018 concerning Employee Recruitment Guidelines within PT Pelabuhan Tanjung Priok;
5. PT Pelabuhan Tanjung Priok Board Regulation No. HK.55/18/10/1/PTP-22 concerning Provision of Health Services for Employees and Their Families within PT Pelabuhan Tanjung Priok;
6. PT Pelabuhan Tanjung Priok Board Regulation No. HK.55/1/7/1/PTP-22 concerning Employee Leave Provisions within PT Pelabuhan Tanjung Priok;
7. PT Pelabuhan Tanjung Priok Board Regulation No. HK.55/30/12/2/PTP-22 concerning Types and Levels of Training within PT Pelabuhan Tanjung Priok;
8. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/30/12/2/PTP-20 Regarding Guidelines for the Standardization of Occupational Safety, Health, and Environment (K3L) at PT Pelabuhan Tanjung Priok;
9. Board of Directors Regulation of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/15/2/1/PTP-21 Regarding Guidelines for the Implementation of Disease Outbreaks in Office Buildings within the PT Pelabuhan Tanjung Priok Environment;

10. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/17/12/1/PTP-20 Tentang Pedoman *Emergency Response Plan* atau Rencana Tanggap Darurat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
11. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/18/12/1/PTP-18 Tentang Standarisasi Penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS)/K3L Terhadap Penyedia Barang/Jasa dan Mitra di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;

12. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor HK.55/3/12/1/PTP-20 Tentang Pedoman Sertifikasi ISPS *Code* di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

10. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/17/12/1/PTP-20 concerning Guidelines for Emergency Response Plan or Emergency Response Plan in the PT Pelabuhan Tanjung Priok environment;
11. Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number HK.55/18/12/1/PTP-18 concerning Standardization of the Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS)/K3L for Goods/Service Providers and Partners in the PT Pelabuhan Tanjung Priok Environment;
12. PT Tanjung Priok Port Regulation No. HK.55/3/12/1/PTP-20 on Guidelines for ISPS Code Certification at PT Tanjung Priok Port.

PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Sumber daya manusia (SDM) di PTP Terminal Nonpetikemas memiliki peran yang sangat vital dalam mencapai tujuan dan maksud keberadaan Perusahaan. Sebagai aset terpenting, karyawan bukan hanya bertanggung jawab sebagai pelaksana operasional, tetapi juga sebagai perencana, pengawas, dan pemikir yang mendukung penggunaan sumber daya Perusahaan lainnya, seperti finansial dan teknologi. Tanpa keterlibatan penuh dan komitmen tinggi dari SDM, operasional yang berkelanjutan dan pencapaian target jangka panjang akan sulit terwujud.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan dan perkembangan Perusahaan, pengelolaan SDM yang efektif sangat dibutuhkan. Karyawan yang memiliki ide-ide inovatif dan solusi kreatif menjadi pendorong utama bagi keunggulan kompetitif Perusahaan. Oleh karena itu, PTP Terminal Nonpetikemas sangat memprioritaskan keberadaan karyawan yang memiliki kapasitas, kompetensi, serta integritas yang tinggi, dengan dedikasi dan loyalitas penuh terhadap visi dan misi Perusahaan. Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan profesional setiap karyawan, sehingga mereka dapat terus memberikan kontribusi terbaik. [GRI 3-3]

Untuk memastikan manajemen SDM berjalan dengan baik, PTP Terminal Nonpetikemas memberikan tanggung jawab utama kepada Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum, yang langsung berada di bawah pengawasan Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko. Pengelolaan SDM ini diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/29/4/2/PTP-19, yang diterbitkan pada 29 April 2019. Struktur organisasi yang jelas dan pengaturan tugas serta tanggung jawab yang terperinci memastikan bahwa setiap aspek terkait SDM dikelola secara efektif dan terarah, seiring dengan upaya untuk mencapai tujuan strategis Perusahaan.

Human capital at PTP Terminal Nonpetikemas plays a vital role in achieving the Company's mission and purpose. As the most valuable asset, employees are not only responsible for operational execution but also serve as planners, supervisors, and critical thinkers who support the utilization of other corporate resources, such as financial and technological assets. Without the full involvement and strong commitment of its workforce, sustainable operations and the achievement of long-term targets would be difficult to realize.

In order to support the Company's sustainability and growth, effective human capital management is essential. Employees who bring innovative ideas and creative solutions are key drivers of the Company's competitive advantage. For this reason, PTP Terminal Nonpetikemas places a strong priority on attracting and retaining individuals who possess high capacity, competence, and integrity, along with full dedication and loyalty to the Company's vision and mission. The Company is committed to fostering a work environment that supports the professional development of each employee, enabling them to consistently contribute their best. [GRI 3-3]

In order to ensure the effective management of human capital, PTP Terminal Nonpetikemas entrusts the Human Capital and General Affairs Division, which operates directly under the supervision of the Director of Finance, HC, and Risk Management. HC management is governed by the Board of Directors Decree of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.55/29/4/2/PTP-19, issued on April 29, 2019. A clear organizational structure, along with well-defined duties and responsibilities, ensures that all aspects of HC management are conducted effectively and in a structured manner, aligned with the Company's strategic goals.

REKRUTMEN DAN *TURNOVER*
RECRUITMENT AND TURNOVER

Rekrutmen di PTP Terminal Nonpetikemas memiliki tujuan untuk menemukan kandidat terbaik yang dapat memenuhi kualifikasi, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan sesuai dengan perencanaan Perusahaan. Melalui proses rekrutmen yang efektif, Perusahaan dapat mengisi posisi kosong dan menjaga kelangsungan operasional bisnis. Dengan begitu, Perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan terus bergerak menuju pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Recruitment at PTP Terminal Nonpetikemas aims to identify the best candidates who meet the qualifications, skills, and knowledge required in accordance with the Company's workforce planning. Through an effective recruitment process, the Company is able to fill vacant positions and ensure business continuity. This supports improved performance and continuous progress toward achieving the Company's established vision and mission.

Proses rekrutmen yang diterapkan oleh PTP Terminal Nonpetikemas mengutamakan prinsip keadilan dan kesempatan yang setara bagi setiap individu. Perusahaan memberikan peluang yang sama bagi semua kandidat tanpa membedakan latar belakang seperti *gender*, etnis, ras, agama, atau kondisi fisik. Pendekatan ini berlandaskan pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/2/1/3/PTP-18, yang dikeluarkan pada 2 Januari 2018, dan mengatur pedoman rekrutmen di lingkungan Perusahaan untuk memastikan transparansi dan kesetaraan dalam penerimaan karyawan.

The recruitment process at PTP Terminal Nonpetikemas upholds the principles of fairness and equal opportunity for every individual. The Company offers equal opportunities to all candidates regardless of gender, ethnicity, race, religion, or physical condition. This approach is grounded in PT Pelabuhan Tanjung Priok Board Regulation No. HK.55/2/1/3/PTP-18, issued on January 2, 2018, which sets forth recruitment guidelines within the Company to ensure transparency and equity in employee selection.

Dalam pemenuhan kebutuhan SDM, Perusahaan menggunakan dua sumber utama, yakni internal dan eksternal. Jalur rekrutmen Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penugasan pegawai dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
2. Tenaga Kerja Non-Organik (TNO);
3. Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).

To meet human capital needs, the Company utilizes two primary sourcing methods: internal and external. The Company's recruitment channels include:

1. Assignment of employees from PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
2. Non-Permanent Workers (TNO);
3. Fixed-Term Employment Contracts (PKWT).

Penugasan pegawai Pelindo pada Anak Perusahaan diatur melalui perjanjian yang telah disepakati, seperti yang tercatat dalam dokumen perjanjian No. OT.01.03/15/11/11/ PSO/UT/ PI.II-19 dan No. HK.566/15/11/1/PTP-19 yang diterbitkan pada 15 November 2019.

The assignment of Pelindo employees to subsidiaries is governed by formal agreements, including Agreement No. OT.01.03/15/11/11/PSO/UT/PI.II-19 and No. HK.566/15/11/1/ PTP-19, both dated November 15, 2019.

Pada tahun 2024, PTP Terminal Nonpetikemas telah berhasil memenuhi kebutuhan tenaga kerja tidak tetap dengan merekrut 9 orang Tenaga Kerja Non-Organik (TNO), yang merupakan hasil pengalihan dari Pelindo Group. Sementara itu, untuk karyawan tetap, tidak ada penambahan dari karyawan Pelindo yang ditugaskan di PTP Terminal Nonpetikemas selama tahun tersebut. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan secara rinci dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1]

In 2024, PTP Terminal Nonpetikemas successfully met its non-permanent workforce needs by recruiting 9 Non-Permanent Workers (TNO), who were transferred from the Pelindo Group. Meanwhile, no additional permanent employees from Pelindo were assigned to PTP Terminal Nonpetikemas during the year. The composition of newly hired employees, categorized by gender, work location, and age group, is presented in detail in the following table: [GRI 3-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Baru (Tetap dan Tidak Tetap) Berdasarkan Usia
Composition of New Employees (Permanent and Non-Permanent) by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024	2023*	2022
≤29 tahun years old	8	30	0
30-50 tahun years old	1	16	53
≥51 tahun years old	0	0	0
Jumlah Total	**9**	**46**	**53**

*hanya karyawan tidak tetap
*only non-permanent employees

Komposisi Karyawan Baru (Tetap dan Tidak Tetap) Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of New Employees (Permanent and Non-Permanent) by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023*	2022
Pria Male	7	43	50
Wanita Female	2	3	3
Jumlah Total	9	46	53

*hanya karyawan tidak tetap
*only non-permanent employees

Komposisi Karyawan Baru (Tetap dan Tidak Tetap) Berdasarkan Wilayah Kerja
Composition of New Employees (Permanent and Non-Permanent) by Working Area

Wilayah Kerja Working Area	2024	2023*	2022
Kantor Pusat Head Office	3	0	8
Kantor di Daerah/Kantor Cabang Offices/Branch Offices	6	46	45
Jumlah Total	9	46	53

*hanya karyawan tidak tetap
*only non-permanent employees

Selain melalui proses rekrutmen, perubahan jumlah karyawan di PTP Terminal Nonpetikemas juga dipengaruhi oleh peristiwa berhentinya karyawan karena berbagai alasan. Pada tahun 2024, tercatat sejumlah 11 karyawan yang mengakhiri masa kerja mereka di Perusahaan. Alasan utama di balik pengunduran diri tersebut adalah mencapai usia pensiun dan pemberhentian akibat pelanggaran yang dilakukan. Sepanjang tahun 2024, tidak ada karyawan yang meninggalkan Perusahaan karena pensiun dini atau mengundurkan diri secara sukarela. [GRI 3-3]

In addition to recruitment, changes in the number of employees at PTP Terminal Nonpetikemas were also influenced by employee terminations for various reasons. In 2024, a total of 11 employees ended their employment with the Company. The primary reasons for these terminations were retirement upon reaching the mandatory retirement age and dismissals due to violations of Company regulations. Throughout 2024, there were no employees who left the Company due to early retirement or voluntary resignation. [GRI 3-3]

Tingkat turnover dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

The turnover rate is calculated using the following formula:



Tingkat *Turnover* Karyawan
Employee Turnover Rate

$$= \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\text{[(Jumlah Karyawan Awal Tahun + Jumlah Karyawan Akhir Tahun) x 1/2]}}$$

Numbering of Employees Exiting

[(Number of Employees at Beginning of Year + Number of Employees at End of Year)x 1/2]

Sesuai dengan rumus tersebut, tingkat *turnover* karyawan selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 401-1]

In accordance with the above formula, the employee turnover rate is presented as follows: [GRI 3-3, 401-1]

Penyebab Reason	2024	2023	2022
Pensiun Retirement	10	11	6
Pensiun dini Early retirement	0	0	0
Meninggal Deceased	1	0	0
Mengundurkan diri Resign	0	0	0
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Dismissed for committing violations	0	2	0
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Leaving	11	13	6
Jumlah karyawan awal tahun + Jumlah karyawan akhir tahun x ½ Number of employees at beginning of the year + Number of employees at end of the year x 1/2	(317+301)/2= 309	(350+317)/2=333,5	(363+350)/2=356,5
Tingkat turnover (%) Turnover Rate (%)	2,82%	3,90%	1,68%

Adapun komposisi karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan, termasuk mereka yang pensiun dan meninggal, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah kerja, disajikan dalam tabel berikut:

The composition of employees who resigned or left the Company, Including those who retired or passed away, categorized by age group, gender, and work location, is presented in the following table:

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia
Composition of Employees Leaving the Company by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
≤29 tahun years old	0	0	0
30-50 tahun years old	1	5	0
≥51 tahun years old	10	12	6
Jumlah Total	11	14	6

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees Leaving the Company by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	11	13	6
Wanita Female	0	1	0
Jumlah Total	11	14	6

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja
Composition of Employees Leaving the Company by Working Area

Wilayah Kerja Working Area	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	4	5	1
Kantor di Daerah/Kantor Cabang Offices/Branch Offices	7	9	5
Jumlah Total	11	14	6

Dalam upaya mengurangi tingkat *turnover* karyawan, PTP Terminal Nonpetikemas menerapkan kebijakan yang menawarkan kompensasi yang kompetitif dibandingkan dengan BUMN lainnya, serta menyediakan peluang pengembangan karir di lingkungan Pelindo *Group*. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan kerja dan membangun loyalitas karyawan, sambil membuka lebih banyak kesempatan bagi mereka untuk berkembang secara profesional di dalam Perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus memberikan kontribusi positif dalam mencapai tujuan Perusahaan.

In an effort to reduce employee turnover, PTP Terminal Nonpetikemas implements policies that offer competitive compensation compared to other state-owned enterprises, while also providing career development opportunities within the Pelindo Group. These policies are designed to enhance job satisfaction and foster employee loyalty, while creating more opportunities for professional growth within the Company. Through this approach, the Company aims to ensure that employees feel valued and motivated to continue contributing positively toward the achievement of corporate goals.

TUNJANGAN KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
EMPLOYEE BENEFITS BY EMPLOYMENT STATUS

Status karyawan di PTP Terminal Nonpetikemas terbagi menjadi tiga kategori, yaitu:
1. Pegawai IPC Organik yang ditugaskan di Perusahaan.
2. Pegawai PTP Terminal Nonpetikemas Tenaga Non-Organik (TNO).
3. Pegawai kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu).

Perbedaan status ini berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima oleh karyawan. Adapun rincian tunjangan yang diterima sesuai dengan status karyawan dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 401-2]

Employment status at PTP Terminal Nonpetikemas is categorized into three groups:
1. IPC Organic Employees assigned to the Company;
2. Non-Permanent Workers (TNO) employed directly by PTP Terminal Nonpetikemas;
3. Fixed-Term Contract Employees (PKWT) under specific employment agreements.

These employment categories affect the types of benefits received by employees. Details of the benefits provided based on employment status are presented in the following table: [GRI 401-2]

Jenis Tunjangan Type of Benefits	Pegawai IPC Organik yang ditugaskan di PTP Terminal Nonpetikemas IPC Organic employees assigned to PTP Terminal Nonpetikemas	Pegawai PTP Terminal Nonpetikemas Tenaga Non Organik (TNO) PTP Terminal Nonpetikemas Non Organic Employees (TNO)	Pegawai kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) Fixed Term Contract Employee (PKWT)
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	✓

Jenis Tunjangan Type of Benefits	**Pegawai IPC Organik yang ditugaskan di PTP Terminal Nonpetikemas** IPC Organic employees assigned to PTP Terminal Nonpetikemas	**Pegawai PTP Terminal Nonpetikemas Tenaga Non Organik (TNO)** PTP Terminal Nonpetikemas Non Organic Employees (TNO)	**Pegawai kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu)** Fixed Term Contract Employee (PKWT)
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	✓	X	X
Tunjangan Jabatan Position Allowance	✓	✓	✓
Tunjangan Transport Transportation Allowance	✓	X	X
Tunjangan Makan Meals Allowance	✓	✓	✓
Tunjangan Operasional Operational Allowance	✓	✓	X
Insentif Performansi Performance Incentive	✓	X	X
Lembur/Premi Overtime/Bonus Premium	X	✓	✓
Tunjangan Pajak Tax Allowance	✓	X	✓
Bonus Bonus	✓	✓	✓
Tunjangan Cuti Leave Allowance	✓	✓	✓
Uang Kompensasi/Pesangon Severance/Compensation Pay	X	✓	✓
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	✓	X	X
Gaji 13 13th Month Salary	✓	X	X

CUTI BERSALIN/KEGUGURAN
MATERNITY/PATERNITY LEAVE

PTP Terminal Nonpetikemas menjamin hak normatif cuti bersalin atau keguguran bagi karyawan perempuan, memberikan mereka kesempatan untuk mempersiapkan kelahiran dengan baik. Selain itu, karyawan pria yang istrinya hendak melahirkan juga diberikan hak cuti. Kebijakan terkait cuti ini diatur dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55./1/7/1/PTP-22 yang diterbitkan pada 1 Juli 2022 mengenai Cuti Pekerja di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Selain cuti bersalin atau keguguran, Perusahaan juga memberikan berbagai jenis cuti lain, seperti cuti tahunan, cuti haid, cuti sakit, cuti untuk alasan penting, cuti besar, dan cuti bersama yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2023-2025, karyawan perempuan yang melahirkan berhak atas cuti bersalin selama 3 bulan. Cuti ini terdiri dari 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan, dengan syarat menyertakan surat keterangan dari dokter atau bidan yang sah dan berwenang. Sementara itu, karyawan pria yang istrinya melahirkan diberikan hak cuti selama 3 hari kerja.

PTP Terminal Nonpetikemas ensures the fulfillment of normative rights to maternity or miscarriage leave for female employees, giving them adequate time to prepare for childbirth. In addition, male employees whose spouses are giving birth are also entitled to leave. The leave policy is governed by PT Pelabuhan Tanjung Priok Board Regulation No. HK.55/1/7/1/PTP-22, issued on July 1, 2022, concerning employee leave at PT Pelabuhan Tanjung Priok. In addition to maternity or miscarriage leave, the Company also provides other types of leave, including annual leave, menstrual leave, sick leave, leave for urgent matters, extended leave, and collective leave as stipulated by the Government.

According to the Collective Labor Agreement (CLA) for the period 2023–2025, female employees who give birth are entitled to 3 months of maternity leave, consisting of 1.5 months before the expected delivery date and 1.5 months after childbirth, upon submission of a valid medical certificate issued by an authorized doctor or midwife. Meanwhile, male employees whose wives give birth are entitled to 3 working days of paternity leave.

Pada tahun 2024, tercatat karyawan perempuan yang memiliki hak cuti bersalin dan telah mengambil hak tersebut berjumlah 2 orang. Setelah selesai mengambil cuti, sebanyak 2 orang atau 100% telah kembali bekerja. Selanjutnya, dari jumlah karyawan perempuan yang kembali bekerja setelah cuti bersalin dan bertahan hingga 12 bulan berikutnya, tercatat sebanyak 2 orang atau 100% tetap bertahan.

In 2024, a total of 2 female employees were eligible for maternity leave and exercised this right. After completing their leave, 2 employees, or 100%, returned to work. Furthermore, 2 employees, or 100% of those who returned, remained employed for at least 12 months after their return.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak tercatat adanya karyawan pria yang mengambil hak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan. [GRI 401-3]

Throughout the reporting year, no male employees were recorded as having taken paternity leave to accompany their spouses during childbirth. [GRI 401-3]

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA [OJK F.18]
EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18]

PTP Terminal Nonpetikemas secara tegas menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di berbagai aspek manajemen SDM, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan karier, hingga pemberian remunerasi. Prinsip ini memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk bekerja di posisi atau jabatan yang sesuai dengan kapasitas dan kompetensi mereka, termasuk untuk menempati posisi manajemen puncak. Dengan kebijakan ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap individu diperlakukan secara adil dan dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

PTP Terminal Nonpetikemas firmly upholds the principles of equality and non-discrimination across all aspects of human capital management, from recruitment and competency development to career advancement and remuneration. This principle ensures that all employees have equal opportunities to occupy roles that match their capacity and competence, including top management positions. Through this policy, the Company guarantees fair treatment and the opportunity for every individual to grow in accordance with their potential.

Penerapan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di PTP Terminal Nonpetikemas juga merupakan wujud dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, kebijakan ini sejalan dengan Komvensi ILO No. 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan, yang mengatur tentang perlakuan adil di tempat kerja tanpa memandang perbedaan *gender*, etnis, agama, atau faktor lainnya. Perusahaan juga mengikuti Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi yang diterbitkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, untuk memastikan penerapan yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.

The implementation of equality and non-discrimination principles at PTP Terminal Nonpetikemas also reflects compliance with applicable laws and regulations, such as Law No. 13 of 2003 on Manpower. In addition, this policy is aligned with ILO Convention No. 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, which calls for fair treatment in the workplace regardless of gender, ethnicity, religion, or other distinguishing factors. The Company also refers to the Guidelines on Equality and Non-Discrimination issued by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia to ensure alignment with national and international standards.

Konsistensi dalam penerapan kebijakan ini telah menghasilkan dampak positif, yang tercermin dari tidak adanya insiden diskriminasi di tempat kerja. Pada tahun 2024, jumlah total karyawan Perusahaan adalah 1.048 orang (301 orang karyawan organik dan 747 orang non-organik). Dari jumlah tersebut, karyawan laki-laki berjumlah 954 orang (91,03%), sementara karyawan perempuan mencapai 94 orang (8,97%). Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan non-diskriminatif.

Consistent implementation of this policy has produced positive outcomes, evidenced by zero incidents of workplace discrimination in 2024. As of year-end, the Company employed a total of 1,048 personnel, consisting of 301 permanent (organic) employees and 747 non-permanent (non-organic) workers. Of this total, 954 were male employees (91.03%), and 94 were female employees (8.97%). These figures indicate that the Company has successfully created an inclusive and non-discriminatory work environment.

Meskipun karyawan laki-laki lebih dominan dalam komposisi ini, hal tersebut tidak terkait dengan praktik diskriminasi. Dominasi tersebut lebih disebabkan oleh karakteristik pekerjaan yang ada di PTP Terminal Nonpetikemas, yang sebagian besar membutuhkan tenaga kerja laki-laki karena sifat pekerjaan yang memerlukan kekuatan fisik atau spesialisasi tertentu. Oleh karena itu, komposisi ini mencerminkan kebutuhan operasional Perusahaan, dan bukan akibat dari ketidakadilan atau diskriminasi *gender*.

Although male employees constitute the majority, this is not a result of discriminatory practices. Rather, it is attributable to the nature of work at PTP Terminal Nonpetikemas, which in many areas demands physical strength or specific technical skills, traits more commonly associated with male labor. Therefore, the workforce composition reflects operational requirements rather than gender-based inequality or discrimination.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]
CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

PTP Terminal Nonpetikemas dengan tegas mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa, menyadari bahwa keduanya adalah pelanggaran terhadap hak asasi manusia yang harus diberantas. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan yang sangat jelas mengenai usia minimal pekerja serta jam kerja karyawan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam operasional Perusahaan diperlakukan secara adil dan mendapatkan perlindungan sesuai dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku.

PTP Terminal Nonpetikemas strongly supports the elimination of child labor and forced labor, recognizing that both constitute violations of human rights that must be eradicated. As part of this commitment, the Company has implemented clear policies regarding the minimum working age and working hours for all employees. These policies are intended to ensure that all workers involved in the Company's operations are treated fairly and protected in accordance with prevailing labor standards.

Berdasarkan Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 yang mengubah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, usia minimal untuk diterima sebagai karyawan di PTP Terminal Nonpetikemas adalah 18 tahun. Selain itu, Perusahaan juga menetapkan jam kerja yang sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur bahwa karyawan bekerja selama 8 jam per hari dan 40 jam per minggu, dengan pembagian 5 hari kerja dalam seminggu, dari Senin hingga Jumat. Dengan kebijakan ini, Perusahaan memastikan bahwa semua pekerja menerima perlindungan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam undang-undang ketenagakerjaan.

Pursuant to Law No. 35 of 2014, which amends Law No. 23 of 2002 on Child Protection, the minimum age for employment at PTP Terminal Nonpetikemas is 18 years. Additionally, the Company adheres to working hour provisions under Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower, which stipulates a maximum of 8 hours per day and 40 hours per week, distributed across 5 working days from Monday to Friday. Through these policies, the Company ensures that all employees receive legal protections as mandated by labor laws.

Pada beberapa unit kerja dan level tertentu, Perusahaan juga menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*) yang diatur sesuai dengan kondisi lapangan. Sistem ini memungkinkan penyesuaian waktu kerja berdasarkan kebutuhan operasional, dan jika ada waktu kerja yang melebihi batas normal, maka waktu tersebut dihitung sebagai lembur, yang akan diberikan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga memberikan waktu istirahat yang cukup untuk karyawan agar mereka dapat menjaga kesejahteraan fisik dan mental selama bekerja.

In certain operational units and job levels, the Company also applies a shift work system tailored to field conditions. This system allows for flexible work schedules based on operational needs. If working hours exceed the standard limit, such hours are calculated as overtime, which is compensated in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Company provides adequate rest periods to safeguard the physical and mental well-being of its employees.

Komitmen PTP Terminal Nonpetikemas untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja, serta Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak. Selain itu, Perusahaan juga mematuhi Konvensi ILO No. 29/1930 dan No. 105/1957 mengenai penghapusan kerja paksa, memastikan bahwa tidak ada praktik kerja paksa dalam operasionalnya. Dengan kebijakan tersebut, PTP Terminal Nonpetikemas menjamin bahwa selama tahun pelaporan, tidak terdapat masalah atau potensi pelanggaran terkait dengan ketenagakerjaan di Perusahaan.

PTP Terminal Nonpetikemas' commitment to prohibiting child labor is consistent with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Manpower, as well as ILO Convention No. 138/1973 on the Minimum Age for Admission to Employment and ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. The Company also complies with ILO Convention No. 29/1930 and No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labor, ensuring that no forced labor practices occur within its operations. With the enforcement of these policies, PTP Terminal Nonpetikemas confirms that during the reporting year, there were no incidents or potential violations related to labor practices within the Company.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]
REGIONAL MINIMUM WAGE COMPLIANCE [OJK F.20]

PTP Terminal Nonpetikemas sangat menjunjung tinggi pemenuhan hak normatif karyawan terkait dengan upah atau imbalan kerja (remunerasi). Remunerasi yang diberikan kepada karyawan didasarkan pada pengalaman, kompetensi, dan kinerja masing-masing, tanpa adanya perbedaan *gender*. Setiap karyawan berhak menerima perlakuan yang setara dalam sistem pengupahan yang diterapkan oleh Perusahaan. Apabila terdapat perbedaan dalam jumlah upah yang diterima, hal tersebut lebih dipengaruhi oleh pencapaian kinerja atau prestasi yang berhasil dicapai oleh setiap individu.

Kebijakan pemberian remunerasi di PTP Terminal Nonpetikemas berlandaskan pada Surat Keputusan Direksi No HK.55/1/9/2/PTP-21 tentang Penghasilan Bagi Pekerja PT Pelabuhan Tanjung Priok serta Peraturan Direksi Nomor: HK.55/17/12/8/PTP-20 mengenai Penghasilan Non-Bulanan bagi Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok. Upah yang diberikan kepada karyawan bertujuan untuk memastikan mereka mendapatkan kehidupan yang layak sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam menentukan besaran upah, Perusahaan menggunakan pendekatan yang mempertimbangkan berbagai faktor, seperti harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, dan standar kelayakan hidup yang berlaku di masing-masing provinsi tempat Perusahaan beroperasi. Berdasarkan prinsip ini, PTP Terminal Nonpetikemas memastikan bahwa upah bagi karyawan tetap pada level terendah tetap sesuai dengan ketentuan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh pemerintah. Seluruh mekanisme dan proses pemberian upah, termasuk bagi karyawan tetap di tingkat terendah, telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, termasuk Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2022 mengenai penetapan upah minimum tahun 2023.

PTP Terminal Nonpetikemas highly upholds the fulfillment of employees' normative rights, particularly concerning wages or work compensation (remuneration). Remuneration is determined based on individual experience, competence, and performance, without gender discrimination. Every employee is entitled to equal treatment under the Company's wage system. Any differences in wage amounts are strictly based on individual achievements and performance outcomes.

The Company's remuneration policy is anchored in Board of Directors Decree No. HK.55/1/9/2/PTP-21 on Employee Compensation at PT Pelabuhan Tanjung Priok, and Board Regulation No. HK.55/17/12/8/PTP-20 regarding Non-Monthly Compensation for Employees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) assigned to PT Pelabuhan Tanjung Priok. The wage system aims to ensure that employees receive compensation that supports a decent standard of living in accordance with their needs.

In determining wage levels, the Company applies an approach that considers multiple factors, including the cost of basic needs, inflation rate, and prevailing standards of living in each province where the Company operates. Based on this principle, PTP Terminal Nonpetikemas ensures that the lowest-paid permanent employees receive wages that comply with the provincial minimum wage set by the government. All wage-setting mechanisms and processes, including for entry-level permanent employees, have been aligned with prevailing regulations, including Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000 and Minister of Manpower Regulation No. 18 of 2022 concerning the 2023 minimum wage determination.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan elemen kunci dalam memastikan keberlanjutan pertumbuhan dan kinerja PTP Terminal Nonpetikemas. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin melaksanakan berbagai program pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, guna mengembangkan kompetensi karyawan. Dengan mengedepankan prinsip kesetaraan, setiap karyawan, mulai dari level pelaksana hingga manajemen puncak, diberikan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan mereka melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan peran mereka di Perusahaan.

Enhancing employee capacity and capability is a key element in ensuring the sustainable growth and performance of PTP Terminal Nonpetikemas. Accordingly, the Company regularly implements various training and education programs, delivered both internally and externally, to support employee competency development. Upholding the principle of equality, every employee, from operational staff to senior management, is granted equal opportunities to improve their capabilities through training aligned with their roles and responsibilities in the Company.

Pengembangan kompetensi karyawan di PTP Terminal Nonpetikemas disusun dan dijalankan berdasarkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/2/1/1/PTP-18 tanggal 2 Januari 2018 tentang Pengembangan Pekerja, serta Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/30/12/2/PTP-22 tanggal 30 Desember 2022 mengenai Jenis dan Jenjang Pelatihan di Lingkungan Perseroan. Program pengembangan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial karyawan sesuai dengan kebutuhan strategis Perusahaan, sekaligus mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, prinsip-prinsip pengembangan kompetensi di PTP Terminal Nonpetikemas berfokus pada beberapa aspek penting sebagai berikut:

1. Terfokus
   Pengembangan harus terfokus pada strategi pengelolaan SDM yang mendukung visi Perusahaan
2. Terencana
   Setiap program pelatihan harus terencana dengan baik, sesuai dengan hasil pemetaan dan prioritas pengembangan yang sudah ditetapkan
3. Efektif dan efisien
   Pemilihan dan pelaksanaan program pelatihan harus efisien dan efektif, dengan memperhatikan ketersediaan anggaran yang ada, untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan memberikan dampak yang optimal bagi karyawan dan Perusahaan.

Selama tahun 2024, PTP Terminal Nonpetikemas telah melaksanakan berbagai pelatihan dalam tiga kategori utama: teknis, *soft skill*, dan umum. Sebanyak 648 karyawan mengikuti program-program tersebut, yang dirancang untuk memperkuat kompetensi mereka di bidang masing-masing. Pelatihan teknis berfokus pada pengembangan keterampilan yang langsung berkaitan dengan pekerjaan operasional, sementara pelatihan soft skill bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Pelatihan umum juga disediakan untuk memperluas wawasan karyawan mengenai isu-isu terkini dalam industri dan dunia kerja. Rincian pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 404-2] [OJK F.22]

Employee competency development at PTP Terminal Nonpetikemas is designed and implemented based on the guidelines stipulated in PT Pelabuhan Tanjung Priok Board Regulation No. HK.55/2/1/1/PTP-18 dated January 2, 2018, concerning Employee Development, as well as Board Regulation No. HK.55/30/12/2/PTP-22 dated December 30, 2022, concerning the Types and Levels of Training within the Company. These development programs are intended to enhance employees' technical and managerial skills in accordance with the Company's strategic needs, while also supporting the achievement of its long-term goals.

The competency development initiatives at PTP Terminal Nonpetikemas are implemented based on the following key principles:

1. Focused
   Development must align with human capital strategies that support the Company's vision
2. Planned
   Every training program must be well-structured and based on a needs assessment and established development priorities

3. Effective and Efficient
   Training program selection and implementation must be carried out efficiently and effectively, considering budget availability, to ensure optimal impact for both employees and the Company.

In 2024, PTP Terminal Nonpetikemas implemented a range of training programs across three main categories: technical, soft skills, and general. A total of 648 employees participated in these programs, which were designed to strengthen their competencies in their respective fields. Technical training focused on developing job-specific operational skills, while soft skill training aimed to enhance communication, leadership, and time management abilities. General training was also provided to broaden employees' perspectives on current industry and workplace issues. A detailed breakdown of the training programs conducted is presented in the following section: [GRI 3-3, 404-2] [OJK F.22]

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi Jabatan Tahun 2024
Competency Development by Organization/Job Level in 2024

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan atau Pelatihan** Type of Education or Training	**Nama Pendidikan atau Pelatihan** Name of Education or Training	**Tujuan Pendidikan atau Pelatihan** Objective of Education or Training	**Jumlah Peserta** Participants Name	**Komposisi Peserta** Participants Composition	
					Berdasarkan Level Organisasi (%) Based on Organizational Level	**Berdasarkan Jenis Pelatihan (%)** Based on Type of Training
Senior Manager Branch Manager	*GENERAL*	*Workshop* Nasional Komite Anti Korupsi National Workshop of the Anti-Corruption Committee	*KNOWLEDGE*	1	0,16%	0,16%
Assistant Senior Manager Deputy Manager	*ADVANCED SKILL*	Qualified Internal Audit Tingkat Manajerial Managerial-Level Qualified Internal Audit	SERTIFIKASI CERTIFICATION	1	1,28%	0,16%

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi Jabatan Tahun 2024
Competency Development by Organization/Job Level in 2024

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan atau Pelatihan** Type of Education or Training	**Nama Pendidikan atau Pelatihan** Name of Education or Training	**Tujuan Pendidikan atau Pelatihan** Objective of Education or Training	**Jumlah Peserta** Participants Name	**Komposisi Peserta** Participants Composition	
					Berdasarkan Level Organisasi (%) Based on Organizational Level	**Berdasarkan Jenis Pelatihan (%)** Based on Type of Training
Assistant Senior Manager Deputy Manager	*ADVANCED SKILL*	Pelatihan Qualified *Risk Management Officer Analyst* (QRMA) Qualified Risk Management Officer Analyst (QRMA) Training	SERTIFIKASI CERTIFICATION	2		0,32%
	ADVANCED SKILL	Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan Advanced-Level QIA Certification	SERTIFIKASI CERTIFICATION	1	1,28%	0,16%
	ADVANCED SKILL	*Workshop Subject Matter Expert & Community of Practice* Subject Matter Expert & Community of Practice Workshop	KOMPETENSI COMPETENCY	4		0,64%
Supervisor	*ADVANCED SKILL*	Pelatihan IMO OPRC Level 3 IMO OPRC Level 3 Training	KOMPETENSI COMPETENCY	6	0,96%	0,96%
Pelaksana Staff	*BASIC SKILL*	Pelatihan ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Training	KOMPETENSI COMPETENCY	1		0,16%
	BASIC SKILL	Pelatihan ISO 39001:2015 ISO 39001:2015 Training	KOMPETENSI COMPETENCY	1		0,16%
	BASIC SKILL	Pelatihan ISO 9001, 14001 & 45001 ISO 9001, 14001 & 45001 Training	KOMPETENSI COMPETENCY	2		0,32%
	ADVANCED SKILL	Pelatihan Internal Auditor ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 Internal Auditor Training for ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018	KOMPETENSI COMPETENCY	1		0,16%
	GENERAL	Pelatihan *Awareness for* ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018, SMK3 & Proper Awareness Training for ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018, SMK3 & PROPER	*KNOWLEDGE*	208	72,80%	33,28%
	GENERAL	Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Training ISO 37001:2016	*KNOWLEDGE*	26		4,16%
	BASIC SKILL	Pelatihan Manajemen Kepatuhan ISO 37301 Compliance Management Training ISO 37301	KOMPETENSI COMPETENCY	30		4,80%
	BASIC SKILL	Pelatihan Anti *Bribery Management System* Anti-Bribery Management System Training	KOMPETENSI COMPETENCY	4		0,64%

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi Jabatan Tahun 2024
Competency Development by Organization/Job Level in 2024

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan atau Pelatihan** Type of Education or Training	**Nama Pendidikan atau Pelatihan** Name of Education or Training	**Tujuan Pendidikan atau Pelatihan** Objective of Education or Training	**Jumlah Peserta** Participants Name	**Komposisi Peserta** Participants Composition	
					Berdasarkan Level Organisasi (%) Based on Organizational Level	**Berdasarkan Jenis Pelatihan (%)** Based on Type of Training
Pelaksana Staff	*ADVANCED SKILL*	Pelatihan Internal Audit Tingkat Dasar Basic Level Internal Audit Training	KOMPETENSI COMPETENCY	1		0,16%
	ADVANCED SKILL	Pelatihan *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training	SERTIFIKASI CERTIFICATION	3		0,48%
	ADVANCED SKILL	Sertifikasi QIA Tingkat Dasar Basic QIA Certification	SERTIFIKASI CERTIFICATION	1		0,16%
	ADVANCED SKILL	Sertifikasi Brevet Pajak Tax Brevet Certification	SERTIFIKASI CERTIFICATION	1		0,16%
	ADVANCED SKILL	Pelatihan *Knowledge Management* Knowledge Management Training	SERTIFIKASI CERTIFICATION	14		2,24%
	BASIC SKILL	Pelatihan Manajemen Risiko Risk Management Training	KOMPETENSI COMPETENCY	22		3,52%
	GENERAL	Pelatihan Pilot Drone Drone Pilot Training	KOMPETENSI COMPETENCY	49		7,84%
	BASIC SKILL	Pelatihan dan *Workshop* Organization Health *& Human Capital Assessment Workshop* Training and Workshop on Organization Health & Human Capital Assessment Workshop	KOMPETENSI COMPETENCY	4	72,80%	0,64%
	ADVANCED SKILL	Pelatihan Dasar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Basic Domestic Component Level (TKDN) Training	KOMPETENSI COMPETENCY	10		1,60%
	BASIC SKILL	Pelatihan Studi Kelayakan Usaha Tingkat Dasar Basic Business Feasibility Study Training	KOMPETENSI COMPETENCY	4		0,64%
	BASIC SKILL	Pelatihan *Ready to Retire* Ready to Retire Training	KOMPETENSI COMPETENCY	30		4,80%
	SOFT SKILL	*Workshop* Validasi *Knowledge Taxonomy* Knowledge Taxonomy Validation Workshop	KOMPETENSI COMPETENCY	10		1,60%
	BASIC SKILL	Sertifikasi BNSP *Draught Survey* BNSP Draught Survey Certification	*KNOWLEDGE*	33		5,28%

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Organisasi Jabatan Tahun 2024
Competency Development by Organization/Job Level in 2024

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan atau Pelatihan** Type of Education or Training	**Nama Pendidikan atau Pelatihan** Name of Education or Training	**Tujuan Pendidikan atau Pelatihan** Objective of Education or Training	**Jumlah Peserta** Participants Name	**Komposisi Peserta** Participants Composition	
					Berdasarkan Level Organisasi (%) Based on Organizational Level	**Berdasarkan Jenis Pelatihan (%)** Based on Type of Training
Operasional Operational	*ADVANCED SKILL*	Sertifikasi PFSO - ISPS *Code* PFSO - ISPS Code Certification	SERTIFIKASI CERTIFICATION	38	24,80%	6,08%
	BASIC SKILL	Pelatihan IMO OPRC Level 1 IMO OPRC Level 1 Training	SERTIFIKASI CERTIFICATION	19		3,04%
	BASIC SKILL	Pelatihan IMO OPRC Level 2 IMO OPRC Level 2 Training	KOMPETENSI COMPETENCY	11		1,76%
	ADVANCED SKILL	Sertifikasi SIO GLC SIO GLC Certification	KOMPETENSI COMPETENCY	6		0,96%
	ADVANCED SKILL	Sertifikasi SIO *Over Head Crane* SIO Over Head Crane Certification	SERTIFIKASI CERTIFICATION	9		1,44%
Operasional Operational	*ADVANCED SKILL*	Sertifikasi SIO *Mobile Crane* SIO Mobile Crane Certification	SERTIFIKASI CERTIFICATION	36	24,80%	5,76%
	ADVANCED SKILL	Pelatihan Ahli K3 Umum General OSH Expert Training	SERTIFIKASI CERTIFICATION	5		0,80%
	BASIC SKILL	Sertifikasi SKP AK3U SKP AK3U Certification	KOMPETENSI COMPETENCY	4		0,64%
	BASIC SKILL	Sertifikasi IMDG IMDG Certification	SERTIFIKASI CERTIFICATION	10		1,60%
	BASIC SKILL	Pelatihan *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training	SERTIFIKASI CERTIFICATION	17		2,72%

Adapun rata-rata jam pendidikan dan pelatihan berdasarkan level jabatan dan jenis kelamin disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1]

The average hours of education and training by job level and gender are presented in the following table: [GRI 404-1]

Tabel Pelatihan dan Rerata Jam Pelatihan tahun 2022-2024
Table of Training and Average Training Hours in 2022-2024

Uraian Description	**Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan** Number of Employees Receiving Training			**Jam Pelatihan** Training Hours			**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan** Average Training Hours per Employee		
	2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
Keseluruhan Overall	655	653	506	23.158	7.469	7.840	33,96	11,65	15,5
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender									
Laki-laki Male	630	556	439	18.926	6.573	6.960	30,04	12,08	15,9
Perempuan Female	52	97	67	4.232	896	880	81,38	9,27	13,1
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on employee position									
Manajemen Management	15	131	58	9.268	1.464	816	617,87	12,12	14,1
Staf Staff	610	522	448	13.889	6.005	7.024	22,77	12,08	15,7

Sesuai dengan tabel di atas, pada tahun 2024, terlihat bahwa karyawan laki-laki mendapatkan rata-rata jam pelatihan sebanyak 30,04 jam/tahun, yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 12,08 jam/tahun. Sementara itu, karyawan perempuan mendapatkan rerata pendidikan dan pelatihan sebanyak 81,38 jam/tahun, yang juga naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 9,27 jam/tahun. Rerata jam pelatihan untuk karyawan perempuan lebih tinggi dibandingkan karyawan laki-laki karena jenis pelatihan yang diambil lebih banyak berhubungan dengan non operasional. Perbedaan ini tidak menunjukkan adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, melainkan lebih kepada tingkat kebutuhan yang ada di Perusahaan. Secara umum, jumlah jam pelatihan mengalami peningkatkan signifikan karena adanya fasilitas *self-learning* para *Portaverse*.

In accordance with the table above, in 2024, male employees received an average of 30.4 training hours per year, which marks an increase compared to the previous year's average of 12.08 hours per year. Meanwhile, female employees received an average of 81.38 training hours per year, also a decrease from 9.27 hours per year in the previous year. The higher average training hours for female employees compared to male employees are attributed to the nature of the training programs, which are more closely related to Non-operational tasks. This difference does not indicate any gender-based discrimination in the provision of education and training, but rather reflects the differing operational needs of the Company. Generally, the number of training hours increased significantly due to self-learning of Portaverse facilities.

Prinsip yang sama diterapkan dalam pendidikan dan pelatihan bagi karyawan berdasarkan level jabatan. Rerata jam pelatihan untuk level staf pada tahun 2024 tercatat sebanyak 22,77 jam/tahun, sementara untuk level manajemen, yang terdiri dari BOD hingga *Supervisor*, rerata pelatihannya mencapai 617,87 jam/tahun. Perbedaan rerata jam pelatihan antara manajemen dan staf disebabkan oleh jenis pelatihan yang lebih banyak berhubungan dengan operasional atau teknis pekerjaan.

The same principle applies to training distribution by job level. In 2024, the average training hours for staff-level employees was recorded at 22.77 hours/year, while management-level employees, including the Board of Directors and Supervisors, received an average of 617.87 hours/year. The disparity in average hours is due to the greater operational and technical nature of training typically attended by staff members.

Terkhusus untuk pelatihan menjelang pensiun, pada tahun 2024, Perusahaan tidak menyelenggarakan kegiatan tersebut karena seluruh karyawan organik yang berada di seluruh Pelindo *Group* adalah karyawan Pelindo. Oleh karena itu, kegiatan dan anggaran untuk pelatihan tersebut sepenuhnya dikelola oleh *Head Office* Pelindo. [GRI 404-2]

With regard to pre-retirement training, no such programs were conducted in 2024, as all organic employees across the Pelindo Group are employed directly by Pelindo. As a result, related programs and budgets are fully managed by Pelindo Head Office. [GRI 404-2]

Untuk membiayai berbagai program pendidikan dan pelatihan di atas, pada tahun 2024, realisasi biaya tercatat sebesar Rp2.117.986.900, yang mengalami peningkatan sebesar 25,35% atau setara dengan Rp428.326.495 dibandingkan dengan tahun 2023, yang tercatat sebesar Rp1.689.660.405. Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut. [GRI 3-3]

To finance the above education and training programs, the total training cost realization in 2024 amounted to Rp2,117,986,900, reflecting an increase of 25.35%, or Rp428,326,495, compared to 2023, which recorded Rp1,689,660,405. The total cost of employee competency development is presented in the following table.[GRI 3-3]

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Costs

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2024 dan 2023 Realization Comparison between 2024 and 2023	
			Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pengembangan Kompetensi Competency Development	2.117.986.900	1.689.660.405	428.326.495	25,35

Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp)

Comparison of Competency Development Costs (Rp)



PENILAIAN KARYAWAN
EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION

PTP Terminal Nonpetikemas memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan dengan melakukan tinjauan atau penilaian rutin atas kinerja mereka secara berkala. Penilaian ini dilakukan untuk mewujudkan keadilan, memberikan dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin.

Hasil dari penilaian karyawan ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan remunerasi dan pengembangan karier, termasuk penentuan promosi, rotasi/mutasi, dan demosi. Dengan demikian, proses penilaian kinerja berfungsi sebagai instrumen penting dalam manajemen karyawan untuk memastikan perkembangan dan keberlanjutan dalam organisasi. [GRI 404-3]

PTP Terminal Nonpetikemas recognizes the contributions of all employees by conducting regular performance reviews and evaluations. These assessments are carried out periodically to promote fairness, provide ongoing support, and establish clear performance targets for all employees, regardless of gender.

The results of these evaluations serve as the basis for determining remuneration and career development, including decisions on promotions, rotations/transfers, and demotions. Accordingly, the performance appraisal process functions as a critical tool in employee management to ensure growth and continuity within the organization. [GRI 404-3]

HUBUNGAN INDUSTRIAL
INDUSTRIAL RELATIONS

Hubungan industrial yang harmonis merupakan salah satu kunci untuk memastikan operasional usaha yang sehat dan berkelanjutan bagi PTP Terminal Nonpetikemas. Melalui pengelolaan hubungan industrial yang baik, tercipta hubungan yang aman dan harmonis antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha dan operasional, sehingga dapat meningkatkan produktivitas bagi Perusahaan.

Prinsip yang dipegang teguh oleh Perusahaan adalah profesionalisme, keharmonisan, dan transparansi, serta menjunjung tinggi hak dan kewajiban bagi semua insan Perusahaan. PTP Terminal Nonpetikemas berkomitmen untuk membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan sesuai dengan aturan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Buruh;
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu tanggal 29 September 2021;
4. Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu Nomor: 03/III/SKEP/SPPI-B/2024 Tentang Pengukuhan Struktur Organisasi Dan Susunan Dewan Pimpinan Cabang Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu Cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode 2023 – 2026.

Pegawai Perusahaan berstatus sebagai pegawai Entitas Induk Perusahaan, yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang ditugaskan di Perusahaan. Oleh karena itu, seluruh pegawai PTP Terminal Nonpetikemas menyalurkan aspirasinya melalui organisasi pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yaitu Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu (SPPI Bersatu).

A harmonious industrial relations climate is a key element in ensuring sound and sustainable operations at PTP Terminal Nonpetikemas. Through sound management of industrial relations, the Company fosters a safe and harmonious working environment among all parties involved in business and operational activities, thereby enhancing overall productivity.

The Company upholds the principles of professionalism, harmony, and transparency, while respecting the rights and obligations of all employees. PTP Terminal Nonpetikemas is committed to cultivating healthy labor relations that comply with prevailing regulations, as stipulated under the prevailing regulations laws, as follows;

1. Law No. 21 of 2000 on Labor Unions;
2. Law No. 6 of 2023, which enacts Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
3. Articles of Association and Bylaws of the United Indonesian Port Workers Union (SPPI Bersatu) dated September 29, 2021;
4. Decree of the Central Leadership Council of the United Indonesian Port Workers Union Number: 03/III/SKEP/SPPI-B/2024 concerning the Inauguration of the Organizational Structure and Composition of Branch Leadership Council of the United Indonesian Port Workers Union of PT Pelabuhan Tanjung Priok Period 2023-2026.

All employees at PTP Terminal Nonpetikemas hold the status of employees of the parent entity, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), who are assigned to the Company. Accordingly, all employees channel their aspirations through the employee organization of the parent company, United Indonesian Port Workers Union (SPPI Bersatu). The union was formally registered with the Manpower,

Organisasi ini didirikan berdasarkan Surat Pencatatan SPPI Bersatu pada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dengan Nomor: 2410/III/SP/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sebagai perwakilan dari PT Pelabuhan Tanjung Priok, Dewan Pimpinan Pusat (DPP) SPPI Bersatu membentuk Dewan Perwakilan Cabang SPPI Bersatu PT Pelabuhan Tanjung Priok yang dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu Nomor: 03/III/SKEP/SPPI-B/2024 Tentang Pengukuhan Struktur Organisasi Dan Susunan Dewan Pimpinan Cabang Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu Cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode 2023 – 2026.

Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia Bersatu (SPPI Bersatu) memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI

Memperjuangkan Insan Pekerja yang Profesional, Cerdas, Mandiri dan Diperlakukan secara Adil, Sejahtera dan Bermartabat.

MISI

1. Komitmen mendorong peningkatan kinerja Perusahaan;
2. Mendorong peningkatan kompetensi pekerja;
3. Sebagai mitra pengusaha terhadap keberlangsungan Perusahaan;
4. Terciptanya perangkat organisasi dalam kemandirian.

Seluruh anggota Pengurus Dewan Pimpinan Cabang Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia PT Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2024 berjumlah 34 orang dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Transmigration, and Energy Sub-Department of North Jakarta City Administration under Registration No. 2410/III/SP/X/2021 dated October 6, 2021.

As the representative of PT Pelabuhan Tanjung Priok, the Central Executive Board (DPP) of the United Indonesian Port Workers Union (SPPI Bersatu) established the Branch Executive Board of SPPI Bersatu at PT Pelabuhan Tanjung Priok, based on the Decree of Central Leadership Council of the United Indonesian Port Workers Union 03/III/SKEP/SPPI-B/2024 concerning the Inauguration of the Organizational Structure and Composition of Branch Leadership Council of the United Indonesian Port Workers Union of PT Pelabuhan Tanjung Priok Period 2023-2026.

The United Indonesian Port Workers Union (SPPI Bersatu) upholds the following vision and mission:

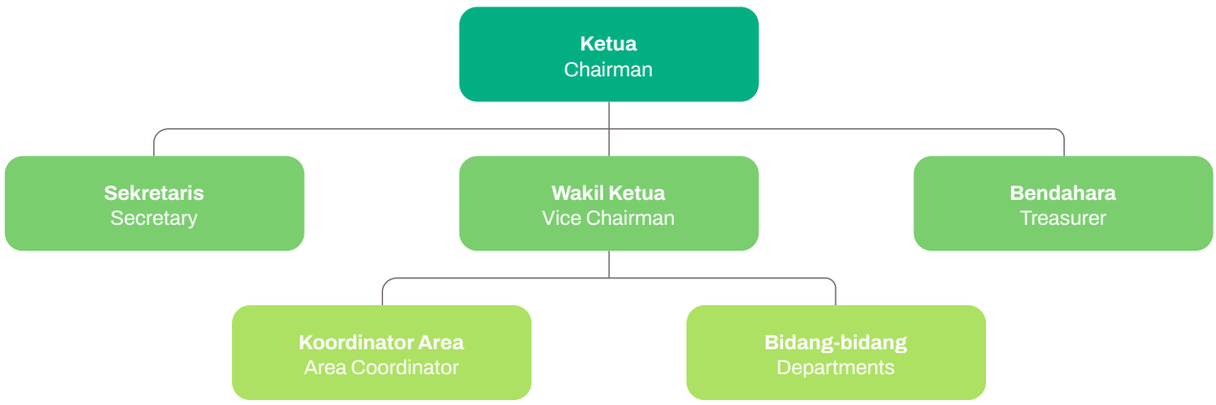
VISION

To advocate for workers who are professional, intelligent, independent and treated fairly, prosperous, and dignified.

MISSION

1. Commitment to drive company performance improvement;
2. Promoting employee competency enhancement;
3. Serving as a partner for employer for the sustainability of the Company;
4. Creating organizational frameworks in independence.

All members of the Branch Executive Board of the United Indonesian Port Workers Union (SPPI Bersatu) at PT Pelabuhan Tanjung Priok in 2024 totaled 34 individuals, with the organizational structure as follows:



Hubungan konstruktif yang saling menghormati antara Pegawai dan Perusahaan terwujud melalui kesepakatan dan aturan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh Manajemen dan SPPI Bersatu.

Secara berkala, manajemen mengadakan berbagai pertemuan dengan Serikat Pekerja yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari pegawai. Selama ini Perusahaan telah berhasil mengembangkan hubungan industrial yang baik, yang menciptakan suasana kerja yang kondusif. Hal ini terbukti dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai atau insiden lainnya sepanjang tahun 2024. [GRI 2-30]

A constructive and respectful relationship between employees and the Company is maintained through mutual agreements and regulations outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which is signed by Management and SPPI Bersatu.

Management regularly holds meetings with the labor union to listen to employee aspirations, proposals, and suggestions. To date, the Company has successfully developed strong industrial relations, fostering a positive and conducive work environment. It is evidenced by the absence of any strikes or labor-related incidents throughout 2024. [GRI 2-30]

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [OJK F.21]
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [OJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan sehat sangat mempengaruhi tingkat kinerja karyawan. Oleh karena itu, PTP Terminal Nonpetikemas berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja terbaik yang sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Perusahaan memastikan bahwa setiap langkah operasionalnya mematuhi regulasi yang berlaku di bidang K3, dengan tujuan utama mewujudkan *zero accident* atau nihil kecelakaan kerja. Dengan menjaga dan memperbaiki lingkungan kerja yang aman, PTP Terminal Nonpetikemas optimis dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan secara keseluruhan. [GRI 3-3]

Creating a safe and healthy working environment significantly influences employee performance levels. Therefore, PTP Terminal Nonpetikemas is fully committed to establishing optimal working conditions that comply with Occupational Health and Safety (OHS) standards. The Company ensures that every operational step adheres to prevailing OHS regulations, with the primary goal of achieving zero accidents. By maintaining and continually improving a safe work environment, PTP Terminal Nonpetikemas is confident in its ability to enhance overall employee productivity and performance. [GRI 3-3]

Kesehatan kerja menjadi fokus utama PTP Terminal Nonpetikemas sebagai bagian dari komitmen untuk melindungi kesehatan pekerja, yang sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Pasal 99 (1). Undang-undang ini mengatur tentang upaya kesehatan kerja untuk memastikan pekerja dan individu lain yang berada di tempat kerja dapat hidup sehat, terbebas dari gangguan kesehatan, dan terlindungi dari dampak buruk yang dihasilkan oleh lingkungan kerja. PTP Terminal Nonpetikemas memahami bahwa kesehatan karyawan merupakan faktor penting yang mendukung keberlanjutan dan efisiensi operasional Perusahaan.

Occupational health remains a key focus of PTP Terminal Nonpetikemas as part of its commitment to safeguarding employee well-being, in alignment with Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 on Health, Article 99(1). This law mandates the implementation of workplace health efforts to ensure that employees and other individuals in the work environment remain healthy, free from health disorders, and protected from the adverse impacts of the workplace. The Company recognizes that employee health is a critical factor in ensuring sustainable and efficient operations.

Selain kesehatan, keselamatan kerja menjadi perhatian serius di PTP Terminal Nonpetikemas. Sesuai dengan semangat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Perusahaan mengakui bahwa setiap tenaga kerja berhak untuk mendapatkan perlindungan keselamatan selama menjalankan pekerjaan. Perlindungan ini penting tidak hanya untuk kesejahteraan pekerja, tetapi juga untuk mendukung peningkatan produksi dan produktivitas nasional. Dengan memberikan prioritas tinggi pada keselamatan kerja, PTP Terminal Nonpetikemas memastikan bahwa semua pihak yang berada di tempat kerja terlindungi dengan baik.

In addition to health, workplace safety is a serious concern for PTP Terminal Nonpetikemas. Reflecting the spirit of Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, the Company affirms that every worker has the right to safety protection while carrying out their duties. This protection is essential not only for employee well-being but also for supporting increased production and national productivity. By prioritizing workplace safety, PTP Terminal Nonpetikemas ensures that all individuals present at its facilities are well protected.

Selain itu, PTP Terminal Nonpetikemas juga memberikan perhatian khusus pada penyakit akibat kerja, dengan merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. Peraturan ini mendefinisikan penyakit akibat kerja sebagai penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pencegahan kecelakaan fisik, tetapi juga pada upaya untuk mengurangi risiko penyakit yang mungkin timbul akibat faktor lingkungan atau kondisi kerja. Dengan pendekatan menyeluruh terhadap K3, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang sehat, aman, dan produktif bagi seluruh karyawan.

Furthermore, the Company pays close attention to occupational diseases, referring to Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Diseases, which defines such illnesses as those caused by work activities and/or the work environment. The Company's approach to OHS extends beyond the prevention of physical accidents and includes measures to reduce the risk of work-related illnesses that may arise due to environmental or workplace conditions. Through this comprehensive approach to OHS, PTP Terminal Nonpetikemas is committed to creating a safe, healthy, and productive work environment for all employees.

IMPLEMENTASI ISO 45001: 2018
IMPLEMENTATION OF ISO 45001:2018

PTP Terminal Nonpetikemas menerapkan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai bentuk implementasi dan tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan. Penerapan SMK3 ini sangat relevan mengingat jenis pekerjaan di Perusahaan yang memiliki tingkat potensi bahaya yang tinggi. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhan, Perusahaan menyediakan produk dan layanan seperti pelayanan bongkar muat kargo curah cair, kargo curah kering, *general cargo*, dan layanan lainnya. Jenis pekerjaan ini tergolong dalam kategori dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Selain itu, pekerjaan ini dilaksanakan selama 7 hari dan 24 jam *non-stop*, yang semakin meningkatkan tingkat kewaspadaan terhadap potensi bahaya. [GRI 403-1, 403-8]

Penerapan ISO 45001: 2018 bagi Perusahaan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Komitmen Perusahaan terhadap implementasi ISO 45001:2018 diwujudkan melalui beberapa langkah strategis, yaitu dengan menetapkan kebijakan K3, melakukan perencanaan K3, melaksanakan rencana K3, melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja K3, serta melakukan peninjauan dan peningkatan kinerja sesuai dengan standar ISO 45001:2018.

Untuk mensosialisasikan kebijakan terkait K3, PTP Terminal Nonpetikemas telah menyebarluaskan kebijakan K3 yang telah ditetapkan kepada seluruh karyawan, orang lain selain karyawan yang berada di Perusahaan, serta pihak-pihak terkait lainnya, termasuk di antaranya Kementerian Ketenagakerjaan. Kebijakan K3 yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

PTP Terminal Nonpetikemas implements ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3) as a demonstration of its commitment and responsibility to create a safe and healthy working environment for all employees. The application of SMK3 is particularly relevant given the high-risk nature of the Company's operations. As a company engaged in the provision of port services, such as the loading and unloading of liquid bulk cargo, dry bulk cargo, general cargo, and other services, the work environment inherently involves a high level of occupational hazard. Moreover, these activities are carried out continuously, 24 hours a day, 7 days a week, which further intensifies the need for vigilance regarding potential hazards. [GRI 403-1, 403-8]

The objectives of implementing ISO 45001:2018 within the Company include:

1. Enhancing the effectiveness of occupational health and safety protection in a planned, measurable, structured, and integrated manner;
2. Preventing and reducing workplace accidents and occupational diseases through the involvement of management, employees/workers, and/or labor unions;
3. Creating a safe, comfortable, and efficient workplace environment that promotes productivity.

The Company's commitment to ISO 45001:2018 is demonstrated through several strategic steps, including Establishing an OHS policy, Planning OHS programs, Implementing OHS plans, Monitoring and evaluating OHS performance; and Reviewing and improving performance in accordance with ISO 45001:2018 standards.

In order to socialize its OHS policies, PTP Terminal Nonpetikemas has communicated the established OHS policy to all employees, non-employee individuals within the company, and other relevant stakeholders—including the Ministry of Manpower. The Company's OHS policy is presented as follows: [GRI 3-3]



Langkah nyata yang diambil oleh Perusahaan untuk menerapkan ISO 45001:2018, antara lain dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana keselamatan kerja. Beberapa fasilitas yang disediakan antara lain Alat Pelindung Diri (APD), rambu K3, alat pemadam kebakaran (APAR), mobil patroli, CCTV, *Public Announcer*, pengecekan *fit to work* , fasilitas kesehatan, *Office Shelter*, mobil commuter, *toilet portable*, pos jaga *check point*, peralatan P3K dan fasilitas pendukung lainnya.

Selain itu, untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman, Perusahaan telah melengkapi lokasi operasional dan perkantoran dengan berbagai fasilitas pendukung yang memadai, seperti ketersediaan toilet, ruang makan, ruang menyusui, tempat ibadah, tempat parkir, serta jaminan keamanan 24 jam. Dengan langkah-langkah tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan karyawan dan pihak terkait lainnya selama berada di lingkungan kerja. [GRI 403-7]

Selain itu, selama tahun 2024, Perusahaan juga telah melaksanakan berbagai program K3 sebagai berikut: [GRI 403-5]

1. *Safety Patrol*
   Pelaksanaan *Safety Patrol* bertujuan untuk Mengidentifikasi potensi bahaya, memastikan kepatuhan prosedur, mendeteksi dini risiko, meningkatkan kesadaran keselamatan, dan merekomendasikan perbaikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terkendali. *Safety Patrol* di Perusahaan dilakukan minimal 1 Jam 1 kali per hari di semua area kerja melalui aplikasi mobile HSSE. Pelaksanaan *safety patrol* di semua Cabang Perusahaan.
2. *Safety Briefing*
   Safety Briefing bertujuan untuk memberikan informasi risiko, meningkatkan kesiapan, memastikan koordinasi tim, memperkuat budaya keselamatan, dan menyampaikan evaluasi untuk mendukung pelaksanaan kerja yang aman dan efisien. Pelaksanaan *Safety Briefing* di Perusahaan dilakukan minimal 1 shift 1 kali di semua area kerja Perusahaan dan melebihi dari target yang ditentukan.
3. *Management Walkthrough*
   Management Walkthrough yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen untuk

Concrete measures has been performed by the Company by implementing ISO 45001:2018, which include various facilities for occupational safety. Various occupational safety prepared including OHS signboard, APAR, patrol cars, CCTV, Public Announcer, fit to work test, healthcare facilities, Office Shelter, commuter car, portable toilets, checkpoint posts, First Aid equipments and other supporting facilities.

In addition, to ensure a proper and safe working environment, the Company has equipped its operational and office areas with adequate supporting facilities such as toilets, dining areas, nursing rooms, prayer rooms, parking areas, and 24-hour security. Through these measures, the Company is committed to ensuring the safety and comfort of its employees and other relevant parties within the workplace. [GRI 403-7]

In addition, throughout 2024, the Company has implemented various OHS programs as follows: [GRI 403-5]

1. Safety Patrol
   The implementation of Safety Patrol aims to identify potential hazards, ensure procedural compliance, detect risks early, raise safety awareness, and recommend improvements to create a safe and controlled work environment. Safety patrols at the Company are conducted at least once every hour per day in all work areas through the HSSE mobile application. These patrols are implemented across all Company branches.

2. Safety Briefing
   Safety Briefings are intended to provide risk information, enhance preparedness, ensure team coordination, strengthen safety culture, and deliver evaluations to support safe and efficient work execution. Safety Briefings at the Company are conducted at least once per shift in all operational areas and have surpassed the set targets.

3. Management Walkthrough
   Management Walkthroughs conducted by the Company involve management inspecting the workplace directly to

menginspeksi langsung tempat kerja guna memastikan penerapan standar keselamatan, kesehatan, dan kepatuhan operasional. Selama 2024 Perusahaan telah melakukan 293 kali.

4. *Emergency Drill*
   Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan 26 kali *emergency drill* untuk memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat. Latihan ini bertujuan untuk melatih individu dan tim agar dapat merespons keadaan darurat dengan cepat dan tepat. Selain itu, *emergency drill* ini juga digunakan untuk menguji prosedur darurat, mengevaluasi sistem keamanan dan peralatan, serta mengidentifikasi potensi kelemahan yang dapat meningkatkan risiko. Latihan ini akan meningkatkan koordinasi antar tim dan memberikan rasa percaya diri dalam menghadapi keadaan darurat, memastikan *respons* yang aman, efektif, dan efisien di lingkungan kerja Perusahaan.
5. *Media Blasting*
   Perusahaan melakukan *Safety Campaign* yang bertemakan *Health, Safety, Security, Environment* (HSSE) dengan memposting di media sosial baik poster maupun video minimal 1 minggu 1 kali, PT Pelabuhan Tanjung Priok di tahun 2024 sudah membuat *campaign* sebanyak 100 tema *campaign*. Dengan *campaign* ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keselamatan di tempat kerja, mendorong perilaku aman, dan mengedukasi pekerja tentang potensi bahaya. Kampanye ini bertujuan mengurangi kecelakaan, meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta menciptakan budaya kerja yang lebih aman dan sehat bagi semua pihak yang terlibat.
6. HSSE Forum
   Tujuan HSSE Forum adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan di tempat kerja. Forum ini bertujuan berbagi praktik terbaik, mengidentifikasi dan mengurangi risiko, serta memastikan kepatuhan pada regulasi HSSE. Selain itu, forum mendukung kolaborasi antar *stakeholder*, menyusun kebijakan dan standar HSSE, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi implementasi kebijakan. Selama tahun 2024 Perusahaan telah menyelenggarakan HSSE Forum sebanyak 31 kali baik secara *offline* maupun secara *online*.
7. *Safety Observation Card*
   Perusahaan menerapkan *Safety Observation Card* (SOC) yang berfungsi untuk mencatat kondisi tidak aman, tindakan berbahaya, prilaku aman, dan potensi risiko di tempat kerja. SOC meningkatkan kesadaran karyawan terhadap keselamatan, mencegah kecelakaan melalui identifikasi dini, serta memfasilitasi komunikasi antara karyawan dan manajemen. Selain itu, SOC menyediakan data penting untuk analisis, evaluasi, dan perbaikan prosedur keselamatan, membantu menciptakan budaya kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.
8. *Fit to Work*
   Perusahaan menjalan kan program *fit to work* yang bertujuan untuk memastikan pekerja dalam kondisi fisik dan mental yang optimal sebelum bekerja. Program ini dilakukan untuk meningkatkan keselamatan kerja, produktivitas, dan kesejahteraan pekerja, serta mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Program ini juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan, terutama untuk pekerjaan berisiko tinggi, sehingga pekerja dapat bekerja secara efektif dan aman.
9. *Medical Check Up*
   Perusahaan melakukan *Medical check-up* kepada para pekerja secara rutin. Pelaksanaan *medical checkup* ini

ensure the implementation of safety, health, and operational compliance standards. In 2024, the Company conducted a total of 293 walkthroughs.

4. Emergency Drill
   In 2024, the Company conducted 26 emergency drills to ensure preparedness in facing emergency situations. These drills are designed to train individuals and teams to respond quickly and accurately in emergencies. Additionally, the drills serve to test emergency procedures, evaluate security systems and equipment, and identify potential weaknesses that could elevate risk. These activities enhance team coordination and boost confidence in handling emergencies, ensuring safe, effective, and efficient responses in the Company's work environment.
5. Media Blasting
   The Company conducted a Safety Campaign themed Health, Safety, Security, Environment by posting on social media (both posters and videos) at least once per week. In 2024, PT Pelabuhan Tanjung Priok carried out a total of 100 campaign themes. These campaigns aim to raise awareness of the importance of workplace safety, promote safe behavior, and educate employees on potential hazards. The campaign's objective is to reduce accidents, enhance compliance with safety procedures, and foster a safer and healthier workplace culture for all involved parties.
6. HSSE Forum
   The purpose of the HSSE Forum is to raise awareness about the importance of health, safety, security, and environment in the workplace. The forum promotes the sharing of best practices, the identification and mitigation of risks, and the assurance of compliance with HSSE regulations. Additionally, it supports stakeholder collaboration, the formulation of HSSE policies and standards, and the monitoring and evaluation of policy implementation. In 2024, the Company organized 31 HSSE Forums, both offline and online.
7. Safety Observation Card
   The Company implements the Safety Observation Card (SOC) system, which is used to record unsafe conditions, hazardous actions, safe behavior, and potential risks in the workplace. SOC raises employee safety awareness, prevents accidents through early identification of hazards, and facilitates communication between employees and management. Additionally, SOC provides valuable data for analysis, evaluation, and improvement of safety procedures, helping build a safer and more sustainable work culture.
8. Fit to Work
   The Company runs a Fit to Work program aimed at ensuring workers are in optimal physical and mental condition before starting work. This program is intended to enhance workplace safety, productivity, and employee well-being, while also preventing work-related accidents and illnesses. It also ensures compliance with safety regulations, particularly for high-risk jobs, so that employees can work effectively and safely.
9. Medical Check-Up
   The Company conducts routine medical check-ups for its employees. These check-ups play a critical role in maintaining

memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan pekerja dan memastikan deteksi dini penyakit yang berpotensi serius. Dengan pemeriksaan rutin, kondisi kesehatan dapat dipantau secara menyeluruh, memungkinkan pencegahan dan penanganan dini terhadap berbagai gangguan kesehatan. Selain itu, *medical check-up* membantu mengevaluasi kelayakan fisik dan mental seseorang untuk bekerja, terutama pada pekerjaan berisiko tinggi. Fungsi ini tidak hanya mendukung produktivitas, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan individu dengan memberikan panduan untuk gaya hidup sehat dan berkelanjutan.

10. Pemantauan Lingkungan Kerja
    Perusahaan melakukan Pemantauan lingkungan kerja sesuai Permenaker No. 5 Tahun 2018 yang bertujuan memastikan tempat kerja memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Proses ini meliputi identifikasi, pengukuran, dan pengendalian faktor bahaya di lingkungan kerja, seperti fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial. Dengan langkah ini, risiko penyakit akibat kerja dapat diminimalkan, pekerja dilindungi, dan produktivitas meningkat. Pemantauan ini wajib dilakukan secara berkala untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai regulasi.

11. *Safety Induction*
    Perusahaan menerapkan *safety induction* untuk pengenalan keselamatan kerja kepada pekerja , tamu, atau kontraktor sebelum memasuki area kerja. Tujuannya memastikan mereka memahami potensi bahaya, prosedur keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan tindakan darurat. *Safety induction* meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3, mencegah kecelakaan, serta memastikan semua pihak bekerja sesuai standar keselamatan yang berlaku. *Safety induction* ini dilakukan melalui aplikasi HSSE *Dashboard*.
12. *Permit to Work*
    Perusahaan menerpakan *Permit to Work* kepada *vendor*/ mitra atau rekanan yang melakukan pekerjaan berisiko tinggi di area kerja PTP. *Permit to work* ditujukan untuk memastikan pekerjaan berisiko tinggi dilakukan dengan aman melalui pengawasan dan kontrol yang ketat. PTW mendokumentasikan izin, risiko, dan langkah pengendalian, serta memastikan koordinasi antara pekerja dan pengawas. Fungsi utamanya adalah mencegah kecelakaan, melindungi pekerja, dan menjaga kelancaran operasi dengan memenuhi standar keselamatan. *Monitoring* pelaksanaan ini terdapat di dalam *dashboard* HSSE.
13. *Contractor Safety Management System*
    Perusahaan menerpakan CSMS (*Contractor Safety Management System*) yang digunakan untuk mengelola dan memastikan keselamatan kerja kontraktor dalam suatu proyek atau organisasi. Sistem ini mencakup penilaian risiko, pelatihan keselamatan, pemantauan kinerja, dan audit kepatuhan untuk memastikan bahwa kontraktor mematuhi standar keselamatan yang ditetapkan.
14. Audit Internal Eksternal
    Perusahaan memastikan kepatuhan, efektivitas, dan perbaikan sistem manajemen dengan melaksanakan audit Eksternal dan Internal. Audit internal dilakukan oleh tim internal untuk memeriksa kontrol dan risiko , sedangkan audit eksternal dilakukan oleh pihak independen untuk memastikan kepatuhan terhadap standar, seperti ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan ISPS Code.

15. *Facility Improvement*
    Tahun 2024 Perusahaan melakukan improvement beberapa fasilitas untuk menunjang keselamatan kerja diantaranya

workers' health and enabling the early detection of potentially serious illnesses. Through regular examinations, employees' health conditions can be comprehensively monitored, allowing for early prevention and treatment of various health issues. Furthermore, medical check-ups help assess an individual's physical and mental fitness for work, especially in high-risk roles, thereby supporting productivity and enhancing individual well-being by providing guidance for a healthy and sustainable lifestyle.

10. Work Environment Monitoring
    The Company conducts work environment monitoring in accordance with Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018, aiming to ensure that the workplace complies with Occupational Health and Safety (OHS) standards. This process includes the identification, measurement, and control of workplace hazards such as physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial factors. These efforts help minimize the risk of occupational diseases, protect workers, and improve productivity. Monitoring must be performed regularly to ensure a safe, healthy, and compliant work environment.
11. Safety Induction
    The Company implements safety induction as a safety orientation for workers, visitors, or contractors before entering the work area. Its purpose is to ensure that they understand potential hazards, safety procedures, the use of personal protective equipment (PPE), and emergency actions. Safety induction raises awareness of the importance of OHS, prevents accidents, and ensures that all parties operate in accordance with applicable safety standards. This safety induction is conducted via the HSSE Dashboard application.
12. Permit to Work
    The Company implements a Permit to Work (PTW) system for vendors/partners or contractors performing high-risk tasks in PTP's work areas. The Permit to work is intended to ensure that high-risk work is carried out safely through strict supervision and control. It documents permits, risks, and control measures, and ensures coordination between workers and supervisors. Its main function is to prevent accidents, protect workers, and ensure operational continuity while complying with safety standards. PTW implementation is monitored through the HSSE dashboard.

13. Contractor Safety Management System
    The Company applies the CSMS (Contractor Safety Management System), which is used to manage and ensure contractor work safety in a project or organization. This system includes risk assessments, safety training, performance monitoring, and compliance audits to ensure contractors adhere to the established safety standards.

14. Internal and External Audit
    The Company ensures compliance, effectiveness, and continuous improvement of the management system by conducting both internal and external audits. Internal audits are performed by the internal team to examine controls and risks, while external audits are conducted by independent parties to verify compliance with standards such as ISO 45001. In the context of ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, dan ISPS Code.
15. Facility Improvement
    In 2024, the Company undertook several facility improvements to support occupational safety, including: 1. Installation of

adalah: 1. Penambahan rambu - rambu sebagai alat komunikasi visual untuk memberikan informasi, peringatan, larangan, atau petunjuk kepada individu di suatu area; 2. Pemugaran dan pembuatan *checkpoint* untuk penguatan standar keamanan dan kelancaran proses di *checkpoint*; 3. Pembuatan *shelter* yang ditujukan untuk pekerja beristirahat sehingga tidak berada di bawah alat; 4. CCTV dan *Public Announcer* yang digunakan untuk memonitor *unsafe action*/ *unsafe condition* melalui *control room*; 5. Pemberian Alat Pelindung diri, APAR dan Kotak P3K sebagai peralatan penunjang HSSE.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-04/ MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja, PTP Terminal Nonpetikemas membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk memastikan penerapan K3 yang efektif. P2K3 berfungsi sebagai badan pembantu di tempat kerja yang menjadi wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja untuk saling berpartisipasi aktif dalam penerapan K3. Tugas utama P2K3 adalah memberikan saran dan pertimbangan (baik yang diminta maupun yang tidak diminta) kepada pengusaha terkait masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pihak yang terlibat. [GRI 403-4]

P2K3 di PTP Terminal Nonpetikemas dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok tentang Pembentukan Tim Pembina Keselamatan dan Kesehatan (P2K3) di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok, dengan Nomor HK.55/21/2/4/PTP-23. Susunan keanggotaan P2K3 terdiri dari 10 orang, yang merupakan perwakilan dari manajemen dan karyawan, dengan komposisi satu orang ketua, satu orang sekretaris, dan 8 anggota.

additional safety signs as visual communication tools to provide information, warnings, prohibitions, or directions to individuals in specific areas; 2. Renovation and construction of checkpoints to enhance security standards and ensure smooth operations at these points; 3. Construction of shelters intended for workers to rest safely, keeping them away from operating equipment; 4. Installation of CCTV and public announcers used to monitor unsafe actions or conditions through the control room; 5. Provision of Personal Protective Equipment (PPE), fire extinguishers (APAR), and first aid kits as supporting HSSE equipment.

In accordance with the Minister of Manpower Regulation No. PER-04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) and the Procedures for the Appointment of Occupational Safety Experts, PTP Terminal Nonpetikemas has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) to ensure the effective implementation of OHS practices. The P2K3 functions as an advisory body within the workplace, serving as a collaborative forum between employers and employees to actively participate in OHS implementation. The primary role of the P2K3 is to provide recommendations and considerations (whether requested or not) to the employer on OHS matters, with the goal of creating a safe and healthy work environment for all involved parties. [GRI 403-4]

The P2K3 at PTP Terminal Nonpetikemas was established based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok regarding the Formation of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) within the Company, under Decree No. HK.55/21/2/4/PTP-23. The committee consists of 10 members representing both management and employees, comprising one chairman, one secretary, and 8 members.

PEMETAAN RISIKO KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA
MAPPING OF OCCUPATIONAL RISKS AND OCCUPATIONAL DISEASES

Perusahaan menyadari adanya risiko kerja dan penyakit akibat kerja yang terkait dengan aktivitas pelayanan bongkar muat kargo curah cair, kargo curah kering, *general cargo*, dan jenis pekerjaan lainnya. Untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah melakukan pemetaan risiko terhadap berbagai potensi bahaya yang mungkin terjadi di setiap jenis pekerjaan.

Melalui pemetaan ini, Perusahaan juga telah menetapkan mitigasi risiko dan tindakan yang akan diambil apabila risiko kerja benar-benar terjadi, baik itu kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan keselamatan karyawan dan mencegah dampak negatif dari pekerjaan terhadap kesehatan dan keselamatan. [GRI 3-3]

The Company recognizes the potential risks of work-related accidents and occupational diseases associated with activities such as loading and unloading of liquid bulk cargo, dry bulk cargo, general cargo, and other types of work. To minimize these risks, the Company has conducted risk mapping for various potential hazards that may occur in each type of job.

Through this mapping, the Company has also established risk mitigation strategies and response actions in the event of actual work-related accidents or occupational diseases. These measures are aimed at ensuring employee safety and preventing negative impacts of work activities on health and safety. [GRI 3-3]

Pemetaan risiko kerja terhadap jenis pekerjaan di lingkungan PTP Terminal Nonpetikemas dilakukan dengan mengadopsi *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Controls* (HIRADC). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi potensi bahaya di setiap jenis pekerjaan yang dilakukan. Selanjutnya, untuk memprediksi aktivitas sehari-hari karyawan, termasuk mengidentifikasi peningkatan atau penurunan kemampuan beraktivitas dari waktu ke waktu, Perusahaan menggunakan skala *Instrumental Activities of Daily Living* (IADL).

Perusahaan telah menetapkan skala penilaian risiko, pengendalian risiko untuk kemungkinan terjadinya risiko, serta *existing control* & *action plan* yang sesuai. Pemetaan risiko ini dilakukan secara menyeluruh di semua lokasi kerja, baik di lapangan maupun di kantor. Dokumen identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko dibuat oleh ASM HSSE , selanjutnya diperiksa dan disetujui oleh *Senior Manager* Operasi PTP Terminal Nonpetikemas untuk diimplementasikan dalam operasional Perusahaan sehari-hari. [GRI 403-2]

Risk mapping for various job types at PTP Terminal Nonpetikemas is conducted using the Hazard Identification Risk Assessment and Determining Controls (HIRADC) method. This method is used to identify potential hazards in each type of job. Additionally, to predict daily employee activities and track improvements or declines in their ability to perform tasks over time, the Company uses the Instrumental Activities of Daily Living (IADL) scale.

The Company has established a risk assessment scale, risk controls for the likelihood of incidents, and relevant existing controls and action plans. This risk mapping is carried out comprehensively across all work locations, both in the field and in the office. The risk identification, assessment, and control documents are prepared by the ASM HSSE, and then reviewed and approved by the Senior Manager Operations of PTP Terminal Nonpetikemas for implementation in the Company's daily operations. [GRI 403-2]

PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

Sejalan dengan upaya untuk memberikan perlindungan kepada karyawan serta mewujudkan tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, PTP Terminal Nonpetikemas mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Program ini memberikan jaminan berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun.

Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan program kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan menjalin kerja sama dengan penyedia layanan kesehatan. Karyawan dan anggota keluarganya dapat memanfaatkan kartu Admedika untuk mendapatkan layanan kesehatan saat mengalami sakit. [GRI 403-3, 403-6]

In line with the Company's commitment to protecting employees and fulfilling its responsibility to create a conducive work environment, PTP Terminal Nonpetikemas enrolls all employees in the BPJS Employment program. This program provides social security benefits such as Old Age Security, Work Accident Insurance, Death Insurance, and Pension Insurance.

Additionally, the Company supports employees' healthcare needs through the BPJS Health program and partnerships with healthcare service providers. Employees and their family members can use the Admedika card to access medical services when experiencing health issues. [GRI 403-3, 403-6]

KINERJA K3 TAHUN 2024
OHS PERFORMANCE IN 2024

Upaya manajemen dan karyawan PTP Terminal Nonpetikemas untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman selama tahun 2024 membuahkan hasil yang positif. Sepanjang tahun 2024, tidak tercatat insiden kecelakaan kerja (*zero accident*) maupun penyakit akibat kerja. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam memastikan keselamatan dan kesehatan kerja yang optimal bagi seluruh karyawan. [GRI 403-9, 403-10]

The joint efforts of management and employees at PTP Terminal Nonpetikemas to create a healthy and safe work environment in 2024 yielded positive results. Throughout the year, the Company recorded zero work-related accidents and occupational diseases. This outcome reflects the Company's strong commitment to ensuring optimal occupational health and safety for all employees. [GRI 403-9, 403-10]

TANGGUNG JAWAB PRODUK
PRODUCT RESPONSIBILITY

Pengguna jasa atau konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi PTP Terminal Nonpetikemas. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak pengguna jasa yang berhasil diperoleh dan dipertahankan kepercayaannya, semakin terjamin pula keberlangsungan usaha Perusahaan. Sebaliknya, hal ini juga berlaku jika kepercayaan dari pengguna jasa tidak terjaga dengan baik.

Customers or service users are one of the key stakeholders for PTP Terminal Nonpetikemas. Their presence significantly influences the Company's development and sustainability. The more customers the Company can attract and retain through trust, the more secure the Company's long-term prospects become. Conversely, a loss of customer trust could jeopardize the business continuity.

Menyadari betapa pentingnya peran pengguna jasa, Perusahaan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik yang setara kepada seluruh pengguna jasa, tanpa terkecuali. Bagi PTP Terminal Nonpetikemas, penghormatan terhadap kesetaraan dalam pelayanan adalah salah satu bentuk nyata penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821). [OJK F.17]

Recognizing the critical role of its service users, the Company is committed to providing equal, high-quality products and services to all customers without exception. For PTP Terminal Nonpetikemas, upholding equality in service delivery is a tangible form of good corporate governance and compliance with prevailing regulations, including Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette No. 3821). [OJK F.17]

Bagi PTP Terminal Nonpetikemas, memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa tidak hanya terbatas pada penyediaan layanan bermutu, tetapi juga mencakup pemberian perlindungan maksimal terkait layanan yang diterima oleh mereka. Sejalan dengan hal ini, Perusahaan membuka saluran pengaduan bagi pengguna jasa yang merasa bahwa layanan yang diterima tidak sesuai dengan harapan.

Providing excellent service goes beyond high-quality offerings, it also means ensuring maximum protection for service users in relation to the services they receive. In line with this, the Company has opened various grievances channels for users who feel that the services provided did not meet their expectations.

Prosedur penanganan keluhan pengguna jasa diatur dalam Prosedur Penanganan Keluhan Pengguna Jasa, yang disahkan oleh Direksi PTP *Multipurpose* melalui Dokumen No. QP.4/KOM/PEL/03 tanggal 3 Agustus 2020. Pengguna jasa yang ingin mengajukan keluhan dapat melakukannya melalui beberapa saluran berikut:

1. Datang langsung ke *customer service*;
2. Penyampaian melalui surat, telepon, dan surat elektronik;
3. *Website* www.ptp.co.id.

The procedure for handling customer grievances is regulated under the Customer Grievances Handling Procedure, as approved by the Board of Directors of PTP Multipurpose through Document No. QP.4/KOM/PEL/03 dated August 3, 2020. Service users who wish to file a grievance may do so through the following channels:

1. In-person visits to customer service;
2. Letters, phone calls, and emails;
3. Website: www.ptp.co.id.

Perusahaan berupaya untuk menyelesaikan penanganan keluhan pengguna jasa dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah keluhan tersebut dinyatakan jelas dan benar. Komitmen ini menunjukkan dedikasi Perusahaan dalam memberikan kualitas produk dan layanan, termasuk menyediakan saluran pengaduan, yang didorong oleh kesadaran bahwa pengguna jasa, sebagai konsumen, memiliki hak tersebut. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa hak-hak konsumen tetap dilindungi dan dipenuhi dengan baik dalam setiap interaksi dengan pengguna jasa.

The Company strives to resolve customer grievances within 30 (thirty) business days after the grievance has been deemed clear and valid. This commitment reflects the Company's dedication to delivering quality products and services, including providing accessible grievances channels, driven by the awareness that service users, as consumers, have the right to raise their concerns. This practice aligns with the provisions of Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 Number 22, Supplement to State Gazette Number 3821). Thus, the Company ensures that consumers' rights are well protected and fulfilled in every interaction with service users.

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat pengaduan yang masuk. [GRI 2-25] [OJK F.24]

As of December 31, 2024, there were no grievances received. [GRI 2-25] [OJK F.24]

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA
INNOVATION AND PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

PTP Terminal Nonpetikemas menyadari bahwa harapan konsumen dan pengguna jasa terus berkembang seiring dengan tuntutan zaman, seperti halnya dalam hal modernisasi layanan pelabuhan, kelengkapan sarana dan prasarana, dan aspek lainnya. Untuk memenuhi harapan tersebut, Perusahaan secara konsisten meluncurkan berbagai inovasi dan pengembangan layanan. Inovasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada layanan, tetapi juga mencakup bidang pemasaran, distribusi, dan lainnya. Berikut adalah inovasi dan pengembangan layanan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024: [OJK F.26]

1. **AIA (Audit Internal Aplikasi)**
   Salah satu inovasi yang berhasil diterapkan adalah AIA (Audit Internal Aplikasi), yang mengubah cara kerja internal audit Perusahaan. Sebelumnya, audit ISO series dilakukan secara *offline* di setiap cabang dan Kantor Pusat, memakan waktu dan biaya perjalanan dinas yang cukup besar. Dengan adanya AIA, Perusahaan dapat melakukan audit secara *hybrid*, mengurangi waktu perjalanan yang semula mencapai beberapa hari untuk mengunjungi 11 cabang. Kini, audit dapat dilakukan secara online dengan hanya memerlukan waktu offline dua hari saja. Hal ini tidak hanya memberikan efisiensi biaya, khususnya di sektor SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas), tetapi juga meningkatkan kecepatan dan fleksibilitas dalam proses audit internal.
2. **Magnit (Magang Nusantara untuk Inovasi dan Talenta)**
   Inovasi lainnya adalah digitalisasi sistem pengelolaan magang melalui *platform* Magnit (Magang Nusantara untuk Inovasi dan Talenta). Sistem ini memungkinkan seluruh proses magang, mulai dari seleksi, rekrutmen, pelaksanaan, hingga *monitoring* dan pengelolaan uang saku, untuk dilakukan secara digital. Dampaknya sangat signifikan, terutama dalam hal organisasi dan transparansi. Pengguna sistem, baik anak magang maupun user, dapat memantau dan mengevaluasi performa anak magang secara real-time, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang efektif. Sistem ini memastikan bahwa setiap tahapan program magang berjalan dengan terorganisir dan terpantau, serta memberikan pengalaman magang yang lebih terstruktur dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.
3. **PTOSM (Pelindo Terminal *Operation System Multipurpose*) dan IBS (*Integrated Billing System*)**

   PTP Terminal Nonpetikemas telah mengimplementasikan PTOSM untuk menghadirkan standar pelayanan yang lebih efektif dan terukur di setiap cabang. Sistem ini mencakup beberapa modul utama antara lain yaitu *single customer portal, operation based on planning and control*, serta IBS. Pada tahun 2024, PTOSM diterapkan di pelayanan internasional di Cabang Tanjung Priok, sehingga secara total seluruh cabang PTP Terminal Nonpetikemas telah menerapkan sistem tersebut.

PTP Terminal Nonpetikemas recognizes that the expectations of consumers and service users continue to evolve in line with the demands of the times, such as the modernization of port services, the availability of supporting infrastructure, and other aspects. To meet these expectations, the Company consistently launches various service innovations and developments. These innovations are not limited to services alone but also include areas such as marketing, distribution, and others. Below are the service innovations and developments carried out by the Company throughout 2024: [OJK F.26]

1. **AIA (Audit Internal Aplikasi)**
   One of the key innovations successfully implemented by the Company is the AIA (Audit Internal Aplikasi), which has transformed the Company's internal audit processes. Previously, ISO series audits were conducted offline at each branch and the head office, incurring significant time and travel expenses. With the implementation of AIA, the Company can now conduct audits in a hybrid format, significantly reducing travel time that previously required several days to visit 11 branches. Today, audits can be performed online with only two days of offline activity. This innovation not only enhances cost efficiency, particularly in relation to business travel expenses (SPPD), but also improves the speed and flexibility of internal audit execution.
2. **Magnit (Magang Nusantara untuk Inovasi dan Talenta)**
   Another notable innovation is the digitalization of the internship management system through the Magnit platform (Magang Nusantara untuk Inovasi dan Talenta). This system enables the entire internship process, including selection, recruitment, implementation, monitoring, and stipend management, to be conducted digitally. The impact has been highly significant, particularly in terms of organizational effectiveness and transparency. Both interns and users of the system can monitor and evaluate intern performance in real-time, fostering effective two-way communication. The platform ensures that each stage of the internship program is well-organized and closely monitored, providing a more structured and meaningful internship experience for both parties.
3. **PTOSM (Pelindo Terminal Operation System Multipurpose) and IBS (Integrated Billing System)**

   PTP Terminal Nonpetikemas has implemented PTOSM to deliver more effective and measurable service standards across all branches. The system includes several key modules, such as a single customer portal, operation based on planning and control, and IBS. In 2024, PTOSM was implemented in international services at the Tanjung Priok Branch, meaning that all PTP Terminal Nonpetikemas branches have now adopted the system.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY [OJK F.27]

Pelayanan terbaik kepada konsumen atau pengguna jasa menjadi prioritas utama Perusahaan melalui berbagai kebijakan yang diterapkan. Selain melakukan inovasi layanan, Perusahaan juga memberikan perhatian besar terhadap faktor keamanan bagi konsumen dan pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, selain mengadopsi SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Sertifikasi ISO 45001:2018. Perusahaan juga menerapkan *International Ship and Port Security* (ISPS) *Code*. ISPS *Code* bertujuan untuk mengidentifikasi ancaman keamanan serta mengambil tindakan pencegahan terhadap potensi peristiwa yang dapat membahayakan kapal atau fasilitas pelabuhan yang digunakan untuk perdagangan internasional.

Penerapan ISPS *Code* mengacu pada Amandemen SOLAS 74 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.33 Tahun 2002, yang mulai berlaku di Indonesia pada 1 Juli 2004. ISPS *Code* diterapkan sesuai dengan standar internasional yang merujuk pada peraturan dari *International Maritime Organization* (IMO), yang mana Indonesia merupakan salah satu anggotanya. Dengan penerapan ISPS *Code*, Perusahaan memastikan bahwa aspek keamanan dalam operasional pelabuhan dan kapal tetap terjaga, sesuai dengan ketentuan internasional yang berlaku.

Sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan keberlanjutan operasional, PTP Terminal Nonpetikemas telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001:2015. Penerapan standar ini menjadi panduan Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas operasional, termasuk pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan energi, serta pencegahan pencemaran. Melalui pendekatan sistematis ini, Perusahaan menjalankan evaluasi dan pemantauan lingkungan secara berkala, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mendorong peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan. Implementasi ISO 14001:2015 juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan dan menciptakan operasi terminal yang ramah lingkungan.

Dalam upaya memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan aman dan memenuhi standar mutu bagi pelanggan, PTP Terminal Nonpetikemas telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Penerapan standar internasional ini menjadi landasan Perusahaan dalam melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh proses layanan, termasuk aspek keamanan, keandalan operasional, dan pelayanan pelanggan. Dengan komitmen terhadap mutu ini, Perusahaan tidak hanya menjamin bahwa setiap layanan yang diberikan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, tetapi juga mendorong peningkatan berkelanjutan guna mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang optimal.

Providing the best service to consumers or service users is a top priority for the Company through the implementation of various policies. In addition to service innovations, the Company places great emphasis on customer safety. To achieve this, beyond adopting the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and obtaining ISO 45001:2018 certification, the Company also implements the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code. The ISPS Code aims to identify security threats and take preventive measures against potential incidents that could endanger ships or port facilities used for international trade.

The implementation of the ISPS Code refers to the Amendment to SOLAS 74 and the Decree of the Minister of Transportation No. KM.33 of 2002, which took effect in Indonesia on July 1, 2004. The ISPS Code is applied according to international standards governed by the International Maritime Organization (IMO), of which Indonesia is a member. Through the implementation of ISPS, the Company ensures that security aspects within port and vessel operations are well maintained, in accordance with prevailing international regulation.

As part of its commitment to environmental protection and operational sustainability, PTP Terminal Nonpetikemas has implemented an ISO 14001:2015-based Environmental Management System. The application of this standard serves as a guideline for the Company in identifying, managing, and minimizing the environmental impact of all operational activities, including waste management, energy efficiency, and pollution prevention. Through this systematic approach, the Company conducts regular environmental evaluations and monitoring, ensuring compliance with applicable regulations, and promoting continuous improvement in environmental performance. The implementation of ISO 14001:2015 is also an integral part of the Company's long-term strategy to support the achievement of sustainable development goals and create environmentally friendly terminal operations.

In order to ensure that the products and services provided are safe and meet quality standards for customers, PTP Terminal Nonpetikemas has implemented a Quality Management System based on ISO 9001:2015. The implementation of these international standards serves as the foundation for the Company to conduct regular evaluations of all service processes, including safety, operational reliability, and customer service. With this commitment to quality, the Company not only ensures that every service provided meets the established requirements but also promotes continuous improvement to achieve optimal customer satisfaction.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]
IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

Jasa kepelabuhanan merupakan layanan yang sangat vital bagi Indonesia, negara yang terdiri dari ribuan pulau. Dengan adanya layanan ini, mobilitas orang dan barang dapat dilakukan dengan lebih efisien dan mudah. Mengingat banyaknya manfaat yang ditawarkan oleh layanan ini, pemerintah terus berupaya untuk menambah jumlah pelabuhan di seluruh Indonesia. Berdasarkan data terbaru dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, hingga akhir tahun 2024, terdapat total 2.393 pelabuhan di seluruh Indonesia. Jumlah ini mencakup berbagai jenis pelabuhan yang tersebar di seluruh nusantara, mencerminkan luasnya jaringan transportasi laut yang mendukung konektivitas antarwilayah di Indonesia.

Seiring dengan komitmen pemerintah untuk mengejar ketertinggalan di bidang infrastruktur, termasuk pelabuhan, pembangunan pelabuhan baru serta renovasi pelabuhan lama terus dilakukan. Pembangunan pelabuhan yang berkelanjutan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, yang merasakan manfaat dari konsistensi PTP Terminal Nonpetikemas dalam mengelola jasa kepelabuhanan secara profesional, karena mempermudah lalu lintas barang dan orang di seluruh area operasi Perusahaan.

Namun demikian, dalam proses pembangunan tersebut, Perusahaan menyadari adanya risiko potensial dan faktual yang dapat terjadi, baik dari sisi lingkungan maupun sosial, yang perlu dikelola dengan hati-hati untuk memastikan bahwa perkembangan ini dapat berjalan dengan seimbang dan berkelanjutan.

Port services are a vital component for Indonesia, a country composed of thousands of islands. These services significantly enhance the efficiency and ease of the movement of people and goods. Given the many benefits provided by port services, the government continues to strive to increase the number of ports throughout Indonesia. According to the latest data from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, by the end of 2024, there were a total of 2,393 ports across the country. This figure includes various types of ports spread throughout the archipelago, reflecting the vast maritime transportation network that supports interregional connectivity in Indonesia.

Aligned with the government's commitment to reducing infrastructure gaps, including in port development, both the construction of new ports and the renovation of existing ones have continued. This ongoing development of port infrastructure has had a positive impact on communities, as they benefit from the consistent and professional port services managed by PTP Terminal Nonpetikemas. These services facilitate the movement of goods and people across the Company's operational areas.

However, the Company acknowledges that the development process may pose both potential and actual risks, particularly in environmental and social aspects. These risks must be carefully managed to ensure that progress is balanced and sustainable.

JUMLAH PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]
NUMBER OF PRODUCTS/SERVICES RECALLED [OJK F.29]

Produk dan jasa yang ditawarkan oleh PTP Terminal Nonpetikemas dirancang dengan cermat untuk memenuhi harapan dan kepentingan semua pemangku kepentingan, seperti pengguna jasa, regulator, dan pemegang saham. Sebagai hasilnya, selama tahun pelaporan, tidak ada produk atau jasa dari Perusahaan yang ditarik kembali karena alasan apapun.

The products and services offered by PTP Terminal Nonpetikemas are carefully designed to meet the expectations and interests of all stakeholders, including service users, regulators, and shareholders. As a result, during the reporting year, there were no products or services recalled by the Company for any reason.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]
CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Kepuasan pelanggan merupakan tujuan utama dari layanan yang diberikan oleh PTP Terminal Nonpetikemas. Untuk mengukur respons dan tingkat kepuasan pelanggan, Perusahaan secara rutin mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan. Berdasarkan hasil survei ini, Perusahaan akan mempertahankan layanan yang mendapatkan hasil positif dan melakukan perbaikan jika hasil survei menunjukkan adanya kekurangan.

Survei Kepuasan Pelanggan merupakan bagian dari pengelolaan hubungan pelanggan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.HK.568/19/1/2/PI. II-17 tanggal 19 Januari 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Hubungan Pelanggan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Pada tahun 2024, Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan oleh Pelindo Regional 2, di mana PTP Terminal Nonpetikemas termasuk di dalamnya. Hasil total survei menunjukkan indeks kepuasan pelanggan sebesar 4,12 pada skala 1-5.

Customer satisfaction is the primary objective of the services provided by PTP Terminal Nonpetikemas. To measure customer responses and satisfaction levels, the Company routinely conducts Customer Satisfaction Surveys. Based on the results of these surveys, the Company maintains services that receive positive feedback and improves areas identified as requiring enhancement.

The Customer Satisfaction Survey is part of customer relationship management, governed by the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.568/19/1/2/PI. II-17 dated January 19, 2017, concerning Guidelines for Customer Relationship Management within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

In 2024, the Customer Satisfaction Survey was conducted by Pelindo Regional 2, which includes PTP Terminal Nonpetikemas. The overall survey result showed a customer satisfaction index score of 4.12 on a 1–5 scale.

PERNYATAAN KEMBALI (*RESTATEMENT*) DAN VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN [G.1]
RESTATEMENT AND INDEPENDENT PARTY VERIFICATION [G.1]

Hingga saat ini, Perusahaan belum melakukan verifikasi eksternal (*external assurance)* terhadap Laporan Keberlanjutan ini, selain pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Meski demikian, seluruh informasi dan data yang disajikan dalam laporan ini telah disetujui oleh Direksi, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Tata Kelola keberlanjutan di Perusahaan. [2-14]

Beberapa informasi dalam laporan dari periode sebelumnya telah dilakukan pernyataan kembali (*restatement*) sebagai bagian dari penyesuaian yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 serta Standar GRI 2021. Perusahaan juga menyertakan informasi tambahan yang mendukung kinerja keberlanjutan, yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sesuai dengan Meta data Indikator TPB yang dikeluarkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. [2-4][2-5]

To date, the Company has not conducted an external assurance of the Sustainability Report, other than the financial statements which have been audited by a Public Accounting Firm (KAP). Nevertheless, all information and data presented in this report have been approved by the Board of Directors, as the party responsible for overseeing the implementation of sustainability governance within the Company. [2-14]

Several pieces of information from the previous reporting period have been restated as part of necessary adjustments to comply with the provisions outlined in POJK No. 51/POJK.03/2017 and the GRI 2021 Standards. The Company has also included additional information supporting sustainability performance, aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), in accordance with the SDG Indicator Metadata issued by the Ministry of National Development Planning. [2-4][2-5]

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
FEEDBACK FORM [G.2]

Terima kasih sudah membaca Laporan keberlanjutan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas) yang diungkapkannya kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan Tata Kelola Perusahaan. PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas) mengharapkan umpan balik dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian melalui formulir atau surat elektronik
Thank you for reading the Sustainability Report of PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas), which discloses the Company's economic, environmental, social, and governance performance. PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas) welcomes feedback from you through the form or email provided.

Data Diri | Personal Information:
Nama (bila berkenan) | Name (optional):
Institusi/Perusahaan | Institution/Company:
Surel | Email:
Telp/HP | Phone/Mobile:

Pemangku Kepentingan | Stakeholder:
- Pemegang Saham | Shareholder
- Pemerintah | Government
- Mitra | Partner
- *Tenant*
- Pelanggan & Masyarakat | Customer & Public
- Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify

Berikan tanggapan Anda mengenai Laporan Keberlanjutan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas 2024)
Please share your feedback on the 2024 Sustainability Report of PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas)

Pertanyaan Questions	**Ya** Yes	**Tidak** None
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan The Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's sustainability performance		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan The data and information presented are useful for decision-making		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami The disclosed data and information are easy to understand		

Mohon untuk memberikan penilaian terhadap topik material berikut (Nilai 1= Kurang s/d 5 = Sangat Prioritas)
Please provide your rating for the following material topics (Score 1 = Low Priority to 5 = Significantly High Priority)

Topik Material Material Topic	**Skor** Score
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	
Pengembangan Masyarakat Community Development	
Kesehatan dan Keamanan Konsumen Occupational Health and Safety	
Energi Energy	
Limbah Waste	
Anti Korupsi Anti-Corruption	

Terima kasih atas partisipasinya, Kirimkan tanggapan anda ke:
Thank you for your participation. Please send your feedback to:

Gedung Pelindo Tower Lt. 16 | Pelindo Tower, 16th Floor
Jl. Yos Sudarso No. 9
Jakarta Utara 14230 | North Jakarta 14230
Indonesia
Hotline : +62 811 933 2345
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id
Situs Web | Website : https://ptp.co.id/

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT [G.3]

Perusahaan menerima berbagai tanggapan, termasuk komentar, kritik, dan saran, dari pemangku kepentingan secara langsung dalam pertemuan dengan pemegang saham dan organisasi terkait keberlanjutan. Tanggapan tersebut sangat dihargai sebagai masukan berharga yang akan digunakan untuk terus meningkatkan kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan Perusahaan, sehingga dapat mencerminkan kinerja keberlanjutan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas) secara lebih baik.

The Company received various responses, including comments, criticisms, and suggestions, from stakeholders directly through meetings with shareholders and sustainability-related organizations. These responses are highly valued as important input that will be used to continuously improve the quality of the Company's Sustainability Report presentation, enabling it to better reflect the sustainability performance of PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas).

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK [G.4]

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICE INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES [G.4]

No.	Nama Indeks Index		Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
	A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	92
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Performance Aspects		
	B.1.	Aspek Ekonomi Economic Aspects	8
	B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	8
	B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	9
C.	Profil Perusahaan Company Profile		
	C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	36
	C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	23
	C.3.	Skala Usaha Business Scale	40
	C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	32
	C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	47
	C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	44
D.	Penjelasan Direksi Statement from the Board of Directors		
	D.1.	Penjelasan Direksi Statement from the Board of Directors	10
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
	E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Implementing Sustainable Finance	54
	E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	70
	E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk* Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	75
	E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	88
	E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues in Sustainable Finance Implementation	89
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
	F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	39

No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance for Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue and Profit/Loss	97
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	102
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	137
Aspek Material Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	136
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	125
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	125
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	131
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity	136
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	137
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	127
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements in Emission Reduction	130
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	133
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	133
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occur (If Any)	135
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievances Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved	137
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Services for Customers	165

No.	Nama Indeks Index	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	148
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	149
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	150
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	158
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	151
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	108
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	165
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	108
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Products/Services Development Responsibility		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Sustainable Finance Products/Services Development	166
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Safety	167
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	168
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	168
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services	169
G. Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Written Verification (if any)	169
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	170
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	171
G.4.	Daftar Pengungkapan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Disclosure Index of POJK Regulation Number 51/POJK.03/2017	172

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021
GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas) melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai merujuk pada GRI. PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Terminal Nonpetikemas) reports the information cited in this GRI Content Index for the period of January 1, 2024 - December 31, 2024, in accordance with the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standards		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Pengecualian** Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Details	26			
	2-2	Entitas yang Tercakup dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities Included in The Organization's Sustainability Reporting	19			
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Points	19			
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatement of Information	23			
	2-5	Penjaminan Eksternal External Assurance	23			
	2-6	Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chains and Other Business Relationships	30			
	2-7	Karyawan Employees	40			
	2-8	Pekerja yang bukan Pekerja Langsung Workers who are not Direct Employees	41			
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	54			
	2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection for The Highest Governance Body	66			
	2-11	Pejabat Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Official	54			
	2-12	Peran Pejabat Tata Kelola Tertinggi dalam Memantau Dampak Manajemen Role of the Highest Governance Official in Monitoring Management Impacts	56			
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	54			

Standard GRI GRI Standards	**Pengungkapan** Disclosure		**Halaman** Page	**Pengecualian** Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	69			
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	66			
	2-16	Komunikasi Keprihatinan Kritis Communication of Critical Concerns	69			
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the highest Governance Body	70			
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Performance Evaluation of the Highest Governance Body	67			
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	65			
	2-20	Proses Penentuan Remunerasi Process of Determining Remuneration	65			
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	65			
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	10			
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	36			
	2-24	Komitmen dalam Menanamkan Kebijakan Commitment to Implementing Policies	39			
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak negatif Process for Reversing Negative Impacts	75			
	2-26	Mekanisme untuk mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	86			
	2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	137			
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	47			
	2-29	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approaches to Stakeholder Engagement	88			
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement	157			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Material Process to Determine Material Topics	20			
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	21			
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS **SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES**						
TOPIK EKONOMI **ECONOMY TOPIC**						
KINERJA EKONOMI ECONOMY PERFORMANCE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	103, 105			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	103			
	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Resulting from Climate Change	105			
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Obligations of Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans	105			

Standard GRI GRI Standards		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Pengecualian** Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
	201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from the Government	105			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG **INDIRECT ECONOMIC IMPACT**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	106			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investment and Service Support	108			
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impact	108			
PRAKTIK PENGADAAN **PROCUREMENT PRACTICES**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	43			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practies 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending On Local Suppliers	43			
TOPIK LINGKUNGAN **ENVIRONMENT TOPIC**						
ENERGI **ENERGY**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	121			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within Organizations	125			
	302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside the Organization	127			
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	125			
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	128			
	302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa Reduction of Energy Required for Products and Services	126			
AIR DAN EFLUEN **WATER AND EFLUENT**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	131			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interaction with Water as Shared Resource	132			
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Impacts Related to Water Discharge	132			
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	131			
	303-4	Pembuangan Air Water Disposal	132			
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	131			

Standard GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengecualian Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
EMISI **EMISSION**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	120			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	125			
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect (Scope 2) GHG Energy Emissions	127			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	127			
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	127			
	305-5	Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	125			
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of ozone Depleting Substances (ODS)	130			
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and Other Significant Air Emissions	128			
TOPIK SOSIAL **SOCIAL TOPIC**						
KEPEGAWAIAN **EMPLOYMENT**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	143			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan Recruitment of New Employees and Employee Turnover	143			
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to Temporary or Part-Time Employees	146			
	401-3	Cuti Melahirkan Maternity Leave	148			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA **OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	158			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	159			
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	164			
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	164			

Standard GRI GRI Standards		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Pengecualian** Exception		
				Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Employee's Participation, Consultation and Communication Regarding Occupational Safety and Health	163			
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for Workers Regarding Occupational Safety and Health	160			
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Improving the Quality Of Employees' Health	164			
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung Terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Impacts On Occupational Safety and Health that are Directly Related To Business Relationships	160			
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by the Occupational Safety and Health Management System	159			
	403-9	Kecelakaan Kerja Work Accident	164			
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness	164			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN **TRAINING AND EDUCATION**						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	151			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Training Hours Per Year Per Employee	154			
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs to Improve Employee Skills and Transition Assistance Programs	151			
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Who Receive Regular Performance and Career Development Reviews	156			

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

PT Pelabuhan Tanjung Priok

Gedung Pelindo Tower Lt. 16
Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta Utara 14230
Email : ptpnonpetikemas@ptp.co.id

Laporan Keberlanjutan 2024 Sustainability Report